

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PNM Aktif Meningkatkan **Produktivitas** Masyarakat Prasejahtera dan UMKM untuk **Ekonomi Indonesia**

PNM Continues to Improve the Productivity of Underprivileged Community and SME for Indonesia's Economy



PNM
Permodalan Nasional Madani

PENJELASAN TEMA

Theme



PNM AKTIF MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT PRASEJAHTERA DAN UMKM UNTUK EKONOMI INDONESIA

*PNM Continues to Improve the Productivity of Poor Productive and SME
for Indonesia's Economy*

2018 merupakan babak baru bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan non-bank yang berfokus pada pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tahun ini, Perseroan berhasil melampaui target empat juta nasabah PNM Mekaar dengan realisasi pencapaian sebesar 4.057.129 juta nasabah. Prestasi ini membuktikan kesungguhan Perseroan untuk berkontribusi aktif dalam upaya peningkatan produktivitas masyarakat prasejahtera melalui berbagai strategi dan kebijakan.

Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan perkembangan praktik usaha UMKM di Indonesia termasuk pengenalan pada pemanfaatan teknologi. Salah satunya melalui Laku Pandai (Layanan Keuangan tanpa Kantor), yang diwujudkan dengan menggandeng sejumlah bank dalam mendukung pertumbuhan usaha nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Di sisi lain, dengan mengedepankan pengembangan teknologi, Perseroan terus meningkatkan efektivitas proses bisnis. Peningkatan sinergi usaha antar nasabah, PNM Mekaar dan PNM ULaMM, serta Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU), juga semakin diperkuat untuk memperluas potensi kerja sama setiap nasabah dan menciptakan nilai tambah bagi unit bisnis Perseroan.

Lewat keberlanjutan bisnis UMKM, pemerataan kesejahteraan masyarakat prasejahtera pun akan terwujud. Berbekal prestasi gemilang tahun ini, Perseroan berupaya untuk terus memberikan yang terbaik bagi seluruh nasabah. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan dapat terus menjaga keberlanjutan usaha, mendorong pertumbuhan yang lebih baik bagi perekonomian Indonesia.

2018 is a new chapter for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM as a non-bank financial institution that focuses on financing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. This year, the Company successfully exceeded its target of four million customers of PNM Mekaar with the achievement of 4,057,129 million customers. This achievement proves the Company's commitment to actively contributing to the efforts to increase the productivity of underprivileged community through various strategies and policies.

The Company carries out various strategic initiatives to enhance the growth of MSME business practice in Indonesia, including an introduction to the use of technology. One of them through Laku Pandai, which was organized in cooperation with a number of banks to support the business growth of PNM Mekaar and PNM ULaMM customers. In addition, the Company also prioritizes technology development to improve the effectiveness of its business process. The improvement of business synergy among the customers, PNM Mekaar and PNM ULaMM, as well as the Business Capacity Development Unit (PKU) is also strengthened in order to optimize the potential for cooperation with each customer and to generate added value for each business unit.

The sustainability of MSME businesses will eventually lead to community welfare among the underprivileged community. The outstanding achievements this year will serve as the foundation for the Company in its efforts to provide the best to every customer. Thus, MSME entrepreneurs are expected to be able to maintain the sustainability of their businesses for better economic growth in Indonesia.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 **PENJELASAN TEMA**
THEME

02 **DAFTAR ISI**
TABLE OF CONTENTS

01 **KILAS KINERJA**
PERFORMANCE HIGHLIGHT
OF 2018

- 6 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

- 34 Identitas Perusahaan
Company's Identity
- 35 Sekilas PNM
Brief History of PNM
- 36 Produk dan Jasa
Product and Services
- 37 Perubahan Nama
Changes in Company Name
- 37 Bidang Usaha
Line of Business
- 38 Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok
Business Capacity and Group Development

- 39 Jasa Manajemen
Management Services
- 40 Jejak Langkah
Milestone
- 41 Struktur Grup
Group Structure
- 42 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 48 Nilai Perusahaan
Corporate Value
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 56 Profil Dewan Direksi
Board of Director's Profile
- 60 Profil Executive Vice President
Profile of Executive Vice President
- 63 Profil Jajaran di bawah Direksi
Profile of the Officers under the Board of Directors
- 68 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 68 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 69 Kronologi Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Bonds Listing
- 69 Informasi Entitas Anak dan Cucu
Information on Subsidiaries and Second-Tier Subsidiaries
- 72 Entitas Asosiasi
Associate Entities
- 72 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Professional Institutions Supporting the Company on Capital Market Matters
- 74 Informasi pada Situs Perseroan
Information on the Company's Website
- 76 Wilayah Operasi Perusahaan
Operating Area of the Company
- 78 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

04 **TINJAUAN BIDANG USAHA**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

- 84 Sekilas PNM ULaMM
PNM ULaMM at a Glance
- 85 Sekilas PNM Mekaar
PNM Mekaar at a Glance

05 **TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**
OVERVIEW ON BUSINESS
SUPPORT

- 138 Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 139 Struktur Organisasi Divisi SDM
Organization Structure of the HR Division
- 140 Komposisi Karyawan
Employees Composition
- 142 Rekrutmen Karyawan
Employees Recruitment
- 143 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employees Training and Development
- 145 Kesetaraan Peluang
Equal Opportunity
- 146 Pembinaan Karyawan
Employees Mentoring
- 147 Informasi Teknologi
Information Technology

06 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

- 152 Tinjauan Makroekonomi
Overview on Macroeconomy
- 153 Tinjauan Lembaga Keuangan Mikro
Overview on Micro Financing Institution
- 154 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 158 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 160 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Statements
- 166 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 167 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Collectibility Rate
- 170 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 171 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 171 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year
- 172 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison on Target and Realization

175	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan <i>Work Plan and Budget of the Company</i>	220	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
175	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan <i>Information and Material Facts After the Financial Statement Date</i>	228	Direksi <i>Board of Directors</i>
176	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi di Tahun 2018 <i>Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events in the Fiscal Year 2018</i>	237	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
176	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	238	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
177	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	239	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu <i>Information on Major and Controlling Shareholders, Direct or Indirect, Up to Individual Shareholders</i>
177	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	239	Hubungan Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Relationships Between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders</i>
178	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Share Ownership Program</i>	240	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
178	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>	242	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
178	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Transaction Containing Conflicts of Interest</i>	246	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
179	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan <i>Changes in Laws and Regulations that Have Significantly Affected the Company's Performance</i>	247	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
179	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan <i>Changes of Accounting Policies with Significant Affect Information on Business Sustainability</i>	249	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
179	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	252	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit</i>
179	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	256	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

182	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Basis of Good Corporate Governance Implementation</i>	264	Perkara Penting <i>Legal Cases</i>
186	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure of the Company</i>	264	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
186	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	264	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policy</i>
		266	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>
		268	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information and Data</i>
		269	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>

08

PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

272	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial <i>Corporate Social Responsibility Policy</i>
273	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>
277	Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>

282

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

284

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

INDEX OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

309

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





KILAS KINERJA

Performance Highlight

01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

dalam juta Rupiah, kecuali rasio•rasio

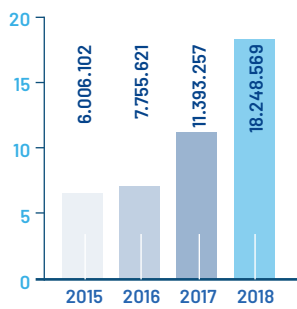
in million Rupiah, excluding ratios

URAIAN	2018	2017	2016	2015	Description
NERACA DAN LABA RUGI					BALANCE SHEET AND PROFIT AND LOSS
Jumlah Aset	18.248.569	11.393.257	7.755.621	6.006.102	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	13.084.580	7.604.115	5.372.990	4.057.497	Total Productive Asset
Jumlah Liabilitas	16.354.990	9.578.306	5.958.025	4.278.038	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.893.579	1.814.951	1.797.595	1.728.064	Total Equity
Pendapatan Usaha	3.266.563	2.235.400	1.420.424	1.182.464	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	434	-81	11.773	117.937	Other Income (Expense)
Beban Usaha	(3.167.840)	(2.165.610)	(1.330.685)	(795.698)	Operating Expenses
Laba Usaha	98.723	69.790	89.389	111.908	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	99.157	69.709	89.605	112.225	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(31.359)	(33.038)	(12.588)	(46.627)	Pajak Penghasilan
Laba Bersih	67.798	36.671	77.017	65.598	Net Profit
Laba Periode Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	65.960	35.385	75.911	64.161	Profit for the Year attributable to Owners of the Parent
Laba Periode Berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan non-Pengendali	1.838	1.286	1.105	1.437	Profit for the Year attributable to Non-controlling Interest
Laba Komprehensif	72.796	26.666	70.928	65.545	Comprehensive Profit
Laba Komprehensif Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	70.958	25.380	69.823	64.108	Comprehensive Profit for the Year attributable to Owners of the Parent
Laba Komprehensif Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Kepentingan NonPengendali	1.838	1.286	1.106	1.437	Comprehensive Profit for the Year attributable to Non-controlling Interest
Pembayaran Pajak	240.749	163.858	99.756	67.594	Tax Payment
RASIO KEUANGAN (%)					FINANCIAL RATIO (%)
Rentabilitas	1,07	2,27	6,32	6,10	Rentability
Likuiditas	200,50	120,75	618,00	510,83	Liquidity
Solvabilitas	123,72	130,99	76,82	162,34	Solvency
Profit Margin	3,04	3,24	5,34	8,93	Profit Margin
Debt to Equity	8,64	5,28	3,31	2,48	Debt to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,46	0,38	1,10	1,14	Profit (Loss) to Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	3,66	2,03	4,31	5,35	Profit (Loss) to Equity Ratio

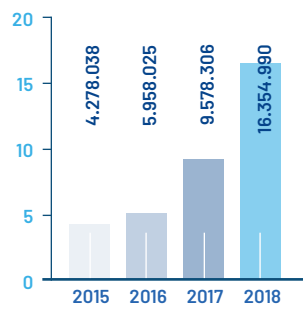
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

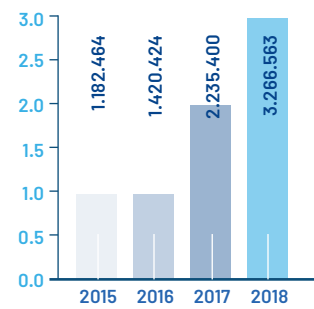
Jumlah Aset
Total Assets



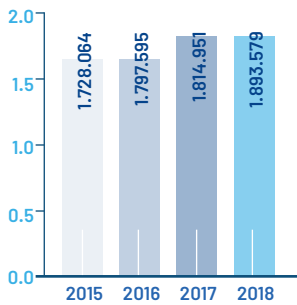
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



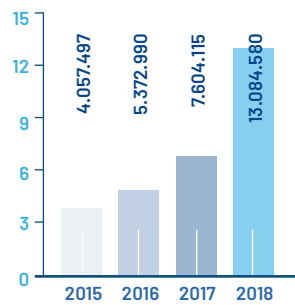
Pendapatan Usaha
Operating Revenue



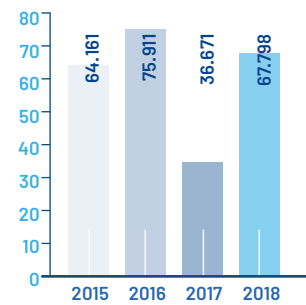
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Aset Produktif
Total Productive Assets



Laba Bersih
Net Profit



IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Nama Obligasi Bonds Name	Tahun Terbit Issuance Year	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah Penerbitan/Emisi (dalam Rupiah) Total Issuance/ Emission (in Rupiah)	Outstanding (dalam Rupiah) (In rupiah)	Bunga Interest
Obligasi I Bond I	12-Okt-12 Oct-12-12	12-Okt-17 Oct-12-17	500.000.000.000	-	9,10%
Obligasi II Bond II	9-Jul-13 Jul-9-13	9-Jul-18 Jul-9-18	1.000.000.000.000	-	9,20%
Obligasi PUB I Tahap I.A PUB I.I.A Bond	19-Des-14 Dec-19-14	19-Dec-15 Dec-19-15	67.000.000.000	-	9,80%
Obligasi PUB I Tahap I.B PUB I.I.B Bond	19-Des-14 Dec-19-14	19-Dec-17 Dec-19-17	187.000.000.000	-	10,50%
Obligasi PUB I Tahap I.C PUB I.I.C Bond	19-Des-14 Dec-19-14	19-Dec-19 Dec-19-19	246.000.000.000	246.000.000.000	10,75%
Obligasi PUB I Tahap II.A PUB I.II.A Bond	3-Nov-16	3-Nov-19	661.000.000.000	661.000.000.000	9,00%
Obligasi PUB I Tahap II.B PUB I.II.B Bond	3-Nov-16 Nov-3-16	3-Nov-21 Nov-3-21	839.000.000.000	839.000.000.000	9,50%
Obligasi PUB II Tahap I.A PUB II.I.A Bond	12-Jul-17 Jul-12-17	12-Jul-20 Jul-12-20	750.000.000.000	750.000.000.000	8,75%
Obligasi PUB II Tahap I.B PUB II.I.B Bond	12-Jul-17 Jul-12-17	12-Jul-22 Jul-12-22	750.000.000.000	750.000.000.000	9,00%
Obligasi PUB II Tahap II.A PUB II.II.A Bond	13-Apr-18 Apr-13-18	13-Apr-21 Apr-13-21	1.254.000.000.000	1.254.000.000.000	8,00%
Obligasi PUB II Tahap II.B PUB II.II.B Bond	13-Apr-18 Apr-13-18	13-Apr-23 Apr-13-23	1.246.000.000.000	1.246.000.000.000	8,50%
Total			7.500.000.000.000	5.746.000.000.000	

Pada tahun 2014, Perseroan menerbitkan obligasi dalam bentuk Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB). Obligasi Berkelanjutan I PNM (Obligasi Berkelanjutan) ditawarkan dalam denominasi Rupiah dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000.

Obligasi tersebut diterbitkan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 sebesar Rp500.000.000.000 pada bulan Oktober 2012, dengan tenor 5 tahun serta tingkat suku bunga sebesar 9,10%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017. Penawaran Umum Obligasi I tahun 2012 telah dilunasi oleh Perseroan.

In 2014, the Company issued bonds in the form of Continuous Public Offering (Penawaran Umum Berkelanjutan/PUB). PNM's Continuous Bond I (Continuous Bond) was offered in Rupiah denomination with a fund collection target of Rp2,000,000,000,000.

The bonds were issued in several phases:

1. Public Offering of PNM's Bond I for 2012 was in the amount of Rp500,000,000,000 in October 2012, with a 5-year tenor and fixed interest rate of 9.10%. The bond interest payment is made every three (3) months from January 12, 2013 to October 12, 2017. The Public Offering of Bond I in 2012 has been fully settled by the Company.

2. Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 pada bulan Juli 2013, dengan nilai emisi sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor 5 tahun serta tingkat bunga sebesar 9,20%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

3. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2014 pada bulan Desember 2016, dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 terdiri atas tiga seri, yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp67.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender. Penawaran Umum Obligasi I tahun 2014 Seri A telah dilunasi oleh Perseroan.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp187.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. Penawaran Umum Obligasi I tahun 2014 Seri B telah dilunasi oleh Perseroan.
- Seri C
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp246.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

4. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 diterbitkan pada bulan November 2016 dengan total emisi sebesar Rp1.500.000.000.000 dalam dua seri yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp661.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp839.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2017 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

2. *Public Offering of PNM's Bond II for 2013 in July, with an issuance value of Rp1,000,000,000,000 with a 5-year tenor and fixed interest rate of 9.20%. The bond interest payment is made every three (3) months from October 9, 2013 to July 9, 2018.*

3. *Phase I of the Continuous Public Offering (PUB) of PNM's Bond I for 2014 in December 2016, with a principal amount of Rp500,000,000,000 consisting of three series:*

- *Series A
Total principal bond amount of Rp67,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.80% per year, and a maturity period of 370 calendar days. The Public Offering of Series A Bond I for 2014 has been fully settled by the Company.*
- *Series B
Total principal bond amount of Rp187,000,000,000 with a fixed interest rate of 10.50% per year and a maturity period of 3 years. The Public Offering of Series B Bond I for 2014 has been fully settled by the Company.*
- *Series C
Total principal bond amount of Rp246,000,000,000 with a fixed interest rate of 10.75% per year and a maturity period of 5 years.*

The bond interest payment is made every three (3) months from March 19, 2015 to December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for Series B Bonds, and December 19, 2019 for Series C Bonds.

4. *Phase II of Continuous Public Offering of PNM's Bond I for 2016 was issued in November 2016 with a total issuance of Rp1,500,000,000,000, in two series:*

- *Series A
Total principal bond amount of Rp661,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.00% per year, and a maturity period of 3 years.*
- *Series B
Total principal bond amount of Rp839,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.50% per year, and a maturity period of 5 years.*

The bond interest payment is made every three (3) months from February 3, 2017 to November 3, 2017 for Series A Bonds and November 3, 2021 for Series B Bonds

5. Penawaran Umum Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 diterbitkan pada bulan Juli 2017, dengan total emisi sebesar Rp1.500.000.000.000 dalam dua seri yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp750.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

6. Penawaran Umum Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2017 diterbitkan pada bulan April 2018, dengan total emisi sebesar Rp2.500.000.000.000 dalam dua seri yaitu:

- Seri A
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.254.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B
Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.246.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

5. Phase I of Continuous Public Offering of PNM's Bond II for 2017 was issued in July 2017, with a total issuance of Rp1,500,000,000,000 in two series:

- Series A
Total principal bond amount of Rp750,000,000,000, with a fixed interest rate of 8.75% per year, and a maturity period of 3 years.
- Series B
Total principal bond amount of Rp750,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.00% per year, and a maturity period of 5 years.

The bond interest payment is made every three (3) months from October 12, 2017 to July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for Series B Bonds.

6. Phase II of Continuous Public Offering PNM's Bond II for 2017 was issued in April 2018, with total issuance of Rp2,500,000,000,000 in two series:

- Series A
Total principal bonds amount of Rp1,254,000,000,000, with a fixed interest rate of 8,00% per year, and a maturity period of 3 years.
- Series B
Total principal bonds amount of Rp1,246,000,000,000, with a fixed interest rate of 8.50% per year, and maturity period of 5 years.

The Bond interest payment is made every three (3) months from July 13, 2018 to April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for Series B Bonds.

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; serta
4. Volume perdagangan.

PNM is a State-Owned Enterprise (BUMN) as prescribed in the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises which capital is wholly owned by the State in the form of divided state assets and not in the form of shares. Therefore, the Company does not have any information related to:

1. *Total outstanding shares;*
2. *Market capitalization;*
3. *The highest, lowest, and closing price of shares; and*
4. *Trading volume.*

PERISTIWA PENTING 2018

Key Events 2018

MARET / MARCH

- 15 Maret 2018 – PNM menerbitkan Medium Term Note (MTN) XVII sebesar Rp500 miliar.
- 28 Maret 2018 – PNM melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan (Penawaran Umum .Berkelanjutan/PUB) II Tahap II tahun 2018 sebesar Rp2,5 triliun.
- *March 15, 2018 – PNM issued Medium Term Note (MTN) XVII of Rp500 billion.*
- *March 28, 2018 – PNM conducts Bond Issuance (PUB) II Phase II in 2018 of Rp2,5 trillion.*

MEI / MAY

- 21 Mei 2018 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini Soemarno berkesempatan menyapa langsung ratusan nasabah program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yang berada di wilayah Garut, Jawa Barat
- 26 Mei 2018 – Menteri Keuangan Republik Indonesia (RI) Sri Mulyani mengunjungi nasabah PNM Mekaar yang menerima pembiayaan Ultra Mikro (UMi) di Solo. Program pembiayaan ini merupakan kolaborasi PNM dengan Pusat Investasi Pemerintah.
- 26 Mei 2018 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno memberi pembekalan kepada 4000 Account Officer (4000 AO) program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Se-Jawa Barat di Ranca Upas, Ciwidey
- *May 21, 2018 – Minister of State Owned Enterprises (SOEs), Rini Soemarno greeted hundreds of customers of Fostering a Prosperous Family Economy in the area of Garut, West Java*
- *May 26, 2018 – Minister of Finance of Republic of Indonesia Sri Mulyani visited PNM Mekaar's customers who received Ultra Mikro (UMi) funding in Solo. This financing program is a collaboration between PNM and the Government Investment Center.*
- *May 26, 2018 – Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Rini Soemarno gave a briefing to the 4000 Account Officer (AO) of the PNM Mekaar program (Fostering the Prosperous Family Economy) of West Java at Ranca Upas, Ciwidey.*

JUNI / JUNE

- 3 Juni 2018 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno memberi pembekalan kepada 1000 Account Officer (1000 AO) program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Se-Jawa Barat di Bogor,
- *June 3, 2018 – Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Rini Soemarno ave a briefing to the 1000 Account Officer (1000 AO) of the PNM Mekaar program (Fostering the Prosperous Family Economy) of West Java in Bogor,*

JULI / JULY

- 12 Juli 2018 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini Soemarno berkesempatan menyapa langsung ratusan nasabah program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yang berada di wilayah Tasikmalaya, Jawa Barat.
- *July 12, 2018 – Minister of State-Owned Enterprises (SOE), Rini Soemarno greeted hundreds of customers of Fostering a Prosperous Family Economy in the area of Tasikmalaya, West Java.*



3 Juni 2018 / June 3, 2018



21 Mei 2018 / May 21, 2018



12 Juli 2018 / July 12, 2018



26 Mei 2018 / May 26, 2018



26 Mei 2018 / May 26, 2018

SEPTEMBER / SEPTEMBER

- 27 September 2018 – PNM menerbitkan MTN XVIII sebesar Rp390 miliar.
- September 27, 2018 – PNM issued MTN XVIII of Rp390 billion.

DESEMBER / DECEMBER

- 2 Desember 2018 – Presiden RI Joko Widodo bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini M. Soemarno dan Direktur Utama PNM Arief Mulyadi mengunjungi Kelompok Ibu PNM Mekaar di Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.
- 28 Desember 2018 – PNM menerbitkan MTN XIX sebesar Rp280 miliar.
- December 2, 2018 – President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo together with Minister of State-owned Enterprise (SOE) Rini M. Soemarno and President Director of PNM, Arief Mulyadi visited PNM Mekaar's women's group at Bantarjati, North Bogor Sub-district, Bogor City.
- December 28, 2018 – PNM issued MTN XIX of Rp280 billion.







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

46,1%

Peningkatan perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2018

Increase in the Company's revenue in 2018

"Berkat penerapan strategi yang tepat dan antisipatif, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik untuk PNM ULaMM dan PNM Mekaar hingga melampaui target."

"With the appropriate anticipatory strategies, the Company managed to record good performance for PNM ULaMM and PNM Mekaar, even exceeding the target."

Yang terhormat pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Atas berkat rahmat-Nya, tahun ini PNM kembali mencetak prestasi yang membanggakan dengan memenuhi target 4 juta nasabah PNM Mekaar.

KONDISI EKONOMI DI TAHUN 2018

Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 mencapai 3,0%. Sementara itu, Indonesia membukukan pertumbuhan sebesar 5,17%, naik tipis 0,10% dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% di tahun 2017. Kondisi ini tidak lepas dari sederet tantangan, mulai dari perlambatan pertumbuhan ekspor yang disebabkan oleh turunnya harga komoditas andalan Indonesia, yakni minyak sawit mentah dan batu bara, hingga penguatan kurs dolar yang mengakibatkan pelemahan mata uang rupiah. Di sisi lain, penyaluran pembiayaan untuk usaha mikro justru terus meningkat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kenaikan kurs Dolar, nasabah PNM yang sebagian besar adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) justru tidak terdampak kondisi tersebut, karena bahan baku yang mereka gunakan adalah bahan baku lokal. Sebaliknya, tantangan global justru datang dari gempuran produk-produk impor yang masuk ke Indonesia.

Respected shareholders and stakeholders,

With the Almighty God's grace, PNM has once again performed outstandingly with 4-million PNM Mekaar customers this year.

ECONOMIC CONDITION IN 2018

According to the World Bank, global economic growth in 2018 reached 3.0%, while Indonesia posted 5.17% growth, a slight increase of 0.10% from 5.07% in 2017. Such condition came with a series of challenges, ranging from export slowdown due to the decrease of crude palm oil and coal prices as Indonesia's main commodities, to the strengthening of US dollar against Rupiah. On the contrary, financing distribution for micro-businesses continues to increase.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

PNM's customers, mostly Micro, Small, Medium, and Cooperative (MSME) entrepreneurs, are not affected by the increase of US dollar as they use local materials. Conversely, global challenges actually came from the onslaught of imported products entering Indonesia.



Agus Muharram
Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan merek yang lebih dikenal, kualitas produk yang lebih terpercaya, dan harga yang kompetitif, produk-produk ini menimbulkan persaingan yang cukup ketat bagi pelaku UMKM, khususnya yang berada di bawah naungan PNM. Kondisi ini semakin dipersulit dengan bertambah maraknya persaingan di industri pembiayaan. Belakangan semakin banyak lembaga perbankan maupun keuangan yang mulai merambah pasar UMKM dengan menawarkan suku bunga yang kompetitif dan plafon pinjaman yang variatif.

Di tengah gempuran produk impor dan persaingan industri yang semakin ketat tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memperlihatkan kinerja yang sangat baik dalam pengelolaan Perseroan. Sejalan dengan RKAP yang telah disepakati pada akhir tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian target bulanan PNM yang hampir selalu di atas target RKAP. Secara keseluruhan, keberhasilan Direksi dalam mengelola Perseroan tercermin dalam pencapaian tahun 2018 dengan peningkatan jumlah nasabah sebesar 75,8% dan peningkatan pendapatan sebesar 46,1%.

Di sisi lain, kenaikan BI 7-day (Reverse) Repo Rate (BI 7-RR) sebanyak enam kali dalam rangka merespons kenaikan Federal Funds Rate sebanyak empat kali sepanjang tahun 2018 mengakibatkan kenaikan biaya dana (cost of fund). Untuk PNM, yang modalnya bersumber dari dana pihak ketiga, kondisi tersebut turut memengaruhi tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan kepada nasabah.

Namun, sekali lagi berkat kerja sama strategis di antara seluruh pemangku kepentingan, PNM mampu melewati tantangan ini. Dengan tingkat suku bunga pinjaman yang relatif meningkat, PNM sebagai penyalur pembiayaan memperkuat pendampingan dan pelatihan untuk membantu para nasabah mengatasi dampak kondisi tersebut. Keberhasilan pendampingan yang diberikan Perseroan ini tercermin dari angka NPL (Non Performing Loan) di tahun 2018 yang membaik ke tingkat 1,48% dari 2,36% di tahun 2017.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2018, strategi yang diterapkan oleh Direksi beserta seluruh jajaran manajemen PNM sudah dilakukan dengan maksimal sesuai arahan Dewan Komisaris. Bahkan untuk kinerja PNM ULaMM dan PNM Mekaar mampu melampaui target yang telah ditetapkan, baik dari segi penyaluran maupun jumlah nasabah. Ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sudah tepat dan antisipatif terhadap dinamika ekonomi yang terjadi sepanjang tahun.

With more familiar brands, reliable product quality, and competitive prices, these products have generated rigorous competition among for MSME entrepreneurs, especially those under the guidance of PNM. This condition is aggravated by the increasing competition in the financing industry. Currently, more banking and financial institutions have begun to venture into the MSME market offering competitive interest rates and varied loan ceilings.

Amid the disruption from import products and growing industry competition, the Board of Commissioners has seen the Board of Directors' outstanding performance in the management of the Company. In line with the Work Plan and Budget (RKAP) agreed upon at the end of 2017, the Board of Commissioners extends its appreciation for the success in meeting PNM's monthly target, which mostly exceeds the target set in the RKAP. Overall, the Board of Directors' success in managing the Company is reflected in the customers' expansion by 75.8% and income increase by 46.1% in 2018.

On the other hand, the increase of BI's 7-day (Reserve) Repo Rate (BI 7-RR) in 6 different occasions in response to the four increments of the Federal Funds Rate in 2018 has led to the increase of cost of fund. This, in turn, affects loan interest rates offered to customers and PNM since its capital is sourced from third party.

However, thanks to the strategic cooperation among stakeholders, PNM is able to overcome these challenges. IN response to the increasing loan interest rates, PNM as a financier improves its mentoring and training programs to assist customers in overcoming the impact of such condition. The success of the Company's mentoring program is reflected in the achievement of its Non Performing Loan (NPL) in 2018 to 1.48% from 2.36% in 2017.

OVERVIEW ON STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2018, the Board of Directors and the management have implemented the strategies optimally based on the Board of Commissioners' direction. The performance of PNM ULaMM and PNM Mekaar even exceeded the targets set, both in terms of financing and customer base. This shows that the strategies implemented are effective and suitable to the economic dynamics throughout the year.

Adapun beberapa langkah nyata Perseroan yang berhasil mendukung pertumbuhan Perseroan, di antaranya termasuk:

- o Penambahan penyaluran dana (*top up*) dan juga penetapan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif bagi debitur-debitur loyal dan memiliki riwayat pembayaran lancar;
- o Penambahan jaringan layanan, dimana hingga Desember 2018 PNM memiliki 62 Cabang PNM ULaMM, 626 Unit PNM ULaMM, dan 1.770 Kantor Cabang PNM Mekaar, yang melayani 34 provinsi, 293 kabupaten, 95 kotamadya, dan 3.989 kecamatan;
- o Merger dan relokasi PNM ULaMM untuk mengefektifkan kinerja dan luas jangkauan; dan
- o Penetapan tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lain yang melayani usaha mikro (khususnya nonperbankan).

Selain sederet langkah di atas, Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk memperbaiki pengelolaan SDM, memperkuat infrastruktur TI, dan menggali alternatif-alternatif permodalan strategis untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin minimal satu kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menangani hal-hal yang bersifat mendesak dan spesifik. Arahan juga diberikan melalui beberapa pertemuan informal dan konsultasi.

Adapun rekomendasi yang diberikan mencakup berbagai topik, termasuk:

- Meningkatkan sistem Teknologi Informasi (TI)
- Di tahun 2018, Perseroan memfokuskan perkembangan TI untuk meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif TI ini sebagian sudah berjalan di tahun 2018, sebagian lagi akan mulai berjalan di tahun 2019.
- Menjaga tingkat NPL (*Non Performing Loan*) Perseroan di batas yang telah ditetapkan dalam RKAP.
- Meningkatkan NoA (*Number of Account*).

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 kali rapat gabungan dengan rata-rata kehadiran 96% .

A number of initiatives that have helped the Company maintain its growth include:

- o Additional fund distribution (*top up*) and competitive interest rate for loyal debtors with a history of performing loan;
- o Additional service network, where as of December 2018 PNM has 62 PNM ULaMM Branches, 626 PNM ULaMM Units, and 1,770 PNM Mekaar Branch Offices to serve 34 provinces, 293 regencies, 95 cities, and 3,989 sub-districts;
- o Merger and relocation of PNM ULaMM for more effective performance and network expansion; and
- o Relatively low interest rate compared to other financial institutions serving micro businesses (especially non-banks).

In addition to the foregoing, the Board of Commissioners also advised the Board of Directors to improve HR management, develop IT infrastructure, and explore strategic capital alternatives to strengthen the Company's financial position.

FREQUENCY AND METHOD OF BOARD OF DIRECTORS ADVISORY

In advising the Board of Directors, the Board of Commissioners holds a regular meeting at least once a month to be attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss urgent and specific matters. Directions are also given through a number of informal meetings and consultations.

Recommendations provided cover various topics, including:

- To improve the Information Technology (IT) system
- In 2018, the Company focused on IT development to improve operational effectiveness. Several IT initiatives have been carried out in 2018 and others will commence in 2019.
- To maintain the Company's Non Performing Loan (NPL) rate at the limit set in the RKAP.
- To improve Number of Account (NoA).

Throughout 2018, the Board of Commissioners has organized 14 joint meetings with an average attendance of 96%.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa untuk tumbuh berkelanjutan, PNM harus dapat menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik terkait tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).

Kinerja tata kelola Perseroan dikaji setiap tahun secara bergantian melalui penilaian independen oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dan *self-assessment*. Pada tahun 2018, penilaian tata kelola perusahaan PNM mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan perolehan predikat Baik (rentang skor 75-90) di tahun 2018. Pada tahun 2016, total nilai yang diberikan BPKP adalah 81,78 angka ini meningkat di tahun 2018 menjadi 82,82. Dari pemeriksaan BPKP, seluruh temuan dinilai tidak terlalu signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dapat diatasi dengan baik.

Selain pengawasan langsung, kami juga melakukan pengawasan melalui Komite Audit yang memainkan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan proses manajemen, dan risiko, serta terhadap kemajuan audit eksternal. Berdasarkan pertemuan rutin dengan Komite Audit, kami menilai Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab mereka sepenuhnya dengan baik sepanjang tahun 2018.

PANDANGAN KOMISARIS TERHADAP PENERAPAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) bagi karyawan untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran terhadap kode etik, peraturan, dan kebijakan PNM, dengan perlindungan penuh sesuai kebijakan bagi pelapor. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Semua laporan yang masuk akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh Komite Penanganan Pelanggaran dengan keterlibatan Dewan Komisaris melalui kegiatan pembinaan dan pengawasan secara berkala. Jika terbukti melanggar, Perseroan telah bekerja sama dengan Aparat Penegak Hukum (APH), termasuk kejaksaan dan kepolisian, untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Dengan demikian, kami menilai penerapan pelaporan pelanggaran di PNM sudah berjalan secara efektif.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners understands that sustainable development is only possible if PNM is able to maintain the trust of the customers, shareholders, and all stakeholders. Therefore, we strive to implement best good corporate governance practices.

The Company's corporate governance is assessed annually through independent assessment by the Finance and development Supervisory Agency (BPKP) in addition to self-assessment. The assessment in 2018 showed improvement in PNM's corporate governance self-assessment, with Good predicate (score of 75-90). In 2016, PNM Received a total score of 81.78 from BPKP. The score improved to 82.82 in 2018. All the findings found in the BPKP assessment did not have any significant impact on the Company's performance and were able to be handled properly.

In addition to direct supervision, we also carried out the supervisory function through the Audit Committee, which plays a key role in monitoring and managing the Company's risks. The Audit Committee will report to the Board of Commissioners the result of its supervision over financial statements disclosure, internal audit, internal control, management process, risks, and external audit progress. Based on our regular meetings with the Audit Committee, we see that the Committee has properly carried out their responsibilities throughout 2018.

ASSESSMENT ON THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING IMPLEMENTATION

The Company has formulated a whistleblowing system (WBS) for employees to report any issue or violation on the code of conduct, regulations, and policies of PNM with full protection pursuant to its policy on informants. Throughout 2018, the Board of Commissioners has actively participated in and supervised the WBS implementation in the Company to ensure its effectiveness. All reports submitted will be verified and followed up by the Whistleblowing Committee with the involvement of the Board of Commissioners through periodic coaching and monitoring. If a violation is confirmed, the Company has established a cooperation with the Law Enforcement Agency (APH), including prosecutors and the Police, to follow up on the case. Thus, we believe that the WBS has been implemented effectively in PNM.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dalam APBN 2019, target pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar 5,3%. Berlandaskan fondasi ekonomi mikro yang semakin kuat tersebut, Perseroan menargetkan 4,5 juta nasabah PNM Mekaar di tahun 2019. Untuk memenuhi target ini, kami mengarahkan Direksi untuk terus fokus dalam memperkuat kesehatan PNM, melalui perbaikan struktur permodalan, infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM). Peningkatan tiga elemen utama ini kami yakini akan mampu menjawab tantangan bisnis Perseroan yang meliputi jutaan nasabah, ribuan SDM, dan ribuan jaringan usaha yang tersebar luas dari Sabang sampai Merauke.

Dari sisi permodalan, Dewan Komisaris mengarahkan untuk mulai mencari modal alternatif, baik melalui penjualan obligasi maupun penghimpunan dana PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) BUMN. Sementara untuk perbaikan infrastruktur, melalui optimalisasi TI, kami yakin PNM mampu meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk SDM sendiri, Dewan Komisaris optimis bahwa dengan penyelenggaraan pelatihan, pemberian *reward*, serta *Man Power Plan Analysis* yang lebih baik, Perseroan mampu menekan tingkat *turnover* karyawan. Atas rangkaian perbaikan tersebut, Dewan Komisaris percaya PNM dapat mewujudkan Tri Sukses, yakni Sukses Penyaluran, Sukses Pemanfaatan, dan Sukses Pengembalian.

Strategi lain yang kami rekomendasikan adalah menyinergikan nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar, baik dari segi penyaluran pembiayaan maupun pemasaran. Dengan demikian, PNM dapat memberikan nilai tambah bagi setiap nasabah di masing-masing unit. Selain itu, upaya peningkatan kapasitas pinjaman PNM ULaMM juga turut menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

OVERVIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

In the 2019 State Budget, Indonesia's economic growth target is projected at 5.3%. With a more solid micro-economic foundation, the Company targets 4.5 million PNM Mekaar customers in 2019. In the pursuit of target, we direct the Board of Directors to maintain focus on strengthening PNM's health, through capital structure, infrastructure, and human resources (HR) enhancement. We believe that improvements in these three main elements will help overcome the challenges of the Company's business, which covers millions of customers, thousands of people in the HR, and thousands of businesses in its network throughout Indonesia,

In terms of capital, the Board of Commissioners recommends for the exploration of alternative capital sources, both through sales of bonds and fundraising for the Partnership and Community Development Program (PKBL). In terms of infrastructure development, we believe that through IT optimization, PNM can improve its operational effectiveness while providing the best service to the customers. In terms of HR, the Board of Commissioners is confident that through trainings, rewards giving, and better Manpower Plan Analysis, the Company will be able to maintain its employees turnover rate. The Board of Commissioners believes that these improvements will be able to help PNM achieve its Trifecta of Success, namely Distribution, Utilization and Return.

Another strategy we recommend is to synergize PNM ULaMM and PNM Mekaar customers in terms of financing distribution and marketing so that PNM can generate added value for every customer. The Company is also considering to expand PNM ULaMM's loan capacity to improve its growth in the near future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris PNM mengalami perubahan. Mengacu pada SK BUMN No. SK-133/MBU/05/2018, terdapat satu anggota Komisaris baru yang bergabung dengan Perseroan untuk menggantikan anggota Komisaris yang mengundurkan diri, yakni Bapak Suprianto.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Muharram
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Veronica Colondam
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Meidyah Indreswari

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada jajaran Direksi dan setiap karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap pencapaian tujuan Perseroan di tahun 2018. Demikian juga kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners changed in 2018. Pursuant to the Decree of SOE No. SK-133/MBU/05/2018, one new member of the Board of Commissioners joined the Company to replace one member of the Board of Commissioners who handed over their resignation, Mr. Suprianto. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and employees for their efforts and commitment for the fulfillment of the Company's objective in 2018. Likewise, we would like to extend our appreciation to the shareholders and stakeholders for the support that has been given to the Company

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, 1 April 2019



Agus Muharram
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report

“Keberhasilan Perseroan membukukan target 4 juta nasabah PNM Mekaar adalah hasil kerja keras seluruh insan PNM.”

“The success of the Company in achieving the target of 4 million customers of PNM Mekaar is the result of the hard work of all PNM employees.”

Rp14.409
Milliar

Total pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 melalui PNM ULaMM dan PNM Mekaar.

Total financing distributed by the Company in 2018 through PNM ULaMM and PNM Mekaar.

Yang terhormat pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Izinkan kami untuk memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang gemilang tahun ini dengan membukukan rekor 4,05 juta nasabah PNM Mekaar.

KINERJA EKONOMI DI TAHUN 2018

Laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 cenderung stabil di angka 3,0%. Stagnansi ini dipengaruhi oleh pengetatan kondisi pembiayaan global, meningkatnya pembatasan perdagangan, normalisasi kebijakan suku bunga beberapa Bank Sentral, dan ketegangan geopolitik. Sedangkan, ekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai angka 5,17% sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,07% di tahun 2017. Meski demikian, pertumbuhan ini masih jauh dari level yang ditargetkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 5,4%. Hal ini disebabkan oleh perlambatan ekspor dan investasi serta depresiasi rupiah yang sempat mencapai level Rp15.177 di tahun 2018.

KINERJA PNM DI TAHUN 2018

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Berkat dukungan kuat dari Dewan Komisaris dalam menyusun strategi usaha sepanjang tahun 2018, PNM mampu mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Esteemed shareholders and stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for the Company's ability to record an outstanding growth this year with a record-breaking 4.05 million PNM Mekaar customers.

ECONOMIC PERFORMANCE IN 2018

Global economic growth in 2018 was maintained at 3.0%. The stagnation was due to the global financing slowdown, increased trade restrictions, interest rates normalization in several Central Banks, and geopolitical tension. Meanwhile, Indonesia's economy throughout 2018 recorded a growth of 5.17%, slightly increased from the 5.07% growth in 2017. Still, this level of growth is still far from the Bank Indonesia's projection of 5.4%. This was due to exports and investment slowdown, and Rupiah depreciation, with the lowest point of Rp15,177 in 2018.

PNM'S PERFORMANCE IN 2018

RESULTS AND TARGET COMPARISON

With the support of the Board of Commissioners in developing business strategies throughout 2018, PNM was able to exceed the targets set in the Work Plan and Budget (RKAP).



Arief Mulyadi
Direktur Utama
President Director

Diperkuat dengan efektivitas biaya operasional di seluruh lini, kami berhasil meraih peningkatan margin dengan perolehan laba bersih sebesar Rp67,80 miliar untuk tahun 2018, meningkat 84,88% dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan jumlah nasabah yang diikuti dengan pendampingan secara intensif oleh Perseroan juga memberikan dampak positif pada pertumbuhan PNM secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan khusus PNM Mekaar sebesar Rp10.462,8 miliar atau meningkat 124% dari tahun lalu, dengan total penerima manfaat sebanyak 4,05 juta nasabah perempuan prasejahtera dan UMKM, melalui PNM ULaMM dan PNM Mekaar. Khusus untuk PNM Mekaar, jumlah nasabah meningkat dua kali lipat dari 2 juta menjadi 4 juta nasabah. Sementara jumlah nasabah PNM ULaMM tetap stabil di kisaran 68 ribu.

Pertumbuhan di 2018 ini dapat dikatakan merupakan pertumbuhan tertinggi yang berhasil diraih PNM sejak pertama kali berdiri, baik dari segi jumlah nasabah maupun jumlah penyaluran. Di sisi lain, angka *Non Performing Loan* (NPL) yang kami capai juga cukup bagus, dengan *gross ratio* 1,48%, menurun cukup jauh dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,36%.

Tantangan yang Dihadapi

Dengan kondisi perekonomian makro yang menantang di tahun 2018, kinerja lembaga keuangan dan perbankan, khususnya terhadap industri mikro, justru menurun. Hal ini cukup menguntungkan posisi Perseroan sebagai lembaga pembiayaan bagi pelaku UMKM. Namun demikian, untuk memanfaatkan peluang ini, Perseroan harus mengatasi sejumlah tantangan lain dengan langkah-langkah strategis.

Dengan jutaan nasabah dan ribuan karyawan yang tersebar hingga ke pelosok negeri, pengelolaan kegiatan operasional Perseroan menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen. Di satu sisi, ada kendala geografis, yang membuat proses bisnis Perseroan yang perlu upaya khusus.

Strategi dan Kebijakan Strategis di Tahun 2018

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami berfokus pada sejumlah pengembangan strategis, yang meliputi:

Boosted by the effectiveness of operational cost across all business lines, we were able to increase the margin with a net income of Rp67.80 billion for 2018, increasing by 84.88% from 2017. The growth in customer base followed by intensive mentoring by the Company also has positive effect on the overall growth of PNM.

Throughout 2018, the Company has disbursed PNM Mekaar financing amounted Rp10,462.8 billion or increased by 124% from last year, with total beneficiaries of 4.05 million underprivileged female customers and MSME entrepreneurs, through PNM ULaMM, and PNM Mekaar. The number of PNM Mekaar customer even doubled from 2 million to 4 million customers, while PNM ULaMM customers remained stable at 68 thousand customers

The Company's growth in 2018 is the highest in the history of PNM, both in terms of total customers and financing disbursement. On the other hand, the rate of Non Performing Loan (NPL) was maintained, with a gross ratio of 1.48%, declining from 2.36% in the previous year.

Challenges

Amid the challenging macroeconomic conditions in 2018, the performance of financial and banking institutions, especially in the micro industry, has declined. On the other hand, this is an opportunity for the Company as a financial institution for MSME entrepreneurs. Nevertheless, the Company needed to overcome a number of other challenges through various strategic steps to properly leverage on this opportunity.

With millions of customers and thousands of employees across the nation, managing the Company's operations is particularly challenging. On one hand, there were geographical constraints that make the Company's business process require particular effort.

Strategies and Strategic Policies in 2018

In facing those challenges, we focused on a number of strategic development initiatives, including:

Penetrasi Efektif

Perseroan gencar melakukan akuisisi nasabah baru untuk mencapai target 4 juta nasabah PNM Mekaar. Namun demikian, penetrasi tetap dilakukan secara efektif. Sejumlah langkah yang kami lakukan, di antaranya:

- Menyasar target di luar wilayah perkotaan untuk memperkecil persaingan dengan lembaga keuangan formal dan perbankan
- Melakukan pemetaan penetrasi secara intensif
- Melakukan pembukaan cabang-cabang baru untuk meraih lebih banyak nasabah untuk PNM Mekaar
- Menargetkan pelaku usaha yang ekonominya bertumbuh, terlebih pada sektor-sektor yang belum banyak disentuh oleh lembaga keuangan formal dan perbankan untuk PNM ULaMM
- Melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk yang lebih efektif
- Merangkul nasabah lama
- Melakukan reaktualisasi program pengembangan kapasitas usaha (PKU) untuk meningkatkan kualitas PKU sekaligus menarik minat calon nasabah

Pengembangan TI

Salah satu fokus Perseroan di tahun ini adalah pengembangan infrastruktur TI. Tujuannya untuk mengefektifkan perencanaan aktivitas harian di unit-unit yang tersebar, baik di PNM ULaMM dan operasional dan PNM Mekaar, sekaligus meningkatkan efektivitas proses monitor mingguan terhadap kualitas dan pertumbuhan bisnis nasabah yang sedang berjalan. Saat ini, PNM memiliki dua divisi TI, yaitu *IT Operation* (ITO) untuk mendukung operasional Perseroan dalam melayani nasabah dan *IT Development* (ITD) untuk mengembangkan teknologi Perseroan.

Pada Agustus 2018 lalu, Perseroan meluncurkan aplikasi M2Pay yang bertujuan untuk memudahkan seluruh insan PNM dalam menjalankan kegiatan operasional harian sekaligus meningkatkan layanan Perseroan terhadap nasabah. Dengan berbagai fitur pembayaran terintegrasi, aplikasi ini juga dapat meningkatkan penataan sistem *monitoring* pada proses bisnis dan memungkinkan Perseroan untuk mengakses *database* nasabah secara *real-time* sehingga jejaring usaha dapat terus dibangun dan memberikan nilai tambah bagi nasabah. Melalui aplikasi ini, kami juga berupaya mengedukasi nasabah-nasabah PNM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis sekaligus mendukung program *cashless* yang tengah digalakkan Pemerintah.

Effective Penetration

The Company intensively acquired new customers in the effort to reach the targeted 4-million PNM Mekaar customers. However, such market penetration was carried out in an effective manner. Several initiatives conducted by the Company include:

- Targeting the suburban areas to minimize competition with formal financial and banking institutions
- Conducting intensive penetration mapping
- Opening new branches to achieve more customers for PNM Mekaar
- Targeting entrepreneurs with sustainable economic growth, especially in sectors with restricted access to formal financial institutions and banks for PNM ULaMM
- Conducting intensive research to acknowledge customers' business necessity for a more effective product development
- Embracing existing customers
- Reactualizing the capacity building (PKU) program to improve its quality and attract potential customers

IT Development

One of the Company's focus this year is IT infrastructure development. This aims to streamline daily activity planning across the different units, both at PNM ULaMM and operational as well as PNM Mekaar, improving the effectiveness of the weekly monitoring process on the quality and growth of the customers' ongoing businesses. PNM currently has two IT divisions, namely *IT Operation* (ITO) that supports the Company's operational through customer service and *IT Development* (ITD) that develops the Company's technology.

In August 2018, the Company launched the M2Pay application to facilitate PNM individuals in their daily operations and to improve the Company's customer service. With a number of integrated payment features, this application can also improve monitoring system within the business processes and allow the Company to access customers' database in real-time to further develop customers network and generate added value for customers. We would also like to educate PNM customers to improve their business efficiency and effectiveness and support the Government's cashless program through this application.

Meskipun berfokus pada pengembangan teknologi, Perseroan masih tetap mempertahankan kegiatan yang membutuhkan tatap muka melalui program-program PKU, terutama bagi nasabah yang masih memerlukan pendampingan bisnis untuk menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Pengelolaan SDM

Perseroan menyadari bahwa SDM memainkan peran penting dari hulu hingga hilir proses bisnis PNM. Dalam rangka mengelola 30.189 karyawan yang dimiliki saat ini, Perseroan pun menginisiasi beberapa langkah strategis, termasuk di antaranya:

- Meningkatkan komunikasi dengan karyawan melalui pendekatan yang lebih personal dan intensif lewat media sosial
- Membangun suasana keterbukaan di seluruh level jabatan
- Mendorong karyawan yang memiliki jiwa-jiwa entrepreneur untuk membuka usaha, karena selain memberikan nilai tambah bagi karyawan itu sendiri, karyawan tersebut juga otomatis menjadi agen yang dapat dijadikan contoh bagi para nasabah PNM
- Membentuk unit khusus, yaitu Pusat Pengembangan dan Pelatihan (PPL) untuk seluruh karyawan dan agen PNM
- Memadukan prinsip-prinsip terbaik *Human Resources* dan *Human Capital* untuk dituangkan ke dalam kebijakan SDM yang diimplementasikan di PNM
- Menerapkan prinsip *reward & punishment*

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dari tahun ke tahun, kami memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perseroan dijalankan berlandaskan praktik-praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini mendorong kami untuk terus menerus meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan.

Atas konsistensi ini, PNM berhasil mempertahankan kinerja tata kelolanya di kategori Baik. Pada tahun 2016, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memberikan nilai 81,78 atas penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan PNM. Dilanjutkan dengan pencapaian 86,48 melalui *self-assessment* yang kami lakukan pada tahun 2017. Terakhir di 2018, kami memperoleh angka 82,82 melalui penilaian BPKP. Hal ini mencerminkan kami berhasil mempertahankan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) selama tiga tahun berturut-turut.

While maintaining focus on technology development, the Company continues to manage direct interaction through capacity-building programs, especially for customers who need guidance to maintain sustainable growth

HR Management

The Company believes that HR plays an important role in PNM's business process. To manage its 30,189 employees, the Company has initiated a number of strategic measures, including:

- *Improving communication with employees through personal and intensive approach through social media*
- *Fostering openness within the Company*
- *Encouraging employees with entrepreneurial spirit to start a business. Aside from generating added value for the employees, this initiative also produces new agents and role models for PNM customers*
- *Establishing the Development and Training Center (PPL) as a special unit for all employees and agents of PNM*
- *Combining the best Human Resources and Human Capital principles to be stipulated in the Company's HR policy*
- *Implementing reward & punishment*

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Each year, we ensure the use of best corporate governance practices across all of the Company's business activities pursuant to the prevailing laws and regulations. This commitment has driven us to continuously enhance the implementation of the Company's governance.

Such consistency has allowed PNM to maintain its governance performance within Good category. In 2016, PNM's implementation of corporate governance scored 81.78 in the assessment conducted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). The Company scored 86.48 in the self-assessment we conducted in 2017. In 2018, we scored 82.82 in the assessment by BPKP. This reflects our success in continuously improving good corporate governance (GCG) for three consecutive years.

Tahun ini, kami juga berfokus pada ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk mengelola dan memitigasi risiko lebih baik. Di samping itu, kami percaya bahwa pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite, serta fungsi efektif Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta Audit Eksternal telah berkontribusi terhadap penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam Perseroan. Kami juga berusaha untuk memastikan bahwa kinerja Direksi memiliki akuntabilitas yang sama. Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 17 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 14 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 92,07%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya sangat dekat dengan masyarakat. Untuk itu, kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan dipetakan berdasarkan pembagian klaster agar manfaat dan nilai tambahnya dapat dirasakan secara nyata.

Dalam mendukung sektor pendidikan, Perseroan aktif memberikan kesempatan magang mengikuti program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) dan program pemerintah BUMN Hadir Untuk Negeri (Sinergi BUMN). Sementara terkait lingkungan hidup, kami melakukan penanaman pohon di hutan mangrove untuk mengurangi abrasi dan program penghijauan di daerah Sinabung. Dengan musibah bencana alam yang terjadi hampir sepanjang tahun di Indonesia, Perseroan juga turun tangan untuk memberikan bantuan kepada para korban bencana alam.

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Kami memperkirakan akan terjadi perlambatan ekonomi di tingkat global pada tahun mendatang. Sementara di lingkup nasional, tahun 2019 akan diwarnai dengan pesta demokrasi dengan dilangsungkannya pemilihan kepala negara dan legislator. Meskipun akan selalu ada potensi gangguan yang muncul dari kampanye politik, namun menilik dari proses yang telah berjalan dengan baik di masa lalu, kami berasumsi tidak akan timbul masalah yang signifikan pada tahun 2019.

Menyambut tahun-tahun mendatang, kami optimis Indonesia memiliki prospek jangka panjang yang positif. Karenanya, peran PNM sebagai katalisator pertumbuhan UMKM di Indonesia akan semakin diperlukan. Di tahun 2017 saja, bisnis UMKM menyumbang 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat

This year, we also focused on Enterprise Risk Management (ERM) to better manage and mitigate risks. We believe that supervision by the Board of Commissioners and the Committees, the effective fulfillment of the Corporate Secretary function, as well as Internal and External Audits have contributed to the implementation of transparency and accountability within the Company. Likewise, we strive to apply the same accountability on the Board of Directors. In 2018, the Board of Directors held 17 internal meetings and 14 joint meetings with the Board of Commissioners, with an average attendance of 92.07%.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's operations greatly affect the community. Therefore, the Company's corporate social responsibility programs are divided into clusters to ensure immediate benefits and added values.

To support the education sector, the Company actively provides internship opportunity via Siswa Mengenal Nusantara (SMN) program and the government's program (Sinergi BUMN). Related to the environment, we organized reforestation in mangrove forests to reduce abrasion and participated in the reforestation program in the Sinabung area. In response to the various natural disasters occurring throughout the year in Indonesia, the Company also provided donations for the victims.

BUSINESS PROSPECTS AND TARGETS

We predict a global economic slowdown next year. Nationally, 2019 will be the year of presidential and legislative election. Though the potential for disruption from political campaigns is always looming, we assumed that there would be no significant issues in 2019, judging from past processes.

Moving forward, we are confident in Indonesia's long-term prospects. We believe that the need for PNM as a catalyst of MSME growth in Indonesia will continue to grow. In 2017 alone, MSME contributed 60% of the total Gross Domestic Products (GDP) in Indonesia. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded a total of 58.9 million of MSMEs in Indonesia in 2018, indicating

jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 58,9 juta pada tahun 2018. Fakta ini menunjukkan pentingnya peran UMKM bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun di balik fakta tersebut, ada dua masalah besar yang dihadapi pelaku UMKM di Indonesia, yakni akses permodalan dan pemasaran. Di sinilah peluang besar PNM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ini juga akan ditopang dengan persiapan yang telah kami canangkan sejak tahun 2018 dan efektif berjalan pada tahun 2019 terkait digitalisasi operasional melalui M2Pay. Kami optimis investasi digital yang telah kami bangun akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama periode 2018, komposisi anggota Direksi PNM mengalami perubahan. Mengacu pada SK BUMN No. SK-40/MBU/02/2018 dan SK-54/MBU/03/2018, terdapat dua anggota Direksi baru yang bergabung dengan Perseroan untuk menggantikan dua anggota Direksi yang telah habis masa baktinya dan mengundurkan diri, yaitu Bapak Parman Nataatmadja dan Bapak Bambang Siswaji.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi PNM per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Arief Mulyadi
Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	M. Q. Gunadi
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Tjatur H. Priyono

the great role that MSMEs play for Indonesia's economic growth. On the other hand, MSME entrepreneurs in Indonesia are facing two major issues, namely capital access and marketing. This is where PNM takes a stand in contributing to Indonesia's economic growth.

This growth is also backed with preparations that we have planned since 2018 and will be effectively implemented in 2019 pertaining to operational digitization through M2Pay. We believe that our digital investment will greatly contribute to the Company's growth in the coming years.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors went through several changes in 2018. Pursuant to the SOE Decision No. SK-40/MBU/02/2018 dan SK-54/MBU/03/2018, there were two new members joined the Board of Directors in replacement of the two members of the Board of Directors who have ended their tenure and handed over their resignation, Mr. Parman Nataatmadja and Mr. Bambang Siswaji.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

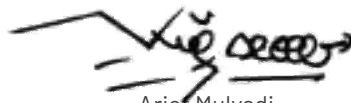
APRESIASI

Keberhasilan Perseroan membukukan target 4 juta nasabah PNM Mekaar adalah hasil kerja keras seluruh insan PNM. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PNM atas dedikasi dan tekad mereka dalam menghadapi berbagai tantangan baru di sepanjang tahun ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan para nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Berbekal pembelajaran berharga di tahun 2018, Direksi yakin keluarga besar PNM dapat bersama-sama membangun perusahaan yang lebih tangguh di masa depan demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

APPRECIATION

The Company's success in acquiring 4-million PNM Mekaar customers is the result of the hard work of everyone at PNM. Thereby, we would like to express our gratitude to all employees for their dedication in facing the unique challenges throughout this year. We would also like to extend our gratitude for the trust given by the shareholders, business partners, and customers to the Company. With our valuable experience in 2018, the Board of Directors believes that PNM can establish a more resilient Company in the future for the welfare of the Indonesian people.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 1 April 2019



Ariet Mulyadi
Direktur Utama
President Director





**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Keuangan <i>Financial</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 Juni 1999 <i>June 1, 1999</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Peraturan Pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999; Peraturan Menteri Kehakiman No. C•11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999; dan SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. <i>Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38/39 dated May 29, 1999; Regulation of the Minister of Justice No. C•11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999; and Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-In Capital</i>	Rp1.300.000.000.000
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia: 100% <i>The Government of the Republic of Indonesia: 100%</i>
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>	30.189
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka) Lt. 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta 10220
Telepon Kantor Pusat <i>Head Office Telephone</i>	(+62) 21 2511404
Faksimile Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	(+62) 21 2511405
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	madani@pnm.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.pnm.co.id

SEKILAS PNM

Brief History of PNM

Mengawali langkahnya di tahun 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), selanjutnya disebut PNM, didirikan oleh pemerintah sebagai Lembaga Keuangan Khusus yang bertujuan untuk mengembangkan, memajukan, serta memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berlandaskan Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Peraturan No. C.11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, yang kemudian dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM resmi menjadi koordinator penyalur 12 (dua belas) skim kredit program eks BLBI, yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia.

Selaras dengan tujuan pendirian tersebut, PNM mewujudkan perannya secara konsisten sebagai solusi strategis pemerintah melalui penyediaan akses permodalan, yang mencakup aspek finansial, intelektual, serta sosial, bagi segenap pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui tiga cakupan akses permodalan—modal finansial (pembiayaan), modal intelektual (edukasi dan informasi), dan modal sosial (jaringan usaha)—PNM diharapkan tumbuh menjadi lembaga keuangan terdepan yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.

Di samping itu, dengan memadukan kekuatan sumber daya manusia dan teknologi informasi mutakhir, Perseroan mampu menawarkan pelayanan unggulan yang modern penuh persaudaraan demi mendukung kemajuan para pelaku UMKM di Indonesia. Keunggulan inilah yang membedakan posisi Perseroan dengan lembaga keuangan lainnya di Indonesia.

Setelah hampir dua dekade beroperasi, PNM kini memiliki 62 Kantor Cabang PNM ULaMM, 626 Unit PNM ULaMM dan 1.770 Kantor Cabang PNM Mekaar yang tersebar di seluruh Indonesia. Merangkul UMKM bersama-sama menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan yakin keberadaan PNM akan berkontribusi positif bagi pemerataan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

Embarking on its journey in 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereinafter referred to as PNM, was established by the government as a Special Financial Institution with the objective to develop, enhance, and empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). Based on the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 38/39 dated May 25, 1999, which was ratified by the Minister of Justice through Regulation No. C.11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999, which later affirmed by Decree of Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999, PNM officially became the distribution coordinator of 12 (twelve) loan schemes program formerly known as Bank Indonesia Liquidity Support (BLBI), which was previously carried out by Bank Indonesia.

In line with the establishment objective, PNM has consistently played its role as the government's strategic solution through the provision of capital access, which includes financial, intellectual, and social aspects, for all MSME actors across Indonesia. Through access to three types of capital—financial capital (financing), intellectual capital (education and information), and social capital (business network)—in its coverage, PNM is expected to grow as a leading financial institution that strives to produce resilient and independent MSME actors.

In addition, by combining its strong human resources and advanced information and technology, the Company offers excellent, modern services to support the development of MSME actors in Indonesia. Such excellence differs the Company from other existing financial institutions in Indonesia.

After nearly two decades of operation, PNM now has 62 Branch PNM ULaMM Offices, 626 PNM ULaMM Units and 1,770 PNM Mekaar Branch Offices across Indonesia. By working closely with MSMEs toward sustainable business growth, the Company believes that the existence of PNM will positively contribute to an economic equality across Indonesia in the future.



PRODUK DAN JASA

Products and Services

PNM ULaMM

Pada Agustus 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM). PNM ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, PNM ULaMM tersebar dalam 626 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah lebih dari 2.700 kecamatan di Indonesia.

In August 2008, the Company introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM). PNM ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. Today, PNM ULaMM has 626 financing units, with covering over 2,700 districts in Indonesia.

PNM Mekaar

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, PNM Mekaar tersebar dalam 1.770 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 2.900 kecamatan di Indonesia.

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged female MSME entrepreneurs through Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar offers collective business group mentoring and services. Today, PNM Mekaar has 1,770 service offices, covering over 2,900 districts in Indonesia.



"Perseroan berhasil mencatatkan rekor pertumbuhan dengan *Number of Account (NOA)* sebesar 4,05 juta nasabah."

"The Company has managed to record a growth with a Number of Account (NOA) of 4.05 million customers."

PERUBAHAN NAMA

Changes in Company Name

PNM tidak pernah melakukan perubahan nama dan badan hukum sejak awal pendirian. Dengan demikian, hingga saat ini, nama yang digunakan adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

PNM has never changed its names and legal entities since its establishment. To date, the Company uses the name PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999, bidang usaha PNM adalah:

- Jasa pembiayaan;
- Jasa manajemen; dan
- Kegiatan usaha lain guna menunjang jasa pembiayaan.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 38/39 dated May 29, 1999, PNM's lines of business are:

- Financing service;
- Management service; and
- Other business lines to support financing services.



PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA DAN PENGEMBANGAN KELOMPOK

Business Capacity and Group Development

Untuk senantiasa menghadirkan layanan yang optimal bagi nasabah, Perseroan memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok (PKU-PK) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia.

Sejak tahun 2010, Perseroan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah PNM ULaMM. Menjawab kebutuhan pelatihan yang kian berkembang, Perseroan kemudian membentuk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU) pada tahun 2011 dan pada tahun 2018, guna memenuhi kebutuhan pengembangan usaha nasabah PNM Mekaar. Divisi ini dikembangkan menjadi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok.

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Nasabah PNM ULaMM**
Merupakan program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
- **Pembinaan Klaster**
Merupakan program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klaster ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.
- **Pendampingan Nasabah PNM Mekaar**
Merupakan program pendampingan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM Mekaar. Program pendampingan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM Mekaar di Indonesia.

For the consistent delivery of optimal services to its customers, the Company has established a Business Capacity and Group Development (PKU-PK) program aimed to provide mentoring and coaching for MSME actors in Indonesia.

Since 2010, the Company has carried out training and mentoring for PNM ULaMM customers. In response to the growing demand for training, the Company established a Business Capacity Development Division (PKU Division) in 2011 and 2018, in order to meet the business development needs of PNM Mekaar customers. This Division was later merged into the Business Capacity and Group Development Division.

The business activities covered by PKU are as follows:

- **Training for PNM ULaMM Customers**
A special training program designed for PNM ULaMM customers. This training program is held across all PNM branch offices in Indonesia.
- **Cluster Development**
A customer development program carried out for clusterization pattern/clusterization. Clusters are made based on types of business and customer locations. This program covers training and mentoring in various aspects, among others: financial, production, marketing, and institutional.
- **PNM Mekaar Customer Mentoring**
A mentoring program designed for PNM Mekaar customers. This program is conducted across all PNM branch offices in Indonesia.

JASA MANAJEMEN

Management Service

Perseroan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk seperti Madani Training Excellent, Madani Microfinance, dan Madani Partnership Program.

PROGRAM KEMITRAAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendorong pemberdayaan UMKM di Indonesia, Perseroan memiliki Program Kemitraan berupa penyaluran dana kemitraan yang ditujukan kepada UMKM.

Keberhasilan PNM dalam menjalankan program ini membuka peluang baru bagi pertumbuhan Perseroan. Kini, Perseroan dipercaya untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari sederet perusahaan terkemuka, seperti PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga bekerja sama dengan Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dalam pengelolaan *trustfund*.

There are two Management Service activities carried out by the Company, namely Management Service for empowerment of financial institution and real sector. The Management Service comprises a number of products, namely Madani Training Excellent, Madani Microfinance, and Madani Partnership Program.

PARTNERSHIP PROGRAM

As a part of the Company's commitment to driving MSME empowerment in Indonesia, the Company has established a Partnership Program in the form of partnership fund distribution, targeted for UMK.

PNM's success in implementing this program opens up new possibilities for the Company's growth. The Company has been entrusted to organize Partnership Programs with a number of reputable companies, such as PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company also collaborates with Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) in trustfund management.

JEJAK LANGKAH

Milestone

2006

Perseroan dipercaya untuk mengelola *trustfund* sederet perusahaan terkemuka melalui Program Kemitraan

The Company is trusted to manage trustfunds for a number of reputable companies through the Partnership Program

2015

Peluncuran PNM Mekaar

The launching of PNM Mekaar

2008

Peluncuran PNM ULaMM

The launching of PNM ULaMM

2010

Peluncuran Pengembangan Kapasitas Usaha

The launching of the Business Capacity Development Unit

2018

Perseroan mencatat rekor pertumbuhan dengan *Number of Account (NOA)* sebesar 4,05 juta nasabah dan *Non-Performing Loan (NPL)* 1,48%

The Company records an all-time highest growth with a Number of Account (NOA) of 4.05 million customers and Non-Performing Loan (NPL) of 1.48%

1999-2000

Pengelolaan Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Management of the Loan Program formerly known as Bank Indonesia Liquidity Program

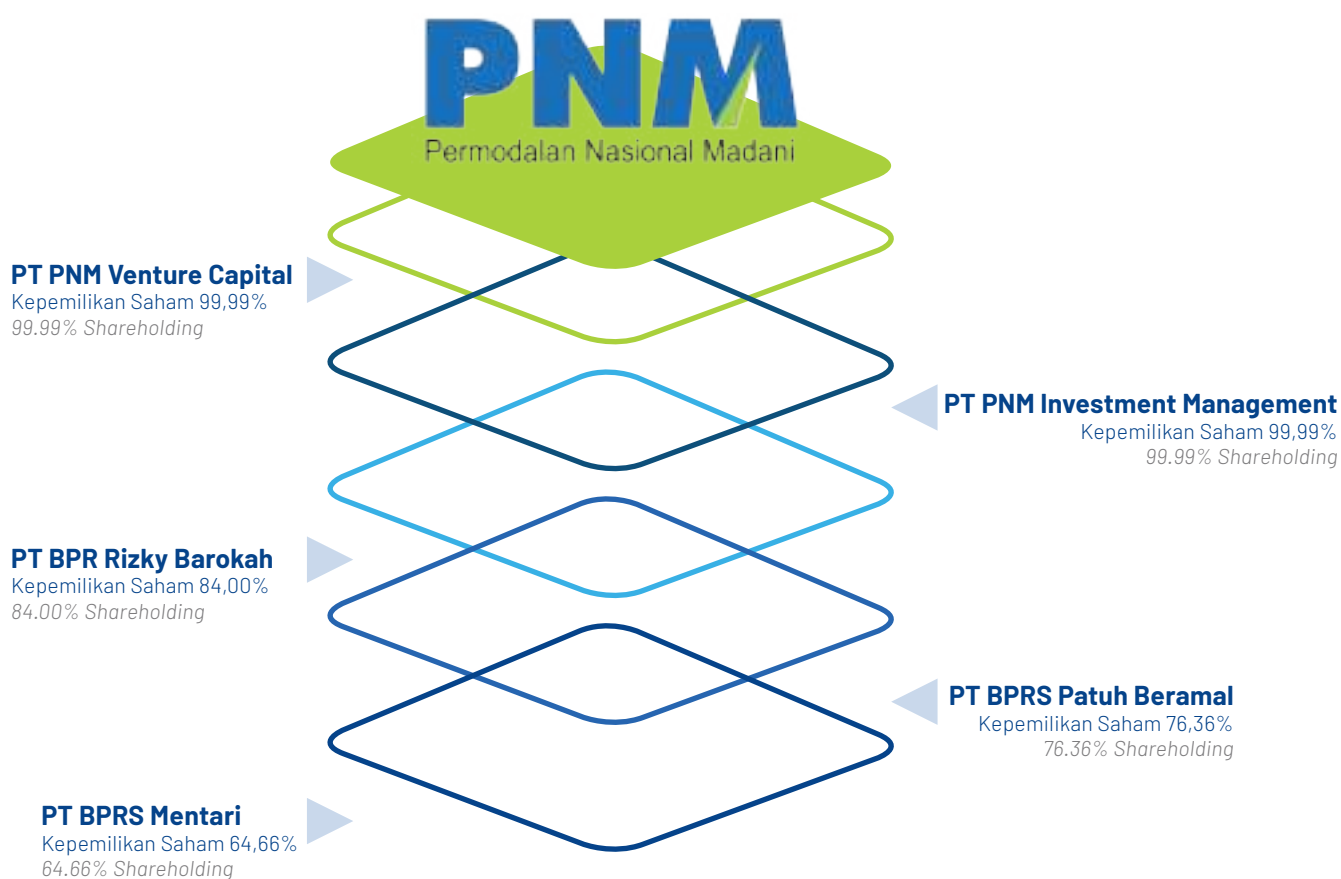
1999

Perseroan didirikan
Company Establishment



STRUKTUR GRUP

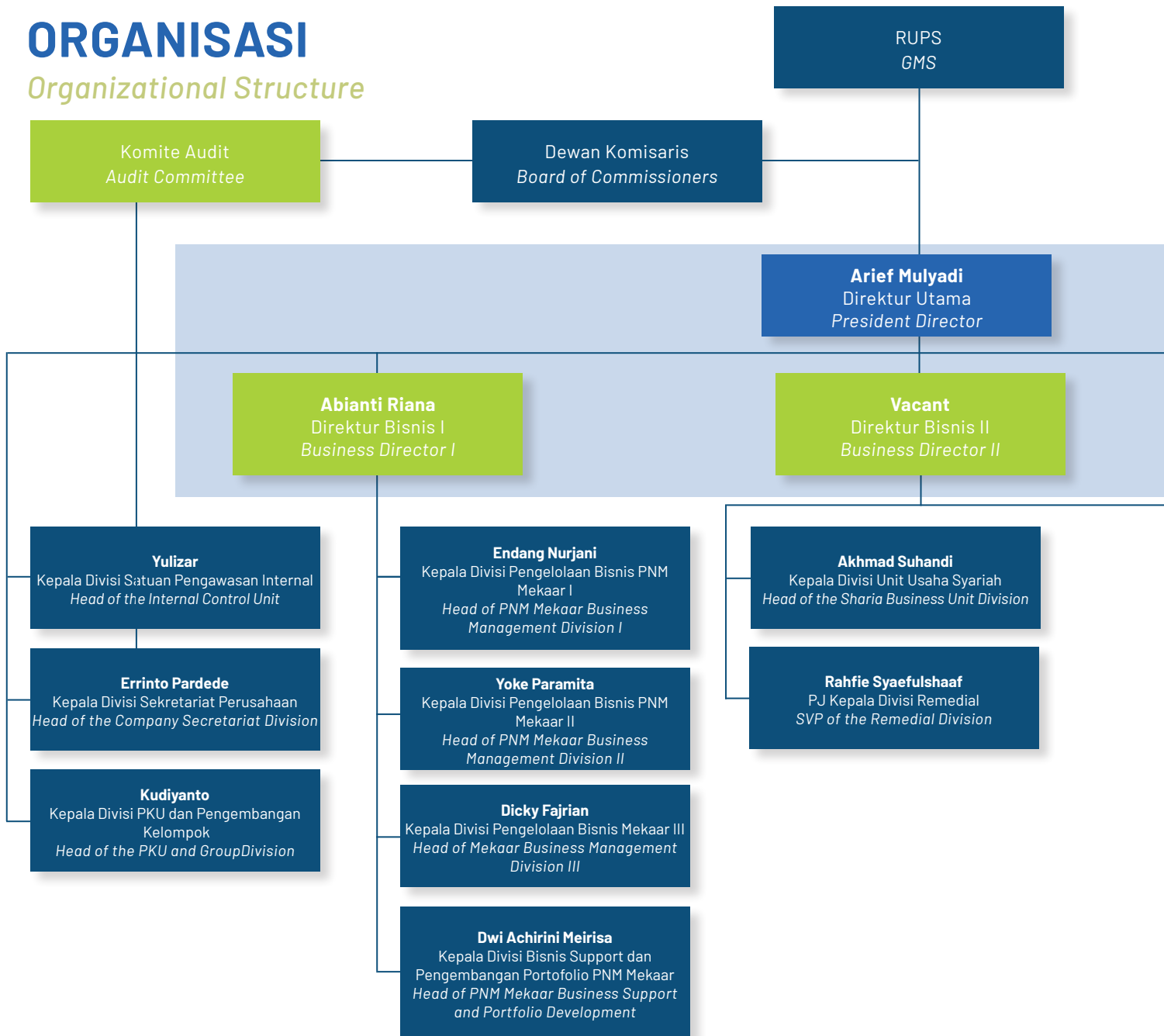
Group Structure



Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT PNM Venture Capital	99,99%
PT PNM Investment Management	99,99%
PT BPR Rizky Barokah	84,00%
PT BPRS Patuh Beramal	76,36%
PT BPRS Mentari	64,66%

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Dewan pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

M.O. Gunadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen
Compliance and Management Director

Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan
Finance Director

Rahfie Syaefulshaaf
EVP PNM ULaMM dan Jasa Manajemen
PNM ULaMM and Management Service
EVP

Puji Riyanto
Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM
ULaMM I
Head of the PNM ULaMM Business
Development Division I

Umar Luthfi
Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM
ULaMM II
Head of the PNM ULaMM Business
Development Division II

Cut Ria Dewanti
Kepala Divisi Jasa
Manajemen, Kemitraan, dan LKMS
Head of the Management Service,
Partnership, and LKMS Division

Kindaris
EVP Pengawasan dan Legal
Supervision and Legal EVP

Tony Wijayanto
Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan
Afiliasi
Head of the Planning, Research and
Affiliation Division

Hersam Sudarisman
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG
Head of the Risk Management and GCG
Division

Denny Christyanto
Kepala Divisi Legal
Head of the Legal Division

Sri Indrajaya
Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan
PNM ULaMM
Head of PNM ULaMM Coaching and
Supervising Division

Siswo Pujono
Kepala Pembinaan dan Pengawasan
PNM Mekaar
Head of PNM Mekaar Coaching and
Supervising Division

Sunar Basuki
EVP Keuangan dan Operasional
Financial and Operation EVP

Sunar Basuki
PJ Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan
SPV Head of the Finance and Funding
Division

Nono Widayatno
Kepala Divisi Operasi
Head of the Operations Division

Dedy Hartanto
Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian
Head of the Infrastructure Procurement and
Control Division

Sutanto
Kepala Divisi IT Operation &
Infrastruktur
Head of the IT Operation & Infrastructure
Division

Febriano Edlian
Kepala Divisi IT Strategic Development
Head of the IT Strategic Development
Division

Henry Yunus Kamang Pangemanan
Kepala Divisi Pengelolaan dan
pengembangan SDM
Head of the HR Management and
Development Division



Yulizar

Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal
Head of the Internal Control Unit



Dwi Achirini Meirisa

Kepala Divisi Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio Mekaar
Head of Mekaar Business Support and Portfolio Development



Errinto Pardede

Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
Head of the Company Secretariat Division



Akhmad Suhandi

Kepala Divisi Unit Usaha Syariah
Head of the Sharia Business Unit Division



Kudyanto

Kepala Divisi PKU dan Pengembangan Kelompok
Head of the PKU and Group Division



Rahfie Syaefulshaaf

PJ Kepala Divisi Remedial
SVP of the Remedial Division



Endang Nurjani

Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar I
Head of PNM Mekaar Business Management Division I



Puji Riyanto

Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM ULaMM I
Head of the PNM ULaMM Business Development Division I



Yoke Paramita

Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar II
Head of Mekaar Business Management Division II



Umar Luthfi

Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM ULaMM II
Head of the PNM ULaMM Business Development Division II



Dicky Fajrian

Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar III
Head of Mekaar Business Management Division III



Cut Ria Dewanti

Kepala Divisi Jasa Manajemen, Kemitraan, dan LKMS
Head of the Management Service, Partnership, and LKMS Division



Tony Wijayanto

Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan Afiliasi
Head of the Planning, Research and Affiliation Division



Nono Widayatno

Kepala Divisi Operasi
Head of the Operations Division



Hersam Sudarisman

Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG
Head of the Risk Management and GCG Division



Dedy Hartanto

Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian
Head of the Infrastructure Procurement and Control Division



Denny Christyanto

Kepala Divisi Legal
Head of the Legal Division



Sutanto

Kepala Divisi IT Operation & Infrastruktur
Head of the IT Operation & Infrastructure Division



Sri Indrajaya

Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM ULaMM
Head of PNM ULaMM Coaching and Supervising Division



Febriano Edlian

Kepala Divisi IT Strategic Development
Head of the IT Strategic Development Division



Siswo Pujono

Kepala Pembinaan dan Pengawasan Mekaar
Head of Mekaar Coaching and Supervising Division



Henry Yunus Kamang Pangemanan

Kepala Divisi Pengelolaan dan pengembangan SDM
Head of the HR Management and Development Division



Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan*
*Head of Finance and Funding Division**

*) Dirangkap oleh EVP Keuangan & Operasional
*) Concurrently served by EVP of Finance & Operations

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI Vision



Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

To be the leading financing institution in enhancing added value for MSMEs in a sustainable manner in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles.

MISI Mission



1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

1. *To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.*
2. *To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.*
3. *To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSME sector.*

TUJUAN STRATEGIS *Strategic Objectives*

Perseroan telah menetapkan tujuan-tujuan strategis berikut sebagai panduan pengelolaan Perusahaan:

1. Meningkatkan posisi dan peran Perseroan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor UMKM, serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan/atau bermitra dengan BPR/S, KJK/S, serta lembaga lainnya;
2. Mewujudkan pertumbuhan aset dan laba, serta optimalisasi struktur permodalan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan;
3. Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap infrastruktur, organisasi, dan proses bisnis, guna menghadirkan layanan dan proses yang berkualitas, cepat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan UMKM;
4. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas karyawan.

The Company has set out the following strategic objectives as guidelines for Company's management:

1. *Enhancing the Company's position and role as a financing and management services provider supported by the availability of comprehensive products and services, both conventional (interest based) and sharia-based for the MSME sector, as well as direct service for small macro business and/or under partnership with BPR/S, KJK/S, and other institutions;*
2. *Realizing asset and profit growth, as well as capital structure optimization to generate sustainable growth;*
3. *Making continuous improvements to infrastructure, organization, and business process, in order to provide high-quality, fast, and effective process based on the needs of the MSMEs.*
4. *Creating conducive work environment and corporate culture to drive continuous creativity and learning process to improve employee productivity.*

TINJAUAN TERHADAP VISI DAN MISI *Review of Vision and Mission*

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan visi dan misi untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan strategis terkait laju pertumbuhan sektor pembiayaan UMKM. Penyesuaian mengacu pada perubahan iklim industri maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2018, peninjauan terhadap visi dan misi dilaksanakan melalui RKAP dan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

The Company periodically reviews its vision and mission for adjustments to strategic developments in the MSME financing sector. Such adjustments include changing industrial climate and applicable laws and regulations, directly and indirectly affecting the Company's business activities. In 2018, the vision and mission were reviewed through the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the result was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

INTEGRITAS *Integrity*

I

Perseroan senantiasa mengutamakan keberanian serta moralitas. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan atas berbagai masukan terkait pengelolaan Perseroan.

The Company always prioritizes courage and morality. To that end, the Company is committed to emphasizing transparency and openness concerning any suggestions on the Company's management.

LOYALITAS *Loyalty*

L

Seluruh kegiatan usaha Perseroan berpegang kepada visi, misi, dan tujuan yang dimiliki. Perseroan juga tunduk pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

The Company's business activities grounded in its vision, mission, and objectives. The Company also upholds the values of truth and justice.

MANDIRI *Independent*

M

Perseroan percaya atas kemampuannya dalam mengelola berbagai aktivitas usaha secara mandiri. Perseroan senantiasa bekerja keras, cerdas, dan cepat dalam menganalisis serta mengambil keputusan, dengan tetap mempertimbangkan faktor risiko serta berpedoman kepada prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company believes in its ability to independently manage various business activities. The Company strives to work hard, smart, and fast in analyzing and making decisions, in consideration of the risks and guided by the procedures as well as the prevailing laws and regulations.

UNGGUL *Excellent*

U

Perseroan senantiasa mengutamakan keberanian serta moralitas. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan atas berbagai masukan terkait pengelolaan Perseroan.

The Company is committed to continuously improving its financing service, management service, and HR qualities.

PROFESIONAL *Professional*

P

Perseroan bekerja dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki demi tercapainya target yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan optimal. Dalam menjalankan usaha, Perseroan mempertimbangkan berbagai hal, seperti aspek kompetensi serta sikap, dengan tetap berhati-hati tanpa mengabaikan kecepatan pemberian layanan.

The Company utilizes its existing potentials in effectively, efficiently, and optimally meeting the targets that have been set out. In conducting its business, the Company considers a number of factors, such as the competence and attitude, while maintaining prudence without neglecting swiftness in providing services.

AMANAH *Mandate*

A

Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara jujur dan bertanggung jawab, dengan tetap mengacu pada nilai-nilai agama.

The Company is committed to working honestly and responsibly, while upholding religious values.

DISIPLIN *Discipline*

D

Perseroan senantiasa memberikan layanan tepat waktu, dengan tetap mematuhi sistem dan ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides timely service while maintaining compliance with the prevailing laws and regulations.

IKHLAS *Sincere*

I

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek ketulusan dalam bekerja, yang terwujud melalui niat yang tulus serta sikap rendah hati, dengan tetap tidak mengabaikan aspek ketegasan dalam proses pengambilan keputusan.

The Company maintains sincerity in carrying out its business through heartfelt and humble attitude while maintaining firmness in the decision-making process.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



AGUS MUHARRAM

Komisaris Utama
President Commissioner

(Mei 2017 - sekarang)
(May 2017 - present)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, kelahiran Bogor, 26 April 1958. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Bapak Agus Muharram adalah Sarjana Geofisika lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1979 serta Master Perencanaan Wilayah dan Kota dari ITB pada tahun 1990. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah bekerja sebagai Konsultan Bidang Eksplorasi dan Perencanaan Wilayah (1985-1990), Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Departemen Pekerjaan Umum (1990-1998), hingga Sekretaris Kementerian Koperasi dan UMKM (2012-2018). Beberapa jabatan lain yang pernah beliau emban antara lain sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Pemanfaatan Teknologi (2005-2006), Deputy Menteri Bidang Pembiayaan (2006-2010), Plt. Deputy Menteri Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha (2010), dan Deputy Menteri Bidang Pengembangan SDM (2010-2011). Atas pengabdianya, beliau dianugerahi penghargaan Satya Lencana Pembangunan pada tahun 2010 dari Pemerintah Republik Indonesia.

Sejak 24 April 2012, beliau diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-174/MBU/2012, kemudian pada 2 Mei 2017 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-85/MBU/05/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 60 years, born in Bogor on April 26, 1958. Domiciled in Jakarta. Mr. Agus Muharram obtained a Bachelor's Degree in Geophysics from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1979 and a Master's Degree in Urban and Regional Planning from ITB in 1990. Throughout his career, he has worked as Regional Exploration and Planning Consultant (1985-1990), Civil Servant (PNS) at the Department of Public Works (1990-1998), and Secretary at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2012-2018). He has also served in several positions, namely as the Minister's Expert Staff in Technology Utilization (2005-2006), Deputy Minister of Finance (2006-2010), Acting Deputy Minister of Marketing and Business Network (2010), and Deputy Minister of HR Development (2010-2011). For his service, he was awarded a Satya Lencana Pembangunan medal in 2010 by the Government of the Republic of Indonesia.

Since April 24, 2012, he was appointed as a Commissioner at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-174/MBU/2012, then on May 2, 2017 he was appointed as President Commissioner pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-85/MBU/05/2017.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



MEIDYAH INDRESWARI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2018 - sekarang)
(May 2018 - present)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, kelahiran Bandung, 2 Mei 1957. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1979, lalu melanjutkan S1 di bidang dan universitas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 1983. Beliau melanjutkan studi Master of Science in Accounting di University of Saskatchewan, Canada pada tahun 1993 dan mendapatkan gelar Ph.D dari Massey University, New Zealand pada tahun 2006.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2006-2008), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jakarta II (2008-2010), Kepala Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Sekretaris Utama BPKP (2013-2017), dan terakhir menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara (2017). Sejak 9 April 2013, Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013, kemudian pada 21 Mei 2018 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 61 years, born in Bandung on May 2, 1957. Domiciled in Jakarta. She obtained her Diploma in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1979, before pursuing a Bachelor's Degree in the same field and university, from which she graduated in 1983. She continued her study and graduated with a Master of Science Degree in Accounting from the University of Saskatchewan, Canada in 1993 and received her Ph.D from Massey University, New Zealand in 2006.

Prior to joining the Company, she has served various important positions such as Head of Research and Development Monitoring Center (2006-2008), Head of BPKP Representatives of Jakarta Province II (2008-2010), Head of Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Main Secretary of BPKP (2013-2017), and most recently as Deputy Head of BPKP for State Accounting (2017). On April 9, 2013, she was appointed as Commissioner in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-207/MBU/2013, then on May 21, 2018 she was appointed as Independent Commissioner in accordance with Ministry of SEO's Decree No. SK-133/MBU/05/2018.

Information on Concurrent Position

She does not have any concurrent position in any institution.



M. SHOLEH AMIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2017 - sekarang)
(May 2017 - present)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, kelahiran Bangkalan, 21 April 1957. Saat ini, beliau berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Hukum di Universitas Islam Indonesia pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan S2 Hukum Bisnis di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Beliau mengawali kariernya di Lembaga Konsultasi & Bantuan Hukum UII (1985-1987) dan Lembaga Bantuan Hukum Jakarta di Bogor (1987-1990). Selain itu, beliau juga pernah berprofesi sebagai Komisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) periode 2011-2017, berdasarkan Keputusan Presiden No. III/M tertanggal 9 Juni 2011.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2 Mei 2017 melalui SK-85/MBU/05/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 61 years, born in Bangkalan on April 21, 1957. Domiciled in Bogor. He graduated with a Bachelor's Degree in Law from the Islamic University of Indonesia in 1984 and continued his education with a Master's Degree in Business Law in the Law Faculty of Gadjah Mada University in 2010.

He started his career in the Legal Consultation & Aid Institution of UII (1985-1987) and Legal Aid Institution of Jakarta in Bogor (1987-1990). He has also worked as Commissioner of Badan Wakaf Indonesia (BWI) in 2011-2017, pursuant to Presidential Decree No. III/M dated June 9, 2011.

He was appointed as the Company's Independent Directors on May 2, 2017 pursuant to SK-85/MBU/05/2017.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



VERONICA COLONDAM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2018 - sekarang)
(May 2018 - present)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, kelahiran Medan, 12 Februari 1972. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Mass Communications and Public Relations di American University pada tahun 2000 dan S2 jurusan Social Science di Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines pada tahun 2005.

Beliau mengawali kariernya dengan mendirikan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) di Jakarta dan menjabat sebagai Ketua YCAB dari tahun 1999-sekarang, selain itu beliau juga aktif sebagai dosen tamu dan pembicara di beberapa perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 21 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 46 years, born in Medan on February 12, 1972. Domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor's Degree in Mass Communications and Public Relations from American University in 2000 and Master's Degree in Social Science from Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines in 2005.

Her career began when she established the National Children Foundation or Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) in Jakarta. She has been serving as Chairman of YCAB from 1999 to now. She has been invited as a guest lecturer and speaker to various local and foreign universities.

She was appointed as the Company's Independent Commissioner on May 21, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018.

Information on Concurrent Position

She does not have any concurrent position in any institution.



SUPRIANTO

Komisaris
Commissioner

(Januari 2017 - Mei 2018)
(January 2017 - May 2018)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, kelahiran Jakarta, 15 November 1965. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1987; Diploma IV jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1993, dan Magister Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005.

Beliau mengawali karier sebagai Ajun Akuntan pada Perwakilan BPKP Provinsi Aceh (1987-1990). Selain itu, beliau pernah menjabat antara lain sebagai Kepala Sub Direktorat pada Deputy Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP, Jakarta (2012-2015); dan Auditor Madya pada Inspektor Kementerian Sekretariat Negara, dan Tim Staf Khusus Menteri Sekretariat Negara Bidang Tata Kelola Pemerintahan (2015-2016).

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 9 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-02/MBU/01/2017 dan diberhentikan sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 53 years, born in Jakarta on November 15, 1965. Domiciled in Bekasi. He obtained his Diploma in Accounting from the Indonesian State College of Accounting (STAN), Jakarta in 1987; Diploma in Accounting from the Indonesian State College of Accounting (STAN), Jakarta in 1993, and Master's Degree in Public Administration from the Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2005.

His career began as an Accountant at BPKP Representative for the Aceh Province (1987-1990). He has also served as Head of Sub-Directorate at the Deputy Supervisor of Regional Finance Implementation BPKP, Jakarta (2012-2015); and Madya Auditor at the State Secretariat Ministry Inspector, and Special Staff Team of the Minister of State Secretariat on Government Governance (2015-2016).

He has been serving as the Company's Commissioner since January 9, 2017 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-02/MBU/01/2017 and dismissed from his position as the Company's Commissioner on May 21, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL DIREKSI

Board of Directors



ARIEF MULYADI
Direktur Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, kelahiran Jakarta, 23 Juni 1968. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi. Beliau merupakan lulusan S-1 Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1993, kemudian mendapatkan gelar S-2 Magister Sains jurusan Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Beliau telah berkarier di PNM sejak Perseroan berdiri di tahun 1999. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Account Officer hingga beberapa jabatan seperti Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang. Di samping itu, beliau juga pernah ditugaskan menjadi Komisaris di perusahaan afiliasi PNM yaitu BPRS Sakai Sembayan - Lampung (2007-2010), Komisaris PT Mitra Bisnis Madani (2017-2018). Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi di beberapa lembaga penelitian dan mengikuti Officer Development Programme hingga menjadi Kepala Departemen di Bank Nusa International sejak 1994 hingga 1999.

Beliau dialihtugaskan menjadi Direktur Utama sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan SK-40/MBU/2/2018, setelah sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK-67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 50 years, born in Jakarta, June 23, 1968. Domiciled in Bekasi. He received his Bachelor's Degree in Biology from the Jenderal Soedirman University in 1993, and received his Master of Science in the Study of National Resilience Strategy from the Post-Graduate Faculty of the University of Indonesia in 2006.

His career began at PNM when the Company was established in 1999. He once served as an Account Officer in addition to a number of positions such as Division Head and Branch Head. In addition, he was appointed as a Commissioner in an affiliate of PNM, BPRS Sakai Sembayan - Lampung (2007-2010) and PT Mitra Bisnis Madani (2017-2018). Prior to joining PNM, he served various positions in several research institutions and attended the Officer Development Programme to become Head of Department at Bank Nusa Internasional from 1994 to 1999.

He was reassigned to the position of President Director on February 13, 2018 pursuant to SK-40/MBU/2/2018 from his previous position as the Compliance and Risk Management Director on April 4, 2017 pursuant to SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



TJATUR H. PRIYONO

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, kelahiran Semarang, 24 September 1964. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992.

Beliau mulai berkarir di perusahaan afiliasi PNM, yakni PT PNM Investment Management sejak tahun 1999, dimana beliau menjabat sebagai Senior Manager-Kepala Divisi Corporate Finance (1999-2004); Senior Manager-Kepala Divisi Program Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UMKM) (2005-2007), dan Direktur PT PNM Investment Management (2008-2017).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK- 67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 54 years, born in Semarang, September 24, 1964. Domiciled in Bekasi. He finished his study in the Faculty of Economy at the University of Indonesia in 1992.

His career began at an affiliate of PNM, PT PNM Investment Management, in 1999, as a Senior Manager-Head of Corporate Finance Division (1999-2004); Senior Manager-Head of Small & Medium Enterprises Development Program Division (2005-2007), and Director of PT PNM Investment Management (2008-2017).

He has been serving as the Finance Director since April 4, 2017 pursuant to SK- 67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



ABIANTI RIANA

Direktur Bisnis I
Business Director I

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, kelahiran Jakarta, 22 September 1965. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dengan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1988.

Beliau merupakan praktisi perbankan yang telah berkarier selama 26 tahun di berbagai perusahaan perbankan, yakni sebagai Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2013) dan Sales and Distribution Head For Eastern Indonesian Region PT Bank BTPN Syariah (2014-2017). Setelah itu, beliau bergabung dengan PNM pada tahun 2017 sebagai Direktur Utama PT PNM Venture Syariah.

Beliau diangkat sebagai Direktur Bisnis I sejak tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan SK No. 161/MBU/04/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 53 years, born in Jakarta, September 22, 1965. Domiciled in Jakarta. She received her Bachelor's Degree from the Faculty of Agricultural Engineering of the Bogor Agricultural University (IPB) in 1988.

She is a banking practitioner with over 26 years of experience in various banking companies, namely as Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2013) and Sales and Distribution Head For Eastern Indonesian Region at PT Bank BTPN Syariah (2014-2017). She joined the Company in 2017 as the President Director of PT PNM Venture Syariah.

She was appointed as Business Director I on August 21, 2017 pursuant to SK No. 161/MBU/04/2017.

Information on Concurrent Position

She does not have any concurrent position in any institution.



M. Q. GUNADI

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, kelahiran Jakarta, 6 Maret 1963. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan alumnus S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986, kemudian mendapatkan gelar S-2 Magister Studi Pembangunan Insitut Teknologi Bandung pada tahun 2002.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Pro Manager Bank Summa (Maret 1990-Juli 1991), Senior Komputer Programmer Midrange & Mainframe AJB Bumiputera 1912 (Juli 1986-Februari 1990), System Analyst PT Multipolar Corporation (Agustus 1991-April 1993), Kepala Divisi Operasi PT Warthaartha (Group Pentasena) (Mei 1993-Oktober 1999), Assistant Vice President PT Pentasena Arthasentosa (Oktober 1999-Desember 2003), setelah itu beliau bergabung dengan PNM Grup sebagai Kepala Divisi Operasi PT PNM Investment Management (Januari 2004-Juni 2007), Direktur PT PNM Investment Management (Juni 2007-Juli 2008), dan Direktur Utama PT PNM Investment Management (Juli 2008-Februari 2018).

Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi manapun.

Indonesian Citizen, 55 years, born in Jakarta, March 6, 1963. Domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree from the Faculty of Economy at the Krisnadwipayana University in 1986, then received his Master's Degree in Development Study from the Bandung Institute of Technology in 2002.

Previously, he served as a Pro Manager of Bank Summa (March 1990-July 1991), Senior Computer Programmer for Midrange & Mainframe of AJB Bumiputera 1912 (July 1986-February 1990), System Analyst of PT Multipolar Corporation (August 1991-April 1993), Head of Operations Division of PT Warthaartha (Group Pentasena) (May 1993-October 1999), Assistant Vice President of PT Pentasena Arthasentosa (October 1999-December 2003), then he joined PNM Group as the Head of the Operations Division of PT PNM Investment Management (January 2004-June 2007), Director of PT PNM Investment Management (June 2007-July 2008), and President Director of PT PNM Investment Management (July 2008-February 2018).

He was appointed as the Compliance and Risk Management Director on February 13, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-40/MBU/2/2018.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

PROFIL EXECUTIVE VICE PRESIDENT

Profile of Executive Vice President



SUNAR BASUKI

Executive Vice President Keuangan dan Operasional
Executive Vice President of Finance and Operations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, kelahiran Jakarta, 2 Maret 1967. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari University of Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2007.

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Keuangan dan Operasional, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Operasi (2012-2014); Kepala Divisi Perencanaan dan Riset (2014-2017), dan Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018).

Indonesian Citizen, 51 years, born in Jakarta, March 2, 1967. Domiciled in South Bekasi. He received his Bachelor's Degree in Economy from the University of Indonesia, Salemba, Jakarta in 1991 and Master's Degree in Business Administration from the University of Scranton, Pennsylvania, the United States in 2007.

Prior to his position as Executive Vice President of Finance and Operations, he held several strategic positions such as Head of Accounting and Operations Division (2012-2014); Head of Planning and Research Division (2014-2017), and Head of Finance and Funding Division (2017-2018).



RAHFIE SYAEFULSHAAF

Executive Vice President Bisnis PNM ULaMM dan Jasa Manajemen
Executive Vice President of PNM ULaMM Business and Management Service

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, kelahiran Sukabumi, 3 Juli 1967. Saat ini, beliau berdomisili di Bogor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Keperdataan dari Universitas Islam, Yogyakarta pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Hukum Jurusan Keperdataan, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1995.

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President PNM ULaMM dan Jasa Manajemen, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Legal merangkap PIC Divisi Remedial dan Penagihan. Kemudian beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Perseroan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Medan dan Koordinator Cabang Padang (2015-2016); Kepala Divisi Remedial (2016-2017); Kepala Divisi pengelolaan Pembiayaan PNM ULaMM II (Mei 2017-September 2017), dan Kepala Divisi Remedial (2017-Sekarang).

Indonesian Citizen, 51 years, born in Sukabumi, July 3, 1967. Domiciled in Bogor. He received his Bachelor of Law in Civil Study at the Islamic University, Yogyakarta in 1991 and received her Master of Law in Civil Study from Padjajaran University, Bandung in 1995.

Prior to his position as Executive Vice President of PNM ULaMM and Management Services, he held several strategic positions, including as Head of Legal Division concurrent with PIC of Remedial and Billing Division. He also held a number of strategic positions in the Company, namely Head of Medan Branch and Coordinator of Padang Branch (2015-2016); Head of Remedial Division (2016-2017); Head of Financing Management Division of PNM ULaMM II (May 2017-September 2017), and Head of Remedial Division (2017-present).



KINDARIS

Executive Vice President Pengawasan dan Legal
Executive Vice President of Supervisory and Legal

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, kelahiran Bandung, 1 Mei 1967. Saat ini, beliau berdomisili di Bandung. Memperoleh gelar S-1 Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991 dan S-2 Magister manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004.

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Pengawasan dan Legal, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Cabang Pekanbaru, Riau (2005-2008); Pemimpin Cabang Bandung, Jawa Barat (2008-2013); kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2013-2014); Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan dan Afiliasi (2014-2015); Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2015-2018).

Indonesian Citizen, 51 years, born in Bandung, May 1, 1967. Domiciled in Bandung. He received his Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1991 and Masters of Management from Trisakti University, Jakarta in 2004.

Prior to his position as Executive Vice President of Supervisory and Legal, he held several strategic positions namely Head of Pekanbaru Branch, Riau (2005-2008); Head of Bandung Branch, West Java (2008-2013); Head of Education and Training Center Division (2013-2014); Head of Partnership Program and Affiliation Division (2014-2015); Head of Human Resources Division (2015-2018).

PROFIL JAJARAN DI BAWAH DIREKSI

Profile of The Officers Under the Board of Directors



YULIZAR

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, kelahiran Jakarta, 10 Juli 1972. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Lulus dengan gelar S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1998, beliau kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gajah Mada pada tahun 2013.

Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawas Internal, beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Manager di BNI.

Beliau diangkat sebagai Kepala SPI sejak tanggal 15 September 2017 berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No. S-844/DIR/SDM/IX/2017.

Indonesian Citizen, 46 years, born in Jakarta, July 10, 1972. Domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1998, then he finished his graduate study at Gadjah Mada University in 2013.

Prior to his position as the Head of Internal Audit Unit, he served as the Internal Audit Manager at BNI.

He was appointed to the Internal Audit Unit on September 15, 2017 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. S-844/DIR/SDM/IX/2017.



ERRINTO PARDEDE

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, kelahiran Jakarta, 16 Juli 1973. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Beliau telah meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1995, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Investor Relations di PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) dan Direktur Corporate Secretary di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017).

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 27 April 2017 berdasarkan SK No.S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.

Indonesian Citizen, 45 years, born in Jakarta, July 16, 1973. Domiciled in Jakarta. He received a Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, the United States in 1995. He then received Master of Business Administration from Northeastern University, Boston, the United States in 1996.

Prior to his position as Corporate Secretary, he served as Head of Investor Relations at PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) and Director of Corporate Secretary at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017).

He was appointed as Corporate Secretary of the Company on April 27, 2017 pursuant to SK No.S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.



DIDIN HAFIDHUDDIN

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, kelahiran Bogor, 21 Oktober 1951. Saat ini, beliau berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), dan program S-2 pada Institut Pertanian Bogor (1987), serta pendidikan S-3 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Sebelumnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (2005-2015); Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah; Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Direktur program Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2009 berdasarkan SK No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009.

Indonesian Citizen, 67 years, born in Bogor, October 21, 1951. Domiciled in Bogor, West Java. He graduated from the Bachelor Program of the State Islamic Institute (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), Master program at Bogor Agricultural University (1987), and Doctorate program of the State Islamic Institute (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Prior to that, he served as Chairman of the National Board of Zakat (BAZNAS)(2005-2015); Head of Sharia Supervisory Board at PT Bank BRI Syariah; Professor at Bogor Agricultural University (IPB), and Director of Postgraduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor.

He has been serving as a member of the Sharia Supervisory Board since 2009 pursuant to Decision Letter No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009.



MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, kelahiran Sukabumi, 12 Mei 1967. Saat ini beliau berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) di Universitas Jordan, Yordania pada tahun 1990. Selain itu, beliau meraih gelar Master of Economics dari International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1992, serta menuntaskan program doktoral Micro Finance di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2004.

Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang), Expert Committee for the Development of Islamic Banking untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), Shariah Advisory Council untuk Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang). Beberapa jabatan lain yang sempat dipercayakan kepada beliau, ialah Advisor to Board of Executive (2002-2003) serta Shariah Supervisory Board (1996-2002) untuk Bank Muamalat (2002-2003).

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Perseroan sejak 2004, dan dikukuhkan kembali pada 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009.

Indonesian Citizen, 51 years, born in Sukabumi, May 12, 1967. Domiciled in South Jakarta. He received a Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) from Jordan University, Yordania in 1990. In addition, he received a Master's Degree in Economics from International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia in 1992. He finished his doctorate program in Micro Finance at Melbourne University, Australia in 2004.

As of now, he serves as Member of the National Economic Council (2010-present), Deputy Chairman of the Sharia Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008-present), Member of the Sharia Board for Bank Ekspor Indonesia (2007-present), Shariah Advisory Council of the Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), and the National Sharia Council for the Indonesian Ulema Council (1997-present). He has held several other positions such as Advisor to Board of Executive (2002-2003) and Sharia Supervisory Board (1996-2002) for Bank Muamalat (2002-2003).

He has been serving as a member of the Sharia Supervisory Board since 2004, and was reappointed in 2009 pursuant to Decision Letter No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Terkait hal ini, tidak ada kepemilikan lokal atau asing, baik kepemilikan institusi maupun individu, termasuk kepemilikan saham jajaran Direksi dan Komisaris pada Perseroan.

PNM is a State-owned Enterprise as prescribed for in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, of which capital is owned by the State in the form of a divided state asset that is not in the form of shares. With regards to this, there is no local or foreign ownership, whether institutional or individual ownership, or share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Perseroan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal PNM dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is not able provide share highlights as, pursuant to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise that states that the entire PNM's capital is owned by the state and is not divided into shares. Therefore, there is no information on the chronology of share listing to be presented in this Annual Report.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Bonds Listing

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lainnya, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2018, the Company did not issue any bonds. Therefore, there is no information on the chronology of bonds listing to be presented in this Annual Report.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN CUCU

Information on Subsidiaries and Second-Tier Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Type of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Metode Pengakuan Acquisition Method	Status Operasional Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
PT PNM Investment Management 	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 8, Jl. Jend. Sudirman No. 2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021) 2511395 Fax: (021) 2511385 Situs: www.pnmim.com	Manajer Investasi	28 September 1999	PT PNM (Persero)	99,99%	Konsolidasi	Aktif
		Investment Manager	September 28, 1999	Koperasi Karyawan Madani	99,99%	Consolidated	Active
PT PNM Venture Capital 	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 10, Jl. Jend. Sudirman No.2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021) 2511545 Fax: (021) 2511546	Modal Ventura	28 Oktober 1999	PT PNM (Persero)	99,99%	Konsolidasi	Aktif
Venture Capital		October 28, 1999	Koperasi Karyawan Madani	99,99%	Consolidated	Active	
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Jl. Sandubaya Blok U No. 35 Komplek Pertokoan BertaisCakranegara, Mataram 83236 Telp: (0370) 673608 Faks: (0370) 673756	Bank Perkreditan Rakyat	23 Oktober 1992		76,36%	Konsolidasi	Aktif
		Rural Bank	October 23, 1992		76,36%	Consolidated	Active

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Type of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Metode Pengakuan Acquisition Method	Status Operasional Operational Status
PT BPRS PNM Mentari 	I. Merdeka No. 54 Garut, Jawa Barat Telp: (0262) 232147 Faks: (0262) 236963	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	1 Oktober 1992 <i>October 1, 1992</i>		64,66% <i>64.66%</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT BPRS Rizky Barokah 	Jl. Kasuari Blok HB I No. 3 Bintaro Utama Sektor IX • Tangerang Selatan Telp: (021) 7457667	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	5 September 1997 <i>September 5, 1997</i>		84,00% <i>84.00%</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT BPRS Haji Miskin 	Jl. Raya Padang Panjang, Bukit Tinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar, Bukit Tinggi Sumatera Barat Telp: (0752) 498222 Faks: (0752) 498333	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	8 Maret 2006 <i>March 8, 2006</i>		40,07% <i>40.07%</i>	Metode Ekuitas <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung 	Jl. Raya Bukit Tinggi Payakumbuh KM 4 Parit Putus, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam, Sumatera Barat Telp: (0752) 626146 Faks: (0752) 31649	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	20 Maret 1998 <i>March 20, 1998</i>		14,58% <i>14.58%</i>	Metode Biaya <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari 	Jl. Raya R. A. Kartini 37, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur Telp: (0343) 747095 Faks: (0343) 748054	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	25 Maret 1996 <i>March 25, 1996</i>		2,39% <i>2.39%</i>	Metode Biaya <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT BPRS Bandar Lampung 	Jl. Pangeran Antasari No. 148 Bandar Lampung Telp: (0721) 773972 Faks: (0721) 77397	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	1 Februari 1996 <i>February 1, 1996</i>		0,55% <i>0.55%</i>	Metode Biaya <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia 	Graha Takaful Indonesia, Jl. Mampang Prapatan raya No. 100, Jakarta 12790 Telp: (021) 7991234 • 7992345 Faks: (021) 79198877	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	24 Februari 1994 <i>February 24, 1994</i>		6,92% <i>6.92%</i>	Metode Biaya <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>							
PT PNM Ventura Syariah 	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.15 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021) 2511404 ext. 8020	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen <i>Sharia Venture Capital and Management Service</i>	9 Maret [tahun] <i>March 9, [year]</i>	PT PNM Venture Capital Koperasi Karyawan Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99% <i>99.99% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Type of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Metode Pengakuan Acquisition Method	Status Operasional Operational Status
 <p>PT Mitra Niaga Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)2511404 ext. 8025	Penyewaan dan Perdagangan <i>Leasing and Trading</i>	6 Agustus 2008 <i>August 6, 2008</i>	PT PNM Venture Capital Koperasi Karyawan Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 99,91% <i>99.91% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Mitra Utama Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 1, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)2511404 ext. 8024	Jasa Outsourcing <i>Outsourcing Service</i>	6 Agustus 2008 <i>August 6, 2008</i>	PT PNM Venture Capital Koperasi Karyawan Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% <i>90.00% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Mitra Tekno Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)2511404 ext. 8028	Jasa Outsourcing <i>Outsourcing Service</i>	1 Juni 2012 <i>June 1, 2012</i>	PT PNM Venture Capital Koperasi Karyawan Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 98,97% <i>98.97% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Mitra Proteksi Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)57939162	Jasa Pialang Asuransi <i>Insurance Broker Service</i>	12 Maret 2014 <i>March 12, 2014</i>	PT PNM Venture Capital PT PNM Ventura Syariah	Dimiliki PNM VC sebesar 99,89% <i>99.89% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Micro Madani Institute</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)2511404 ext. 8026	Jasa Konsultasi Manajemen <i>Management Consultancy Service</i>	24 Maret 2015 <i>March 24, 2015</i>	PT PNM Venture Capital PT Mitra Utama Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% <i>90.00% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Mitra Bisnis Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021)2511404	Penyewaan dan Perdagangan <i>Leasing and Trading</i>	1 Desember 2015 <i>December 1, 2015</i>	PT PNM Venture Capital PT Mitra Utama Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 99,53% <i>99.53% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
 <p>PT Mitra Dagang Madani</p>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Jl. Jend. Sudirman No.2 Lantai 15, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp : (021)2511404	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	9 Desember 2016 <i>December 9, 2016</i>	PT PNM Venture Capital PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67% <i>99.67% owned by PNM VC</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>

ENTITAS ASOSIASI

Associate Entities

Perseroan hanya memiliki entitas perusahaan anak dan perusahaan yang kepemilikan saham utamanya dimiliki oleh anak perusahaan Perseroan. Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

The Company has subsidiaries and its subsidiaries own majority shares in several companies. The Company does not have any associate entities.

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Professional Institutions Supporting the Company on Capital Market Matters

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat, Telepon dan Faksimili Address, Phone, and Facsimile	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Hadijah, SH	Wisma Aria Lantai 1, Jl. HOS. Cokroaminoto No.81, Menteng, Jakarta Pusat, Fax/Phone:021•3905543	Pembuatan Akta-akta Keputusan Pemegang Saham & Anggaran Dasar PNM <i>Preparing Deed of Resolution of the Shareholders & Articles of Association of PNM</i>	± Rp36.000.000 ± Rp36,000,000	s/d saat ini To date
	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran baru Jakarta Selatan Tlp: 021•7244650 Fax: 021•7265090	Pembuatan Akta-akta dalam rangka penerbitan Obligasi dan MTN <i>Preparing Deeds for Bonds Issuance and MTN</i>	± Rp38.000.000 ± Rp38,000,000	24 Juli 2014 s/d saat ini July 24, 2014 to date
Konsultan Hukum Legal Consultant	Radjman, Biliatea & Partners	The H Tower Lt.19 Suite E. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20•21 Jakarta Selatan Tlp: 021•29516868 Fax: 021•29516869	Retainer Lawyer	Rp600.000.000 Rp600,000,000	Maret 2015 s/d saat ini March 2015 to date

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat, Telepon dan Faksimili Address, Phone, and Facsimile	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
			Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I dan PUB II	Rp297.500.000 untuk penerbitan pertama & Rp63.750.000 untuk tahapan penerbitan selanjutnya	24 Juli 2014 s/d saat ini
			<i>Legal Consultant for PUB I and PUB II Bonds Issuance</i>	<i>Rp297,500,000 for the first issuance & Rp63,750,000 for subsequent issuance</i>	<i>July 24, 2014 to date</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Husni, Mucharam & Rasidi	The Royal Palace Blok C•18 Jl. Prof. DR. Soepomo, SH No. 178A, Jakarta Tlp	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya <i>Auditing Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries</i>	Rp1.035.000.000 (belum termasuk PPN, sudah termasuk PPH Pasal 23) <i>Rp1,035,000,000 (excluding VAT, including Income Tax Article 23)</i>	2017

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Information on the Company's Website

Untuk memberikan informasi terbaru dan relevan mengenai kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan, PNM memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui alamat www.pnm.co.id. Hal ini merupakan komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perseroan.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi-informasi antara lain:

- Struktur organisasi Perseroan;
- Analisis kinerja keuangan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan;
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

For the provision of the latest relevant information on the Company's performance to the stakeholders, PNM has an official website that can be accessed through www.pnm.co.id. This is a part of the Company's commitment to transparency in its governance.

Through the website, all stakeholders may obtain the following information:

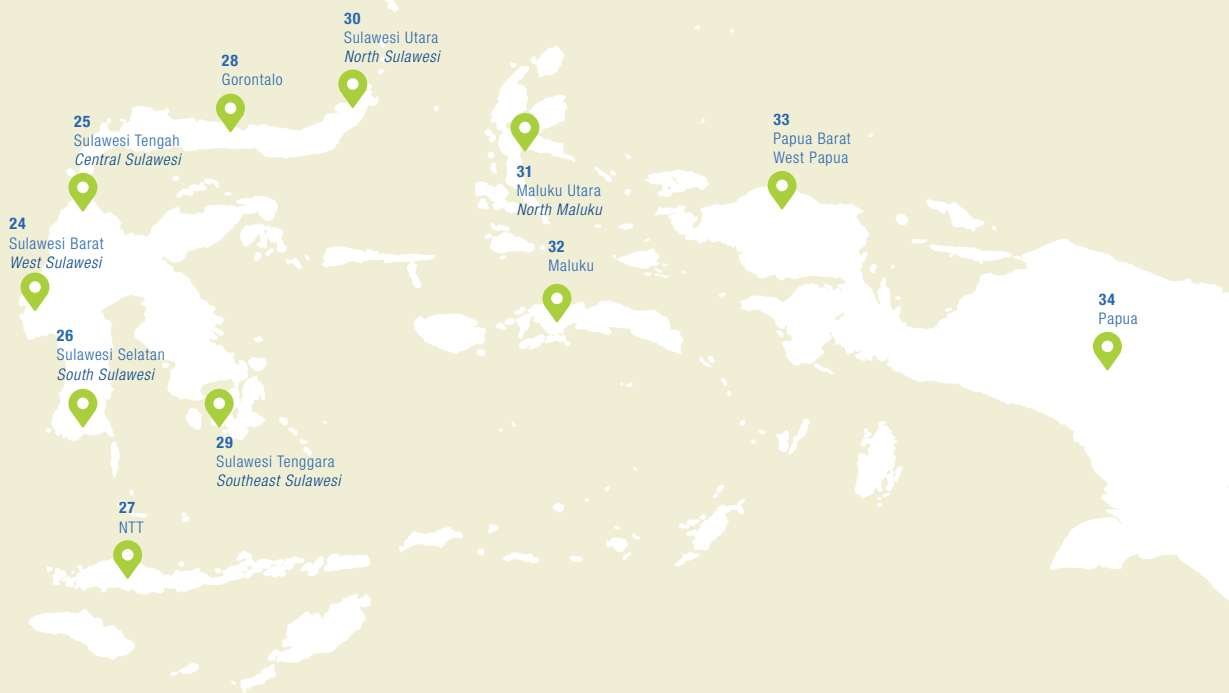
- *The Company's organizational structure;*
- *Financial performance analysis;*
- *Annual Report and Financial Statements;*
- *Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Information on ongoing business activities;*
- *Information on the implementation and instruments of corporate governance.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN

Operating Area of the Company





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1



2

1

WAKTU / Date:

April 2018, April 2018

PENGHARGAAN / Award:

REVOLUSI MENTAL AWARD 2018

KATEGORI / Category:

Silver Winner • The Best Leader Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik

PENYELENGGARA / Organizer: BUMN Track

2

WAKTU / Date:

April 2018, April 2018

PENGHARGAAN / Award:

REVOLUSI MENTAL AWARD 2018

KATEGORI / Category:

Silver Winner • Indonesia Bersatu

PENYELENGGARA / Organizer: BUMN Track

3

WAKTU / Date:

Mei 2018, May 2018

PENGHARGAAN / Award:

DEWI BUMN 2018

KATEGORI / Category:

Dewi BUMN

PENYELENGGARA / Organizer: MarkplusInc

3



4



4

WAKTU / Date:

Agustus 2018, August 2018

PENGHARGAAN / Award:

ANUGERAH BUMN KETUJUJUH, The Seventh BUMN Award

KATEGORI / Category:

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Terbaik
Best Partnership and Community Development Program

PENYELENGGARA / Organizer: BUMN Track



WAKTU / Date:

Agustus 2018, August 2018

PENGHARGAAN / Award:

REKOR DUNIA, World Record

KATEGORI / Category:

Penyajian Pempek Ikan SNI sebanyak 18.818 Porsi
18,818 servings of SNI Fish Pempek

PENYELENGGARA / Organizer: Museum Rekor Dunia
Indonesia, Indonesian World Record Museum



WAKTU / Date:

Agustus 2018, August 2018

PENGHARGAAN / Award:

**PIAGAM PENGHARGAAN UNTUK DONOR DARAH
SUKARELA**, Award for Voluntary Blood Donors

KATEGORI / Category:

Donor Darah Sukarela Untuk Kepentingan Kemanusiaan
Voluntary Blood Donors for Humanity

PENYELENGGARA / Organizer: Palang Merah
Indonesia, Indonesian Red Cross



WAKTU / Date:

November 2018, November 2018

PENGHARGAAN / Award:

APRESIASI INDONESIA UNTUK BUMN 2018, The
2018 Indonesia's Appreciation for BUMN

KATEGORI / Category:

The Best SOE in Financing and Capital Loans for Micro,
Small, Medium Enterprises & Cooperatives

PENYELENGGARA / Organizer: Warta Ekonomi



WAKTU / Date:

November 2018, November 2018

PENGHARGAAN / Award:

ICSB INDONESIA PRESIDENTIAL AWARD 2018

KATEGORI / Category:

- Business Practitioner Yogyakarta
- Business Practitioner Medan

PENYELENGGARA / Organizer: ICSB



WAKTU / Date:

November 2018, November 2018

PENGHARGAAN / Award:

GEBYAR UKM

KATEGORI / Category:

UMKM Sembada dan Pengembang UMKM Tahun 2018
MSME Capabilities and MSME Development in 2018

PENYELENGGARA / Organizer: BUMN Track

Halamani ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





TINJAUAN BIDANG USAHA

*OVERVIEW ON BUSINESS
SEGMENTS*

SEKILAS PNM ULAMM

PNM ULaMM at a Glance

PNM ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara langsung bagi perorangan maupun Bidang Usaha. Diluncurkan sejak Agustus 2008 silam, PNM ULaMM tidak hanya memberikan pinjaman modal, namun juga berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Berbeda dengan fasilitas pembiayaan usaha mikro dan kecil lainnya, ULaMM memiliki sederet manfaat berikut:

- Gerai layanan di bawah satu atap atau "One Stop Shopping" bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkapi dengan berbagai dukungan teknis bagi nasabah;
- Persyaratan peminjaman dengan prosedur yang jelas dan angsuran ringan;
- Penyertaan pendampingan usaha dan pelatihan;
- Jasa konsultasi usaha untuk para nasabah;
- Dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar yang luas bagi nasabah.

KRITERIA

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah ULaMM:

- Layanan PNM ULaMM difokuskan kepada pelaku usaha mikro dan kecil;
- Angsuran yang dimiliki PNM ULaMM disesuaikan dengan kemampuan membayar dan hasil usaha yang didapat oleh nasabah sehingga tidak memberatkan.

KINERJA DI TAHUN 2018

- PNM ULaMM memiliki jaringan luas berjumlah 626 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah di 2.700 kecamatan di Indonesia;
- Hingga akhir tahun 2018, ULaMM telah memiliki 62 kantor cabang sejak mulai beroperasi di tahun 2008.
- Total jumlah nasabah ULaMM hingga saat ini telah mencapai sekitar 68 ribu nasabah
- Total pembiayaan yang telah disalurkan PNM ULaMM mencapai sebesar Rp3,95 triliun pada tahun 2018.

PNM ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses through the direct distribution of funds for individuals and Businesses. Launched in August 2008, PNM ULaMM provides not only capital loans, but also various training programs, consulting services, mentoring, financial management support, and market access for customers. Unlike other micro and small businesses financing facilities, PNM ULaMM has the following benefits:

- One Stop Shopping for micro and small entrepreneurs, coupled with various technical supports for customers;
- Loan with clear procedures and soft installment policies;
- Business mentoring and training;
- Business consultation services for customers;
- Financial management support and great market access for customers.

CRITERIA

Below are the criteria for PNM ULaMM customers:

- PNM ULaMM focuses on micro and small entrepreneurs;
- Installments at PNM ULaMM are adjusted to the customer's ability to pay and the performance of the business so that it will be manageable.

PERFORMANCE IN 2018

- PNM ULaMM has an extensive network of 626 financing units, covering 2,700 sub-districts in Indonesia;
- Until the end of 2018, PNM ULaMM has 62 branch offices since it began operations in 2008.
- As of now, PNM ULaMM has reached a total of 68 thousand customers.
- Total financing distributed through PNM ULaMM has reached Rp3.95 trillion in 2018.

SEKILAS

PNM MEKAAR

PNM MEKAAR at a Glance

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada tahun 2015.

Pada dasarnya, prospek nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perseroan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- Peningkatan pengelolaan keuangan;
- Pembiayaan modal tanpa agunan;
- Penanaman budaya menabung; dan
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

KRITERIA

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

- Layanan PNM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (Cashpor Index);
- Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKN);
- Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok, dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5-30 nasabah;
- Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
- Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.

KINERJA DI TAHUN 2018

- PNM Mekaar memiliki jaringan luas berjumlah 1.700 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah lebih dari 2.900 kecamatan di Indonesia;
- Hingga akhir tahun 2018, PNM Mekaar telah memiliki 1.770 kantor cabang sejak mulai beroperasi di tahun 2015.

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) is a capital loan service that was launched in 2015 that serves underprivileged women who were MSE entrepreneurs.

In essence, PNM Mekaar's prospective customers have business knowledge and skills, but their limited access to funding of working capital has rendered their skills underutilized. The limited access is caused by several reasons including constraints on formalities, business scale, and lack of collateral. Therefore, the Company implements a joint responsibility group system that is expected to bridge the gap in funding access so that customers can grow their businesses, allowing them to reach their aspirations and improve the welfare of their family.

In general, the benefits distributed by the Company through PNM Mekaar include:

- Financial management improvement;
- Non-collateral capital financing;
- Nurturing saving habits; and
- Entrepreneurship competency and business development.

CRITERIA

Below are the criteria required by PNM Mekaar customers:

- PNM Mekaar service focuses on women who runs micro entrepreneurships with a family that earns a maximum per capita income index of US\$1.99 per day or Rp800 thousand per month and meeting the Cashpor Index;
- PNM Mekaar financing does not require a physical collateral, but rather is a joint group responsibility, with disciplinary conditions to attend the preparation process and Weekly Group Meeting (PKN);
- One group should consist of a minimum of 2 subgroups and a maximum of 6 subgroups with 5-30 customers in each subgroup;
- Each group/subgroup should be led by a head;
- Group meetings must be held every week, as a way to pay weekly installments.

PERFORMANCE IN 2018

- PNM Mekaar has an extensive network of 1,700 financing units, covering more than 2,900 sub-districts in Indonesia;
- Until the end of 2018, PNM Mekaar has 1,770 branch offices since it began operating in 2015.

- Total jumlah nasabah PNM Mekaar hingga saat ini telah mencapai 4,05 juta nasabah
- Total pembiayaan yang telah disalurkan PNM Mekaar mencapai sebesar Rp10,46 miliar pada tahun 2018.
- *As of now, PNM Mekaar has reached a total of 4.05 million customers*
- *Total financing distributed through PNM Mekaar has reached Rp10.46 billion in 2018.*

Perbedaan PNM ULaMM dan PNM Mekaar
Comparison of PNM ULaMM and PNM Mekaar

Uraian <i>Description</i>	PNM ULaMM	PNM Mekaar
Nasabah <i>Customers</i>	Umum <i>General</i>	Perempuan <i>Women</i>
Plafon <i>Ceiling</i>	Maks. 200 juta <i>Max. 200 million</i>	Maks. 5 juta <i>Max. 5 million</i>
Jaminan Aset <i>Collateral</i>	Ada <i>Yes</i>	Tidak ada <i>No</i>
Penerimaan Pembiayaan <i>Financing Acceptance</i>	Individual <i>Individual</i>	Berkelompok <i>Group</i>
Kriteria Pembiayaan <i>Financing Criteria</i>	Layak Usaha <i>Business Feasibility</i>	IPC<US\$1,99 <i>IPC<US\$1.99</i>
Jangka Waktu <i>Period</i>	48 Bulan <i>48 Months</i>	50 Minggu <i>50 Weeks</i>
Angsuran <i>Installments</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Mingguan <i>Weekly</i>
Pengikatan Perjanjian Kredit <i>Credit Agreements Binding</i>	Notariil>50 juta <i>Notarial>50 million</i>	Un-Notariil <i>Non-Notarial</i>

JENIS DAN REALISASI PROGRAM PKU Tahun 2018

1. Program Pelatihan Pku

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha & Pengembangan Kelompok telah melaksanakan program-program kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha sebanyak 1.773 kali di seluruh wilayah operasional PNM di Indonesia dengan jumlah peserta dari kalangan UMKM sebanyak 67.610 orang. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 64% dari tahun sebelumnya.

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Frekuensi Penyelenggaraan Frequency	Peserta Participants	Cabang Branch
1.	Pelatihan Program PKU level Unit PNM ULaMM PKU Training Program on PNM ULaMM Unit Level	1.351 kali 1.351 times	36.836 orang 36,836 participants	59 cabang 59 branches
2.	Pelatihan Program PKU level Cabang PKU Training Program on Branch Level	114 kali 114 times	10.956 orang 10,956 participants	60 cabang 60 branches
3.	Pelatihan Klasterisasi Clustering Training	275 kali 275 times	12.648 orang 12.648 participants	48 cabang 48 branches
4.	Pameran Usaha Business Exhibitions	33 kali 33 times	7.170 orang 7,170 participants	27 cabang 27 branches

2. Program Pendampingan Sentra Usaha (Klasterisasi Industri)

Guna memaksimalkan manfaat Program PKU bagi para pelaku UMKM, Perseroan juga melaksanakan Program Pendampingan Sentra Usaha atau Klasterisasi Industri Sektoral untuk mengembangkan potensi unggulan lokal. Program yang memiliki cakupan komprehensif ini merupakan pendampingan intensif yang ditujukan bagi sekelompok UMKM yang berada dalam kategori industri sejenis atau satu rantai produksi dan berada dalam wilayah sama. Berlangsung selama 4–6 bulan, program ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan program pemasaran dan knowledge sharing sesama pelaku UMKM.

Di tahun 2018, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan kelompok. telah membentuk 105 klaster baru, baik sektoral (usaha) maupun teritorial (bisnis). Dengan demikian, total klaster yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

TYPES AND REALIZATION OF CAPACITY BUILDING IN 2018

1. Capacity Building (PKU) Training Program

Through Business Capacity & Group Development Division, the Company in 2018 has carried out trainings and business mentoring programs for 1,773 times in all of PNM operational areas in Indonesia, participated by 67,610 representatives from Micro & Small Enterprises (MSE). This achievement showed an increase of 64% from the previous year

2. Business Center Mentoring Program (Industrial Clustering)

To optimize the benefit of PKU programs for MSME Practitioners, the Company also carried out Mentoring Program for Business Centers or Industrial Clustering based on sectors to develop local potentials. Having a comprehensive scope, this program is an intensive mentoring that is aimed for groups of MSME that are clustered into one industry or one production chain and within the same area. This program also aims to facilitate MSME practitioners to develop marketing programs and to share knowledge among practitioners.

In 2018, Business Capacity & Development Division of PNM ULaMM has established 105 new clusters, both sectoral (entrepreneurship) and territorial (business). Therefore, the total existing clusters is as follows:

Klasterisasi 2018 Clustering 2018				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
1.	Balikpapan	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Penajam Paser	Kelompok Usaha Sawit <i>Palm Oil Entrepreneurship Group</i>
2.	Ambon	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Paso	Kelompok Pakaian Jadi <i>Apparel Group</i>
3.	Sintang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Tayan	Kelompok Usaha Perkebunan Sawit <i>Palm Oil Plantation Entrepreneurship Group</i>
4.	Probolinggo	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pasuruan	Kelompok Usaha Peternak Sapi perah <i>Dairy Cow Breeder Entrepreneurship Group</i>
5.	Jember	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Prajean	Kelompok Usaha Pengusaha Kopi <i>Coffee Entrepreneurship Group</i>
6.	Bojonegoro	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Bojonegoro, Dander, Sumberrejo, Rengel	Kelompok Usaha Pengusaha Mebel <i>Furniture Entrepreneurship Group</i>
7.	Lamongan	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Ngimbang	Kelompok Usaha Peternak Sapi Pedaging <i>Beef Cattle Breeder Entrepreneurship Group</i>
8.	Palopo	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Sudu	Kelompok Usaha Penjual dan Petani Bawang merah <i>Red Onion Dealers and Farmers Entrepreneurship Group</i>
9.	Kaltara	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Tarakan	Usaha Warung Sembako <i>Staple Commodities Entrepreneurship</i>
10.	Tulungagung	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Wonodadi	Kelompok Usaha Peternakan Unggas <i>Poultry Farm Entrepreneurship Group</i>
11.	Samarinda	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Sungai Kunjang, Lempake, Pasar Segiri	Kelompok Usaha Bengkel <i>Workshop Entrepreneurship Group</i>
12.	Singaraja	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Singaraja, Karang Asem	Kelompok Usaha Kerajinan Bambu <i>Bamboo Crafts Entrepreneurship Group</i>
13.	Solo	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Karang Pandan dan Pasar Jaten	Kelompok Usaha Petani Sayur Mayur <i>Vegetable Farmers Entrepreneurship Group</i>
14.	Pacitan	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Tuklakan	Kelompok Usaha Perkebunan dan Olahan Kelapa <i>Plantation and Processed Coconut Entrepreneurship Group</i>
15.	Mojokerto	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Mojokerto Kota, mojosari dan Dlanggu	Kelompok Usaha Alas Kaki <i>Footwear Entrepreneurship Group</i>
16.	Denpasar	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Gianyar, Ubud dan Sukowati	Kelompok Usaha Kerajinan Khas Bali <i>Balinese Crafts Entrepreneurship Group</i>
17.	Jember	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Prajean	Kelompok Usaha Petani Tebu <i>Sugarcane Farmers Entrepreneurship Group</i>
18.	Pati	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pati	Kelompok Usaha Industri Kerajinan Kuningan dan Logam lainnya <i>Brass and Other Metal Industrial Crafts Entrepreneurship Group</i>
19.	Jambi	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Sipin	Pembuat dan Pedagang Makanan Kecil <i>Snack Producers and Sellers</i>

Klasterisasi 2018 Clustering 2018				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
20.	Subang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Kalijati	Pendederan Ikan Mas dan Nila <i>Goldfish and Tilapia Breeders</i>
21.	Pematang Siantar	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Kaban Jahe	Budidaya dan Pemijahan Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Cultivation and Breeding</i>
22.	Sidikalang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Sidikalang	Petani Kopi Sidikalang <i>Sidikalang Coffee Farmers</i>
23.	Subang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pasar Rebo	Pembuat dan pedagang Kue dan Makanan Kecil <i>Pastry and Snack Producers and Sellers</i>
24.	Bandung	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Rancaekek	Kelompok Makanan Ringan dan Kuliner Bandung <i>Bandung Snacks and Culinary Group</i>
25.	Tasikmalaya	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Cimerak	Kelompok Usaha Makanan Ringan <i>Snacks Entrepreneurship Group</i>
26.	Padang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Ujung Gading	Pengolahan Limbah Kelapa Sawit <i>Palm Oil Waste Management</i>
27.	Lampung	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Bandarjaya	Kelompok Usaha Peternak Sapi <i>Cattle Breeder Entrepreneurship Group</i>
28.	Cirebon	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Bantar Ujeg	Kelompok Usaha Kuliner dan Makanan <i>Culinary and Food Entrepreneurship Group</i>
29.	Garut	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pertokoan Intan dan Tarogong	Kelompok Usaha Pengrajin Kulit <i>Leather Craftsmen Entrepreneurship Group</i>
30.	Garut	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pertokoan Intan dan Tarogong	Kelompok Usaha Pembuat Makanan Berbahan Kulit <i>Leather Food Producers Entrepreneurship Group</i>
31.	Pekan Baru	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Panam	Kelompok Usaha Petani Sawit (Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit/SISKA) <i>Palm Oil Entrepreneurship Group (Cow and Palm Oil Integration System/ SISKA)</i>
32.	Pekan Baru	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Kerinci	Kelompok Usaha Petani Sawit (Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit/SISKA) <i>Palm Oil Entrepreneurship Group (Cow and Palm Oil Integration System/ SISKA)</i>
33.	Cilincing & Tambora	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Cilincing dan Tambora	Kelompok Usaha Makanan dan Kerajinan dari kerang dan ikan <i>Food and Shellfish Crafts Entrepreneurship Group</i>
34.	Palembang	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Pasar Kuto	Kelompok Usaha Kuliner (Rumah Makan) <i>Culinary Entrepreneurship Group (Restaurant)</i>
35.	Cimahi	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Soreang	Kelompok Usaha Konveksi <i>Apparel Entrepreneurship Group</i>
36.	Medan	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Binjai	Kelompok Usaha Petani Jambu madu <i>Honey Guava Farmers Entrepreneurship Group</i>
37.	Jambi	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Sungai Gelam	Kelompok Usaha Petani Sawit <i>Palm Oil Entrepreneurship Group</i>

Klasterisasi 2018 Clustering 2018				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
38.	Pasar Minggu	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Ciracas	Kelompok Usaha Rumah Makan dan Kuliner <i>Restaurant and Culinary Entrepreneurship Group</i>
39.	Cimahi	Usaha <i>Entrepreneurship</i>	Lembang	Klasterisasi Usaha Petani Sayur Lembang <i>Lembang Vegetable Farmers Entrepreneurship Clustering</i>
40.	Lamongan	Usaha (Sinergi) <i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Karang Binangun dan Lamongan Kota	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Usaha Songkok dan Soga <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Songkok and Soga Entrepreneurship</i>
41.	Banyuwangi	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Jajag	Sinergi nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Penderes Gula Merah <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Brown Sugar Producers</i>
42.	Mataram	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Lombok Tengah	Sinergi Nasabah ULaMM dan PNM Mekaar Pengrajin Ketak <i>ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Ketak Craftsmen</i>
43.	Pati	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Rembang	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Olahan Makanan dari Hasil Laut <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of seafood processed products</i>
44.	Cimahi	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Soreang dan Ciwidey	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Petani Sayuran <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Vegetable Farmers</i>
45.	Tasikmalaya	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Karangnunggal	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Penjahit <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Tailors</i>
46.	Garut	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Leles dan Kadungora	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Penjahit Tas <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Bag Producers</i>
47.	Garut	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Bayobong	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Petani Sayuran <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Vegetable Farmers</i>
48.	Garut	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Pertokoan Intan	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Pembuat Kue <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Bakers</i>
49.	Bandung	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Pasir Jambu	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Petani Sayuran <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Vegetable Farmers</i>
50.	Tasikmalaya	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Cimerak	Sinergi nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Pembuat Gula Merah <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Brown Sugar Producers</i>
51.	Tasikmalaya	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Parigi	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Petani dan Pedagang Kelapa <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Coconut Farmers and Traders</i>
52.	Bandung	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Rancaekek	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Usaha Kue dan Makanan Ringan <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Pastry and Snacks</i>
53.	Lampung	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Gedong Tataan	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Pengrajin Kain Tapis <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Tapis Cloth Craftsmen</i>

Klasterisasi 2018
Clustering 2018

No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
54.	Cimahi	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Soreang	Sinergi Nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM Usaha Konveksi <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Apparel Entrepreneurship</i>
55.	Pasar Minggu Sinergi	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Cilincing	Pelatihan Pembuatan Rendang dan Variasi Makanan dengan Bumbu Rendang <i>Training on Rendang Making and Food Variation with Rendang Spices</i>
56.	Cirebon	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Lemah Wungkuk	Kelompok Usaha Pengrajin Batik Tulis Cirebon <i>Cirebon Handmade Batik Craftsmen Entrepreneurship Group</i>
57.	Cirebon	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Weru	Kelompok Usaha Pengrajin Batik Tulis Cirebon <i>Cirebon Handmade Batik Craftsmen Entrepreneurship Group</i>
58.	Cirebon	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Losari	Kelompok Usaha Olahan Hasil Laut Losari <i>Losari Processed Seafood Entrepreneurship Group</i>
59.	Garut	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Selawi	Kelompok Usaha Pengrajin Sangkar Burung <i>Bird Cage Craftsmen Entrepreneurship Group</i>
60.	Pati	<i>Entrepreneurship (Synergy)</i>	Pati	Sinergi Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar Olahan Makanan Kecil <i>PNM ULaMM and PNM Mekaar Customer Synergy of Processed Snacks</i>
61.	Aceh	<i>Bisnis Business</i>	Ulee Kareng	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
62.	Padang	<i>Bisnis Business</i>	Pasar Raya	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
63.	Padang	<i>Bisnis Business</i>	Bandar Buat	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
64.	Padang	<i>Bisnis Business</i>	Lubuk Buaya	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
65.	Padang	<i>Bisnis Business</i>	Siteba	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
66.	Tangerang	<i>Bisnis Business</i>	Ps. Anyar	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
67.	Tangerang	<i>Bisnis Business</i>	Cipondoh	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
68.	Tangerang	<i>Bisnis Business</i>	Malabar	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
69.	Tangerang	<i>Bisnis Business</i>	Ps. Curug	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
70.	Sukabumi	<i>Bisnis Business</i>	Warung Kondang	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>
71.	Sukabumi	<i>Bisnis Business</i>	Sadewata	Pendampingan Aneka Usaha <i>Various Business Mentoring</i>

Klasterisasi 2018 Clustering 2018				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
72.	Jambi	Bisnis Business	Muara Bulian	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
73.	Bogor	Bisnis Business	Cisarua	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
74.	Blitar	Bisnis Business	Blitar Glegok	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
75.	Blitar	Bisnis Business	Blitar Kota	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
76.	Purwokerto	Bisnis Business	Sidareja	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
77.	Purwokerto	Bisnis Business	Karang Pucung	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
78.	Purwokerto	Bisnis Business	Majenang	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
79.	Kediri	Bisnis Business	Kediri	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
80.	Kediri	Bisnis Business	Nganjuk	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
81.	Kendari	Bisnis Business	Wua2	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
82.	Kendari	Bisnis Business	Mandongga	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
83.	Palu	Bisnis Business	Manonda	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
84.	Palu	Bisnis Business	Masomba	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
85.	Palu	Bisnis Business	Tawaeli	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
86.	Mojokerto	Bisnis Business	Mojokerto Kota	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
87.	Mojokerto	Bisnis Business	Mojosari	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
88.	Mojokerto	Bisnis Business	Dlanggu	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
89.	Pontianak	Bisnis Business	SGJW dan PTM	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
90.	Pontianak	Bisnis Business	PTST dan SRDL	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring

Klasterisasi 2018 Clustering 2018				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Cluster	PNM ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
91.	Tegal	Bisnis Business	Pemalang	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
92.	Tegal	Bisnis Business	Petarukan	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
93.	Tegal	Bisnis Business	Comal	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
94.	Pati	Bisnis Business	Pati	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
95.	Pati	Bisnis Business	Kudus	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
96.	Manado	Bisnis Business	Tomohon	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
97.	Manado	Bisnis Business	Wanea	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
98.	Banyuwangi	Bisnis Business	Pasanggaran	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
99.	Banyuwangi	Bisnis Business	Genteng	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
100.	Banyuwangi	Bisnis Business	Jajag	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
101.	Semarang	Bisnis Business	Ngaliyan	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
102.	Semarang	Bisnis Business	Ungaran	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
103.	Semarang	Bisnis Business	Gayamsari	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
104.	Madiun	Bisnis Business	Magetan Kota	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring
105.	Madiun	Bisnis Business	Gorang Gareng	Pendampingan Aneka Usaha Various Business Mentoring

PENJELASAN BEBERAPA KLASTERISASI USAHA

1. Klasterisasi Pengusaha Alas Kaki – Cabang Pelaksana Mojokerto

Potensi industri kecil dan menengah yang paling menonjol di Kabupaten Mojokerto adalah sepatu dan sandal (alas kaki) dengan jumlah perajin paling banyak dibandingkan dengan kerajinan jenis lain, semisal batik cor kuning, makanan, dan minuman. Produksi alas kaki di Kabupaten Mojokerto bukan hanya berhasil menembus pasaran lokal, regional maupun nasional, tetapi juga berbagai negara di belahan Eropa, Timur Tengah, dan benua lainnya. Bahkan, setiap *home industry* rata-rata menerima pesanan 15–20 kodi alas kaki per minggu, yang mereka produksi dengan memadukan teknologi semi modern dan tradisional.

Di balik kesuksesan tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para produsen alas kaki ini, di antaranya pemasaran, manajemen SDM, dan proses produksi. Untuk itu, PNM bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, tidak hanya menunjang penyediaan modal produksi, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap klasterisasi alas kaki demi meningkatkan penjualan dan mengatasi kendala yang dihadapi.

EXPLANATION OF BUSINESS CLUSTERINGS

1. Footwear Entrepreneurs Clustering – Mojokerto Branch

The small and medium industry with the most prominent potential is the shoes and sandals (footwear) industry in Mojokerto Regency, with the highest number of craftsmen compared to other types of crafts products, such as brass cast batik, food and beverages. Footwear production in Mojokerto Regency not only managed to penetrate local, regional and national markets, but also a number of countries in parts of Europe, the Middle East and other continents. In fact, every home industry receives 15-20 orders of footwear per week on average, which they produce by combining semi-modern and traditional technology.

Behind this success, there are several problems faced by these footwear producers, including marketing, HR management, and production process. Hence, PNM works together with the Department of Industry and Trade, to support not only by providing production capital, but also by providing training and mentoring for footwear clustering to increase sales and overcome said obstacles.



Klasterisasi Pengusaha Alas Kaki – Cabang Pelaksana Mojokerto

2. Klusterisasi Petani Tebu – Cabang Pelaksana Jember

Data menunjukkan sejumlah negara mengimpor gula, termasuk Indonesia, dengan peningkatan impor sebesar 16,4%. Di Indonesia sendiri, Jawa Timur adalah penyumbang gula terbesar (49,14%) dengan Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu pemasok utama (Sumber: Departemen Pertanian, 2016).

Melihat eksistensi gula yang begitu penting sebagai bahan pangan strategis, PNM hadir di tengah para petani tebu untuk menyediakan permodalan (modal finansial), memberikan pelatihan maupun pendampingan (atau modal intelektual dan modal sosial) melalui klusterisasi petani tebu. Hal ini dilakukan demi meningkatkan kualitas dan kuantitas tebu dalam negeri.

2. Sugarcane Clustering – Jember Branch

The data shows a number of countries that import sugar, including Indonesia, with an increase in its imports of 16.4%. In Indonesia, East Java is the largest sugar contributor (49.14%) with Bondowoso Regency as its main supplier (Source: Department of Agriculture Pertanian, 2016).

With regards to the importance of sugar as a strategic foodstuff, PNM provides sugarcane farmers with capital (financial capital), training and assistance (or intellectual and social capital) through farmer clustering. This effort is carried out to improve both the quality and quantity of domestic sugarcane.



Klusterisasi Petani Tebu – Cabang Pelaksana Jember

3. Klusterisasi Perajin Ketak – Cabang Pelaksana Mataram

Mataram memiliki sejumlah pengusaha anyaman ketak yang menggandeng perajin lokal untuk memenuhi permintaan pasar Lombok maupun nasional. Saat ini, beberapa perajin anyaman ketak telah menjadi bagian nasabah PNM Mekaar, sementara pengusahanya telah bergabung sebagai nasabah PNM ULaMM. Dengan klusterisasi, PNM dapat menyinergikan kedua belah pihak, yakni perajin dan pengusaha, untuk menciptakan simbiosis mutualisme dalam meraih peluang usaha baru.

PNM juga turun tangan menyalurkan permodalan dan pendampingan yang dibutuhkan demi meningkatkan standar kualitas produk anyaman. Dengan demikian, pangsa pasar anyaman nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM dapat terus ditingkatkan, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan perajin dan pengusaha anyaman ketak.

3. Ketak Craftsmen Clustering – Mataram Branch

Mataram has a number of ketak weaving entrepreneurs who invite local craftsmen to meet the demands of Lombok and the national market. Currently, a number of ketak weaving craftsmen are Mekaar customers, while the entrepreneurs are PNM ULaMM customers. As PNM synergizes the craftsmen and the entrepreneurs through clustering, new business opportunities can be achieved with the mutual relations created.

PNM is also involved directly by disbursing capital and mentoring to improve the quality of woven products. Thus, the market shares of woven products of Mekaar and PNM ULaMM customers can be continuously improved, which in turn can impact the welfare of both ketak weaving craftsmen and entrepreneurs.



Klasterisasi Perajin Ketak – Cabang Pelaksana Mataram

4. Klasterisasi Usaha Sawit – Cabang Pelaksana Balikpapan

Kelapa sawit adalah tanaman industri penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar biodiesel. Di Indonesia, penghasil komoditas kelapa sawit terbesar saat ini adalah Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu yang terletak di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Melalui klasterisasi usaha sawit, PNM percaya bahwa pemberdayaan ini tidak hanya akan berdampak positif terhadap kontinuitas industri sawit nasional, tetapi juga terhadap kesejahteraan petani sawit itu sendiri. Adapun pemberdayaan yang dilakukan adalah pengadaan pelatihan terkait pengetahuan dan keterampilan teknologi budi daya tanaman sawit beserta pengelolaannya.

Klasterisasi ini bukan hanya menjadi wadah kebersamaan bagi para petani, tetapi juga memberikan jaminan stabilitas harga sawit agar tidak merusak harga pasaran. Selain itu, PNM bersama para petani juga dapat menggali peluang-peluang baru untuk menambah sumber pendapatan keluarga menghadapi masa setelah panen, salah satunya dengan memberikan pelatihan kepada istri-istri petani sawit untuk membantu meringankan beban keuangan keluarga.

4. Palm Oil Business Clustering – Balikpapan Branch

Palm oil is an industrial plant that produces cooking oil, industrial oil, and biodiesel fuel. At the moment, the largest producer of palm oil in Indonesia is Babulu Darat Village, Babulu Sub-district, located in North Penajam Paser, East Kalimantan.

Through the clustering of the palm oil industry, PNM believes that this development will bring positive impact not only to the continuity of national palm oil industry, but also to the welfare of the farmers. Empowerment is implemented by providing training related to the knowledge and skills of palm oil cultivation technology and management.

In addition to providing a place for farmers, this clustering also ensures that the stability of palm oil price will not destabilize market prices. Together, PNM and the farmers can also explore new opportunities to increase household income sources after the harvesting period, one of which is by providing training to the wives of palm oil farmers to ease financial burdens in the household.



5. Klasterisasi Usaha Perajin Anyaman Bambu – Cabang Pelaksana Singaraja

Indonesia sebagai negara utama penghasil bambu di dunia sangat kaya akan tradisi pemanfaatan hasil hutan ini, baik sebagai bahan bangunan, perangkat kesenian, perlengkapan upacara adat, hingga bahan baku industri kerajinan rakyat. Salah satu pusat kerajinan anyaman bambu yang terkenal adalah Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, yang terletak di Kabupaten Buleleng, Bali.

Sejak berabad-abad lalu, desa ini memiliki 19 jenis bambu yang telah diolah menjadi 54 jenis kerajinan. Beberapa produk kerajinan yang terkenal antara lain besek, gedeg (dinding bambu), aksesoris, tambang, perlengkapan rumah tangga, bahan bangunan, perlengkapan upacara adat, hingga bahan pembuat makanan seperti rebung.

Kehadiran PNM di sini adalah untuk mendukung permodalan serta memberikan pendampingan kepada salah satu pengusaha anyaman bambu yang memproduksi berbagai macam anyaman seperti besek, tas, kap lampu, tempat sampah, tempat tisu, alas piring makan, bingkai, hiasan rumah, dan lain-lain. Berbekal bantuan tersebut, pengusaha anyaman bambu di Desa Tigawasa dapat terus mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi permintaan pasar.

5. Bamboo Weaving Craftsmen Business Clustering – Singaraja Branch

As the main producer of bamboo in the world, Indonesia has a rich tradition in utilizing its forest products for building materials, art tools, traditional ceremony equipment, and materials for the community's handicraft industry. One of the most well-known centers of bamboo weaving crafts is Tigawasa Village, Banjar Sub-district, located in Buleleng Regency, Bali.

Since centuries ago, this village has had 19 types of bamboo, which have been processed into 54 types of handicrafts. Some of the well-known products include square basket, gedeg (bamboo wall), accessories, ropes, household equipment, building material, traditional ceremony equipment, to food materials such as bamboo shoots.

PNM's role is to provide support in capital and mentoring for one of the bamboo weaving entrepreneurs who produces various kinds of weaving such as square baskets, bags, lamp shades, trash bins, tissue boxes, dinner plates, frames, home decorations, and others. With this mentoring, Bamboo entrepreneurs in Tigawasa Village can continue to develop their businesses to meet market demand.



Klasterisasi Usaha Perajin Anyaman Bambu – Cabang Pelaksana Singaraja

6. Klasterisasi Usaha Konveksi – Cabang Pelaksana Bandung

Berbicara mengenai industri konveksi, tentu tidak lepas dari peran Kecamatan Soreang Sebagai salah satu sentra konveksi rumahan yang terletak di Bandung, Jawa Barat. Keberadaan industri ini mampu menyerap ratusan bahkan ribuan tenaga kerja yang tersebar di tiap-tiap desa, sehingga memainkan peran penting dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di Kecamatan Soreang.

Meskipun produk konveksi Soreang telah memiliki reputasi di pasar Tanah Abang (Jakarta) dan Tegal Gubuk (Cirebon), namun para pelaku industri masih mengalami beberapa kendala, terutama terkait krisis merek dagang dan perputaran modal. Sebagian dari mereka diketahui masih menggunakan merek dagang yang sudah terkenal secara ilegal untuk meningkatkan penjualan produk. Begitu juga dengan perputaran modal yang tersendat akibat model bisnis yang belum solid.

Menyadari pentingnya keberadaan industri konveksi bagi masyarakat Soreang, PNM berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk sentra konveksi ini melalui pemberian modal dan pelatihan. Sejalan dengan cita-cita pemerintah Kabupaten Bandung untuk menggerakkan industri kecil dan menengah (IKM), khususnya konveksi dan bordir, PNM yakin bahwa kehadirannya dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan ekonomi masyarakat Soreang. Sehingga ke depan, produk konveksi Soreang diharapkan akan mempunyai daya saing tinggi yang diakui di pasaran lokal hingga nasional.

6. Apparel Business Clustering – Bandung Branch

Soreang Sub-district, as one of the centre of home apparel located in Bandung, West Java, cannot be separated from the apparel industry. This industry is able to employ hundreds to thousands of workers from various villages, establishing its important role in improving community income in Soreang Sub-district.

Although apparel products from Soreang are widely known in Tanah Abang (Jakarta) and Tegal Gubuk (Cirebon) markets, practitioners still experience several obstacles, particularly related to trademark issues and capital turnovers. Some of them are known to illegally use well-known trademarks to increase product sales. Likewise, capital turnover is hampered due to business models that are not reliable yet.

Realizing the importance of apparel industry for Soreang community, PNM seeks to increase the capacity and quality of these apparel centers through capital disbursement and training. PNM believes that its presence can bring contribution to the economic improvement of Soreang community, which aligns with the vision of the Bandung government to drive small and medium industries (IKM), especially in apparel and embroidery. In the future, Soreang apparel products are expected to possess high competitiveness in the local and international markets.



Klasterisasi Usaha Konveksi – Cabang Pelaksana Bandung

7. Klasterisasi Usaha Rumah Makan (Kuliner) – Cabang Pelaksana Pasar Minggu

Lebih dari 136 pedagang tergabung dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khusus Rumah Makan (Kuliner) di Kecamatan Ciracas. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Sudin Jakarta Timur mencatat bahwa pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di daerah ini terus meningkat sejak tahun 2010. Namun hasil survei dan kunjungan PNM menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha kuliner yang terdaftar sebagai nasabah ini rata-rata belum memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dan legalitas kepemilikan usaha. Kondisi ini juga semakin dipersulit dengan praktik pemasaran yang masih sangat konvensional.

Untuk itu, PNM berinisiatif untuk menggelar pelatihan dan memberikan pendampingan klasterisasi Rumah Makan (Kuliner) secara berkelanjutan selama empat bulan dengan total empat kali pelatihan. Melalui upaya ini, PNM berharap para pengusaha kuliner di Ciracas mendapat bekal pengetahuan dan modal yang memadai guna menunjang pengembangan bisnis.

7. Restaurant (Culinary) Business Clustering – Pasar Minggu Branch

More than 136 traders are members of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), particularly Restaurants (Culinary) in Ciracas Sub-district. The Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of East Jakarta Service recorded that the growth of micro, small and medium enterprises (MSME) in this area has continued to increase since 2010. However, the results of surveys and visits by PNM showed that most culinary entrepreneurs registered as customers do not have the Certification of Business in Tourism (TDUP) and legality of business ownership. This condition is aggravated by its conventional marketing practices.

Therefore, PNM took the initiative to hold training and provide mentoring for the clustering of Restaurant (Culinary) for four months. Through this effort, PNM hopes that culinary entrepreneurs in Ciracas will gain new knowledge and a sufficient amount of capital to support its business development.



Klasterisasi Usaha Rumah Makan (Kuliner) – Cabang Pelaksana Pasar Minggu

8. Klasterisasi Peternakan Sapi – Cabang Pelaksana Lampung

Peternakan merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Lampung Tengah. Setelah puluhan tahun menekuni bidang peternakan, kini terdapat lebih dari 150 peternak sapi dengan populasi sekitar 1.500 ekor di Lampung Tengah. Sebagian di antara mereka adalah nasabah PNM ULaMM. Tidak hanya terampil beternak, para pengusaha ini juga telah berhasil membangun jaringan pemasaran yang solid, mulai dari peternak, pedagang pengumpul, hingga ke rumah potong dan konsumen akhir. Bahkan, para peternak juga mulai mengembangkan jenis ternak kambing dan domba.

8. Cattle Ranch Clustering – Lampung Branch

Livestock is one of the main livelihoods for the people of Central Lampung. After decades of pursuing animal husbandry, currently there are more than 150 cattle farmers with a population of around 1,500 in Central Lampung, where some of them are PNM ULaMM customers. Not only skilled in farming, these entrepreneurs have also succeeded in establishing solid marketing networks, starting from breeders and traders, to slaughterhouses and consumers. Moreover, the breeders have also begun to expand to breeding sheep and goat livestock.



Klatrisasi Peternakan Sapi - Cabang Pelaksana Lampung

Melihat permintaan pasar yang terus meningkat, PNM yakin bahwa pengembangan kapasitas usaha dan potensi bisnis ternak perlu ditingkatkan secara konsisten, baik melalui pelatihan maupun pendampingan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah pengolahan limbah kotoran hewan dan sisa pakan. Limbah-limbah ini dapat dimanfaatkan sebagai biogas dan pupuk organik. Biogas untuk memenuhi kebutuhan gas di dapur atau sumber penerangan, sedangkan pupuk organik dapat dijual atau dipakai sendiri untuk menyuburkan berbagai jenis tanaman. Selain pemanfaatan limbah, para istri peternak juga dapat mempelajari beberapa jenis usaha lain seperti budi daya ayam petelur dan pembuatan kue. Seluruh peluang ini diharapkan dapat terwujud demi meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama peternak Lampung Tengah.

Amid the increasing market demands, PNM believes that the livestock business requires advancements in business capacity and potential, through both training and mentoring. One of the possible development in potentials is in the processing of animal waste and food waste. These wastes can be used as biogas and organic fertilizer. Biogas can be utilized for gas in the kitchen or lighting source, while organic fertilizer can be sold or used alone to fertilize various types of plants. In addition to the use of waste, the wives of farmers can also learn several other types of businesses such as poultry and bakery. These opportunities are expected to improve the economy of the community, especially farmers in Central Lampung.

3. Kegiatan Monitoring Klusterisasi

Sebagai komitmen Perseroan dalam program pendampingan, PNM terus melakukan kegiatan monitoring program pada kluster-kluster yang masih berjalan untuk mengetahui perkembangan masing-masing UMKM di dalam kluster tersebut. Berikut rincian penyelenggaraan monitoring Perseroan sepanjang 2018:

3. Clustering Monitoring Activities

As the Company's commitment, PNM continues to monitor its programs for the ongoing clusters to assess the progress of each MSE within the clusters. Below are the details of the Company's monitoring in 2018:

Monitoring dan Evaluasi Klusterisasi Clustering Monitoring and Evaluation					
No.	Nasabah Sampling Sampling Customer	Usaha Business	Klusterisasi Clustering	Kondisi Usaha Business Condition	
				Sebelum Klusterisasi Before Clustering	Sesudah Klusterisasi After Clustering
1.	Hana Tri Wahyuni	Rumah Makan Bandeng Bakar <i>Grilled Milkfish Restaurant</i>	Bisnis <i>Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah 100 kg ikan bandeng Omzet rata-rata Rp198.300.000/bulan Belum banyak diversifikasi produk Processed 100 kg of milkfish Average turnover of Rp198,300,000/month Small amount of product diversification 	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah 150 kg ikan bandeng Omzet rata-rata Rp204.400.000/bulan Lebih banyak diversifikasi produk Processed 150 kg of milkfish Average turnover of Rp204,400,000/month Increase in product diversification
2.	Amas Muda	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	Budi Daya Lebah Madu Sawit <i>Palm Oil Honey Bee Cultivation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Omzet rata-rata Rp16.200.000/bulan Sebelumnya tidak ada produk lebah madu sawit Average turnover of Rp16,200,000/month Previously, there were no palm oil honey bee products 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan telah meningkat Memiliki produksi lebah madu sawit yang membantu peningkatan pendapatan Increase in income Produces palm oil honey bee products which contributes to increase income
3.	Nani Sukmayani	Pengusaha Jeruk Lemon <i>Lemon Entrepreneurs</i>	Usaha Tani <i>Farming Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 8 ton/minggu Hanya memiliki channel pemasaran ke gudang dan supermarket A production of eight tons/week Only has marketing channels to warehouse and supermarkets 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 14 ton/minggu Kini telah memasarkan sendiri melalui media online A production of 14 tons/week Has marketed the products independently through online channels
4.	Indra Sunandar	Pengusaha Pepaya <i>Papaya Entrepreneurs</i>	Pepaya California <i>California Papaya</i>	<ul style="list-style-type: none"> Omzet rata-rata Rp14.181.000/bulan Hanya memiliki 3 orang tenaga kerja Average turnover of Rp14,181,000/month Only has three workers 	<ul style="list-style-type: none"> Omzet rata-rata Rp38.150.000/bulan Memiliki 5 orang tenaga kerja Average turnover of Rp38,150,000/month Has 5 workers

Monitoring dan Evaluasi Klusterisasi Clustering Monitoring and Evaluation					
No.	Nasabah Sampling Sampling Customer	Usaha Business	Klusterisasi Clustering	Kondisi Usaha Business Condition	
				Sebelum Klusterisasi Before Clustering	Sesudah Klusterisasi After Clustering
5.	Tasrif	Perdagangan Mangga <i>Mango Trading</i>	Mangga <i>Mango</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan 50 ton/bulan • Omzet Rp200.000.000/bulan • Hanya memiliki produk mangga untuk konsumsi • Sold 50 tons/month • Turnover of Rp200,000,000/month • Only sells mango products for consumption 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan 100 ton/bulan • Omzet Rp600.000.000/bulan • Diversifikasi produk selain mangga untuk konsumsi, kini memiliki bahan manisan mangga dan bahan minuman mangga • Sold 100 tons/month • Turnover of Rp600,000,000/month • Product diversification is present, producing mango sweets and beverages aside from mango for consumption..
6.	Nurhatar	Jual Beli Bawang <i>Onion Trading</i>	Budidaya Bawang Merah <i>Red Onion Cultivation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan 16 ton/bulan • Omzet rata-rata Rp183.800.000/bulan • Sales of 16 tons/month • Average turnover of Rp183,800,000/month 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan 20 ton/bulan • Omzet rata-rata Rp216.000.000/bulan • Sales of 20 tons/month • Average turnover of Rp216,000,000/month
7.	Mimin Mintarsih	Produksi Kue <i>Pastry Production</i>	Pengrajin dan Pedagang Kue <i>Patisserie and Baker</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rata-rata Rp16.000.000/minggu • Teknik pengemasan tradisional • Average income of Rp16,000,000/week • Traditional packaging technique 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rata-rata Rp16.000.000/minggu dengan porsi konsinyasi berkurang hingga 50% • Memiliki teknik pengemasan yang lebih modern • Average income of Rp16,000,000/week, and consignment portion has decreased by 50% • A more modern packaging technique
8.	Yulia Masri	Produksi Peci Rajut <i>Woven Cap Production</i>	Klusterisasi Sinergi Peci Rajut <i>Woven Cap Synergy Clustering</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki produksi 4 buah peci/hari • Memiliki 11 tenaga kerja • Produced 4 caps/day • Employs 11 workers 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki produksi 10 buah peci/hari • Memiliki 27 tenaga kerja termasuk 5 nasabah PNM Mekaar di dalamnya • Produced 10 caps/day • Employos 27 workers, 5 of which are PNM Mekaar customers
9.	Suwanto	Aneka Keripik dan Minuman Rosela <i>Various Chips and Rosela-based Beverages</i>	Bisnis <i>Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki penjualan 3 Kw/minggu • Memiliki pendapatan rata-rata Rp110.000.000/bulan • Sold three quintals/week • Average income of Rp110,000,000/month 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki penjualan 4,5 Kw/minggu • Memiliki pendapatan rata-rata Rp120.000.000/bulan • Sold four and a half quintals/week • Average income of Rp120,000,000/month

Monitoring dan Evaluasi Klasterisasi Clustering Monitoring and Evaluation					
No.	Nasabah Sampling Sampling Customer	Usaha Business	Klasterisasi Clustering	Kondisi Usaha Business Condition	
				Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
10.	Matheus Pontoh	Produksi Manisan Pala <i>Nutmeg Sweets Production</i>	Bisnis <i>Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 6.500 toples/bulan Memiliki pendapatan rata-rata Rp113.000.000/bulan <i>Produced 6,500 jars/month</i> <i>Average income of Rp113,000,000/month</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki p produksi 6.700 toples/bulan Memiliki pendapatan rata-rata Rp116.500.000/bulan <i>Produced 6,700 jars/month</i> <i>Average income of Rp116,500,000/month</i>
11.	M. Basyir Nurdin	Perdagangan Keripik <i>Chips Trading</i>	Keripik <i>Chips</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 20 kg/hari Memiliki omzet rata-rata Rp50.000.000/bulan <i>Production of 20 kg/day</i> <i>Average turnover of Rp50,000,000/month</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 35 kg/hari Memiliki omzet rata-rata Rp70.000.000/bulan <i>Production of 35 kg/day</i> <i>Average turnover of Rp70,000,000/month</i>
12.	Wahyudi	Usaha Meubel <i>Furniture Business</i>	Meubel <i>Furniture</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 28 lemari dan 15 dipan/bulan Memiliki omzet rata-rata Rp136.000.000/bulan <i>Produced 28 drawers and 15 couches/month</i> <i>Average turnover of Rp136,000,000/month</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produksi 35 lemari dan 20 dipan/bulan Memiliki omzet rata-rata Rp178.000.000/bulan <i>Produced 35 drawers and 20 couches/month</i> <i>Average turnover of Rp178,000,000/month</i>
13.	Jomima Pattiasina	Perdagangan Sembako <i>Staple Commodities Trading</i>	Bisnis <i>Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki omzet rata-rata Rp17.200.000/bulan Sebelumnya memiliki pembukuan keuangan yang tidak teratur <i>Average turnover of Rp17,200,000/month</i> <i>Previously, has irregular bookkeeping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pendapatan rata-rata Rp20.000.000/bulan Kini telah memiliki pembukuan keuangan yang lebih teratur yang secara tidak langsung telah menambah omzet <i>Average turnover of Rp20,000,000/month</i> <i>Now has a more organized bookkeeping which indirectly increases income</i>

KISAH SUKSES NASABAH

1. Teh Poci Mendatangkan Pundi-Pundi

Nama Nasabah	: Muzakkir
Alamat	: Punge Jurong, Kec. Meuraxa, Banda Aceh
Jenis Usaha	: Teh Poci

Siapa sangka hobi membuat teh di rumah bisa menjadi bisnis yang mendatangkan rupiah. Itulah yang dialami Muzakkir. Awalnya, pensiunan dari sebuah bank swasta ini rajin membuat teh untuk keluarganya. Suatu saat, dia iseng menawarkan teh buatannya ke warung sebelah rumah. Di luar dugaan, teh buatannya banyak disukai. Dia pun membuat teh lebih banyak untuk dititipkan di kios atau di warung lainnya. Peminatnya semakin banyak dan volume usahanya terus meningkat. Kini teh poci buatan Muzakkir telah menjadi penopang utama kehidupan keluarganya.

Muzakkir tak menyangka kalau usahanya berkembang begitu pesat. Sebelumnya dia pernah berjualan es buah, tapi tidak bertahan lama, hanya empat bulan. Setelah putar otak, akhirnya dia menemukan usaha yang lebih prospektif, yaitu teh poci dalam kemasan.

Saat itu produknya memang belum ada saingan. Teh poci buatan Muzakkir hanya ada di Kec. Meuraxa, Banda Aceh. Setelah berinovasi lewat kemasan kreatif, teh buatannya semakin digemari. Yang semula hanya sekadar hobi, berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan.

Melihat peluang itu, Muzakkir pun semakin serius untuk mengelola usahanya secara profesional, terutama terkait pelayanan dan kualitas. Begitu pula dengan kesinambungan produk, jangan sampai teh poci buatannya tidak tersedia di kios atau warung dan membuat konsumen kecewa.

Menurut Muzakkir, memulai usaha itu lebih baik dari sesuatu yang kecil, selain modalnya tidak terlalu besar, kalau pun gagal kerugiannya tidak besar. Apalagi kalau usahanya berawal dari hobi atau sesuatu yang disenangi. Muzakkir hanya bermodalkan Rp 5 juta saja saat memulai usahanya. Uang dari tabungan itu dia belikan cup dan mesin press manual. Peralatan lain yang dia butuhkan seperti kompor, kual, sendok, dll, cukup menggunakan yang ada di rumah.

Saat memulai usaha ini, Muzakkir sempat beberapa kali melakukan percobaan. Dia meminta seluruh anggota keluarga untuk mencicipi hasil racikannya. Kemudian melakukan tes pasar dengan menjual beberapa cup di warung sekitar rumahnya seharga Rp1.000 per cup.

CUSTOMERS' SUCCESS STORIES

1. Poci Tea Brings Fortune

Customer Name	: Muzakkir
Address	: Punge Jurong, Kec. Meuraxa, Banda Aceh
Business	: Teh Poci

Who would have thought that a tea-making hobby could become a business that generates money? That's what Muzakkir experienced. Initially, Muzakkir, who's a retiree from a private bank, is simply fond of making tea for his family. One time, he casually offered his homemade tea to the shop next to his house. Unexpectedly, his homemade tea was well-liked by people. Then, he made more tea to be stored at the kiosk or at other stalls. The increase in demand went hand in hand with the volume of his business. Now, Muzakkir's homemade poci tea has become the main pillar of his family's livelihood.

Muzakkir did not expect that his business would grow rapidly. Before, he had only sold assorted fruit drinks, but it only lasted for four months. After a long consideration, he finally found a more prospective business, which is packaged poci tea.

At that time, his product didn't have any competition. Muzakkir's poci tea was only available in Meuraxa Sub-district, Banda Aceh. His tea grew in popularity after he innovated with a creative packaging. Beginning as just a hobby, Marsono has transformed it into a profitable business.

Seeing this opportunity, Muzakkir grew more serious in managing his business professionally, especially in terms of service and quality. Also, the continuity of the product; it's imperative that the poci tea is never unavailable in the kiosk or shop, so that consumers won't be disappointed.

According to Muzakkir, it's better to start small when it comes to doing business; the amount of capital is reasonable and you don't suffer great losses should the business fail, especially if the business venture is something you like. Muzakkir only had Rp 5 million when he started his business. He used the money to buy cups and manual press machines. As for other equipment such as stoves, cauldrons, spoons etc., he used only what he could find in his home.

Muzakkir had several trials and errors when he started this business. He asked all his family members to test the results of his formula. Then he did a market test by selling a few cups in shops around his house for Rp1,000 per cup.



Dalam waktu singkat, teh buatan Muzakkir mulai dikenal masyarakat. Selain rasanya yang khas dan tidak menggunakan bahan pengawet, harganya juga terjangkau. Hal ini membuktikan ketajaman intuisi bisnis Muzakkir dalam memprediksi peluang. Ditambah dengan dukungan keluarga dan persaingan bisnis yang rendah.

Kini kerja keras Muzakkir telah membuahkan hasil. Dibantu istrinya, dia terus menggenjot produksi yang saat ini sudah mencapai 1.500 - 1.700 cup per hari, dengan total omzet Rp37,5 juta per bulan dan keuntungan sebesar 40%.

Sebagian dari keuntungan itu selalu disisihkan untuk menambah modal. Dia juga senantiasa melakukan pengembangan produk dengan tetap menjaga kekhasan rasa dan harga jual. Meskipun harga bahan baku kadang melonjak.

Terbetik di pikiran Muzakkir bahwa usaha minuman teh poci ini perlu dikembangkan. Pelanggannya yang semakin banyak perlu dikelola dengan baik melalui promosi yang terarah. Bagaimanapun, produk-produk sejenis akan terus bermunculan. Karena itu, Muzakkir berinisiatif untuk meningkatkan pola produksi, dari yang semula dilakukan secara manual, kini beralih ke mesin. Kemasan yang masih dibuat sekadarnya pun akan dibuat lebih menarik.

Untuk mewujudkan pengembangan itu tentu dibutuhkan modal yang tidak sedikit. Dari situlah, tebersit ide Muzakkir untuk mengajukan pinjaman melalui PNM ULaMM. Tidak butuh waktu lama, pinjaman pertama pun disetujui dengan plafon Rp80 juta, yang kemudian digunakan untuk membeli beberapa peralatan. Berkat ketekunannya, hingga kini Muzakkir selalu dapat membayar cicilan pinjamannya secara tepat waktu.

In a short amount of time, the tea made by Muzakkir became well known to the public. In addition to its distinctive taste and absence of preservatives, the price was also affordable. This proves Muzakkir's business intuition in predicting opportunities, coupled with family support and a low business competition.

Now, Muzakkir's hard work has paid off. Assisted by his wife, he continues to boost production, which currently reaches 1,500 - 1,700 cups per day, with a total income of Rp37.5 million per month and 40% profit.

Some of the profits are always set aside for capital. He also constantly develops products while maintaining the distinctiveness of the taste and his selling prices, though raw material prices sometimes soar.

Muzakkir thought that this tea business needed to be developed. The number of customers kept growing, requiring a promotion strategy with a stronger direction. Similar products will also continue to emerge. Hence, Muzakkir took the initiative to increase production patterns. What was done manually was now done with a machine. Packaging that was made with simple means would be made even more attractive.

The development needed a lot of capital to begin with. Therefore, Muzakkir thought to apply for loans through PNM ULaMM. It did not take long; the first loan was approved with a ceiling of Rp80 million, which was then used to buy equipments. Thanks to his diligence, Muzakkir has always been able to pay his loan installments on time.

Dari usaha minuman ini Muzakkir mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Anak-anaknya pun ikut dilibatkan dalam pengembangan usaha ini.

"Usaha ini memiliki prospek yang sangat bagus, terbukti konsumennya semakin banyak," kata Muzakkir, pengusaha teh poci yang selalu berpegang teguh pada motonya yaitu "Tekun dan Pantang Menyerah".

2. Mengenyam Keberhasilan dengan Keripik Ketam Rumahan

Nama Nasabah : Paridah
Alamat : Kel. Selindung, Kec. Gabek, Kota Pangkalpinang
Jenis Usaha : Keripik Ketam

Bercita-citalah memberi gaji, bukan terus-terusan digaji. Mungkin kata-kata itu melekat di benak Paridah, seorang pembuat keripik ketam khas Bangka. "Menjadi pengusaha lebih enjoy," tutur wanita yang mulai mendirikan usaha sejak tahun 2014 ini.

Sebelum menjadi pengusaha, Paridah bekerja sebagai nelayan dan buruh harian lepas. Sudah berulang kali ia jatuh bangun membangun usaha. Namun pengalaman pahit itu tidak membuatnya jera. Ia terus berusaha hingga menemukan bidang usaha yang cocok, yaitu membuat keripik ketam. Jenis kuliner lokal yang menurutnya mempunyai prospek sangat menjanjikan.

Bagi Paridah, usaha kuliner tak ada matinya. Ia selalu termotivasi oleh kisah sukses beberapa jaringan waralaba yang sudah mendunia. Selama orang masih menggemari produk seperti keripik ketam, maka usahanya tidak akan gulung tikar. Tentu saja usaha ini juga harus dibarengi dengan kualitas produk dan kemasan yang menarik. Karena itu, meskipun keripik ketam sudah akrab di telinga masyarakat Bangka, Paridah tetap menjaga kualitasnya dengan harga yang terjangkau. Kini keripik ketam buatannya sudah mulai dikenal, bahkan konsumennya tak hanya berasal dari Pulau Bangka saja, tapi hingga luar daerah.

Saat mengawali usaha ini, Paridah hanya bermodalkan tekad dan uang tunai hasil tabungannya sebesar Rp500 ribu. Dana tersebut digunakan untuk membeli ketam (kepiting) sebagai bahan baku. Ketam dibeli dari nelayan tradisional di Pangkalpinang. Sedangkan, bahan lain berupa tepung dan rempah-rempah ia ramu sendiri. Ditambah beberapa peralatan seadanya berupa kompor, kuali, dan alat masak lainnya.

From this beverage business, Muzakkir was able to improve the welfare of his family. His children were also involved in developing this business.

"This venture has very good prospects, it is evident with the number of customers that keeps growing," said Muzakkir, a poci tea entrepreneur who always clings firmly to his motto: "Be Dilligent and Never Give Up".

2. Enjoying Success with Homemade Crab Chips

Customer Name : Paridah
Address : Kel. Selindung, Kec. Gabek, Kota Pangkalpinang
Business : Keripik Ketam

Dream of paying a salary, not to be paid a salary ceaselessly. Such words had stuck to Paridah's mind, a crab chips producer from Bangka. "Being an entrepreneur is more enjoyable," said the woman who started her business in 2014.

Before being an entrepreneur, Paridah worked as a fisherman and a casual worker. She had many ups and downs in business, but such bitter experiences did not deter her. She kept striving to find a suitable business field, namely producing crab chips. According to her, this local culinary has a promising prospect.

For Paridah, culinary businesses would see no end. She is motivated by the success stories of several global franchises. As long as people still enjoy products such as this crab chips, she will not go out of business. This must be supported with good quality and convincing packaging. Therefore, although the product is already widely known by the people of Bangka, Paridah maintains its quality with affordable price. Presently, her ketam chips product is starting to be more well known and her consumers are no longer limited in Bangka Island, but also outside of the region.

When starting her business, Paridah's only capital was willpower and her savings amounting to Rp500 thousands. She used the fund to buy the raw materials, which is crab obtained from traditional fishermen in Pangkalpinang. Other materials include flour and spices that she mixed herself. Meanwhile the equipments were stove, cauldron, and other cookwares.

Proses produksi dimulai dengan mencuci kepiting sampai bersih, lalu dikupas, dicuci kembali, kemudian ditiriskan. Setelah diberi bumbu, kepiting disimpan beberapa jam di lemari es agar bumbunya meresap. Setelah itu siap digoreng, dikemas, kemudian dipasarkan.

Keripik ketam khas Bangka buatan Paridah dibanderol Rp15 ribu hingga Rp20 ribu per bungkus. Pada awal usahanya, penjualan dilakukan secara langsung dan online kepada teman-temannya. Meskipun merugi, Paridah pantang menyerah. Sebagai satu-satunya pembuat keripik ketam di sekitar Pangkalpinang saat itu, dia tetap tekun membuat keripik ketam karena yakin bahwa keripik ini banyak peminatnya.

Benar saja, beberapa bulan kemudian, produk Paridah mulai banyak dicari. Informasi mulai menyebar dari satu konsumen ke konsumen lainnya. Mereka yang sudah mencicipi enaknya keripik ketam buatan Paridah meneruskan informasi itu kepada yang lain. Pelan tapi pasti, permintaan semakin meningkat, hingga Paridah pun kewalahan.

Meskipun omzetnya terus meningkat, Paridah yang berdomisili di Kelurahan Selindung, Kec. Gabek, Kota Pangkalpinang ini, tetap menjaga cita rasa dan kebersihan produknya. Dia tidak menyebut angka pasti yang diraup, namun usaha yang mempekerjakan tiga karyawan ini terbukti telah mengangkat perekonomian keluarganya. Kesejahterannya jauh lebih baik ketimbang dulu saat masih menjadi buruh harian. Masyarakat sekitarnya juga mengakui bahwa Paridah tergolong sukses dalam usahanya, serta mampu menciptakan lapangan kerja.

The production process began with washing the crab clean, peeling, rewashing and draining. After it was seasoned with spices, the crab was stored in a refrigerator to let the spice marinate into the crab. After that, the crab was ready to be fried, packaged, and marketed.

Paridah's crab chips are sold at Rp15 thousand to Rp20 thousand. In the early periods of her business, the sales were conducted directly and online to her friends. Despite the losses at the time, Paridah did not give up. She still produced crab chips due to her belief that the product was in great demand because she was the lone producer of crab chips around Pangkalpinang.

Demand for Paridah's products began to rise in the next several months. The information had spread from one consumer to another. Those who had tasted the deliciousness of Paridah's crab chips would relay the information to others. Slowly but surely, the demand increased, which overwhelmed Paridah when she had to meet the high demands

Despite the increasing turnover, Paridah, who domiciled in Selindung Sub-district, Gabek District, Pangkalpinang City, maintained the taste and hygiene of her products. She did not mention the exact number of her turnover; however, the business which employed three employees was proven to raise her family's economy. Her welfare is much better than when she was a day laborer. The surrounding community also admits that Paridah deserves to be called successful, as well as having the ability to create work opportunity.



Peningkatan dan perkembangan usaha itu tentu berpengaruh terhadap permodalan. Ketika omzet meningkat, Paridah membutuhkan tambahan modal, terutama untuk pengadaan bahan baku. Kebetulan temannya memperkenalkan Paridah dengan bagian pemasaran PNM ULAMM setempat.

Setelah pihak PNM ULAMM melakukan survei atas kondisi usahanya, yang dinilai memiliki prospek cukup bagus, ia pun mendapat kucuran pinjaman sebesar Rp51 juta. Dari pinjaman tersebut, sebagian ia pakai untuk meningkatkan modal produksi, sebagian lagi digunakan untuk mendirikan gerai tempat memasarkan produknya.

Menyinggung tentang kiat suksesnya, Paridah memiliki prinsip bahwa sebagai pengusaha, dia harus tetap tersenyum dalam menghadapi kondisi apapun, baik suka maupun duka.

3. Hijrah Membawa Berkah

Nama Nasabah : Sutrisno
Alamat : Kelurahan Maridan, Kec. Sepaku,
Kab. Penajam Paser Utara,
Kalimantan Timur
Jenis Usaha : Pembuatan Roti

Keberhasilan usaha setiap orang bisa dipicu oleh kondisi keluarga yang serba kekurangan. Kisah itulah yang terjadi pada Sutrisno kecil saat masih tinggal bersama orang tuanya di sebuah desa di lereng Gunung Kelud, Jawa Tengah. Bersikeras mengubah nasib keluarganya, Sutrisno pun merantau ke Kalimantan untuk membantu orang tua dan adik-adiknya. Dalam kurun waktu dua tahun saja, Sutrisno akhirnya berhasil mewujudkan tekadnya. Kini ia adalah seorang pengusaha roti dengan 24 karyawan.

Bakat sebagai pengusaha sebetulnya sudah tampak ketika Sutrisno masih tinggal bersama orang tuanya, yang saat itu hanya bekerja sebagai petani singkong, penggarap lahan kosong milik orang lain. Singkong tersebut kemudian diolah menjadi tape dan dijual ke pasar. Ketika ibunya jatuh sakit, Sutrisno mau tidak mau ikut terjun mencari nafkah untuk adik-adiknya yang masih kecil.

Suatu hari Sutrisno termotivasi oleh kata-kata seorang tokoh masyarakat di desanya bahwa: "Jika kamu ingin hidup maju, maka hijrahlah." Pada saat yang bersamaan, pamannya yang tinggal di Kalimantan Timur memberikan informasi bahwa sebuah perusahaan pengolahan kayu lapis di Kabupaten Penajam Paser Utara membutuhkan karyawan. Sutrisno tidak menyalahkannya kesempatan itu. Pada tahun 2004, dia berangkat ke Kalimantan dan bekerja di perusahaan pengolahan kayu yang berdiri sejak awal tahun 1980an.

Such business improvement and development would effect its capital. When the turnover increased, Paridah required additional capital. She was introduced to the local marketing department of PNM ULAMM by her friend.

She received a loan amounting to Rp51 million after PNM ULAMM surveyed the condition of her business, which was assessed to have good prospects. The loan, aside from increasing production, was also used for establishing outlets to market her product.

When asked about her secret to success, Paridah has a principle that as an entrepreneur, she must keep smiling in facing any condition, both in joy and in sorrow.

3. Hijrah for Success

Customer Name : Sutrisno
Address : Maridan, Sepaku Sub-district,
North Penajam Paser Regency,
East Kalimantan
Business : Bakery

A lacking family condition may trigger a person's business success. This story happened to little Sutrisno while still living with his parents in a village on the slopes of Mount Kelud, Central Java. Insisting on changing the fate of his family, Sutrisno moved to Kalimantan to help his parents and younger siblings. In just two years, Sutrisno finally succeeded in realizing his determination. Now, he is a baker with 24 employees.

His entrepreneurial talent was actually apparent when Sutrisno still lived with his parents, who at that time worked as cassava farmers, cultivating vacant land that belonged to other people. The cassava wa then processed into tapai and sold to the market. When his mother fell ill, Sutrisno could not help but jump in to make a living for his younger siblings.

One day, Sutrisno was motivated by the words of a community leader in his village: "If you want to move forward, then hijrah" Consequently, his uncle who lived in East Kalimantan informed him that a plywood processing company in North Penajam Paser Regency needed employees. Sutrisno did not waste the opportunity. In 2004, he left for Kalimantan and worked at a wood processing company that had been established since the early 1980s.



Seiring waktu berjalan, Sutrisno pun naik pangkat dari seorang buruh menjadi pengawas listrik. Meskipun telah mapan bekerja, jiwa wirausaha yang telah terbentuk sejak kecil, terus berkecamuk dalam benak Sutrisno. Keinginannya untuk memulai usaha sendiri tidak pernah padam. Selain itu gaji bulannya juga tidak cukup untuk membantu ibu dan adik-adiknya di Jawa.

Ini yang mendorong Sutrisno untuk selalu mencari peluang usaha. Ia tak mau bergantung pada gajinya semata. Pernah dia mencoba berjualan kerupuk. Kerupuk mentah dibeli dari Jawa, kemudian digoreng, dan dijual ke warung-warung yang ada di sekitar tempat tinggalnya di Kalimantan.

Sekitar setahun Sutrisno menjalani usaha sambilan ini tanpa meninggalkan pekerjaannya sebagai karyawan. Namun karena banyak saingan, usaha itu tidak dilanjutkan. Saat masih berjualan kerupuk, kebetulan salah seorang pelanggannya bisa membuat roti. Sutrisno kerap mampir di rumah kenalannya itu sambil belajar membuat roti, yang dikenal dengan roti gepeng. Dalam benak Sutrisno, usaha pembuatan roti lebih menjanjikan dibandingkan kerupuk. Apalagi usaha ini terbilang masih minim pesaing.

Sutrisno pun mencoba membuat roti gepeng dalam jumlah terbatas dengan peralatan seadanya. Dia mulai menitipkan roti buataannya di warung-warung sekitar. Pelan tapi pasti roti buataannya mulai dikenal masyarakat. Melihat peluangnya cukup bagus, Sutrisno pun terus menambah volume produksi. Ia memperluas jangkauan pemasaran dengan merambah desa dan kecamatan lain. Hingga akhirnya memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya dan fokus berbisnis roti gepeng.

Sutrisno was eventually promoted from laborer to electricity supervisor. Even though he had settled, the entrepreneurial spirit that had been formed since childhood had continued to burn in Sutrisno's mind. He never lost his desire to start a business. Furthermore, his monthly salary was not enough to help his mother and younger siblings in Java.

This is what drove Sutrisno to always seek business opportunities. He didn't want to depend on his salary alone. He once tried to sell crackers. Raw crackers were bought from Java, then fried, and sold to stalls around his house in Kalimantan.

For about a year Sutrisno ran his part-time business without leaving his job as an employee. However, he did not continue the business because he had a lot of rivals. When he was still selling crackers, one of his customers happened to be able to make bread. Sutrisno often visited his acquaintance's house to learn to make abroad known as flat bread. Sutrisno thought a bakery business was more promising than crackers. Moreover, this business was still considered to have few competitors.

Sutrisno then tried to make a limited number of flat bread with makeshift equipment. He began to stock his homemade bread in the stalls around. Slowly but surely, his homemade bread became known to the public. Seeing this opportunity, Sutrisno continued to increase production volume. He expanded his market reach by exploring other villages and sub-districts. Finally, he decided to quit his job and focus on running his flat bread business.

Berbekal pesangon hasil kerja kerasnya selama menjadi karyawan di perusahaan pengolahan kayu, ia pun membeli bahan baku dan alat-alat pembuat roti. Setiap hari usai mengantarkan roti ke warung-warung langganannya, Sutrisno selalu mampir ke toko bahan baku roti.

Aktivitas itu terus dia jalani dengan tekun hingga usahanya semakin maju dan roti buatannya semakin dikenal masyarakat. Roti buatan Sutrisno telah menjangkau beberapa kota dan kecamatan lain seperti Balikpapan, Penajam, Grogot, Babulu, Simpang Pait, dan Sepaku. Hal ini merupakan prestasi yang cukup membanggakan. Dalam dua tahun perantauan, Sutrisno mampu mewujudkan keinginannya menjadi pengusaha dan membantu keluarganya di kampung.

Setelah berjalan hampir 10 tahun, usahanya pun meningkat hingga sekitar 10 kali lipat. Jika pada tahun 2006 Sutrisno hanya menghabiskan 25 kg tepung terigu per hari, kini bisa 250 kg per hari. Dari usaha itu, ia berhasil membeli rumah, motor, mobil, serta lahan kelapa sawit seluas 20 hektar.

Inovasi pun gencar dilakukan. Pada tahun 2015, Sutrisno memperbaiki kemasan roti gepengnya sehingga lebih menarik dan higienis, sesuai standar Dinas Kesehatan setempat. Upaya ini membutuhkan modal yang tidak sedikit. Karena itu, Sutrisno mengajukan pinjaman ke PNM ULaMM Unit Petung untuk membeli mesin pembungkus. Langkah ini berhasil meningkatkan kualitas dan kemasan produknya. "Kami sangat senang mendapat pinjaman modal dari PNM ULaMM," ucapnya.

Selain dibantu istrinya, Kartiningsih, dan empat anggota keluarga lain, Sutrisno juga mempekerjakan sekitar 20 karyawan. Ia rutin memotivasi kinerja karyawannya dengan memberikan bonus akhir tahun dan penghargaan bagi mereka yang berprestasi. Meskipun sudah sukses, Sutrisno ingin usahanya lebih maju. Dengan demikian, lebih banyak masyarakat yang bisa diberdayakan, terutama kaum ibu.

Sutrisno merasa bangga, berbekal nasihat hijrah yang didengarnya puluhan tahun silam, ia mampu memajukan kesejahteraan keluarganya.

4. Menembus Batas dengan Tas Berkualitas

Nama Nasabah : Widodo
Alamat : Desa Sukamukti, Kec. Ketapang,
Kab. Bandung, Jawa Barat

Jenis Usaha : Produksi Tas

He bought ingredients and baking tools with the severance pay he obtained through his hard work as an employee at the wood processing company. Each day, after delivering his bread to the customers' stalls, Sutrisno always stopped by the ingredients store.

He continued his activities diligently until his business became more successful and his homemade bread became increasingly known to public. Sutrisno's bread had reached several other cities and sub-districts such as Balikpapan, Penajam, Grogot, Babulu, Simpang Pait, and Sepaku. This was a remarkable achievement. Two years after his hijrah, Sutrisno was able to realize his desire to become an entrepreneur and help his family in the village.

After almost 10 years, his business had increased around tenfold. If Sutrisno spent 25 kg of flour per day in 2006, now he could spend 250 kg per day. He managed to buy a house, a motorbike, a car and a 20-hectare of palm oil field from the business.

Innovation was then persistently done. In 2015, Sutrisno improved his flat bread packaging to be more attractive and hygienic, in accordance with the standards of the local Health Service. This effort required a lot of capital. Therefore, Sutrisno applied for a loan to the PNM ULaMM Unit at Petung to buy a wrapping machine. This step had succeeded in improving the quality and packaging of its products. "We are very happy to obtain capital loan from PNM ULaMM," he said.

Beside being assisted by his wife, Kartiningsih, and four other family members, Sutrisno also employed around 20 employees. He routinely motivated the performance of his employees by providing year-end bonuses and awards for those who excelled. Despite achieving this success, Sutrisno desired his business to be more advanced. Therefore, more people could be empowered, especially mothers.

Sutrisno felt proud. He was able to improve the welfare of his family with the hijrah advice he heard decades ago.

4. Breaking Boundaries with Good Quality Bags

Customer Name : Widodo
Address : Sukamukti Village, Ketapang Sub-
district, Bandung Regency, West
Java

Business : Bag Production



Sabda Allah SWT dalam Alquran berbunyi: "Allah tidak akan mengubah nasibmu, sebelum kamu sendiri mengubahnya" (QS. 13: 11). Ayat tersebut mendorong langkah Widodo untuk memulai bisnisnya pada tahun 2008. Ia membuka usaha produksi tas di Desa Sukamukti, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Jenis usaha ini sesuai dengan keahlian yang dimiliki Widodo. Sebelumnya, ia pernah bekerja selama tiga tahun sebagai penjahit tas. Pengalaman itu membekalinya dengan pengetahuan teknik produksi maupun pemasaran yang mencukupi. Namun Widodo tidak ingin selamanya menjadi karyawan. Ia bercita-cita menjadi pengusaha kerajinan tas. Menurutnya, usaha pembuatan tas mempunyai prospek bagus, karena tas dipakai untuk banyak keperluan, mulai dari bepergian, sekolah hingga bekerja.

Idealnya, pembuatan tas membutuhkan mesin jahit, mesin potong, perlengkapan jahit-menjahit, alat sablon, bordir, bahan baku, dan pekerja atau setidaknya tersedia modal Rp4 juta untuk membeli dua unit mesin jahit, mesin potong, bahan baku, dan keperluan lainnya. Namun karena keterbatasan modal, Widodo hanya bisa membeli dua unit mesin jahit secara kredit, sedangkan untuk mesin potong dia pinjam dari teman. Untuk biaya produksi seperti pembelian bahan, ongkos pekerja, dll, Widodo mematok uang muka 80% untuk setiap pesanan.

Keterbatasan ini mau tidak mau membuat bisnis Widodo hanya mampu mengandalkan pesanan semata. Order pertama datang dari temannya sebanyak 600 buah tas kecil seharga Rp3.200 per buah. Kemudian berlanjut dengan order kedua yang diperoleh Widodo berkat referensi sebuah toko, tempat ia membeli bahan baku tas.

In the Holy Quran, Allah SWT said: "Allah will not change your fate, until you change it yourselves" (QS. 13: 11). This verse encouraged Widodo's first step to start his business in 2008. He established a bag production business in Sukamukti Village, Katapang Sub-district, Bandung Regency, West Java.

This type of business matched Widodo's expertise. Previously, he had worked for three years as a bag tailor. That experience provided him with sufficient knowledge of production and marketing techniques. But Widodo didn't want to be an employee forever. He aspired to become a bag craftsman. According to him, the business of bag production had good prospects, because bags were used for many purposes, ranging from traveling, school to work.

Ideally, bag production required sewing machines, cutting machines, sewing equipment, screen printing tools, embroidery, raw materials, and workers or at least Rp4 million of capital available to buy two sewing machines, cutting machines, raw materials, and other necessities. However, due to the limited capital, Widodo could only buy two sewing machines on credit, and borrowed cutting machines from his friends. Widodo had set an 80% down payment for each order of production costs such as materials, labor costs, etc.

This limitation inevitably made Widodo's business rely on orders alone. The first order came from a friend for producing 600 small bags for Rp. 3,200 per piece. It continued to the second order obtained by Widodo because of the reference of a shop from which he bought his raw materials.

Hampir semua jenis tas dibuat oleh Widodo, mulai dari yang berukuran kecil seperti tempat pensil sampai tas traveling. Seluruh tas buatannya diberi merek R4ZHU, namun untuk pesanan dari sesama pengusaha tas biasanya menggunakan merek konsumen tersebut. Karena mayoritas konsumen adalah toko penjual tas, maka harga yang ditawarkan adalah harga grosir, dengan kisaran harga satuan antara Rp10 ribu hingga Rp180 ribu untuk minimal order satu kodi.

Kini Widodo mampu memproduksi 1.000 hingga 1.500 tas dengan omzet mencapai Rp50 juta hingga Rp150 juta per bulan. Proses pengerjaannya menggunakan pola makloon dan melibatkan 15 pekerja dari masyarakat sekitar, yang terbagi ke dalam tiga kelompok penjahit. Pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Pembukuan dilakukan secara manual, sementara transaksi pembayaran melalui sistem transfer bank. Meskipun begitu, Widodo berupaya untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik, dengan produk berkualitas dan harga kompetitif, sesuai anggaran konsumen.

Kendala yang sering ia hadapi sebagian besar seputar modal usaha. Kebanyakan konsumen hanya bersedia membayar 25%-50% uang muka dari total order. Bahkan ada juga yang menggunakan giro dengan tempo satu hingga dua bulan. Karena dirasa cukup memberatkan, order seperti itu sering kali tidak diambil. Dengan kondisi tersebut, Widodo menyadari bahwa usahanya membutuhkan modal yang kuat agar tidak terus-menerus bergantung pada uang muka. Dengan modal yang kuat, semua order tetap bisa dikerjakan, tidak peduli seberapa besar uang muka yang diberikan.

Beruntung seorang tetangga merekomendasikan PNM ULaMM Kopo kepada Widodo. Pada tahap pertama, ia mendapat persetujuan pembiayaan sebesar Rp150 juta. Dana tersebut digunakan untuk menyelesaikan seluruh order pelanggan, termasuk yang tanpa uang muka, serta menutupi pinjaman sebelumnya dari sebuah bank.

Hampir 10 tahun menjalani usaha, banyak kemajuan yang telah dicapai. Sekarang Widodo telah memiliki aset berupa rumah sekaligus tempat usaha, serta kendaraan bermotor dan beberapa peralatan produksi. Usaha ini juga telah menghidupi keluarga dan membiayai pendidikan ketiga anaknya.

Ke depan, Widodo berencana untuk merenovasi tempat usahanya. Sementara terkait pemasaran, ia juga sudah mulai merambah media online seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, Blackberry Messenger (BBM), dan platform online shopping. Setelah bermitra dengan PNM ULaMM Kopo, Widodo pun sering mengikuti program Pengembangan Kapasitas Usaha yang diadakan PNM Cabang Bandung.

Almost all types of bags were made by Widodo, ranging from small sizes such as pencil cases to traveling bags. All of the bags made were given the R4ZHU brand, except for orders from fellow bag entrepreneurs which used their own consumer brands. Since the majority of his consumers were bag sellers, the price offered was wholesale prices, ranging from Rp10 thousand to Rp180 thousand for a minimum of one score order.

Now Widodo is capable of producing 1,000 to 1,500 bags with a turnover reaching Rp50 million to Rp150 million per month. The process uses makloon pattern and involves 15 workers from the surrounding community, which is divided into three tailor groups. However, the financial management is still simple. Bookkeeping is done manually, while payment transactions are done through bank transfer system. Even so, Widodo strives to provide the best service, with high quality products and competitive prices, according to the consumer's budget.

The obstacles that he often faces are mostly around business capital. Most consumers are only willing to pay 25%-50% down payment from the total order. Some use giro with a one to two-month period. Such orders are often not taken because it could be burdensome. Widodo realized that his business needed strong capital so as not to continually depend on down payment. He would be able to take all orders with a strong capital, regardless of the down payment given.

Fortunately, a neighbor recommended the PNM ULaMM Kopo branch to Widodo. In the first stage, he received a financing agreement amounting to Rp150 million. The funds are utilized to complete all customer orders, including those without down payments, and to pay off previous loans from the bank.

A lot of progress has been made after almost a decade of running his business. Now, Widodo owns assets in the form of houses and businesses, as well as vehicles and production equipments. The business also supports the family and finances the education of their three children.

Going forward, Widodo plans to renovate his business. Marketing-wise, he also began to explore online media such as Instagram, Facebook, Whatsapp, Blackberry Messenger (BBM), and online shopping platforms. After partnering with PNM ULaMM Kopo, Widodo often participates in Business Capacity Development program held by PNM Bandung Branch.

Yang dapat dipetik dari pengalaman Widodo adalah sebuah usaha dapat dibangun walaupun tanpa modal sepeser pun. Berbekal keahlian, relasi, serta keyakinan, ia berhasil membuktikan bahwa usahanya akan membuahkan hasil. Ia juga senantiasa konsisten menjalankan usaha dengan menjaga kualitas produk dan pelayanan semaksimal mungkin.

What can be learned from Widodo's experience is that a business can be built without even a penny. He managed to prove that his efforts would pay off with expertise, relationships and confidence. He also consistently runs the business by maintaining the highest quality products and services.

5. Uang Datang Lewat Usaha Jipang

Nama Nasabah : Endang Liana
Alamat : Desa Jeblog, Kec. Talun, Kab. Blitar, Jawa Timur
Jenis Usaha : Produksi Makanan Kecil

5. Earning Money Through Rice Cake Business

Customer Name : Endang Liana
Address : Jeblog Village, Talun Sub-district, Blitar Regency, East Java
Business : Snack Production

Di mana ada kemauan, di sana ada jalan. Endang Liana telah membuktikan kebenaran peribahasa tersebut. Dengan modal Rp100 ribu saja, kini ia mampu mendulang omzet hingga Rp30 juta per bulan. Keberhasilan ini tidak lain merupakan buah ketekunannya berjualan makanan kecil seperti jipang, enting-enting, dan kedelai goreng.

Where there is a will, there is a way. Endang Liana has proven this proverb. With only Rp100 thousand, she has managed to gain a turnover up to Rp30 million per month. This success is nothing but a result of her perseverance selling snacks such as rice cake (jipang), enting-enting and fried soybean.

Sebelumnya, Endang mencoba peruntungan dengan beternak bebek petelur. Telur-telur tersebut kemudian diolah menjadi telur asin dan dipasarkan kepada masyarakat sekitar. Namun karena hasil penjualannya kurang memuaskan, Endang yang tinggal di Desa Jeblog, Kec. Talun, Kab. Blitar ini pun memutuskan untuk beralih ke aneka makanan kecil.

Previously, Endang tried her luck by raising laying ducks. The eggs were then processed into salted eggs and marketed around the neighborhood. But because the sales were not satisfactory, Endang who lives in Jeblog Village, Talun Sub-district, Blitar Regency decided to switch her business to various snacks.

Usaha barunya ini mulai serius ia tekuni pada tahun 2005. Meskipun dengan modal sangat minim, Endang tak patah semangat. Ia yakin bahwa niat dan tekadlah yang menjadi modal utamanya. Modal Rp100 ribu yang ia miliki cukup untuk membeli bahan baku berupa 2 kg kedelai dan 25 kg beras

Her new business began in 2005. Endang was not discouraged even though she had minimum capital. She believed that motive and determination were the main capital. Her Rp100 thousand capital was enough to buy raw materials in the form of 2 kg of soybeans and 25 kg of sticky rice. She immediately



ketan. Bahan baku itu langsung dia olah menjadi jipang dan kedelai goreng yang siap dipasarkan.

Keahlian Endang dalam membuat penganan ini diperolehnya dari keluarga yang turun temurun menekuni pengolahan berbagai makanan ringan. Selain itu, sifat produk yang relatif tahan lama serta bahan baku yang mudah didapat semakin mendorong semangat Endang untuk meneruskan usaha ini. Apalagi sekarang ia sudah memiliki pemasok tetap, yang setiap hari mengirimkan bahan baku langsung ke tempatnya.

Walaupun kudapan Endang masih dibuat secara tradisional dengan peralatan manual, namun banyak konsumen yang menggemari. Berkat konsistensi Endang dalam menerapkan keahlian dan pengalamannya, ia berhasil membuat penganan bermutu dan higienis. Karena itu, tidak heran jika pembelinya datang dari luar Blitar bahkan Jakarta.

Awalnya Endang sempat merasa berat dalam memasarkan produknya karena tidak semua orang tahu camilan tradisional yang ia buat. Saat itu Endang hanya menawarkan produknya kepada tetangga, kenalan, dan orang yang akan menggelar hajatan di desanya. Namun lama kelamaan makanan kecil buatan Endang mulai dikenal. Pelanggan pun berdatangan dari desa-desa lain.

Meski penjualan dilakukan secara konsinyasi, namun Endang selalu berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan pesanan. Menurutnya, pelanggan adalah raja dan setiap permintaan harus diupayakan semaksimal mungkin.

Tidak berhenti di situ, Endang juga mulai aktif memasarkan ke toko-toko dan pusat oleh-oleh. Ia rajin mengikuti pameran, studi banding, dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di tingkat kabupaten hingga provinsi. Dari kegiatan itu, produk Endang semakin dikenal, sehingga volume usahanya terus meningkat dan semakin bervariasi.

Ketujuh jenis produk yang rutin dibuat Endang adalah jipang ketan, jipang melinjo, jipang mete, kedelai goreng, enting kedelai, enting wijen, dan enting kacang. Jipang ketan dijual dengan harga Rp45 ribu per kg, jipang melinjo Rp50 ribu per kg, dan jipang mete Rp130 ribu per kg. Sementara kedelai goreng bumbu original dipatok Rp20 ribu per kg. Seperti jipang, enting buatan Endang juga memiliki banyak variasi, sesuai bahan baku yang digunakan. Enting kedelai dan enting kacang masing-masing dibanderol Rp38 ribu dan Rp40 ribu per kg, sedangkan enting wijen Rp47 ribu per kg. Dari hasil penjualan berbagai kudapan tersebut, Endang mampu meraih omzet hingga Rp30 juta per bulan, dengan margin keuntungan mencapai 50%.

processed the raw material into rice cake and fried soybeans which were ready to be marketed.

She obtained the expertise in making this snack was from family who pursued various snack processing from generation to generation. In addition, the relatively durable nature of the products and raw materials that were easy to obtain further encouraged Endang's enthusiasm to continue this effort. Currently, she has a fixed supplier who sends raw materials every day to her place.

Many consumers are fond of them although her snacks are produced traditionally using manual equipment. She succeeded in making good quality and hygienic snacks owing to her consistency in applying her expertise and experience. It is not surprising that the buyers come from outside Blitar and even Jakarta.

Initially, Endang found difficulty in marketing her product since not everyone knew the traditional snacks she made. At that time, Endang only offered the products to her neighbors, acquaintances, and people who would hold a celebration in her village. But over time, her snacks became well-known. Customers also came from other villages.

Endang always tried to be on time in completing orders although the sale was done by consignment. She said that customer is King and every request must be completed as much as possible.

Endang also began to actively market her products to shops and souvenir centers. She diligently participated in exhibitions, comparative studies, and trainings held at the district to provincial level. Endang's products became increasingly known from this activity, and the volume of her business continued to increase and her products grew in variation.

The seven types of products that are routinely produced by Endang are jipang ketan, jipang melinjo, jipang mete, kedelai goreng, enting kedelai, enting wijen, dan enting kacang. Jipang ketan is sold for Rp45 thousand per kg, jipang melinjo for Rp50 thousand per kg, and jipang mete for Rp130 thousand per kg. Fried soybean with original seasoning is sold for Rp20 thousand per kg. Like jipang, Endang's enting are varied, depending on the material she uses. Soybean Enting and peanut enting are each sold for Rp38 thousand and Rp40 thousand per kg, while enting wijen for Rp47 thousand per kg. From the sale of various snacks, Endang was able to achieve turnover of up to Rp30 million per month, with 50% profit margin.

Namun harus diakui, usaha makanan ringan juga memiliki banyak tantangan. Mulai dari persaingan bisnis yang cukup ketat hingga pengaruh cuaca. Untuk itu, Endang selalu menggunakan bahan-bahan pilihan demi menjaga kualitas produk. Seluruh produk olahannya juga hanya memanfaatkan bumbu dari bahan alami, tanpa penyedap rasa buatan. Namun saat menghadapi musim hujan, ia terpaksa pasrah melihat produknya berjamur alias gagal akibat proses pengeringan yang kurang maksimal.

Sebagai pelaku usaha kecil, Endang masih menerapkan pola manajemen berdasarkan kekeluargaan, kebersamaan, dan tolong-menolong. Ia dibantu oleh enam karyawan dengan upah minimal Rp22.000 per hari. Endang senang usahanya bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama ibu-ibu yang tidak memiliki penghasilan tetap.

Berkat usahanya yang semakin maju, kesejahteraan Endang dan keluarganya juga semakin baik. Ia mampu menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi serta menambah investasi usaha dengan membeli motor dan mobil untuk menunjang operasional bisnis.

Ke depan, Endang berencana untuk meningkatkan produksi dengan menambah peralatan dan tenaga kerja. Ia juga senantiasa melahirkan ide-ide baru untuk mengembangkan produknya. Salah satu inovasi yang berhasil ia wujudkan adalah jipang mete. Menurutnya, jenis makanan ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Blitar.

Sejak bekerja sama dengan PNM ULAMM, Endang sudah tak perlu pusing lagi mengenai masalah permodalan. Hingga saat ini, PNM ULAMM telah menyalurkan pinjaman sebanyak tiga kali untuk usaha makanan kecil milik Edang, mulai dari Rp40 juta, Rp70 juta, dan yang terakhir Rp80 juta.

Endang optimis usahanya akan terus berkembang. Bermodalkan kekhasan produk yang ditawarkan, ia yakin konsumennya akan terus bertambah. Tak hanya dari Blitar, tetapi juga dari kota-kota besar lainnya, seperti Surabaya dan Jakarta.

6. Rengginang Membuka Sejuta Peluang

Nama Nasabah : Kuntowo
Alamat : Desa Sumurcinde, Kec. Soko,
KabTuban, Jawa Timur
Jenis Usaha : Kerupuk Rengginang

Indonesia kaya akan berbagai jenis makanan ringan seperti keripik atau kerupuk. Hampir setiap daerah memiliki camilan

However, the snack business also has its own set of obstacles, from a tight business competition to weather conditions. Thus, Endang always uses selected ingredients to maintain product quality. All processed products also only use seasonings from natural ingredients, without artificial flavorings. But in rainy season, she was forced to see her products fail due to the incomplete drying process.

As a small business practitioner, Endang still implements a management pattern based on kinship, togetherness, and mutual help. She was assisted by six employees with a minimum wage of Rp22,000 per day. Endang is happy that her business can open employment opportunities for the surrounding community, especially mothers who do not have regular income.

Thanks to her increasingly advanced efforts, the welfare of Endang and her has seen improvements. She is able to send her children to college. Furthermore, she can also invest in her business more by purchasing motorbikes and cars to support her business operations.

Moving forward, Endang plans to increase production by adding equipments and labor. She also always comes up with new ideas to develop her products. One of the innovations she realized was jipang cashew. According to her, this type of food is the first and only one in Blitar.

Since working with PNM ULAMM, Endang no longer worries about capital issues. Until now, PNM ULAMM has disbursed loans for three times to Endang's snack businesses, starting from Rp40 million, Rp70 million, and Rp80 million.

Endang is optimistic that her business will continue to grow. She believes that her consumers will expand from Blitar to other big cities such as Surabaya and Jakarta, due to the distinctiveness of her product offers.

6. Rengginang Opens Millions of Opportunities

Customer Name : Kuntowo
Address : Sumurcinde Village, Soko Sub-
district, Tuban Regency, East Java
Business : Rengginang Crackers

Indonesia has various types of snacks such as chips or crackers. Almost every region has its own local specialties.

khas setempat. Begitu pula masyarakat di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang sejak lama telah memproduksi kerupuk khas daerah ini, yaitu rengginang.

Adalah Kuntowo salah seorang produsen makanan tradisional yang memulai usaha rengginang sejak tahun 2004. Ia tertarik menekuni usaha ini karena melihat potensi rengginang sebagai kuliner khas daerahnya. Banyaknya jumlah penggemar rengginang membuatnya percaya bahwa bisnis ini memiliki prospek yang cerah. Hampir semua lapisan masyarakat menyukai jenis kerupuk ini. Di samping itu, Kuntowo juga menyadari bahwa sektor pariwisata di daerah Tuban terus berkembang. Dengan demikian, akan banyak pengunjung dari berbagai tempat yang mencari oleh-oleh khas dari daerah tersebut.

Usai mempelajari peluang tersebut, Kuntowo pun memberanikan diri untuk memulai usaha rengginang. Pada tahap penajakan, ia membeli beberapa kilogram beras ketan sebagai bahan baku. Hasilnya cukup menggembirakan. Rengginang buatannya laku dijual. Untuk selanjutnya, Kuntowo terus meningkatkan volume produksi secara bertahap. Jangkauan pemasaran juga semakin diperluas. Produknya tidak hanya tersedia di sekitar Desa Sumurcinde, Kecamatan Suko, tetapi juga di beberapa desa dan kecamatan lain.

Meskipun cukup banyak yang menjalankan usaha serupa, namun Kuntowo tidak khawatir. Menurutnya, sepanjang kualitas dan harga tetap terjaga, konsumen akan terus mencari rengginang buatannya. Ia juga yakin konsumen rengginang akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Apalagi dengan ramainya sektor pariwisata, tentu rengginang akan laris menjadi buruan wisatawan domestik. Rasanya yang renyah dan gurih sangat cocok untuk dijadikan salah satu oleh-oleh khas Jawa Timur.

Bagi Kuntowo, bisnis ini bukan sekadar untuk meraup keuntungan, tetapi juga untuk melestarikan kuliner khas daerah. Banyaknya jumlah pelaku usaha rengginang menunjukkan semakin banyak pula orang yang menggemari camilan tersebut, artinya prospek bisnis rengginang cukup menjanjikan.

Perkembangan usaha rengginang juga ditunjang dengan ketersediaan bahan baku berupa beras ketan yang mencukupi di Kabupaten Tuban. Terlebih lagi, proses pembuatannya relatif mudah, cukup menggunakan peralatan sederhana seperti kompor, dandang, alat cetak, alat pengering, dll.

Saat pertama kali membuka usaha, Kuntowo tidak memerlukan modal besar, yang penting cukup untuk membeli

Likewise, the community in Tuban Regency, East Java, has been producing specialty crackers of this region, which is rengginang.

Kuntowo is a traditional food producer who started a rengginang business since 2004. His interest in this business came from recognizing the potential of rengginang as a regional culinary specialty. The large number of enthusiasts made him believe that this business has bright prospects. Almost all kinds of people like this type of crackers. In addition, Kuntowo also realized that the tourism sector in Tuban area has continued to grow. Thus, many visitors from various places will be looking for souvenirs from the area.

After mapping the opportunities, Kuntowo ventured to start the rengginang business. At the exploration stage, he bought several kilograms of sticky rice as raw material. The results were quite encouraging. His homemade rengginang was selling. Henceforth, Kuntowo continued to gradually increase production volume while also expanding the reach of its marketing. Its products were not only available around Sumurcinde Village, Suko Sub-district, but also in several other villages and sub-districts.

Kuntowo was not worried although quite a lot of people ran similar businesses. As long as he maintained the quality and price, consumers would continue to look for his homemade rengginang. He also believed that the number of consumers grew each year. Rengginang would certainly be a hit with domestic tourists, especially with the festivity of the tourism sector. The crunchy and savory taste was a perfect choice of souvenir of East Java.

For Kuntowo, this business is not just about profits, but also to preserve regional culinary specialties. The large number of businesses in Rengginang shows that a growing number of people are fond of these snacks, which means that the prospect of the business is quite promising.

The development of the rengginang business is also supported by the availability of sufficient raw materials in the form of sticky rice in Tuban Regency. Furthermore, the manufacturing process is relatively easy, using simple equipment such as stoves, cages, printing devices, dryers, etc.

Kuntowo did not need a large sum of money when he first opened the business. He just needed enough money to buy

beras ketan dan bumbu seperti bawang putih, garam, dan terasi. Proses produksinya pun hanya dibantu oleh istrinya. Setelah dicetak, rengginang dikeringkan di bawah sinar matahari sampai benar-benar kering. Jika sudah kering, rengginang siap digoreng. Proses menggorengnya juga tidak terlalu sulit, namun disarankan untuk menggunakan minyak yang cukup banyak agar rengginang bisa mekar dengan maksimal. Setelah itu ditiriskan, lalu dikemas atau dimasukkan ke dalam stoples. Umumnya, Kuntowo menjual rengginang buaatannya dalam bentuk mentah dengan harga jual sekitar Rp21 ribu per kg. Meski sekarang telah dibantu oleh sekitar enam karyawan, Kuntowo masih terlibat langsung dalam setiap proses, mulai dari produksi, pemasaran, administrasi keuangan, dll.

Seiring perkembangan usaha, volume produksi pun meningkat. Sekarang Kuntowo bisa menghabiskan bahan baku minimal 1 ton per bulan atau sekitar 15 ton per tahun dengan perolehan keuntungan mencapai Rp10 juta per bulan. Ia juga sudah mempunyai pelanggan tetap, bahkan kadang kewalahan sehingga terpaksa menolak pesanan. Selanjutnya, Kuntowo berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi demi memenuhi permintaan yang diperkirakan akan terus meningkat.

Sehubungan dengan hal tersebut, ia mengajukan pinjaman modal ke PNM ULaMM sebesar Rp200 juta. Dengan peningkatan kapasitas produksi, pemasaran produk juga semakin luas. Jika sebelumnya Kuntowo hanya menitipkan produk di pasar-pasar sekitar, kini ia mulai menjangkau beberapa pasar di wilayah lain. Ia percaya bahwa permintaan rengginang akan terus tumbuh, baik sebagai camilan kesukaan masyarakat setempat maupun oleh-oleh khas Jawa Timur.

Seperti kebanyakan kerupuk, salah satu kendala yang cukup menghambat produksi rengginang adalah saat memasuki musim hujan. Dengan proses pengeringan yang tidak optimal, volume produksi pun akan sedikit menurun. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Kuntowo berupaya memperbanyak stok produk dan bahan baku. Hal yang sama juga dilakukan untuk mengatasi lonjakan harga yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Berkat kerja keras bersama istrinya, usaha rengginang milik Kuntowo pun dapat terus berkembang. Ia juga berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas produk dengan harga yang stabil. Meskipun harga bahan baku kadang melonjak, Kuntowo tidak serta merta menaikkan harga jual rengginang buaatannya. Karena baginya, yang terpenting adalah kesetiaan pelanggan.

sticky rice and spices such as garlic, salt and shrimp paste. The production process was only assisted by his wife. After it is molded, rengginang is dried in the sun until it's completely dry and ready to be fried. The frying process is not too difficult, but it is recommended to use enough oil so that the rengginang can raise as much as possible. After it is drained, the rengginang will be packed or put in a jar. Generally, Kuntowo sells his homemade rengginang in raw form for the price of around Rp21 thousand per kg. Although now he is assisted by around six employees, Kuntowo is still involved directly in every process, starting from production, marketing, financial administration, etc.

The production volumes also increased with the business development. Now Kuntowo can spend at least 1 ton of raw material per month or around 15 tons per year with a profit reaching Rp10 million per month. He also has regular customers, and sometimes orders have to be refused because he is overwhelmed. Furthermore, Kuntowo plans to increase production capacity to meet the increasing demand.

He applied for a capital loan to PNM ULaMM of Rp200 million to deal with that problem. The marketing also expanded as the production capacity increased. Kuntowo began to reach several markets in other regions, when previously he only stocked his products in the surrounding markets. He believes that the demand for rengginang will continue to grow, both as a favorite snack for local people and souvenirs from East Java.

Like most crackers, one of the main obstacles in the production of rengginang is the rainy season. The production volume will also decrease slightly when the drying process is incomplete. To anticipate these conditions, Kuntowo seeks to increase the stock of products and raw materials. The same thing is carried out to overcome the price surge that can occur at any time.

Kuntowo's rengginang business can continue to grow owing to the hard work performed by him and his wife. He also commits to always maintaining product quality at a stable price. Kuntowo does not necessarily increase the selling price of his homemade rengginang even though raw material prices can sometimes soar. For him, customer loyalty is the most important thing.

7. Mendulang Sukses dari Industri Rumahan

Nama Nasabah : H. Aryanto Misel
Alamat : Lemah Abang, Cirebon, Jawa Barat
Jenis Usaha : Home Industry

Saat ini, *home industry* kian diminati masyarakat. Industri rumahan ini memiliki prospek yang cukup menjanjikan, sepanjang pelaku mampu membaca jenis usaha yang dibutuhkan. Adalah H. Aryanto Misel, seorang pria kelahiran 1956, yang telah menekuni industri rumahan sejak tahun 1990 dan sukses melahirkan berbagai produk baru.

Lahir dari keluarga kurang mampu, Aryanto terpaksa meninggalkan bangku SMA untuk merantau ke Jakarta. Sempat menggelandang di Stasiun Senen, Jakarta, sebagai penyemir sepatu dan penjual koran. Ia juga sempat bekerja menjadi buruh di beberapa pabrik, supir opelet dan truk, hingga pekerja bangunan di sebuah perusahaan kontraktor.

Namun pada tahun 1990an, ia memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Desa Lemah Abang, Cirebon. Dengan sedikit modal dan keterampilan, ia merintis usaha pembuatan suku cadang mobil dan motor, seperti boot untuk ban, shock breaker, setir, dll. Pada tahun 2006, sempat terjadi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diikuti dengan kenaikan harga kebutuhan pokok. Akibatnya, masyarakat pun mengalami kesulitan ekonomi. Melihat kenyataan itu, hati nurani Aryanto terpanggil untuk berbuat sesuatu guna meringankan beban masyarakat, terutama para nelayan di daerahnya.

Dengan pengetahuan yang dimilikinya, Aryanto mencoba membuat BBM alternatif dengan memanfaatkan minyak goreng bekas. Namanya Bio Misel. Upayanya ini terbilang cukup berhasil, banyak petani dan nelayan di daerahnya yang menggunakan Bio Misel untuk menjalankan mesin diesel mereka.

Setelah berhasil dengan BBM buatan sendiri, Aryanto sang inovator pun mengembangkan banyak produk lain seperti Annaro Fire Stop (pemadam api organik), Akashu HPA 01 (pemadam api dari kulit singkong), Annaro Go Green Ko Hi HPA 015 (cairan anti rambat api), Akashu PL (pengusir lalat), Annaro Go Green Kapsul Ajaib (pengaman gas elpiji otomatis/ anti ledak, anti desis, anti bocor), biodiesel berbahan minyak jelantah (2005), aditif atau penghemat BBM (2007), bio kerosin atau penghemat minyak tanah (2017), dll. Sudah tak terhitung banyaknya temuan Aryanto, mulai dari barang remeh-temeh seperti pembasmi kutu rambut organik, spray anti basah, anti rambat api, reaktor hidrogen, cairan penambah oktan, hingga minyak angin aromaterapi.

7. Gaining Success from Home Industry

Customer Name : H. Aryanto Misel
Address : Lemah Abang, Cirebon, West Java
Business : Home Industry

Nowadays, *home industry* is becoming more attractive to the public. *Home industry* has promising prospects, as long as the practitioner is able to identify the type of business needed. Born in 1956, H. Aryanto Misel has been engaged in home industry since 1990 and succeeded in producing various new products.

Born to an underprivileged family, Aryanto was forced to leave high school to move to Jakarta. He had wandered at Senen Station, Jakarta as a shoe shiner and newspaper seller. He also worked as a laborer in several factories, as opelet drivers and trucks, as well as construction workers in a contracting company.

But in the 1990s, he decided to return to his hometown in Lemah Abang Village, Cirebon. He pioneered the business of auto and motorcycle parts manufacturing, such as boots for tires, shock breakers, steering wheel, etc. with little capital and skills. In 2006, there was an increase in the price of fuel (BBM), which was followed by an increase of prices of basic necessities. As a result, the community also experienced economic difficulties. Seeing this, Aryanto's conscience was called to do something to ease the burden of the community, especially the fishermen in his area.

Aryanto used his knowledge to try making an alternative fuel by utilizing used cooking oil, called Bio Misel. This effort was quite successful; many farmers and fishermen in their area used Bio Misel to run their diesel engines.

After succeeding with his homemade fuel, Aryanto, the innovator, also developed many other products such as Annaro Fire Stop (organic fire extinguisher), Akashu HPA 01 (fire extinguisher from cassava skin), Annaro Go Green Ko Hi HPA 015 (fire retardant liquid), Akashu PL (fly repellent), Annaro Go Green Magic Capsule (automatic LPG safeguard/anti-explosive, anti-hiss, leak-proof), used cooking oil biodiesel (2005), additives or fuel saver (2007), bio kerosene or kerosene saver (2017), etc. Aryanto has made countless innovations, ranging from trivial items such as organic flea exterminator, anti-wet spray, anti-fire propagator, hydrogen reactor, octane enhancing liquid, to aromatherapy medicated oil.

Dengan seluruh hasil temuannya, tidak heran jika Aryanto dijuluki sebagai "Profesor Kampung". Salah satu temuannya yang cukup fenomenal yaitu cairan aditif dengan merek dagang Akashu HPH 08, yang telah mendapat izin dari Lemigas No. 82/BLM 7 1/PK/08. Cairan ini berfungsi untuk meningkatkan kadar oktan dalam BBM sehingga tarikan mesin dan penggunaan bahan bakar lebih irit. Temuan lain yang akan diproduksi secara massal yaitu Nikuba, sebuah alat serupa reaktor untuk memproduksi hidrogen. Nikuba ini mampu menghemat pemakaian BBM hingga 70%.

Sejak pertama, seluruh temuan Aryanto dipasarkan melalui jaringan pertemanan hingga *door to door*. Melihat angka permintaan yang terus bertambah, strategi pemasaran ini dinilai cukup efektif. Kini Aryanto telah memiliki sekitar 20 jenis produk dengan omzet sebesar Rp70 juta dan keuntungan sekitar Rp35 juta per bulan.

Hebatnya, seluruh pengetahuan Aryanto untuk membuat produk-produk inovatif tersebut diperolehnya secara autodidak. Dulu sewaktu masih sekolah, ia pernah bekerja di sebuah toko kimia. Di situlah ia mengenal berbagai istilah kimia dan fungsinya. Selain itu, dia juga rajin membaca. "Saya ini kutu buku. Buku bacaan favorit saya buku kimia," katanya.

Hingga sekarang Aryanto masih melakukan kebiasaan itu. Keahlian ini juga ia turunkan dari ayahnya, seorang pesulap yang sering menggunakan bahan kimia dalam trik-trik sulapnya.

Aryanto sangat bersyukur, atas hasil kerja kerasnya kini ia mampu mempekerjakan sekitar 10 karyawan. Di balik

It is not a surprise that Aryanto was known as the "Village Professor", seeing all his findings. One of his phenomenal findings is the additive liquid under the trademark of Akashu HPH 08, which has been licensed by Lemigas No. 82/BLM 7 1/PK/08. This liquid serves to increase the octane level in fuel so that the engine and the use of fuel is more efficient. Another finding that will be mass-produced is Nikuba, a reactor-like device to produce hydrogen. Nikuba is able to save fuel consumption up to 70%.

At first, all of Aryanto's innovations have been marketed through his inner circle and performed door to door. This marketing strategy was considered quite effective, seeing the growing number of requests. Now Aryanto has around 20 types of products with a turnover of Rp. 70 million and profits of around Rp. 35 million per month.

The remarkable thing is that Aryanto's knowledge to make these innovative products was obtained independently. He worked at a chemical shop back when he was in school. That's where he learnt various chemical terms and their functions. In addition, he is also diligent in reading. "I am a bookworm. My favorite reading book is chemistry," he said.

This is still a habit of his. Aryanto also got his expertise from his father, a magician who often used chemicals in his magic tricks.

Aryanto is very grateful; he could employ around 10 employees because of his hard work. He encountered many obstacles



keberhasilan tersebut, banyak kendala yang ia temui. Mulai dari pencarian bahan baku, proses produksi, sampai pemasaran. Apalagi saat permintaan melonjak, kesulitan pengadaan bahan baku dapat membuat produksi tersendat. Namun hingga saat ini semua kendala itu selalu bisa diatasi.

Apa yang telah dicapai Aryanto sekarang merupakan bukti bahwa tekad yang kuat merupakan kunci keberhasilan usaha. Industri rumahan yang ia tekuni merupakan wujud kreativitas dan inovasi. Untuk mempertahankan suatu usaha, menurut Aryanto, kualitas dan mutu adalah faktor penentu yang harus terus ditingkatkan.

Aryanto juga mengakui bahwa salah satu kunci kemajuan usahanya adalah dukungan pembiayaan dari PNM melalui PNM ULamm. Tidak hanya itu, PNM juga memberikan bimbingan dalam manajemen dan pemasaran usaha. Meskipun belum terlalu lama menjadi nasabah PNM ULamm, Aryanto telah mendapatkan pinjaman sebesar Rp150 juta.

Aryanto sangat bangga bisa menjadi pengusaha. Selain bisa membiayai pendidikan anak-anaknya, ia juga jadi punya waktu lebih banyak untuk keluarga. Bahkan salah seorang anaknya mampu menempuh pendidikan hingga jenjang S-3 (dokter). Kesuksesan ini bukan hanya dirasakan Aryanto dan keluarga saja, masyarakat dan lingkungan sekitar pun turut menikmati keberhasilan usahanya. Sejumlah karyawan bahkan berkesempatan untuk menunaikan ibadah umrah berkat penyesihan sebagian keuntungan usaha.

Seluruh temuan Aryanto adalah produk-produk yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Karena itu, ia optimis usahanya akan terus berkembang dengan pangsa pasar yang semakin meningkat.

8. Bisa Jadi Bos, Berkat Bosspanel

Nama Nasabah : Suprpto
Alamat : Metland Cileungsi, Kab. Bogor,
Jawa Barat
Jenis Usaha : Bosspanel (Cement Wall)

Meningkatnya sektor perumahan mendatangkan berkah tersendiri bagi Suprpto. Setelah wara-wiri menjalani berbagai macam jenis usaha, pilihan Suprpto pun jatuh pada pembuatan bosspanel, yakni sekat bangunan rumah, yang berhasil meningkatkan kesejahteraan keluarganya. "Keinginan untuk maju dan sukses adalah faktor yang mendorong saya untuk menjadi pengusaha," begitu tuturnya.

behind the success, starting from the search for raw materials, production processes, to marketing. The difficulty of providing raw materials can stagnate the materials, especially when the demand is high. However, all these obstacles can always be solved.

Aryanto's achievement is proof that a strong determination is the key to business success. The home industry that he is engaged in is a manifestation of creativity and innovation. To maintain a business, quality is the determining factors that must be continuously improved, said Aryanto.

He also admitted that one of the keys to the progress of his business was funding support from PNM through PNM ULamm. PNM also provides mentoring in business management and marketing. Although relatively new as PNM ULamm customer, Aryanto received a loan of Rp150 million.

Aryanto is very proud to be an entrepreneur. He also has more time for his family, in addition to his ability to pay for the education of his children. One of his children is even able to study up to the doctoral degree. This success was not only felt by Aryanto and his family, but also by the community and its surrounding environment. Some of his employees even had the opportunity to perform Umrah from business profits that were set aside.

All of Aryanto's findings are products that are beneficial to people's daily lives. Therefore, he is optimistic that his business will continue to grow with an increasing market share.

8. Be a Boss with Bosspanel

Customer Name : Suprpto
Address : Metland Cileungsi, Bogor Regency,
West Java
Business : Bosspanel (Cement Wall)

The increase in housing sector has brought certain benefits to Suprpto. Suprpto had jumped into various types of businesses before his choice fell on producing bosspanel, which was a kind of building block. It has succeeded in increasing the welfare of his family. "The desire to move forward and succeed is the main factor that drives me to become an entrepreneur," he said.



Suprpto memulai usaha pembuatan bosspanel sejak tahun 2010. Seiring maraknya pembangunan perumahan, permintaan bosspanel pun semakin tinggi. Sementara, perusahaan yang membuat produk ini masih terbilang langka. Umumnya, masyarakat menggunakan batu bata merah untuk membangun rumah. Namun harga batu bata merah relatif lebih tinggi dibandingkan dengan bosspanel.

Di awal usahanya pun, Suprpto tidak serta merta memiliki ide untuk membuat produk yang menjadi bahan pokok dalam pembangunan rumah. Ada proses pembelajaran yang cukup lama. Dia memulai semuanya dari nol, hingga akhirnya mantap untuk membuat bosspanel dan menjamin kualitasnya sesuai dengan standar konsumen. Bermotivasi tekad dan kerja keras, serta prinsip "tak ada yang tak mungkin", akhirnya Suprpto mampu mencapai apa yang ia inginkan. Sebelumnya, Suprpto pernah menjadi karyawan di sebuah perusahaan swasta, bekerja di bengkel, hingga menggeluti bisnis ritel. Pilihannya akhirnya berlabuh pada wirausaha pembuatan bosspanel. Dari situ, ia mulai mempersiapkan usaha pembuatan bosspanel, yang menurutnya memiliki prospek cerah.

Dengan modal awal sekitar Rp20 juta, ia memastikan biaya operasional dapat terpenuhi. Namun layaknya sebuah usaha yang baru berdiri, Suprpto pun harus melakukan beberapa kali percobaan hingga menghasilkan produksi yang sempurna. Proses itu berlangsung sekitar setahun. Adapun peralatan yang digunakan terdiri dari molen diesel, mesin

Suprpto began his business in bosspanel production since 2010. The demand for bosspanel is rising along with the rise in housing development. On the other hand, companies that produce this kind of product are relatively rare. Generally, people use red bricks to build houses. However, the price of red bricks is higher compared to bosspanel.

In the beginning, Suprpto did not immediately have the idea to make a product that became the main material for housing construction. There was a long learning process. He started everything from scratch, until he was finally ready to make bosspanel and guarantee its quality in accordance with consumer standards. Suprpto was able to achieve what he wanted with determination and hard work, and the principle of "nothing is impossible". Previously, Suprpto was an employee in a private company, working in a workshop, and eventually engaged in the retail business. The choice was finally anchored to bosspanel manufacturing entrepreneurship. There, he began preparing his bosspanel manufacturing business, which he said had a bright prospect.

He ensured that the operational costs are suffice, with an initial capital of around Rp20 million. However, there was a learning process as it was just established. Suprpto took about a year to make several attempts to produce the perfect result. The equipment he used consists of diesel molen, sieve or filter machine, mixer, and mold. All work processes were

ayak atau penyaring, mixer atau pengaduk, dan cetakan. Semua proses pengerjaan dilakukan secara manual. Melalui proses tersebut, barulah dibuat menjadi produk berupa panel dinding, pintu, kusen, jendela, bio spite-teng, water toren, perekat/penambal, dll. Mulanya, Suprpto hanya mampu membuat sekitar 40–50 lembar bosspanel, tetapi sekarang volume usahanya terus meningkat sehingga mampu memproduksi 500–600 lembar bosspanel. Harga yang ditawarkan pun bervariasi, tergantung jenis produk dan ukuran.

Pemasaran yang diterapkan Suprpto awalnya hanya door to door ke perusahaan atau pengembang yang membutuhkan. Namun seiring berjalan waktu, Suprpto berinisiatif untuk melakukan diversifikasi produk dan membuat varian dengan berbagai turunan produk sehingga konsumen mempunyai lebih banyak pilihan. Selain itu, Suprpto juga kerap menggelar pameran dan melakukan promosi melalui media sosial demi menggenjot pemasaran produknya.

Setelah melalui proses perintisan usaha yang berliku, kini Suprpto dapat mulai menikmati hasil jerih payahnya. Produknya banyak dicari, omzetnya juga sudah mencapai Rp2,5 miliar per bulan dengan kisaran keuntungan antara 15%-20%, dan ditambah lagi dengan jumlah karyawan yang mencapai 102 orang, dimana sebagian besar adalah masyarakat sekitar.

Salah satu kunci keberhasilan usaha Suprpto adalah pelayanan. Ia tidak pernah lupa mengingatkan karyawannya untuk senantiasa mengedepankan pelayanan kepada konsumen. Baginya, kepuasan pelanggan merupakan hal yang utama. "Perlakuan yang baik kepada pelanggan akan menumbuhkan loyalitas terhadap produk kita," tuturnya. Hal ini sejalan dengan pola manajemen yang ia terapkan yaitu selalu mengedepankan komitmen, kedisiplinan, profesionalisme, dan integritas terhadap perusahaan.

Kini bosspanel buatan Suprpto sudah dikenal secara nasional. Kontrak kerja berdatangan dari berbagai kota besar di Indonesia. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, Suprpto harus menyalurkan aliran dana (*cashflow*) yang terbatas agar penggunaannya optimal. Perjumpaannya dengan salah seorang karyawan PNM ULaMM di tahun 2012 lalu menjadi titik terang bagi Suprpto dalam mengatasi masalah keterbatasan modal. Sampai saat ini, Suprpto telah mendapatkan pinjaman sebanyak empat kali, mulai dari Rp160 juta, hingga terus meningkat sampai Rp1 miliar.

done manually. The products produced through this process were in the form of wall panels, doors, frames, windows, bio spite, toren water, adhesive/patching, etc. Initially, Suprpto was only able to make around 40-50 sheets of bosspanel, but as its business volume continues to increase, he is now able to produce 500-600 bosspanel sheets. The price offered varies depending on the type and the size of the product.

Suprpto's initial marketing was door to door to companies or developers who needed it. However, over time, Suprpto took the initiative to diversify products and various derivatives to provide more choices for consumers. In addition, Suprpto also often held exhibitions and promoted through social media to boost his product's marketing.

Suprpto can now begin to enjoy the result of his efforts after a long and winding road in its business process. The products are sought after; the turnover has reached Rp2.5 billion per month with a profit range of between 15%-20%, and coupled with the number of employees reaching 102 people from the surrounding communities.

One of the keys to Suprpto's business success is service. He never forgets to remind his employees to always prioritize service to consumers. For him, the most important thing is customer satisfaction. "Good treatment for customers will foster loyalty to our products," he said. This is in line with the management pattern that he applies by always prioritizing commitment, discipline, professionalism, and integrity towards the company.

Now, Suprpto's bosspanel is known on a national level. A number of contracts come from various major cities in Indonesia. To meet the increasing demand, Suprpto has to get around the limited cash flow so that it can be used optimally. Suprpto found a solution in overcoming his limited capital problem in the meeting with the PNM ULaMM employee in 2012. Suprpto has obtained four loans now, which started from Rp160 million, which increased to Rp1 billion.

Melihat masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki rumah, Suprpto yakin bahwa usahanya akan terus berkembang. Karena itu, ke depan Suprpto berencana untuk membuka usaha sejenis di daerah lain, termasuk membangun pabrik bosspanel di luar Pulau Jawa.

Suprpto believes that his business will continue to grow as there are many people in the community who had yet to own houses. Therefore, Suprpto plans to open similar businesses in other regions, which includes building a bosspanel factory outside Java in the near future.

9. Mantap Hasilnya, Kecap Bisnisnya

Nama Nasabah : Doli
Alamat : Kel. Pekandang Jaya, Kab. Indramayu, Jawa Barat
Jenis Usaha : Pembuatan Kecap

9. Successful with Soy Sauce Business

Customer Name : Doli
Address : Pekandang Jaya, Indramayu Regency, West Java
Business : Soy sauce Production

Seorang pengusaha harus memiliki mental yang tangguh dan tahan banting dalam menghadapi berbagai persoalan yang menghadang. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Doli, yang merintis usaha pembuatan kecap dengan penuh perjuangan. Berbagai kendala mampu dia atasi, mulai dari kelangkaan bahan baku, kenaikan harga, persaingan usaha, hingga masalah pemasaran dan permodalan. Sekarang Doli sudah hidup mapan, kerja kerasnya membuahkan hasil sesuai harapan.

An entrepreneur must have a strong and resilient mentality in dealing with various problems they must confront. This has been proven by Doli, who pioneered the business of making soy sauce with great struggle. He was able to overcome various obstacles, ranging from scarcity of materials, price increases, business competition, to marketing and capital issues. Now that Doli has settled, his hard work has yielded the expected results.

Proses yang Doli jalankan tidaklah mudah. Berbagai jenis profesi pernah dia lakoni, mulai dari buruh, kuli, hingga karyawan di pabrik kecap. Sewaktu bekerja di pabrik kecap, terbetik ide untuk membuat usaha sendiri. Dengan pengalaman yang dimiliki, akhirnya pada tahun 1999 Doli keluar dari pekerjaannya dan mulai merintis usaha. Hal tersebut ia lakukan demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Keputusan itu ternyata juga mendapat dukungan dari istri dan anak-anaknya.

The process that Doli went through was not easy. He experienced various types of professions, ranging from being a laborer, a heaver, to working as an employee at a soy sauce factory. He came up with the idea of making his own business while working at the soy sauce factory. He finally left his job in 1999 and started his own business with the experience he earned. He did this to improve the welfare of his family. The decision turned out to be supported by his wife and children.

Bermodalan sedikit pesangon ditambah uang pinjaman, akhirnya terkumpul sekitar Rp50 juta. Modal tersebut ia belanjakan bahan baku dan peralatan produksi. Bahan baku utama berupa gula merah dan kacang kedelai dibelinya langsung dari para pengepul. Sementara keperluan lainnya antara lain adalah tempat masak, blong atau tong besar, dan botol-botol kecil.

He collected around Rp50 million from a small severance and a loan. He spent the capital on raw materials and production equipment. Main materials such as brown sugar and soybeans were bought directly from the collectors. Other necessities include cooking space, blong or large barrels, and small bottles.

Awalnya, kecap buatan Doli dipasarkan di warung-warung sekitar rumah dan pasar-pasar terdekat. Secara bertahap, ia pun mulai memasarkan kecap merek "Cabe Bawang" ini ke pasar-pasar lain di Indramayu. Selang beberapa bulan, pangsa pasarnya terus meningkat. Banyak konsumen

At first, Doli's homemad soy sauce was marketed in stalls around his house and nearby markets. Gradually, he began marketing the "Cabe Bawang" brand soy sauce to other markets in Indramayu. Its market share continued to increase after a few months. Surprisingly, many consumers were fond

menyukai kecap "Cabe Bawang". Intinya, Doli tidak menemui kendala berarti dalam hal pemasaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh pentingnya kecap dalam keperluan masak sehari-hari.

Melihat peluang itu, Doli semakin terpacu untuk mengembangkan jangkauan pemasaran. Salah satunya dengan menawarkan produk kecapnya ke agen-agen atau toko di sejumlah pasar lain. Bahkan Doli tidak hanya bergantung pada satu merek, ia mengembangkan produk-produknya di bawah merek lain.

Dibantu lima orang karyawan, Doli mampu memproduksi sekitar 3.500 botol kecap per minggu, setara dengan 14 ribu—15 ribu botol per bulan, dengan harga jual berkisar antara Rp13 ribu hingga Rp14 ribu per botol. Dari rata-rata total produksi tersebut, total omzet Doli bisa mencapai Rp225 juta per bulan, dengan keuntungan Rp22 juta per bulan.

Prinsip pemasaran yang dipegang teguh Doli adalah mampu menyediakan produk sesuai keinginan dan daya beli masyarakat. Untuk itu, Doli juga memberikan margin keuntungan yang kompetitif bagi toko-toko atau agen-agen yang menjadi mitranya.

Sama seperti kebanyakan pengusaha, Doli selalu menjaga kualitas produk dan layanan. "Kualitas produk menjadi perhatian saya, untuk itu bahan baku seperti gula merah, kacang kedelai hitam, dipilih yang terbaik," katanya. Selain itu, ia juga selalu menampung saran dari pelanggan, terutama soal rasa.

Terkait pola manajemen, semua masih dikerjakan bersama-sama oleh anggota keluarga dan karyawan. Namun untuk manajemen keuangan, Doli sudah menerapkan pemisahan pembukuan antara keuangan usaha dan rumah tangga.

Salah satu kendala yang dihadapi Doli dalam menjalankan usaha adalah menyangkut ketersediaan dan lonjakan harga bahan baku. Walaupun tidak pernah berakibat fatal, Doli mengakui bahwa kondisi itu cukup mengganggu. Ke depan, Doli akan terus mengembangkan usaha, setidaknya ia dapat memasarkan produknya ke luar daerah. Selain itu, ia juga akan membuat produk turunan dari produk-produk yang ada sekarang.

of "Cabe Bawang" soy sauce. In essence, Doli did not encounter alarming obstacles in terms of marketing. This might be due to the importance of soy sauce as a daily cooking need.

Seeing this opportunity, Doli was encouraged to further develop its marketing reach. One of the strategy was offering soy sauce products to agents and stores in other markets. Doli did not only depend on one brand; he also developed his products under other brands.

Assisted with five employees, Doli is able to produce around 3,500 soy sauce bottles per week, equivalent to 14 thousand - 15 thousand bottles per month, with selling prices ranging from Rp13 thousand to Rp14 thousand per bottle. From the average total production, Doli's total turnover can reach Rp225 million per month, with a profit of Rp22 million per month.

His marketing principle is to be able to provide products according to the demand and purchasing power of the community. Doli also provides competitive profit margins for his partnering shops or agents for this very reason.

Like most entrepreneurs, Doli ensures his products and services are of high quality. "Product quality is my concern; to that end, we pick the best raw materials such as brown sugar, black soybeans," he said. In addition, he also always accommodates customer suggestions, especially about taste.

The management patterns are still done jointly by family members and employees. However, Doli has implemented a bookkeeping that separates his business and household finance.

One of the obstacles faced by Doli in running a business is the availability and price surge of raw material. Doli admitted that the condition can be quite troublesome although it has never been fatal. Going forward, Doli will continue to develop his business, at least until he can reach markets outside his area. In addition, he will also make derivative products from existing products.

Doli juga berterima kasih atas pinjaman yang diterimanya dari PNM ULaMM sejak delapan tahun lalu (tahun 2009). Hingga sekarang hubungannya dengan lembaga keuangan tersebut masih berjalan lancar, sejak pinjaman pertama sebesar Rp75 juta, hingga yang terakhir Rp100 juta.

Keberhasilan yang diraih Doli sekarang adalah buah jerih payahnya setelah hampir dua dekade membangun usaha. Saat merintis bisnisnya, ia pernah menjajakan dagangan ke toko-toko naik becak, lalu motor roda tiga, mobil pikap, hingga akhirnya naik kendaraan sendiri. Keberlanjutan usahanya membuktikan bahwa ia mampu menghadapi segala rintangan. Semua itu tak lepas dari keyakinannya bahwa menjadi seorang pengusaha adalah pekerjaan yang mulia. Tidak hanya berkah untuk menghidupi keluarga, tetapi juga membukakan pintu rezeki bagi orang lain. Dari hasil usahanya, Doli mampu membiaya pendidikan anak-anaknya hingga ke perguruan tinggi.

Doli melihat usahanya memiliki masa depan yang cerah. Ia meyakini itu karena kecap selalu digunakan untuk melengkapi menu makanan apapun.

10. Dorayaki Membawa Rezeki

Nama Nasabah : Herlambang Djoko T.W.
Alamat : Kel. Mayang Mangurai, Kec. Kota Baru, Jambi
Jenis Usaha : Kue Dorayaki

Kebanyakan ibu-ibu gemar membuat kue. Sama seperti istri Herlambang Djoko T.W., setiap ada waktu senggang ia membuat kue dorayaki untuk keluarganya. Keterampilan membuat dorayaki ini ia pelajari dari adiknya yang tinggal di Tegal, Jawa Tengah.

Herlambang, suaminya, adalah seorang karyawan biasa di sebuah perkebunan sawit. Sebagai karyawan kecil, pendapatan Herlambang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang terus bertambah, apalagi saat anak-anaknya beranjak dewasa. Melihat kenyataan itu, istrinya tidak tinggal diam. Naluri bisnisnya tergugah untuk membantu sang suami. Namun ide yang muncul di benaknya saat itu hanya berjualan kue dorayaki. Ia yakin kue ini memiliki prospek bisnis yang menjanjikan, terlebih masih jarang orang yang menjual kue asal Jepang ini di Jambi.

Awalnya, istri Herlambang menitipkan kue di sejumlah toko dan menerima pesanan dari tetangga. Tak disangka tanggapan pelanggan cukup bagus. Akhirnya, pada

Doli is also grateful for the loan he received from PNM ULaMM eight years ago (in 2009). His relationship with the financial institution is still running smoothly until now, since the first loan which amounted to Rp75 million to the last one amounting to Rp100 million.

Doli's success is the result of his effort, after nearly two decades of establishing his business. During his efforts in developing his business, he once peddled his products to shops on rickshaws, then three-wheeled motorbikes, pickup cars, until he was finally riding his own vehicle. The continuity of his business proves that he is able to face all obstacles. He believes that his success can not be separated from his belief that being an entrepreneur is a noble job. His business also opens opportunities for others, aside from supporting his family. Doli was able to pay the tuition fee of his children up to college from the results of his business.

Doli sees that his business has a bright future. He believes that because soy sauce is an important supplement for any food menus.

10. Dorayaki Brings Fortune

Customer Name : Herlambang Djoko T.W.
Address : Kel. Mayang Mangurai, Kec. Kota Baru, Jambi
Business : Dorayaki Cake

The majority of women loves to bake cakes. This is the same for the wife of Herlambang Djoko T.W. In her free time, she tends to make dorayaki for her family. She learned the skills of making dorayaki from her younger sister who lives in Tegal, Central Java.

Her husband, Herlambang, was an ordinary employee in a palm oil plantation. As an employee, Herlambang's income was not enough to meet the needs of the family that kept rising, especially when his children were growing up. His wife did not remain silent looking at this situation. Her business instincts were moved to help her husband out. The idea that came through her mind was to sell dorayaki. She believed that this cake had a promising future, especially because it was still rare for people around Jambi to sell this Japanese cake.

Initially, Herlambang's wife stocked her cake in a number of shops and received orders from her neighbors. The customer response was quite good, which was unexpected. Finally, at

penghujung tahun 2013, dengan modal tabungan sebesar Rp5 juta, Herlambang dan istrinya pun mulai serius menekuni usaha ini.

Sebetulnya, membuat kue dorayaki itu tidak terlalu sulit. Peralatan yang perlu dipersiapkan hanya cetakan kue, panggangan, mixer, dan kompor gas. Bahan-bahannya pun sederhana, cukup menggunakan tepung terigu, telur ayam, dan selai (kacang, cokelat, keju).

Yang terpenting justru kesiapan mental. Apalagi sebelumnya Herlambang adalah pekerja kantoran, tentu tidak mudah mengubah mental karyawan menjadi pengusaha. Sebab, untuk menjadi pengusaha tidak cukup hanya menguasai cara-cara produksi. Ia harus tahu juga tentang pemasaran, manajemen, dan permodalan.

Dengan harga Rp4 ribu per buah atau Rp24 ribu per kotak isi enam buah, Herlambang dan istri menjual kue dorayaki dengan varian selai kacang, cokelat, dan keju. Dalam waktu dua hari mereka mampu memproduksi 100–120 buah kue dengan omzet mencapai Rp6 juta hingga Rp7,2 juta per bulan. Keuntungan bersih yang diraup per bulan sekitar Rp1,8 juta hingga Rp3 juta.

Agar produknya terus diminati konsumen, mereka tidak hanya menjaga kualitas, tetapi juga pelayanan. Produk dibuat dengan bahan-bahan pilihan terbaik dan diselesaikan tepat waktu. Mereka juga terus menciptakan variasi rasa baru sehingga konsumen memiliki banyak pilihan rasa. Satu-satunya kendala adalah harga jual yang masih cukup tinggi dibandingkan kue atau roti di pasaran yang hanya sekitar seribu per buah. Karena itu, Herlambang belum berani memproduksi banyak. Proses pembuatannya pun masih sebatas anggota keluarga, yakni istri dan anak-anaknya. Selain itu, sering juga ia mendapatkan pesanan cukup banyak dari pengajian, kantor, atau sekolah.

Herlambang optimis usahanya akan semakin maju karena produknya menasar seluruh kalangan usia. Sebagai langkah awal, ia melakukan promosi dengan cara memasang spanduk di depan rumah. Selain itu, Herlambang berencana mencari tempat untuk menjajakan produk dorayaki dan kue-kue lain buatannya. Ia juga akan menawarkan produknya ke toko-toko lain yang selama ini belum terjamah. Cita-citanya, ke depan dapat membuka cabang atau toko baru.

Perkembangan usaha Herlambang tidak lepas dari dukungan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh PNM ULaMM. Kebetulan saat sedang membutuhkan tambahan modal,

the end of 2013, with savings of Rp5 million, Herlambang and his wife began to pursue this business seriously.

Making dorayaki is not too difficult. We only need to prepare several equipment such as cake molds, grills, mixers, and gas stoves. The ingredients are also simple, such as flour, chicken eggs, and jam (beans, chocolate, cheese).

The most important thing is actually our mental readiness. Moreover, Herlambang was an office worker prior to selling dorayaki. It is certainly not easy to change the mentality of an employee to that of an entrepreneur. It is not enough to just master the methods of production to be an entrepreneur. He should also know about the marketing, management, and capital.

Herlambang and his wife began to sell dorayaki with a price of Rp4 thousand per piece or Rp24 thousand per box containing six pieces, with several flavors such as peanut butter, chocolate, and cheese. Within two days they were able to produce 100–120 cakes with a turnover of Rp6 million to Rp7.2 million monthly. Their monthly profit was around Rp1.8 million to Rp3 million.

In order to attract consumers, they did not only maintain the cake's quality, but also its service. Products were made with the best kind of ingredients and were completed on time. They also continue to create new flavors so the consumers had many options. The only obstacle was the high selling price compared to other cakes or breads on the market, which was only around one thousand per piece. Therefore, Herlambang did not produce a lot. The manufacturing process was still limited to family members, such as his wife and children. In addition, he often received quite a lot of orders from communal quran reading, offices, or schools.

Herlambang was optimistic that his business will progress further because it can be consumed by people with various ages. As his first move, he promoted his products by placing banners in front of his house. In addition, Herlambang planned to find a place to sell dorayaki and other homemade cakes. He will also offer his products to other shops that have not been reached. His goal is to open a new branch or store in the future.

The growth of Herlambang's business is tied closely with the support of the financing facilities provided by PNM ULaMM. Incidentally, his friend provided information about PNM ULaMM



seorang teman memberikan informasi mengenai PNM ULaMM. Sampai sekarang hubungannya dengan PNM ULaMM tetap berjalan lancar. Hal ini terbukti dengan kucuran pinjaman yang telah diperolehnya sebanyak dua kali, yang pertama sebesar Rp65 juta dengan tenggang waktu tiga tahun dan yang kedua sebesar Rp120 juta dengan jangka pengembalian empat tahun.

Pembuatan kue dorayaki sangatlah mudah. Tanpa keterampilan khusus, siapa pun bisa membuatnya. "Usaha dorayaki sangat bagus untuk dimanfaatkan sebagai penopang ekonomi keluarga, karena keuntungannya cukup tinggi, sehingga cukup menggiurkan," tutur Herlambang.

Lewat usaha kue dorayaki yang kian berkembang, Herlambang berhasil membuktikan ucapan tersebut.

4. Jasa Manajemen

Aktivitas Jasa Manajemen Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM-JML) dan Jasa Manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU). Berbagai produk yang tercakup dalam Jasa Manajemen, antara lain: Madani Training Excellent, Madani Microfinance, dan Madani Partnership Program.

Pelaksanaan Pelatihan Jasa Manajemen UMKMK dilakukan oleh cabang-cabang kepada Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (BMT, KSP & BPR/S) dan UMKM, dengan penyampaian modul-modul berisikan Analisis Kredit, Perencanaan Bisnis, Penanganan Kredit Bermasalah, Motivasi & Kewiraswastaan, Pengembangan Produk, Analisis Finansial, dll.

when he needed additional capital. His relationship with PNM ULaMM is currently still going smoothly. This is proven by the loan disbursement which he has gained twice, the first amounting to Rp65 million with a grace period of three years and the second amounting to Rp120 million with a repayment period of four years.

Making dorayaki is very easy. One doesn't need special skills to make it. "The dorayaki business is very profitable to support the family economy, because the profits are quite high, which is quite tempting," said Herlambang.

Herlambang managed to prove his words with the increasingly growing dorayaki business.

4. Management Service

The Company's Management Service Activity is divided into two, which are the Management Service for Financial Institution development (Management Service LKM-JML) and the Management Service for real sector (Management Service UKM-JMU). A number of products are included in the Management Services, namely: Madani Training Excellent, Madani Microfinance, and Madani Partnership Program.

The implementation of MSMEs Management Service Training is carried out by branches to Micro and Sharia Financial Institutions (BMT, KSP & BPR/S) and MSE, by delivering modules containing Credit Analysis, Business Planning, Non-Performing Loan Management, Motivation & Entrepreneurship, Product Development, Financial Analysis, etc.

No.	Judul Pelatihan Training	Waktu Penyelenggaraan Date	Lokasi Location	Peserta Participants	Mitra Organizer
1.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan PT Pertamina (Persero) MOR III <i>Training for the Development of Business Capacity for Partners of PT Pertamina (Persero) MOR III</i>	Kamis, 19 Juli 2018 <i>Thursday, July 19, 2018</i>	Prime Park Hotel Bandung <i>Prime Park Hotel Bandung</i>	50 Peserta Mitra Binaan PT Pertamina (Persero) MOR III <i>50 participants from Partners of PT Pertamina (Persero) MOR III</i>	PT Pertamina (Persero) <i>PT PNM (Persero) and PT Pertamina (Persero)</i>
2.	Pelatihan Training of trainer (ToT) kepada Pengelola Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina <i>ToT Training of RKB Manager under RKB Pertamina</i>	12 – 13 Februari 2018 <i>February 12-13, 2018</i>	Patrajasa Cempaka Putih - Jakarta <i>Patrajasa Cempaka Putih - Jakarta</i>	20 orang calon pengelola RKB <i>20 Participants, Candidates for Managing RKB</i>	PT Pertamina (Persero) <i>PT Pertamina (Persero)</i>
3.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan PT Rekayasa Industri <i>PT Teknik Industri Partners' Business Capacity Building Training</i>	Rabu, 5 Desember 2018 <i>Wednesday, December 5, 2018</i>	Kantor Pusat PT Rekayasa Industri <i>PT Rekayasa Industri Main Office</i>	25 Peserta Mitra Binaan PT Rekind <i>25 Participants of PT Rekind Partner</i>	PT Rekayasa Industri <i>PT PNM (Persero) and PT Rekayasa Industri</i>
4.	Pelatihan Pengembangan Kapasitas Usaha kepada UMK dengan tema "Perubahan Menuju Sukses yang Lebih Baik" <i>Training for Capacity Building titled "Changes Towards Better Success"</i>	Jumat, 20 April 2018 <i>Friday, April 20, 2018</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>	40 Orang UMK di wilayah Bogor <i>40 Participants</i>	PT Bank National Nobu Tbk (Nobu Bank) <i>PT PNM (Persero) and PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)</i>
5.	Pelatihan bagi Masyarakat yang Terkena Dampak Pembangunan Bandara Kulonprogo <i>Training for Affected Communities of Kulonprogo Airport Construction</i>	14 – 15 November 2018 <i>November 14-15, 2018</i>	Kulonprogo, Yogyakarta <i>Kulonprogo, Yogyakarta</i>	50 Orang Masyarakat Kulonprogo <i>50 Participants from Kulonprogo</i>	PT Angkasa Pura I (Persero) <i>PT PNM (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero)</i>

5. Proyek Kemitraan

Program Kemitraan merupakan wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia. Program ini ditujukan kepada berbagai jenis mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun bersifat individual, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi. Adapun penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah.

Hingga saat ini, Perseroan telah dipercaya untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari perusahaan

5. Partnership Project

Partnership Program is the Company's commitment to support the empowerment of MSMEs in Indonesia. This program targets various types of partners, both legal entities and individuals, including microfinance institutions and cooperatives. The funding distribution of Partnership Program is carried out through two financing patterns, namely the conventional and the sharia.

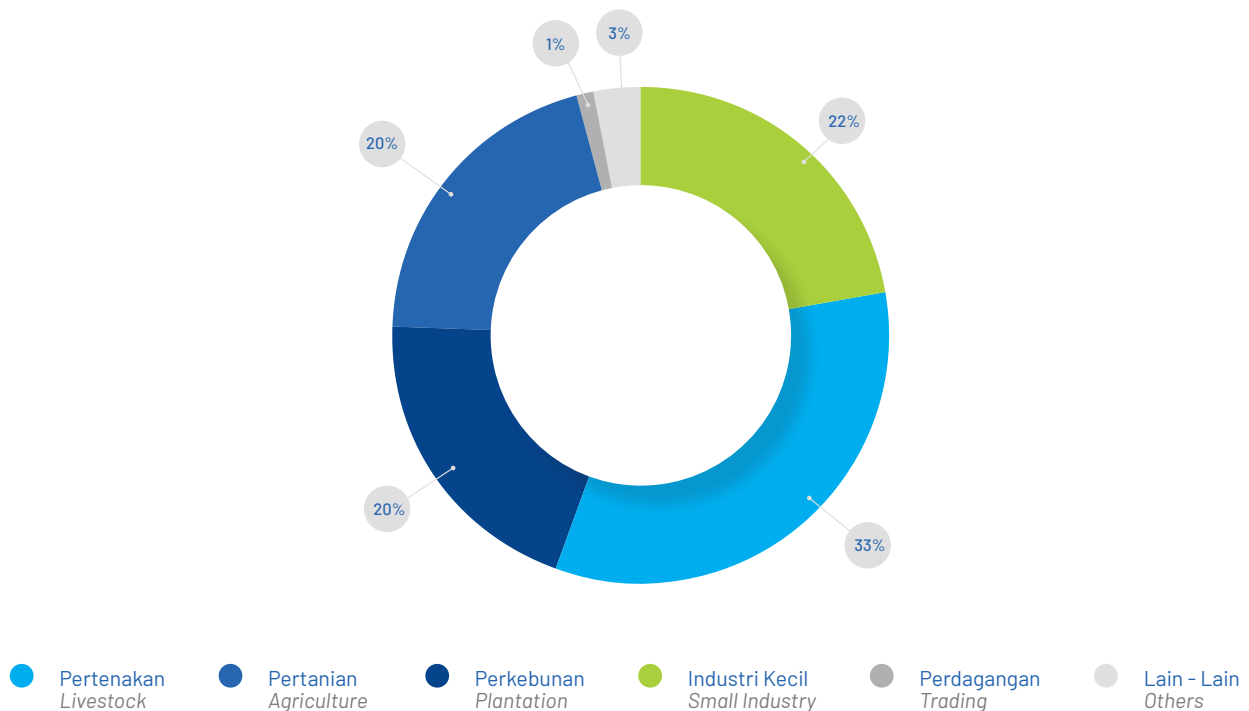
As of today, the Company has been entrusted to organize Partnership Programs from other companies, such as PT

lain, seperti PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bukit Asam Tbk, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero), Perum Perumnas, PT Pertamina (Persero), dan PT Angkasa Pura I. Terkait Program Kemitraan, Perseroan juga telah bekerja sama dalam hal pengelolaan trust fund dengan Bank Dunia, Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

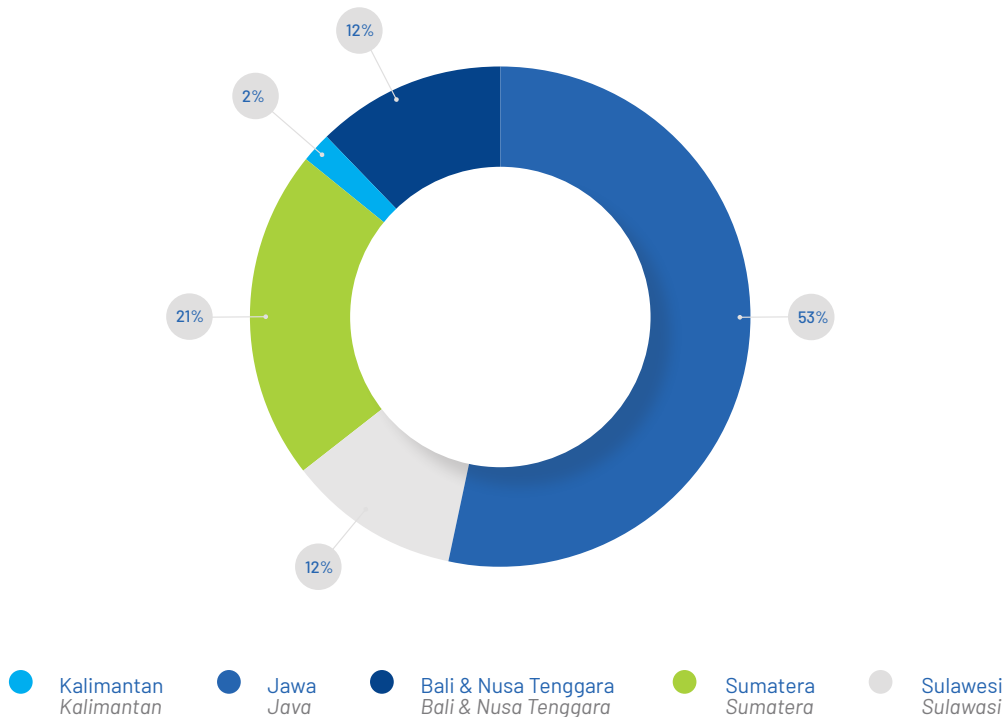
Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bukit Asam Tbk, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero), Perum Perumnas, PT Pertamina (Persero), and PT Angkasa Pura I. The Company has also cooperated in managing trust funds from various banks, such as Asian Development Bank (ADB), World Bank, Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ), or multinational companies such as Chevron and Newmont.

No.	Program Kerja Sama Partnership Project	Penerima Manfaat Penerima Manfaat	Lembaga Donor Lembaga Donor	Mitra Program Mitra Program
1	Pengelolaan dana Java Recovery Fund (JRF) dan Promoting Micro Finance (PROFi)	Masyarakat yang berdampak bencana alam di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah <i>Masyarakat yang berdampak bencana alam di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah</i>	GTZ	22 BPR dan BPRS di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah <i>22 BPR dan BPRS di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah</i>

Sebaran Sinergi BUMN Program Kemitraan berdasarkan Sektor Usaha
BUMN Synergy Distribution Partnership Program based on Business Sector



Sebaran Sinergi BUMN Program Kemitraan berdasarkan Wilayah Penyaluran
BUMN Synergy Distribution Partnership Program based on Distribution Area



No.	Kelompok Usaha <i>Partnership Project</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penerima Manfaat <i>Beneficiary</i>
1.	Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) <i>Cooperation with PT Jiwasraya (Persero)</i>		
a.	Industri Kecil Pengrajin Rotan <i>Rotan Craftsman Industry</i>	Medan, Sumatera Utara <i>Medan, North Sumatera</i>	40 orang mitra binaan <i>40 partners</i>
2.	Kerjasama dengan Perum Perumahan Nasional (Persero) <i>Cooperation with Perum Perumahan Nasional (Persero)</i>		
a.	Petani Kopi Robusta <i>Robusta Coffee Farmers</i>	Bangli, Bali <i>Bangli, Bali</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
b.	Petani Kopi Puntang <i>Puntang Coffee Farmers</i>	Bandung, Jawa Barat <i>Bandung, West Java</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
3.	Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) <i>Cooperation with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)</i>		
a.	Petani Bunga Potong <i>Cut Flower Farmer</i>	Bandung, Jawa Barat <i>Bandung, West Java</i>	13 orang mitra binaan <i>13 partners</i>
b.	Peternak Budidaya Ikan Bandeng Juwana Tani Rukun <i>Juwana Tani Rukun Milkfish Cultivation</i>	Pati, Jawa Tengah <i>Pati, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
c.	Industri Kecil Kuliner Pempek <i>Pempek Culinary Industry</i>	Palembang, Sumatera Selatan <i>Palembang, South Sumatera</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>

No.	Kelompok Usaha Partnership Project	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
d.	Pengrajin Gula Merah <i>Brown Sugar Producer</i>	Tasikmalaya, Jawa Barat <i>Tasikmalaya, West Java</i>	30 orang mitra binaan <i>30 partners</i>
e.	Petani Sayur Paprika <i>Paprica Farmer</i>	Bandung, Jawa Barat <i>Bandung, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
f.	Petani Budidaya Sorgum <i>Sorgum Cultivation</i>	Tasikmalaya, Jawa Barat <i>Tasikmalaya, West Java</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
g.	Petani Jeruk <i>Orange Farmer</i>	Malang, Jawa Timur <i>Malang, East Java</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
h.	Industri Kecil Kuliner Rendang <i>Rendang Culinary</i>	Padang, Sumatera Barat <i>Padang, West Sumatera</i>	12 orang mitra binaan <i>12 partners</i>
i.	Petani Budidaya Rumput Laut Gantarang <i>Gantarang Seaweed Cultivation</i>	Bulukumba, Sulawesi Selatan <i>Bulukumba, South Sulawesi</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
j.	Petani Budidaya Lebah Madu <i>the Honey Bee Farmer</i>	Magelang, Jawa Tengah <i>Magelang, Central Java</i>	15 orang mitra binaan <i>15 partners</i>
k.	Perikanan Air Tawar <i>Fresh Water Fish Fishery</i>	Pontianak, Kalimantan Barat <i>Pontianak, West Kalimantan</i>	14 orang mitra binaan <i>14 partners</i>
4.	Kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia Indonesia (Persero) <i>Cooperation with PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>		
a.	Pengrajin Plastik Terpal <i>Tarp Bag Craftsmen</i>	Brebes, Jawa Tengah <i>Brebes, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
b.	Petani Benih Padi Premium <i>remium Rice Seeds Farmer</i>	Indramayu, Jawa Barat <i>Indramay, West Java</i>	17 orang mitra binaan <i>17 partners</i>
c.	Peternak Budidaya Udang Vaname <i>Vaname Shrimp Breeder</i>	Lampung Timur, Lampung <i>East Lampung, Lampung</i>	11 orang mitra binaan <i>11 partners</i>
d.	Aneka Usaha <i>Various Business</i>	Bantul, Yogyakarta <i>Bantul, Yogyakarta</i>	15 orang mitra binaan <i>15 partners</i>
e.	Peternak Budidaya Ikan Talago <i>Talago Fish Cultivation</i>	Lima Puluh Kota, Sumatera Barat <i>Lima Puluh Kota, West Sumatera</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
f.	Peternak Sapi Perah <i>Dairy Cow Breeder</i>	Bandung, Jawa Barat <i>Bandung, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
g.	Industri Kecil Tahu Tempe <i>Tofu and Tempe Industry</i>	Cianjur, Jawa Barat <i>Cianjur, West Java</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
h.	Peternak Sapi Perah dan Jangkrik <i>Dairy Cow and Cricket Cultivation</i>	Cirebon, Jawa Barat <i>Cirebon, West Java</i>	22 orang mitra binaan <i>22 partners</i>
i.	Petani Kopi <i>Coffee Farmer</i>	Jember, Jawa Timur <i>Jember, East Java</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
5.	Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia/Jamkrindo <i>Cooperation with Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia</i>		
a.	Peternak Lebah Madu <i>Honey Bee Breeder</i>	Magelang, Jawa Tengah <i>Magelang, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
b.	Industri Kecil Pengrajin Kulit <i>Leathercraft Industry</i>	Garut, Jawa Barat <i>Garut, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
c.	Industri Kecil Konveksi Jaket <i>Jacket Production Industry</i>	Garut, Jawa Barat <i>Garut, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
d.	Petani Kopi <i>Coffee Farmer</i>	Garut, Jawa Barat <i>Garut, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>

No.	Kelompok Usaha Partnership Project	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
6.	Kerjasama dengan PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)/Jasindo <i>Cooperation with PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)</i>		
a.	Petani Kopi Arabika <i>Arabica Coffee Farmer</i>	Bangli, Bali <i>Bangli, Bali</i>	40 orang mitra binaan <i>40 partners</i>
b.	Petani Budidaya Jeruk Bali <i>Pomelo Cultivation</i>	Bangli, Bali <i>Bangli, Bali</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
7.	Kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) <i>Cooperation with PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>		
a.	Petani Budidaya Jeruk Bali <i>Pomelo Cultivation</i>	Bangli, Bali <i>Bangli, Bali</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
b.	Peternak Sapi Perah <i>Dairy Cow Breeder</i>	Cimahi, Jawa Barat <i>Cimahi, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
c.	Industri Kecil Kerajinan Tas <i>Bag Industry</i>	Pati, Jawa Tengah <i>Pati, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
d.	Pedagang Kuliner <i>Culinary Merchant</i>	Malang, Jawa Timur <i>Malang, East Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
e.	Petani Kentang <i>Potato Farmer</i>	Garut, Jawa Barat <i>Garut, West Java</i>	8 orang mitra binaan <i>8 partners</i>
f.	Petani Padi Konawe <i>Konawe Rice Farmer</i>	Konawe, Sulawesi Tenggara <i>Konawa, Southeast Sulawesi</i>	11 orang mitra binaan <i>11 partners</i>
g.	Industri Kecil Alas Kaki dan Peternak Budidaya Sapi Perah <i>Shoes Industry and Dairy Cow Cultivation</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>	15 orang mitra binaan <i>15 partners</i>
h.	Peternak Ayam dan Kambing <i>Chicken and Goat Breeder</i>	Mojokerto, Jawa Timur <i>Mojokerto, East Java</i>	24 orang mitra binaan <i>24 partners</i>
j.	Petani Padi Lempuawa <i>Rice Farmer</i>	Lempuawa, Sulawesi Selatan <i>Lempuawa, South Sulawesi</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
k.	Petani Padi Luwu Utara <i>Rice Farmer North Luwu</i>	Luwu Utara, Sulawesi Selatan <i>North Luwu, South Sulawesi</i>	50 orang mitra binaan <i>50 partners</i>
m.	Peternak Kambing <i>Goat Breeder</i>	Kediri, Jawa Timur <i>Kediri, East Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
n.	Peternak Burung Puyuh <i>Quail Breeder</i>	Sukabumi, Jawa Barat <i>Sukabumi, West Java</i>	5 orang mitra binaan <i>5 partners</i>
o.	Peternak Sapi <i>Cattle Breeder</i>	Lamongan, Jawa Timur <i>Lamongan, East Java</i>	8 orang mitra binaan <i>8 partners</i>
8.	Kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Cooperation with PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>		
a.	Industri Kecil Konveksi Jaket <i>Jacket Production Industry</i>	Pati, Jawa Tengah <i>Pati, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
b.	Petani Padi <i>Rice Farmer</i>	Wajo, Sulawesi Selatan <i>Wajo, South Sulawesi</i>	21 orang mitra binaan <i>21 partners</i>
c.	Petani Padi <i>Rice Farmer</i>	Indramayu, Jawa Barat <i>Indramayu, West Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
d.	Peternak Sapi <i>Cattle Breeder</i>	Lamongan, Jawa Timur <i>Lamongan, East Java</i>	14 orang mitra binaan <i>14 partners</i>
9.	Kerjasama dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. <i>Cooperation with Pt Adhi Karya (Persero) Tbk</i>		
a.	Petani Kopi <i>Coffee Farmer</i>	Bangli, Bali <i>Bangli, Bali</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>

No.	Kelompok Usaha Partnership Project	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
b.	Peternak Sapi Perah <i>Dairy Cow Farmer</i>	Cimahi, Jawa Barat <i>Cimahi, West Java</i>	21 orang mitra binaan <i>21 partners</i>
c.	Industri Kecil Olahan Nanas <i>Pinnacle Processing Industry</i>	Pemalang, Jawa Tengah <i>Pemalang, Central Java</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
d.	Peternak Sapi <i>Cattle Breeder</i>	Pekanbaru, Riau <i>Pekanbaru, Riau</i>	21 orang mitra binaan <i>21 partners</i>
10.	Kerja sama dengan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero) <i>Cooperation with PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero)</i>		
a.	Budidaya Ikan Lele dan Aneka Kerajinan <i>Catfish cultivation and Handicrafts</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	21 orang mitra binaan <i>21 partners</i>
11.	Kerja sama dengan PT Bukit Asam Tbk <i>Cooperation with PT Bukit Asam Tbk</i>		
a.	Peternak Sapi <i>Cattle Breeder</i>	Dharmasraya, Sumatera Barat <i>Dharmasraya, West Sumatera</i>	30 orang mitra binaan <i>30 partners</i>
b.	Budidaya Ikan <i>Fish Cultivation</i>	Sinjungjung, Sumatera Barat <i>Sinjungjung, West Sumatera</i>	10 orang mitra binaan <i>10 partners</i>
c.	Industri Kecil Pengolahan Ikan <i>Fish Processing Industry</i>	Solok, Sumatera Barat <i>Solok, West Sumatera</i>	20 orang mitra binaan <i>20 partners</i>
d.	Budidaya Ikan <i>Fish Cultivation</i>	Lima Puluh Kota, Sumatera Barat <i>Lima Puluh Kota, West Sumatera</i>	28 orang mitra binaan <i>28 partners</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is left intentionally blank





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

*OVERVIEW ON BUSINESS
SUPPORT*

05

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Bergerak di bidang pembiayaan UMKM dengan jutaan nasabah yang tersebar hingga ke pelosok negeri, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar penting dalam mencapai target dan kinerja optimal berkesinambungan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan fungsi pengelolaan SDM melalui pengembangan struktur organisasi yang baik, andal, dan terpadu, demi memastikan tercapainya pemenuhan dan pengembangan kapasitas bagi seluruh SDM.

Upaya ini diturunkan dalam bentuk kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang dirumuskan secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyusun struktur organisasi Divisi SDM secara fungsional sesuai dengan prinsip *structure follow function* yang memiliki sepuluh bagian:
 - a. Pengembangan Organisasi
 - b. Rekrutmen I
 - c. Rekrutmen II
 - d. Pembinaan dan Keamanan Lingkungan Perusahaan,
 - e. Talent Management & Perencanaan SDM
 - f. Alih Daya
 - g. Pelayanan dan Administrasi
 - h. Penyelenggaraan Pelatihan

Engaging in the MSME financing with millions of customers across the nation, the Company understands the important role that Human Resources (HR) plays in the achievement of targets and sustainable performance. Thereby, the Company strives to improve its HR management function with the development of an appropriate, reliable, and integrated organization structure to meet and build the capacity of the entire HR of the Company.

This effort is actualized in a comprehensive human resources development policy that is periodically updated by the Human Resources Department, with the following descriptions:

1. *Establishing a functional organization structure of the HR Division pursuant to the structure-follows-function principle, with ten divisions:*
 - a. *Organization Development*
 - b. *Recruitment I*
 - c. *Recruitment II*
 - d. *Assistance and Company Environment Security,*
 - e. *Talent Management & HR Planning*
 - f. *Outsourcing*
 - g. *Service and Administration*
 - h. *Training Organizer*

- i. Pengembangan Program, Materi, dan Instruktur I
- j. Pengembangan Program, Materi, dan Instruktur II
- 2. Mengoptimalkan peran dalam pengembangan kompetensi SDM dan internalisasi nilai-nilai budaya serta pedoman perilaku karyawan;
- 3. Menyempurnakan program Human Resources Integrated System; dan
- 4. Mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan fungsi SDM.

- i. Program Development, Material, and Instructor I
- j. Program Development, Material, and Instructor II
- 2. Optimizing the role in the development of HR competence as well as internalizing cultural values and code of conduct;
- 3. Improving the Human Resources Integrated System program; and
- 4. Optimizing technological features to improve the HR service function.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SDM

Organization Structure of The HR Division

Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab mengelola pengembangan SDM dan berada langsung di bawah naungan Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan SO-020/PNM-SDM/X/2018.

The HR Division is responsible for managing HR Development under the direct supervision of the President Director pursuant to Decision Letter No. SO-020/PNM-SDM/X/2018.

Adapun struktur organisasi Divisi SDM sebagai berikut:

The organization structure of the HR Division is as follows:

Direktorat Utama	President Director
Divisi Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> • Bagian Rekrutmen I <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Rekrutmen II <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Talent Management & Perencanaan SDM <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	Human Resources Division <ul style="list-style-type: none"> • Recruitment Division I <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Recruitment Division II <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Talent Management & HR Planning Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer
Wakil Divisi SDM I <ul style="list-style-type: none"> • SDM Grup Anak Perusahaan • Bagian Pembinaan & Keamanan Lingkungan Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Alih Daya <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Pelayanan & Administrasi <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Pengembangan Organisasi <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	HR Sub-Division I <ul style="list-style-type: none"> • Subsidiaries' HR • Assistance and Company Environment Security Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Outsourcing Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Service & Administration Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Organization Development Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer

Wakil Divisi SDM II	HR Sub-Division II
<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Penyelenggaraan Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Pengembangan Program, Materi, & Instruktur I <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana • Bagian Pengembangan Program, Materi, & Instruktur II <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • Training Organizer Division <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Program Development, Material & Instructor Division I <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer • Program Development, Material & Instructor Division II <ul style="list-style-type: none"> - Executive Officer
Kepala SDM Wilayah	Regional HR Head
Perwakilan SDM Pelaksana	HR Representatives Executive Officer

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees Composition

Hingga 31 Desember 2018, PNM didukung sebanyak 29.837 karyawan. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 30,2% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 22.917 orang. Adapun peningkatan jumlah karyawan yang terjadi didorong oleh kenaikan jumlah nasabah yang mencapai hingga 4,05 juta nasabah di akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, PNM was supported by 29,837 employees. This number has increased by 30.2% from 22,197 employees in 2017. The increase was driven by the rise to 4,05 million customers by the end of 2018.

Komposisi karyawan PNM diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, adalah sebagai berikut:

The composition of PNM's employees based on gender, age, organization level, education level, and employment status is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2017	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	%
Laki-laki Male	5.759	5.126	(633)	(0,11%)
Perempuan Female	17.158	24.711	7.553	44%
Jumlah Total	22.917	29.837	6.920	30,2%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Age

Uraian Description	2017	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	%
18 – 25 tahun 18 – 25 years	18.077	23.568	5.491	30,4%
26 – 33 tahun 26 – 33 years	2.690	3.736	1.046	38,9%
34 – 41 tahun 34 – 41 years	1.703	2.012	309	18,1%
42 – 49 tahun 42 – 49 years	369	456	87	23,6%
> 50 tahun > 50 years	78	65	(13)	(16,7%)
Jumlah/Total	22.917	29.837	6.920	30,2%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Composition of Employees Based on Organization Level

Uraian Description	2017	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	%
Manajemen Puncak Top Management	47	30	(17)	(36,2%)
Manajemen Menengah Middle Management	177	290	113	63,8%
Manajemen Pelaksana Executive Management	802	4.017	3.215	400,8%
Staf Administrasi Administration Staff	4.694	3.290	(1.404)	(29,9%)
Alih Daya Outsourcing	17.197	22.210	5.013	29,2%
Jumlah/Total	22.917	29.837	6.920	30,2%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2017	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	%
S1/S2/ Bachelor's Degree/Master's Degree	3.291	4.636	1.345	40,9%
D3/ Diploma	492	1.043	551	112,0%
SMA/ Senior High School	19.134	24.158	5.024	26,3%
Jumlah/ Total	22.917	29.837	6.920	30,2%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2017	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	%
Tetap Permanent	2.340	2.891	551	23,5%
Kontrak Contract	20.577	26.946	6.369	31,0%
Jumlah Total	22.917	29.837	6.920	30,2%

REKRUTMEN KARYAWAN

Employees Recruitment

Perseroan menyadari pentingnya profesional muda yang kompeten dan andal dalam menjawab tantangan usaha dengan karakteristik bisnis yang dimiliki PNM. Oleh karena itu, untuk mencapai visi SDM yang dapat mendukung pertumbuhan, PNM harus menjadi perusahaan yang mampu menarik kandidat berbakat untuk bergabung bersama Perseroan. Hal ini yang kemudian mendorong fokus Perseroan pada aspek rekrutmen, retensi, dan pengembangan kompetensi unggul.

The Company understands the importance of competent and reliable young professionals in facing business challenges with the characteristics of PNM's business. Consequently, to fulfill the HR vision to support growth, PNM must be able to attract talented candidates to join the Company. This further drives the Company's focus in the aspects of recruitment, retention, and competency development.

Di tengah turnover dan lonjakan jumlah nasabah, Rekrutmen dan Asesmen Perseroan mampu memenuhi tanggung jawab pemenuhan SDM untuk Kantor Cabang dan Kantor Layanan PNM ULaMM maupun Kantor Cabang PNM Mekaar dengan baik. Agar lebih fokus dan terarah, fungsi rekrutmen dibagi untuk karyawan kantor PNM ULaMM, Cabang, Pusat, anak perusahaan dan Cabang PNM Mekaar. Proses rekrutmen dilaksanakan secara ketat dan selektif untuk menjaring kandidat terbaik sesuai kebutuhan usaha.

Di samping proses rekrutmen yang memadai, manajemen juga melakukan beberapa inisiatif, termasuk di antaranya program pelatihan dan pengembangan, sistem *reward & punishment*, serta pemetaan jenjang karier yang lebih baik. Seluruh upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan demi meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Amid the employees turnover and surge of customers, the Company's Recruitment and Assessment are able to cater to the HR needs of the Branch Offices, the PNM ULaMM Service Offices, and the Mekaar Branch Offices. For a more focused and effective recruitment function, the function is divided into specific functions for employees of the PNM ULaMM Office, the Branch Offices, the Head Office, the subsidiaries and the Mekaar Office. The recruitment process is carried out through a rigorous process to garner the best candidates as required by th business.

In addition to adequate recruitment process, the management also carries out several initiatives, including training and development program, reward & punishment system, and more effective mapping of career paths. These efforts aim to enhance employees' loyalty to the Company for a sustainable growth.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employees Training and Development

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan. Karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan dengan memperhatikan aspek *quality, performance, dan services*.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perseroan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perseroan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM. Selama tahun 2018, PNM telah mengikutsertakan sebanyak 20.641 karyawan di berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya.

Pelatihan yang dilaksanakan di Perseroan difokuskan pada aspek Keterampilan (*Skill*) dan Pengetahuan (*Knowledge*). Hal ini tercermin pada kemampuan Perusahaan untuk

PNM prioritizes continuous education for all employees, grounded in the Company's belief that competency development has great effect on business growth. In line with this principle, the Company intensively and continuously carries out employees' competency development programs for the aspects of quality, performance, and services.

At PNM, HR development is conducted in a structured and systematic manner by mapping the HR condition and requirements. Through internal and external employees' training and development program, the Company is able to continuously improve its performance. The Company consistently encourages the technical and non-technical HR improvement. Throughout 2018, PNM has registered 20,641 employees in various trainings according to their functions and divisions.

The trainings organized by the Company focus on Skill and Knowledge. This is reflected in the Company's ability to observe, assess, and evaluate Attitude and Work Behaviour (Soft

mengamati, mengukur, dan mengevaluasi Sikap (*Attitude*) dan Perilaku Kinerja (*Work Behaviour*) (*Soft Competency* dan *Hard Competency*). Berikut program pelatihan dan pengembangan Perseroan yang direalisasikan sepanjang tahun 2018:

Competency and Hard Competency). The Company's training and development programs throughout 2018 are as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Pokok Primary Training and Development Program

Jenis Program Type of Program	Peserta Participants
Pelatihan Internal/ <i>Internal Training</i> <ul style="list-style-type: none"> . Orientasi (<i>Introduction</i>)/<i>Orientation</i> . Kompetensi/<i>Competency</i> . Kepemimpinan/<i>Leadership</i> 	Unit Cabang/ <i>Branch</i> Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>
Pelatihan Eksternal <i>External Training</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>

Program Pelatihan dan Pengembangan Ekstrakurikuler Extracurricular Training and Development Program

Jenis Program Type of Program	Peserta Participants
Workshop	Kantor Pusat <i>Head Office</i>
Knowledge Sharing	Unit Cabang/ <i>Branch</i> Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>

Uraian Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2018 Training and Development in 2018

Program Pelatihan Program Pelatihan	Jumlah Kegiatan Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta Jumlah Peserta	Realisasi (dalam juta Rp) Realisasi (dalam juta Rp)
PUSAT <i>HEAD OFFICE</i>			
Reguler PNM ULaMM (KKU, AOM, KAM) <i>PNM ULaMM Regular (KKU, AOUM, KAM)</i>	6	454	2.088
Reguler PNM Mekaar <i>PNM Mekaar Regular</i>	301	8.429	8.281
<i>Orientation Based Training Kantor Pusat</i> <i>Head Office Orientation Based Training</i>	2	91	7
Program Khusus <i>Special Program</i>	16	748	1.603
<i>Knowledge Sharing Kantor Pusat</i> <i>Head Office Knowledge Sharing</i>	1	60	3
Pelatihan Eksternal <i>External Training</i>	27	124	299
SUBTOTAL	353	9.906	12.282

Program Pelatihan Program Pelatihan	Jumlah Kegiatan Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta Jumlah Peserta	Realisasi (dalam juta Rp) Realisasi (dalam juta Rp)
CABANG			
<i>PUSAT</i>			
Knowledge Sharing Kantor Cabang <i>Branch Office Knowledge Sharing</i>	471	10.735	667
SUBTOTAL	471	10.735	667
Lainnya <i>Others</i>	0	0	0
TOTAL	824	20.641	12.949

Berdasarkan uraian di atas, ringkasan implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Total kegiatan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2018 sebanyak 824 pelatihan.
- Kegiatan pelatihan yang paling sering dilakukan adalah Knowledge Sharing Kantor Cabang dengan frekuensi mencapai 57% dari seluruh kegiatan.
- Karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan selama 2018 mencapai 20.641 orang, atau sekitar 68% dari seluruh karyawan PNM.
- Dari seluruh program yang diselenggarakan, peserta paling banyak mengikuti program pelatihan Knowledge Sharing Kantor Cabang sebanyak 10.735 orang atau 52% dari seluruh peserta pelatihan dan 35% dari seluruh karyawan PNM.

Based on the above, the training and development activities organized by the Company are as follows:

- *A total of 824 trainings in 2018.*
- *The most frequently held training is Branch Office Knowledge Sharing, making up for 57% of the total activities.*
- *20,641 employees participating in training activities in 2018 or about 68% of the total PNM's employees.*
- *Of all the programs, Branch Office Knowledge Sharing has the most participants, with a total of 10,735 or 52% of the accumulated training participants and 35% of the total number of PNM's employees.*

KESETARAAN PELUANG

Equal Opportunity

Kesetaraan peluang merupakan hak yang dimiliki oleh semua orang yang bekerja di PNM. Prinsip ini perlu dipahami seluruh level organisasi di Perseroan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang. Masing-masing individu harus dapat menghormati dan menghargai ragam perbedaan, termasuk suku, gender, usia, asal bangsa, disabilitas, orientasi seksual, pendidikan, dan agama.

Everyone at PNM is entitled to equal opportunity. This principle should be internalized in all levels of the Company for the proper development of the business. Equality in the workplace is actualized through diversity and inclusion for everyone. Each individual must respect diversity, including ethnicity, gender, age, nationality, disabilities, sexual orientation, education, and religion.

Di PNM, praktik kesetaraan sangat diperlukan untuk mewujudkan keadilan di tempat kerja. Untuk mencapai tujuan itu, PNM senantiasa memastikan setiap insan PNM memiliki peluang yang sama dalam memperoleh akses pelatihan dan pengembangan kompetensi, menyampaikan aspirasi, hingga kesempatan promosi karier sesuai kompetensi dan kinerja yang dicapai.

At PNM, the practice of equality is important for the maintenance of fairness in the workplace. To that end, PNM ensures that everyone has the same access to competency training and development, opportunity to voice their aspirations, and access to career promotion based on their competencies and performance.

PEMBINAAN KARYAWAN

Employee Mentoring

Guna senantiasa menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan memiliki bagian Pembinaan yang bertanggung jawab menyusun dan menyosialisasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta Peraturan Perusahaan. Pedoman Perilaku ini menjelaskan mengenai Visi dan Misi, Budaya, serta Norma dan Etika yang dijunjung tinggi oleh PNM. Sedangkan Peraturan Perusahaan mengatur segala hak dan kewajiban karyawan maupun Perseroan. Kedua kode etik tersebut berlaku bagi jajaran manajemen, karyawan, termasuk Staf Ahli Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan jabatan lain yang memiliki keterikatan kerja dengan Perseroan.

To maintain a conducive working environment, the Company has a Mentoring unit that is responsible for creating and disseminating the Code of Conduct and the Company's Regulation. The Code of Conduct defines the Company's Vision and Mission, the Culture, as well as the Norms and Ethics. Meanwhile, the Company's Regulation governs all rights and responsibilities of all employees and the Company. Both ethical codes apply to the entire management, all employees, including the Sharia Supervisory Board's Expert Staff, the Audit Committee, and other positions employed by the Company.

Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan disebarluaskan kepada setiap insan PNM melalui buku elektronik (*e-book*) dengan cara mengakses situs internal e-SDM dan mengunduh Surat Pernyataan Telah Membaca dan Memahami yang ditandatangani oleh insan PNM untuk diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.

The Company's Code of Conduct and Regulations have been disseminated to everyone at PNM through e-book, which can be accessed through the internal e-HR site and by downloading a Statement of Acknowledgement to be signed by the individual to be submitted to the Human Resources Division.

Selain mengatur hak dan kewajiban bagi karyawan dan Perseroan, Peraturan Perusahaan juga mencantumkan kualifikasi pelanggaran baik secara kedisiplinan maupun yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, dengan sanksi Surat Teguran, Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Surat Peringatan III, atau Pemutusan Hubungan Kerja.

Aside from regulating the rights and responsibilities of the employees and the Company, the Company's Regulation also covers definition of violation, both disciplinary and those that may harm the Company, with sanctions in the form of Reprimand Letter, Warning Letter I, Warning Letter II, Warning Letter III, or Termination.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

"PNM senantiasa menggali inovasi-inovasi baru terkait pengembangan TI guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan."

"PNM senantiasa menggali inovasi-inovasi baru terkait pengembangan TI guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan."

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) dalam aktivitas bisnis menjadi kebutuhan pokok agar Perseroan mampu memberikan pelayanan yang optimal. Pemanfaatan ICT juga diperlukan untuk mendukung strategi Perusahaan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi hingga pelaporan kerja. Dalam penerapannya, Perseroan menyelaraskan tata kelola ICT dengan strategi dan tujuan Perseroan guna memastikan data dan informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan lebih akurat, terpercaya, aman, mudah diakses, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Teknologi Informasi (TI) milik Perseroan mengatur kebijakan akses data, kebijakan pengelolaan data, jaringan komunikasi dan keamanan, pengelolaan hardware dan software, serta perencanaan kapasitas dan manajemen risiko TI. Untuk terus meningkatkan infrastruktur TI yang dimiliki, Perseroan membentuk dua divisi, yaitu IT Operation (ITO) yang bertanggung jawab mendukung kegiatan bisnis Perseroan melalui aplikasi bisnis yang berjalan (core system) dan IT Development (ITD) yang bertanggung jawab mengembangkan teknologi yang dimiliki oleh Perseroan seperti data warehouse dan sistem pendukung keputusan (decision support system).

Amid the rapid development of technology and digitization, the use of Information and Communication Technology (ICT) in business activities is fundamental for the optimization of the Company's services. ICT is also needed to support the Company's strategy, from planning, implementing, supervising, evaluating, to reporting. In its implementation, the Company aligns ICT governance with its strategy and objectives to ensure an accurate, accountable, safe, and accessible data and information to be used as necessary.

The Company's Information Technology (IT) policy governs data access policy, data management policy, communication and security network, hardware and software management, as well as capacity planning and IT risk management. To further develop its IT infrastructure, the Company has established two divisions, namely IT Operation (ITO) to support the Company's business activities through ongoing business application (core system), and IT Development (ITD) to develop the Company's technology, such as data warehouse and decision support system.

Di tahun 2018, Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas layanan digital kepada para Nasabah. Salah satunya dengan menambah saluran pembayaran angsuran secara host to host melalui seluruh jaringan ATM Bersama. Selain itu, untuk mendukung layanan transaksi digital dilakukan pengembangan aplikasi M2Pay. M2Pay merupakan aplikasi khusus yang dikembangkan Perseroan untuk mendukung pengelolaan nasabah dan SDM secara real time. Melalui aplikasi ini, seluruh nasabah dan karyawan PNM dapat melakukan *cashless digitized transaction* dimanapun berada. Berikut fitur-fitur yang dimiliki M2Pay:

1. Presensi Mobile
2. Pulsa HP

Hingga saat ini, fitur-fitur dalam aplikasi M2Pay terus disempurnakan sehingga nantinya aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan Billing Payment (pembayaran tagihan Listrik, PDAM, BPJS, dan TV Kabel), Top Up Saldo, dan fitur transfer kepada sesama anggota M2Pay. Pengembangan ini dimaksudkan untuk melahirkan sebuah aplikasi terintegrasi yang menjangkau seluruh wilayah bisnis PNM.

Pengembangan M2Pay difokuskan untuk memenuhi tujuan-tujuan berikut:

- Peningkatan penataan sistem monitoring pada proses bisnis secara real time
- Pengembangan sistem monitoring database secara real time guna membantu nasabah membangun jejaring bisnis sebagai nilai tambah layanan Perseroan
- Penerapan cashless transaction dengan nasabah PNM untuk efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

Melihat besarnya jumlah nasabah dan luasnya cakupan wilayah bisnis PNM, pengembangan TI tentunya memberikan kemudahan bagi operasional Perseroan demi meningkatkan efektivitas serta efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan di seluruh Indonesia. Ke depan, PNM akan terus menggali inovasi-inovasi baru terkait pengembangan TI guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

In 2018, the Company also improves the quality of its IT development for Customers, by adding host to host installments payment channel through ATM Bersama. Another effort to support such transaction is the development of the M2Pay application. M2Pay is an application that is specifically developed to facilitate customer and HR management in real-time. Through this application, all customers and employees of PNM can do cashless digitized transactions wherever they are. Below are the features of M2Pay:

1. Mobile Presence
2. Cellular Data

M2Pay features are continuously developed so that the application can be used for Billing Payment (Electricity, Drinking Water, Social Security, and Cable TV bill payment), Top Up Balance, and transfer between M2Pay members. Through this development, M2Pay is hoped to become an integrated application that can cover all of PNM's business areas.

M2Pay development is focused on the fulfillment of the following objectives:

- *Improving real-time monitoring system in business processes*
- *Developing real-time database monitoring system to facilitate customers in expanding their business network as an added value of the Company's service*
- *Implementing cashless transaction with PNM customers to improve the efficiency and effectiveness of the business processes.*

With the growing number of customers and expansion of its business coverage, IT development will further facilitate a more effective and efficiency of the Company's business operations across Indonesia. Moving forward, PNM will continue to explore new innovations in IT development for a sustainable business growth.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*

06

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Overview on Macroeconomy

PEREKONOMIAN GLOBAL

Laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 berada di tingkat yang stabil. Seperti dilansir oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 berada di tingkat 3,0%, nyaris tidak bergerak dari pencapaian di tahun 2018. Meskipun berhasil memulai tahun dengan laju pertumbuhan yang cukup baik, pertumbuhan ekonomi global perlahan menuju level stagnan di akhir tahun, terutama pada triwulan akhir 2018.

Terdapat sejumlah tantangan yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi baik jangka menengah maupun jangka Panjang, seperti pengetatan kondisi pembiayaan global, meningkatnya pembatasan perdagangan, normalisasi kebijakan suku bunga beberapa Bank Sentral, dan ketegangan geopolitik.

PEREKONOMIAN NASIONAL

Dinamika pertumbuhan perekonomian global di tahun 2018 juga turut memengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Di Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan masih jauh dari level yang ditargetkan oleh Bank Indonesia di awal tahun, yaitu 5,4%. Diawali dengan tingkat pertumbuhan di level 5,06% pada kuartal I, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat cukup drastis hingga level 5,27%. Namun sayangnya, sejalan dengan ekonomi global yang mulai melambat, penurunan laju pertumbuhan di kuartal III pada level 5,17% terus berlangsung hingga kuartal IV .

Menyikapi ketidakstabilan ini, Bank Indonesia melakukan beberapa inisiatif terkait pengetatan moneter. Sepanjang tahun 2018, suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate (BI 7-RR) naik hingga 6 kali menuju level 6%. Diimbangi dengan konsumsi rumah tangga, realisasi investasi, serta belanja infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, kebijakan strategis BI ini berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional di level yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%.

GLOBAL ECONOMY

In 2018, the global economy was growing at a steady pace. According to the World Bank, global economic growth in 2018 stood at 3.0%, relatively unmoved from growth in 2018. Despite starting the year with a decent rate, the growth slowly stagnated at the end of the year, especially in the final quarter of 2018.

There are a number of challenges that hampered the medium and long term economic growth, such as global financing limitations, increased tension in trade, interest rate normalization at several Central Banks and geopolitical restrictions.

NATIONAL ECONOMY

The dynamics of global economic growth in 2018 also affected national economic conditions. Indonesia's rate of economic growth is far from Bank Indonesia's pre-determined target of 5.4% at the beginning of the year. Starting with 5.06% in the first quarter, Indonesia's economic growth rate greatly increased to 5.27%. However, due to the global economic slowdown, the 5.17% decline in the growth rate in the third quarter has continued to the fourth quarter .

In response to these instabilities, Bank Indonesia has developed several initiatives on monetary policy. The Bank has repeatedly raised its 7-day (Reverse) Repo Rate (BI 7-RR) for 6 times to 6% throughout 2018. Coupled with household consumptions, investment realization, and government spending in infrastructure, the Bank's strategic policy has managed to maintain national economic stability at a relatively good level with a growth of 5.1%.

TINJAUAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

Overview on Micro Financing Institutions

Tidak bisa dipungkiri bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Saat ini, UMKM telah menyumbang hingga 60,34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan merupakan komponen terbesar dari total unit usaha di Indonesia, dengan proporsi sebesar 93,4% untuk usaha kecil dan 5,1% usaha menengah. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu motor penggerak ekonomi utama di Indonesia.

Dengan kondisi makroekonomi yang fluktuatif, kinerja UMKM nyaris tidak terpengaruh. Hal ini dikarenakan mayoritas usaha berskala kecil dan menengah tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar negeri yang terkena dampak kenaikan suku bunga sehingga berujung pada pelemahan mata uang Rupiah. Dengan segala kelebihan dan potensi unik yang dimiliki oleh UMKM, berbagai inisiatif dan strategi untuk mengembangkan kapasitas usaha pun perlu dilakukan, salah satunya melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

LKM merupakan lembaga keuangan yang beroperasi secara spesifik untuk memberdayakan sektor UMKM melalui akses pendanaan. Di Indonesia, LKM terdiri atas bank dan nonbank. Masing-masing institusi keuangan ini memiliki target pasarnya sendiri, tergantung dari besar dan kecilnya skala usaha pelaku UMKM, termasuk kesanggupan dalam hal pemenuhan aspek administrasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Januari 2018, jumlah lembaga keuangan mikro telah mencapai 186 entitas usaha. Ke depan, angka ini diprediksi akan terus meningkat.

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) plays a very important role in the national economic development. Currently, MSME has contributed about 60.34% of the national Gross Domestic Product (GDP) and is the largest component of the total business units in Indonesia, with a proportion of 93.4% for small businesses and 5.1% for medium businesses. This establishes MSME as one of the main economic drivers in Indonesia.

MSME is not significantly affected by the macroeconomic fluctuations. This is because the majority of small and medium scale businesses are not highly dependent on large capital or foreign loans, which are influenced by the increase in interest rates, weakening Rupiah. To maximize MSME's advantages and unique propositions, its business capacity must be developed by formulating various initiatives and strategies. One of the efforts to develop MSME is through Micro Finance Institutions (MFIs).

MFIs are financial institutions that operate specifically to empower the MSME sector by providing access to funding. In Indonesia, MFIs consist of bank and non-bank. Each institution has its own target market, which depends on the scale of MSME businesses, as well as their ability to meet the requirements in aspects of administration.

According to the Financial Services Authority (OJK), there are 186 micro finance institutions as of January 2018. In the future, the number is predicted to increase.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview Per Business Segment

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha yaitu, Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Jasa Manajemen, dan Program Kemitraan. Berikut adalah rincian mengenai kinerja operasional per segmen usaha sepanjang tahun 2018:

A. Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) adalah layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha. Saat ini, PNM ULaMM telah berkembang menjadi 626 unit dan melayani lebih dari 2.700 kecamatan.

Di tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan untuk PNM ULaMM sebesar Rp3,95 triliun, meningkat 89,90% dari tahun 2017 yang hanya mencapai Rp2,08 triliun. Penyaluran ini telah melebihi target RKAP 2018 dengan pencapaian sebesar 128,66%. Dari seluruh penyaluran tersebut, porsi terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Hotel dan Restoran, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan, Pertanian, Peternakan dan Kehutanan.

Tabel perbandingan penyaluran PNM ULaMM.
Table of comparison of PNM ULaMM distribution

dalam triliun Rupiah
in trillion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	RKAP	Perbandingan Comparison	
				RKAP	YoY
PNM ULaMM	3,95	2,08	3,07	128,66%	189,90%

Tabel pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor usaha
Table of loans distributed based on business sector

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Industri Pengolahan Processing Industry	248,70	204,54	44,16	21,59%
Jasa-jasa Services	342,36	262,54	79,81	30,40%
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan Finance, Real Estate and Company Services	538,70	357,23	181,46	50,80%

PNM performs its operations in four business segments namely, Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Management Service, and Partnership Program. The operational performance of each business segment in 2018 are as follows:

A. Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) is a capital loan service for micro and small enterprises accompanied with mentoring and assistance services for the purpose of business development. Presently, PNM ULaMM has 626 units and serves more than 2,700 sub-districts.

In 2018, the Company has distributed Rp3.95 trillion for PNM ULaMM financing, which increased by 89.90% from Rp2.08 trillion in 2017. This distribution has far exceeded the 2018 RKAP target with an achievement of 128.66%. Of the overall distribution, the largest portion was distributed to Trade, Hotel and Restaurant, Finance, Real Estate and Corporate Services, Agriculture, Farms and Forestry.

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Konstruksi Construction	14,77	5,31	9,46	178,06%
Listrik, Gas, dan Air Bersih Electricity, Gas and Clean Water	8,69	6,92	1,77	25,49%
Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	63,32	50,24	13,08	26,03%
Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant	4.296,37	3.049,96	1.246,42	40,87%
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3,20	1,84	1,36	74,05%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Farm, Forestry, and Fishery	425,25	333,50	91,75	27,51%
Total	5.941,40	4.272,10	1.669,29	39,07%

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah layanan pembiayaan yang berfokus pada nasabah wanita prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka maupun mengembangkan usaha. Saat ini, PNM Mekaar telah berkembang menjadi 1.770 unit dan melayani lebih dari 2.900 kecamatan.

Di tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp10,46 miliar, meningkat 152,05% dari Rp4,15 miliar di tahun 2017. Angka ini melebihi target RKAP 2018 dengan pencapaian sebesar 110,36%.

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) is a financing service that focuses on underprivileged women customers without any capital to open or develop a business. Presently, PNM Mekaar has 1,770 units and serves more than 2,900 sub-districts.

In 2018, the Company has distributed Rp10.46 billion for PNM Mekaar financing, which increased by 152.05% from Rp4.15 billion in 2017. The number has exceeded the 2018 RKAP target with an achievement of 110.36%.

Tabel perbandingan penyaluran PNM Mekaar
Table of comparison of PNM Mekaar distribution

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	RKAP	Perbandingan Comparison	
				RKAP	YoY
PNM Mekaar	10.462,81	4.151,04	9.480,66	110,36%	252,05%

C. Jasa Manajemen

Selain memberikan bantuan finansial melalui layanan pembiayaan, PNM juga melakukan bantuan non-finansial dalam bentuk jasa manajemen berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen adalah salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perseroan didirikan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 1999.

Aktivitas Jasa Manajemen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan.
2. Jasa manajemen untuk sektor riil.
3. Jasa Manajemen berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

C. Management Service

In addition to financial support through financing services, PNM also provides non-financial support in the form of management service through technical assistance, training, management consultation, mentoring for MSME management, and other activities. The implementation of management service activities is one of the two main tasks of PNM since its establishment as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 38 of 1999.

Management Service activities consist of three categories, which are:

1. Management service for Financial Institutions improvement
2. Management Service for real sector
3. Management service in the form of Partnership, which is a synergy of PNM with other SOEs, regional governments, departments, private party, multinational companies, non-profit organizations, and other institutions in the context of MSME empowerment and development.

Tabel Pelayanan Jasa Manajemen
Table of Management Service

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

No.	Portfolio	Total Target RKAP 2018 Total Target of RKAP 2018	Realisasi 2018 2018 Realization	Total Target RKAP 2017 Total Target of RKAP 2017	Realisasi 2017 2017 Realization
1.	Pelatihan dan Pendampingan <i>Training and Mentoring</i>	532	359	1.000	155
2.	Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Sinergi Program Kemitraan BUMN dan Pengelolaan Program CSR <i>Business Capacity Improvement of Partners of BUMN Partnership Synergy Program and CSR Management Program</i>	6.950	7.265	4.660	10.622
3.	Trustfund Pengelolaan dana Java Recovery Fund (JRF) dan Promoting Micro Finance (PROFi) <i>Trustfund of Java Recover Fund Management and Promoting Micro Finance (PROFi)</i>	7.518	8.165	6.113	8.407

D. Program Kemitraan, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), & Afiliasi

Selain layanan pembiayaan dan pendampingan, Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan usaha pelaku UMKM melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Penyaluran dana Program Kemitraan ini dilakukan dengan pola pembiayaan konvensional dan syariah dan dipergunakan untuk modal kerja, investasi atau pembelian aktiva. Dengan demikian, seluruh mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun yang bersifat individual atau kelompok, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi, dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan.

Selain menyalurkan program kemitraan dan bina lingkungan dari internal perseroan, PNM juga dipercaya untuk membantu, menyelenggarakan Program Kemitraan perusahaan lain seperti PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Angkasa Pura I, dan lainnya. PNM juga telah berhasil menyelenggarakan kerja sama pengelolaan trust fund dengan GIZ (Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit),

D. Partnership Program, Micro Sharia Finansial Institutions (LKMS), & Affiliation

Aside from financing and mentoring, the Company also strives to increase the capability of MSME businesses through Partnership and Community Development program (PKBL). For this program, the fund is distributed through conventional and sharia funding, and is intended for work capital, investment or property purchase. As such, all partners, both legal entities, individuals or groups, including microfinance institutions and cooperatives, can increase its production and sales capacity.

Aside of distributing partnership and community development program from the internal side of the Company, PNM also received the honor to organize Partnership Programs for other companies such as PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Angkasa Pura I, and many others. PNM has also succeeded in organizing collaborative management of trust funds with GIZ (Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit).

Tabel Perbandingan Aset Produktif dari Segmen LKMS
Table of comparison of Productive Assets from LKMS Segment

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	RKAP	Perbandingan Comparison	
				RKAP	YoY
LKMS	79,59	84,63	38,06	209,12%	94,04%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan audit PNM yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Husni, Mucharam & Rasidi yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan PNM telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Analisis terkait kinerja keuangan Perseroan juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembandingan, sehingga analisis yang disampaikan lebih komprehensif.

The following financial performance analysis and discussions are prepared based on the Company's audited financial statements ending on December 31, 2018, audited by Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi appointed by the Company. The Company's Financial Statement has been assessed with the opinion of fair in all material aspects in relation to the consolidated financial statements as a whole. The analysis of the Company's financial performance also refers to its performance in previous years as a comparison to ensure a more comprehensive analysis.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Financial Position Statements

ASET

Aset Perseroan dijabarkan ke dalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp18.248,57 miliar, meningkat 60,17% dari Rp11.393,26 miliar di tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp5.347,69 miliar atau 74,57%, aset tetap sebesar Rp24,56 miliar atau 6,14%, serta kas dan setara kas sebesar Rp763,68 miliar atau 76,79%, jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2017. Kenaikan pinjaman yang diberikan dan properti investasi berdampak langsung terhadap keberhasilan Perseroan dalam mencapai target program PNM Mekaar sesuai yang dicanangkan Kementerian BUMN.

ASSETS

The Company's assets are divided into two groups, current assets and non current assets. The Company's total assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp18,248.57 billion, which increased 60.17% from Rp11,393.26 billion in 2017. The increase was due to the increase of loans for Rp5.347.69 billion or 74.57%, fixed assets for Rp24.56 billion or 6.14%, and cash and cash equivalents for Rp763.68 billion or 76.79%, compared to the realization in 2017. The increase in loans and investment property directly affects the Company's success in achieving the targets of PNM Mekaar program as determined by the Ministry of SOE.

Tabel Perbandingan Aset Table of Comparison of Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>	1.758,19	994,50	763,68	76,79%
Portofolio efek untuk diperdagangkan <i>Portfolio for Securities Trading</i>	807,20	859,14	(51,94)	(6,05%)
Pinjaman yang diberikan <i>Loans</i>	12.519,51	7.171,82	5.347,69	74,57%
Pihak berelasi (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp0,33 miliar dan Rp0,34 miliar) <i>Related parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp0.33 billion and Rp0.34 billion)</i>	-	-	-	-
Pihak ketiga (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp71,48 miliar dan Rp52,36 miliar) <i>Third parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp71.48 billion and Rp52.36 billion)</i>	12.519,51	7.171,82	5.347,69	74,57%
Pembiayaan modal <i>Capital financing</i>	565,07	432,29	132,77	30,71%
Piutang jasa manajemen-bersih (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp0,25 miliar dan Rp0,09) <i>Management Services Receivables-net (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp0.25 billion and Rp0.09 billion)</i>	9,70	5,43	4,27	78,72%
Pendapatan masih akan diterima <i>Accrued income</i>	394,69	327,31	67,37	20,58%
Piutang lembaga kliring dan penjaminan <i>Clearing and guarantee institution receivables</i>	0,12	0,48	(0,36)	(74,27%)
Piutang kegiatan manajer investasi <i>Investment manager activities receivables</i>	16,73	3,98	12,75	320,23%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	193,83	24,09	169,74	704,6%
Pajak dibayar di muka <i>Pre-paid taxes</i>	94,64	80,31	14,33	17,85%
Uang muka dan biaya dibayar di muka <i>Advance and prepayment</i>	422,53	394,45	28,08	7,12%

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investment in associates</i>	2,49	2,06	0,43	21,35%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	12,98	9,81	10,75	109,58%
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	424,70	400,14	24,56	6,14%
Properti investasi <i>Investment properties</i>	835,93	524,15	311,78	59,48%
Portofolio efek <i>Portfolio of securities</i>	6,35	6,19	0,16	2,58%
Aset tak berwujud - bersih <i>Intangible assets - net</i>	171,89	125,54	46,35	36,92%
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual <i>Non current assets classified as held for sale</i>	3,89	26,45	(22,56)	(86,29%)
Aset lain-lain bersih <i>Other assets - net</i>	8,11	5,10	3,01	59,02%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	18.248,57	11.393,26	6.855,31	60,17%

LIABILITAS

Liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan dijabarkan dalam dua kelompok berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya, yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2018, liabilitas Perseroan per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp6.776,68 miliar atau 70,75% menjadi Rp16.354,99 miliar dibandingkan dengan Rp9.578,31 miliar di tahun 2017. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan saldo utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp2.938,58 miliar atau 160,54%, surat utang jangka menengah dan sukuk sebesar Rp1.329,31 miliar atau 72,67%, utang obligasi sebesar Rp1.499,40 miliar atau 35,37%, utang pemerintah 284,50 atau 35,63% dan dana cadangan angsuran sebesar Rp361,34 miliar atau 92,10%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan utang bank dan utang obligasi terutama digunakan untuk sumber dana pembiayaan program PNM Mekaar dan PNM ULamm serta pengadaan infrastruktur pendirian cabang PNM Mekaar.

LIABILITIES

The Company's liabilities are divided into two groups based on the settlement period, which are long-term and short-term liabilities. The Company's liabilities as of December 31, 2018 has increased by Rp6,776.68 billion or 70.75% to Rp16,354.99 billion compared to Rp9,578.31 billion in 2017. The increase of liabilities was mainly due to the increase in the balance of loans from banks and financial institutions by Rp2,938.58 billion or 160.54%, medium term notes and sukuk by Rp1,329.31 billion or 72.67%, bonds payable by Rp1,499.40 billion or 35.37%, loans from the governments by Rp284.50 or 35.63% and installment reserve fund by Rp361.34 billion or 92.10%, compared to the previous year. The increase in bank loans and bond payables were mainly used for the financing of PNM Mekaar and PNM ULamm and establishment of PNM Mekaar branches

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang bank dan lembaga keuangan <i>Bank and financial institution loans</i>	4.769,00	1.830,42	2.938,58	160,54%
Surat utang jangka menengah dan sukuk <i>Medium term notes and sukuk</i>	3.158,50	1.829,19	1.329,31	41,87%
Utang obligasi <i>Bond payables</i>	5.739,08	4.239,68	1.499,40	35,37%
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri <i>Loans from the government of the Republic of Indonesia and foreign kredit institution</i>	1.082,79	798,29	284,50	35,63%
Pendapatan ditangguhkan <i>Deferred revenue</i>	5,05	8,42	(3,37)	(40,00%)
Utang pajak <i>Tax payable</i>	24,47	31,91	(7,45)	(23,33%)
Dana cadangan angsuran <i>Installment reserve fund</i>	753,66	392,32	361,34	92,10%
Utang lembaga kliring dan penjaminan <i>Clearing and guarantee institution payables</i>	-	0,19	(0,19)	(100,00%)
Utang kegiatan manajer investasi <i>Investment manager activities payables</i>	0,00	0,00	(0,00)	(13,16%)
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	540,11	252,57	287,54	113,84%
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	2,97	0,62	2,35	382,02%
Beban yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	236,16	161,04	75,12	46,65%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employees benefits liabilities</i>	43,19	33,65	9,53	28,33%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	16.354,99	9.578,31	6.776,68	70,75%

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari setoran dari pemilik perusahaan dan sisa laba yang ditahan. Sepanjang tahun 2018, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.893,58 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 4,33% atau Rp78,05 miliar dibandingkan Rp1.814,95 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp49,41 miliar atau 13,81% dan Rp1,42 miliar atau 15,37% di akhir tahun buku 2018.

EQUITY

The Company's equity consists of deposits from owner and retained earnings. Throughout 2018, the total equity of the Company was recorded at Rp1,893.58 billion. The total amount increased by 4.33% or Rp78.05 billion compared to Rp1,814.95 billion in 2017. This was mainly due to the increase of unappropriated retained earnings and non-controlling interests for Rp49.41 billion or 13.81% and Rp1.42 billion or 15.37% respectively at the end of financial year 2018.

Tabel Ekuitas
Table Equity

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Modal saham Share capital	1.300,00	1.300,00	0	00,00%
Penyertaan modal negara State capital investment	-	-	0	00,00%
Saldo laba:				
- Cadangan umum	474,58	455,74	0	00,00%
- Cadangan bertujuan	30,63	30,63	0	00,00%
- Belum ditentukan penggunaannya	65,96	35,38	49,41	13,81%
Retained earnings:				
- General reserves				
- Appropriated reserves				
- Unappropriated retained earnings				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities	0,05	0,05	0	00,00%
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja Actuarial gain (loss) on employee benefits	12,51	(16,09)	29,81	185,27%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of parent	1.883,73	1.805,71	78,023	4,32%
Kepentingan entitas non-Pengendali Non-controlling interest	9,84	9,24	0,60	6,55%
Jumlah ekuitas Total equity	1.893,58	1.814,95	78,05	4,33%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18.248,57	11.393,26	6.855,31	60,17%

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Usaha

PNM mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3.266,56 miliar per 31 Desember 2018, naik 46,13% atau Rp1.031,60 dibandingkan dengan Rp2.235,40 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pembiayaan PNM Mekaar yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar secara signifikan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain sebesar Rp434 miliar, naik 633,70% atau Rp515 miliar, dibandingkan dengan Rp122,81 miliar di tahun 2017.

INCOME STATEMENTS

Operating Revenue

As of December 31, 2018, PNM has recorded an operating revenue of Rp3,266.56 billion, which increased by 46.13% or Rp1,031.60 compared to Rp2,235.40 billion in 2017. This was due to the increase in interest income from PNM Mekaar financing influenced by the significant increase of PNM Mekaar customers.

Other Operating Revenue

As of December 31 2018, the Company has recorded its other operating revenue of Rp434 billion, increased by 633.70% or Rp515 billion, compared to Rp122.81 billion in 2017.

Tabel Pendapatan Usaha
Table Operating Revenue

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
PNM ULaMM	1.217,90	1.140,10	77,8	6,82%
PNM Mekaar	1.801,30	743,64	1.057,66	142,23%
Modal ventura Venture Capital	81,44	98,74	(17,30)	(17,52%)
Pendapatan bagi hasil BPR/S BPR/S Profit share income	33,44	27,06	6,38	23,58%
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen dan Java Reconstruction Fund Revenue from Management Consulting Services and Java Reconstruction Fund	11,11	14,44	(3,33)	(23,06)
Kegiatan Manajer Investasi Investment Manager activities	53,67	58,29	(4,62)	(7,92%)
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenues	61,73	122,03	(60,30)	(49,41%)
Pendapatan LKMS LKMS revenue	5,96	31,09	(25,13)	(80,83%)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.266,56	2.235,40	1.031,60	48,13%

Beban Usaha

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan membukukan beban usaha yang tercatat sebesar Rp3.167.840 miliar, meningkat hingga 46,28%, dari Rp2.165,61 miliar di tahun 2017. Peningkatan beban usaha terjadi karena pertumbuhan jumlah karyawan yang disesuaikan dengan perluasan jaringan PNM dan pencapaian 4 juta nasabah PNM Mekaar.

Laba Usaha

Pada tahun 2018, laba usaha Perseroan mencapai Rp98,72 miliar, meningkat sebesar Rp28,93 miliar atau 41,45% dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 sebesar Rp69,79 miliar. Peningkatan laba bruto ini terjadi terutama dikarenakan terjadi kenaikan pendapatan PNM Mekaar, PNM ULamm dan Bagi hasil BPR/S.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang dicatatkan Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp99,16 miliar, meningkat sebesar Rp29,45 miliar atau 42,24% dibandingkan perolehan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp69,71 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Selama tahun 2018, Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp67,80 miliar, meningkat Rp31,13 miliar atau 84,88% dari perolehan Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp36,67 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan PNM Mekaar, PNM ULamm dan Bagi hasil BPPR/S.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp72,80 miliar. Adapun jumlah tersebut mengalami peningkatan Rp46,13 miliar atau 172,99%, jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 sebesar Rp26,67 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan Pendapatan Usaha dan Penghasilan Komprehensif Lainnya yang berasal dari keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui hitungan laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar di tahun 2018 tercatat sebesar Rp50.739. Jumlah tersebut meningkat Rp23.520 atau 86,41% dari laba per saham tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp27.219.

Operating Expenses

Until December 31, 2018, the Company has recorded operating expenses of Rp3,167,840 billion, which increased up to 46.28%, from Rp2,165.61 billion in 2017. The increase of operating expenses was due to the increasing number of employees along with PNM's network expansion and achievement of 4 million PNM Mekaar customers.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2018 was at Rp98.72 billion, which increased by Rp28.93 billion or 41.45% compared to Rp69.79 billion in 2018. The increase of gross profit was mainly due to the increase of revenue in PNM Mekaar, PNM ULamm and profit sharing of Rural Banks.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax in 2018 was at Rp99.16 billion, which increased by Rp29.45 billion or 42.24% compared to Rp69.71 billion in 2017.

Net Profit for the Year

The Company has recorded net profit for the year 2018 at Rp67.80 billion, which increased by Rp31.13 billion or 84.90% from Rp36.67 billion in 2017 the increase of revenue in PNM Mekaar, PNM ULamm and profit sharing of Rural Banks

Comprehensive Profit for the Year

The Company's comprehensive profit in 2018 was recorded at Rp72.80 billion, which increased by Rp46.13 billion or 172.99%, compared to Rp26.67 billion in 2017. This was due to the increase of Operating Revenue and Comprehensive Profit for the Year derived from actuarial gain for post-employment benefits.

Earnings Per Share

The Company's earnings per share is generated from the calculation of net profit per basic share. Basic earnings per share in 2018 was recorded at Rp50,739. The amount increased by Rp23,520 or 86.41% from Rp27,219 in 2017.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan usaha Operating revenue	3.266,56	2.235,40	1.031,60	48,13%
Beban usaha Operating expenses	(3.167,84)	(2.165,61)	(1.002,23)	(46,28%)
Laba usaha Gross profit	98,72	69,80	28,92	41,43%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	99,16	69,71	29,45	41,98%
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	67,80	36,67	31,13	84,88%
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive profit for the year	72,80	26,67	46,13	172,99%
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	50.739	27.219	23.520	86,41%

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statements

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2018, arus kas dari aktivitas operasi mencapai minus Rp5.020,18 miliar, naik 92,70% atau minus Rp2.415,09 miliar dibandingkan minus Rp2.605,09 miliar pada 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penyaluran pembiayaan, pembayaran remunerasi karyawan, serta pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp215,85 miliar pada tahun 2018, naik 71,71% atau Rp547,01 miliar dibandingkan dengan minus Rp762,86 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian efek bersih, pembelian aset tetap, dan properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2018, arus kas untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp5.999,71 miliar, meningkat 64,04% atau Rp2.342,22 miliar dibandingkan Rp3.657,49 pada tahun 2017. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari pihak non-bank, pembayaran pinjaman bank, dan penerimaan dana dari obligasi.

Cash Flow from Operating Activities

In 2018, cash flows from operating activities were recorded at minus Rp5,020.18 billion, which increased by 92.70% or minus Rp2,415.09 billion compared to minus Rp2,605.09 billion in 2017. This was mainly due to the increase in financing distribution, employee remuneration payment, as well as loan interest payment and third party payment.

Cash Flow from Investment Activities

In 2018, cash flows from investment activities were recorded at minus Rp215.85 which increased by 71.71% or Rp547.01 billion compared to minus Rp762.86 billion in 2017. This was mainly due to the purchase of net securities, fixed assets, and investment property.

Cash Flow from Financing Activities

In 2018, cash flows for financing activities were at Rp5,999.71 billion, which increased by 64.04% or Rp2,342.22 billion compared to Rp3,657.49 billion in 2017. The increase was due to proceeds from non-bank, payment for bank loans, and proceeds from bonds

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	(5.020,18)	(2.605,09)	(2.415,69)	92,71%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investment activities	(215,85)	(762,86)	(547,01)	71,71%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	5.999,71	3.657,49	2.342,22	64,04%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) of cash and cash equivalents	763,68	289,55	474,13	166,12%
Saldo kas dan setara kas Awal Tahun Cash and cash equivalent balance in the beginning of the year	994,50	704,96	289,54	41,07%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalent balance in the end of the year	1.758,19	994,50	763,69	76,80%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Collectability Rate

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan pinjaman atau utang yang terukur, dengan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

In order to ensure that its loans can be settled, the Company uses the solvency ratio by measuring the ratio of the Company's liabilities to its assets, and also its liabilities to its equity.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017
Liabilitas Liabilities	16.354,99	9.578,31
Aset Assets	18.248,57	11.393,26
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	89,62%	84,07%

Per 31 Desember 2018, tingkat kemampuan membayar utang Perseroan, yang ditunjukkan oleh rasio liabilitas terhadap aset, mencapai sebesar 89,62%, meningkat dibandingkan 84,07% di tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang Perseroan masih relatif baik.

As of December 31 2018, the Company's solvency rate, which is shown by its liabilities to assets ratio, was at 89,62%, which increased compared to 84.07% in 2017. This shows that the Company's ability in settling debts is relatively good.

Perseroan memiliki tingkat kemampuan membayar utang yang memadai, diikuti dengan current ratio yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh piutang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan utang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun.

The Company has an adequate solvency rate, followed by the high current ratio. This is because the number of account receivables under 1 year is higher than debts with under 1 year maturities.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) atau rasio piutang yang tidak produktif untuk menggambarkan tingkat kolektibilitas piutang/kredit. Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan Perseroan. Nilai NPL PNM di tahun 2018 sebesar 1,48%, mengalami penurunan jauh dari tahun 2017 yang sebesar 2,36%. Peningkatan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan pada tahun 2018. Berikut hal-hal yang dilakukan Perseroan untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah (NPL):

As a financing company, the Company uses Non Performing Loan (NPL) ratio or non performing receivable ratio to indicate the collectability of receivable/IThe Low NPL shows the soundness of the Company's collectability of loans disbursement. PNM's NPL rate in 2018 was at 1.48%, which is a significant decrease from 2.36% in 2017. The increase of NPL was caused by various strategic initiatives conducted by the Company in 2018. The Company has made the following efforts to prevent the increase of NPL:

1. Meningkatkan baki debit/portofolio pembiayaan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan;
2. Melakukan penagihan yang lebih intensif atas pembiayaan yang bermasalah;

1. *Increasing debit balance/financing portfolio by maintaining the quality of financing;*
2. *Carrying out intensive collection of troubled financing;*

3. Melakukan lelang dan jual atas barang yang diagunkan ke Perseroan;

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, Perseroan juga melakukan *write-off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL.

Sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM memiliki penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah adalah proses penagihan dan penyelesaian terhadap nasabah menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar;
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan; dan
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Penagihan;
2. Restrukturisasi pembiayaan PNM ULaMM melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), penataan kembali (*restructuring*);
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write-off*);
4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha yaitu, Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Jasa Manajemen, dan Program Kemitraan. Adapun tingkat kolektibilitas pada segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan yang disalurkan melalui PNM ULaMM dan PNM Mekaar yaitu:

1. Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM)
Tingkat kolektibilitas PNM ULaMM tahun 2018 sebesar 2,57% atau menurun 1,10% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,67%.

3. *Organizing tender and sale of goods guaranteed to the Company;*

In addition to the aforementioned strategy to manage NPL, the Company also conducts write-off to reduce the NPL ratio.

To minimize the amount of non-performing loans, PNM has prepared the handling of arrears and non-performing loans. This process, which consists of collection and settlement with customers in arrears, is intended to:

1. *Maintain an expedite financing portfolio;*
2. *Improve financing collectability; and*
3. *Reduce reserve funds for impairment loss.*

The process of handling arrears and non-performing loans is as follows:

1. *Billing;*
2. *PNM ULaMM financing restructuring through rescheduling, reconditioning, and restructuring;*
3. *Non-performing loan handling with phase out strategy through soft approach, hard approach and write-off;*
4. *Resolution of non-performing loan utilizing an authority that must be fully responsible, prudent, and in compliance with the prevailing laws/regulations.*

There are four business segments in PNM's operational activities, namely Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Management Service, and Partnership Program. The collectability rate in those business segments consists of financing distributed through PNM ULaMM and PNM Mekaar:

1. *Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM)
The collectability rate of PNM ULaMM in 2018 was at 2.57%, decreasing by 1.10% compared to 3.67% in 2017.*

Uraian Description	2018		2017	
	OS	NPL	OS	NPL
Industri Pengolahan Processing Industry	248,71	1,99%	200,83	2,80%
Jasa-jasa Services	342,36	1,65%	257,77	2,16%
Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan Finance, Real Estate, and Company Services	538,70	1,48%	350,75	2,19%
Konstruksi Construction	14,78	0,00%	5,22	0,00%
Listrik, Gas, dan Air Bersih Electricity, Gas and Clean Water	8,69	2,69%	6,80	3,84%
Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	63,32	1,46%	49,33	2,17%
Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant	4.296,38	2,42%	3.053,59	3,49%
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3,21	1,72%	1,81	3,16%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Farming, Forestry and Fishery	425,25	6,72%	327,45	8,94%
Jumlah Total	5.941,40	2,57%	4.253,55	3,67%

2. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)
Tingkat kolektibilitas PNM Mekaar tahun 2018 sebesar 0,19% atau menurun 0,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,25%.

2. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)
The collectability rate of PNM Mekaar in 2018 was at 0.19%, decreasing by 0.06% compared to 0.25% in 2017.

Uraian Description	2018		2017	
	OS	NPL	OS	NPL
PNM Mekaar	6.536,23	0,19%	2.750,72	0,25%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari total ekuitas dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal ini ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan mampu menjalankan amanat yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi serta potensi risiko atau aset yang dijamin.

Dengan kegiatan operasional yang bergerak dalam jasa keuangan dan permodalan, Perseroan senantiasa memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga (bersih terhadap saldo kas dan setara kas) dibandingkan dengan total ekuitas. Pada tahun 2018, Perseroan mampu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 8,64 kali.

The Company's capital structure consists of total equity and debt interest. This capital structure policy is intended to support the Company's operations in maintaining business sustainability, so that the Company is able to carry out the mandate set out in the Government Regulation of the Republic of Indonesia and provide benefits for stakeholders. In its implementation, the Company manages capital structure and adjusts its policies by considering changes in economic conditions and potential risks or collateral assets.

Considering that the Company operates in financial services and capital industry, the Company monitors its capital structure with debt interest ratio (net of cash and cash equivalents) to total equity. In 2018, the Company is able to maintain debt to equity ratio for 8,64 times.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017
Total utang berbunga Total debt interest	14.749,37	8.697,58
Total ekuitas Total equity	1.893,58	1.814,95
Total Struktur Modal Total Capital Structure	16.642,95	10.512,53

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company did not perform any transaction containing material bonds on capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan sejumlah investasi barang modal yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In 2018, the Company has invested in a number of capital goods detailed in the table below:

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP	Sisa Capex Remaining Capex	Persentase Percentage
	a	b	c (b-a)	D (a/b)
Peralatan Kantor <i>Peralatan Kantor</i>	21,49	25,77	4,28	83,4%
Leasehold <i>Leasehold</i>	18,74	23,81	5,07	78,7%
Furniture Fixture <i>Furniture Fixture</i>	33,34	35,38	2,04	94,2%
Hardware & Software <i>Hardware & Software</i>	113,85	113,92	0,07	99,9%
Total	187,41	198,87	11,46	94,2%

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Comparison of Target and Realization

Perbandingan target dan realisasi Perseroan dapat dilihat dari segi jumlah nasabah dan posisi keuangan. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The comparison of the Company's target and realization can be seen from the number of its customers and its financial position, which will be detailed in the following table.

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RAKP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Total Nasabah Total Customer	4.057.129	4.000.000	57.129	1,43%

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan posisi keuangan Table of comparison between target and realization of financial position statement

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Jumlah aset Total assets	18.248,57	16.471,51	1.777,07	10,79%
Jumlah liabilitas Total liabilities	16.354,99	14.617,33	1.737,66	11,89%
Jumlah ekuitas Total equity	1.893,58	1.854,18	39,40	2,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18.248,57	16.471,51	1.777,07	10,79%

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi Table of comparison between target and realization of profit (loss) statement

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan usaha Operating revenue	3.266,97	2.948,66	318,31	10,80%
Beban usaha Operating expenses	3.167,84	2.912,13	255,71	8,78%

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Laba (rugi) usaha Profit (loss)	98,72	36,53	62,19	170,24%
Laba sebelum pajak Profit before tax	99,16	36,32	62,84	173,02%
Laba bersih Net profit	67,80	25,42	42,38	166,68%

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan arus kas
Table of comparison between target and realization of cash flow statement

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	(5.020,18)	(2.938,01)	(2.082,17)	70,87%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(215,85)	(1.546,13)	1.330,28	86,04%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	5.999,71	5.566,19	433,52	7,79%
Saldo kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalent at the beginning of the year	994,50	539,48	455,02	84,34%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalent at the end of the year	1.758,19	1.621,53	136,65	8,43%

Tabel perbandingan antara target dan realisasi struktur modal
Table of comparison between target and realization of capital structure

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	RKAP 2018 <i>2018 RKAP</i>	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Total utang bunga <i>Total debt interest</i>	14.779,37	11.834,01	2.945,36	24,89%
Total ekuitas <i>Total equity</i>	1.893,58	1.854,18	39,40	2,13%
Total Struktur Modal <i>Total Capital Structure</i>	16.642,95	12.688,19	3.954,76	31,17%

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Work Plan and Budget of the Company

Keberhasilan menembus target 4 juta nasabah PNM Mekaar tentu bukan merupakan akhir dari komitmen Perseroan untuk terus maju dan berkembang bersama masyarakat. Memasuki tahun 2019, Perseroan akan terus memantapkan perannya sebagai katalisator pertumbuhan UMKM di Indonesia dengan menerapkan kebijakan strategis seperti perbaikan struktur permodalan, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun target untuk meningkatkan angka dan persentase pendapatan usaha, laba bersih dan struktur modal di tahun 2019 mendatang dengan rincian sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

The achievement of 4 million PNM Mekaar customers is not the endpoint of the Company's commitment in making continuous progress and development with the community. Entering 2019, the Company will strengthen its role as a catalyst for MSME development in Indonesia by implementing several strategic policies such as capital structure improvement, infrastructure improvement, and human resources development.

Thus, the Company has prepared a target to increase the number and percentage for operating revenues, net profit, and capital structure, in the upcoming year of 2019 with details as follows:

in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenue	3.266,56	4.396,65	1.130,09	34,60%
Laba Bersih Profit	67,80	126,93	59,13	87,21%
Struktur Modal Capital Structure	16.642,95	18.298,90	1.655,95	9,95%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Information and Material Facts After the Financial Statement Date

Sepanjang tahun 2018, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

For 2018, there are no material information and facts occurring after the date of the financial statements other than those disclosed in the audited financial statements for the year ending in December 31, 2018.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI DI TAHUN BUKU 2018

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events in the Fiscal Year 2018

Sepanjang 2018, Perseroan tidak mencatatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2018, the Company did not record any financial information containing extraordinary and rare events that may affect the Company's performance.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Meskipun disinyalir akan terjadi perlambatan ekonomi pada tingkat global, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,3% pada tahun 2019 mendatang. Hal ini tentu akan berdampak pada seluruh segmen pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk UMKM. Menurut data dari Badan Pusat Statistik dan United Nation Population Fund, hingga saat ini, pelaku UMKM di Indonesia mencapai 58,97 juta orang dan diprediksi akan terus bertambah. Tentu saja ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan usahanya.

Despite the prediction of a slowdown in the global economy, the government aims to increase the national economic growth at 5.3% in 2019. This will certainly affect all supporting segments of Indonesia's economic growth, including MSMEs. According to the data from Central Bureau of Statistics and United Nation Population Fund, the number of MSME businesses in Indonesia have reached 58.97 million and is predicted to keep growing. This is indeed an opportunity for the Company to expand its business reach.

Terlebih, data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa sebanyak 3,79 juta UMKM telah memanfaatkan platform *online* dalam proses usahanya. Tren ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan teknologi yang dimiliki agar mampu menunjang pemberdayaan para pelaku usaha UMKM melalui platform digital yang tengah dikembangkan.

In addition, data from the Ministry of Cooperatives and SMEs (Kemenkop UKM) shows that 3.79 million MSMEs have utilized online platforms in their business processes. This trend provides an opportunity for the Company to develop its own technology to support the empowerment of MSME actors through digital platforms.

Guna mewujudkan komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan, serta memelihara UMKM, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjadi lembaga keuangan terdepan yang mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM tangguh dan mandiri. Saat ini, melalui pengembangan akses permodalan serta pelaksanaan pelatihan bagi para pelaku UMKM di seluruh Indonesia, Perseroan yakin mampu memenuhi komitmen pemerintah tersebut.

To realize the government's commitment in developing, advancing, and maintaining MSME, the Company always strives to become the leading financial institution that is able to produce resilient and independent MSME businesses. Presently, the Company is confident that it can support the government's commitment through the development of capital access and training for MSME businesses across the nation.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Dalam hal aspek pemasaran, Perseroan memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun non-bank lainnya. Sebagai lembaga keuangan yang bertujuan merealisasikan upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera, yang pada akhirnya diharapkan akan turut meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Untuk meningkatkan nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar, strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan produktivitas account officer mikro. Salah satunya melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para account officer untuk mencapai target yang ditetapkan.

Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (top up). Selain itu, Perseroan juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (nasabah *rejoint*).

The Company has different market segmentations for bank and non-bank financing institutions. As a financial institution that aims to realize the government's efforts to improve the equality of welfare in the community, PNM focuses its reach to underprivileged women, who are expected to contribute in improving their family welfare.

To increase the number of PNM ULaMM and PNM Mekaar customers, the Company applied a marketing strategy of increasing the productivity of micro account officers through capability and competency development to achieve the set targets.

*This strategy is also supported by an effort to encourage customers to increase their loan applications (top up). In addition, the Company also prioritizes to distribute loans to old customers (*rejoint* customers).*

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

sampai dengan terbitnya laporan tahunan 2018 belum ada risalah rups yang menetapkan deviden.

As of the issuance of the 2018 annual report, there is no minutes of the GMS that governs dividends.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH **KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

As a State-owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company has no employee or management shares ownership program.

REALISASI DANA HASIL **PENAWARAN UMUM**

Realization of Public Offering Proceeds

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 100% kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak tercatat melakukan penawaran saham di bursa efek. Di samping itu, Perseroan sudah tidak berkewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sejak disampaikannya Laporan Penggunaan Dana No: S-013/PNM-DIRKEU/SPR/II/19 tanggal 14 Januari 2019 perihal Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018. Untuk itu, realisasi dana hasil penawaran umum masih belum dapat disajikan.

As a State-owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2018, the Company is not listed to conduct public offering at the stock exchange. In addition, the Company has no obligation to submit reports on the realization of proceeds since the submission of Proceeds Report No: S-013/PNM-DIRKEU/SPR/II/19 dated January 14, 2019 on Realization of Sustainable Bonds Proceeds II PNM Phase II of 2018. For this reason the realization of proceeds cannot be presented.

TRANSAKSI MATERIAL YANG **MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Material Transaction Containing Conflicts of Interest

Sepanjang 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

Throughout 2018, the Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest, so the information cannot be presented in the Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations that Have Significantly Affected the Company's Performance

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance, so the information cannot be presented in the Annual Report

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes of Accounting Policies with Significant Affect

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

Throughout 2018, there were no changes in the accounting policies implemented by the Company which significantly affected the Company's financial statement presentation so the information cannot be presented in the Annual Report.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Sustainability

Hingga akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Asumsi ini berlandaskan pada dasar penilaian yang dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Until the end of the financial year 2018, the Company did not view any significant matters that could affect business sustainability. This assumption is based on the assessment which can be read in the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Report, as the Board of Commissioners and Board of Directors have explained the summary of the Company's performance in the last financial year and the outlook on its business prospects.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis of Good Corporate Governance Implementation



PT PNM (Persero) memiliki komitmen untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance/GCG* secara konsisten dan berkesinambungan, guna mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, PNM senantiasa mengedepankan pengelolaan usaha yang patuh dan bertanggung jawab dalam rangka memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan juga untuk menghadapi risiko dan tantangan bisnis.

Mengingat GCG perlu dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG setiap tahunnya. Hal ini diwujudkan di antaranya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, menjaga unsur keterbukaan di lingkungan kerja, dan memastikan semua proses kerja sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

PT PNM (Persero) is committed to consistently and continuously supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure business sustainability. To that end, PNM prioritizes compliance and responsibility in its business management for the generation of added value for customers and stakeholders and as part of the effort to tackle business risks and challenges.

Considering the implications of continuous implementation of GCG, the Company is committed to improving GCG implementation every year. This is done through compliance with the prevailing regulations, transparency in the work environment, and the effort to ensure that all work processes suit the determined objectives and mechanisms that have been set in place.



Selain itu, sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan lima prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**
Perseroan menyajikan informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak tersebut. Informasi tersebut disediakan secara rutin, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media resmi Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan, agar pengelolaan usaha dapat berjalan secara lebih efektif.
- **Pertanggungjawaban**
Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan perpajakan, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, dan lain sebagainya.

Perseroan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional, serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

- **Independensi**
Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional, tanpa benturan kepentingan dan tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, as part of the implementation of corporate governance, the Company consistently implements the following five GCG principles:

- **Transparency**
The Company presents information related to operational and financial performance transparently to all stakeholders in adherence to the prevailing laws and regulations as needed by the relevant party. In making such information available routinely, the Company ensures accuracy and easy access through the Company's various official media.
- **Accountability**
The Company ensures that each of the company organs has a clear function through the assignment of duties and responsibilities as required and in line with the objectives of the Company, to ensure a more effective management of the business.
- **Responsibility**
The Company adheres to the prevailing regulations, especially those relating to taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, social responsibility, etc.

The Company also ensures the availability of professional mechanisms, roles and responsibilities for the management, and guarantees all decisions and policies that were taken in connection with the Company's operational activities.

- **Independency**
The Company is committed to the independent and professional management of the company, without conflicts of interest, pressure or intervention from any party that potentially violates the prevailing laws and regulations.

• **Kewajaran**

Perseroan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelima prinsip tersebut turut mengatur kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan dari berbagai bentuk kecurangan yang dapat berupa:

- Insider trading (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam);
- *Fraud* (penipuan);
- KKN.

Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan GCG di PNM memiliki tujuan utama untuk:

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan serta mendukung terciptanya kesejahteraan bagi pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lain;
- Meningkatkan legitimasi Perseroan untuk dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Mengakui dan melindungi hak serta kewajiban pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perseroan berpegang pada berbagai acuan yang telah disusun sendiri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan GCG.

Di tahun 2018, Perseroan telah memperbarui pedoman Tata Kelola, board manual, pedoman etika dan perilaku usaha, pedoman pelaporan pelanggaran, dan menyempurnakan organ GCG untuk implementasi GCG yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan penilaian dan audit yang komprehensif sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Untuk tahun buku 2018, Perseroan telah melangsungkan penilaian terhadap penerapan GCG selama periode 11 Januari 2019 – 22 Maret 2019 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasilnya, Penerapan GCG PNM di 2018 berada pada tingkat 82,82 atau dalam kategori "Baik".

• **Fairness**

The Company promotes fairness and equality, especially in fulfilling the rights of stakeholders, as agreed upon and in accordance with the prevailing laws and regulations.

These five principles also regulate the clarity of investors' rights, the legal system, and the reinforcement of regulations against various forms of fraud such as:

- *Insider trading;*
- *Fraud;*
- *Corruption, collusion, nepotism.*

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

GCG at PNM is implemented to achieve the following objectives:

- *Improving the Company's business and operations in terms of efficiency, effectiveness, and sustainability, as well as contributing to the welfare of shareholders, employees, and other stakeholders;*
- *Improving the Company's legitimacy to create a transparent, fair and accountable management. ;*
- *Acknowledging and protecting the rights and obligations of all shareholders and stakeholders.*

To ensure that the implementation of governance is conducted consistently across all business lines and organizational units, the Company adheres to various independent references and prevailing laws and regulations related to the GCG implementation.

In 2018, the Company has updated its Governance guidelines, board manual, code of conduct, and violation reports guidelines. The Company has also improved its GCG organs for better implementation in the following years.

In addition, the Company also regularly conducts comprehensive assessments and audit as part of its efforts to improve the quality of its corporate governance.

For the 2018 fiscal year, the Company has carried out assessment on the GCG Implementation during the January 11, 2019 – March 22, 2019 period by the Development and Finance Comptroller (BPKP). As a result, the implementation of PNM GCG in 2018 is at 82.82 or within the "Good" category.

No.	Aspek Tata Kelola Governance Aspects	Bobot Value	Capaian Achievement		Kategori Category
			Skor Score	(%)	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7	6,22	89	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	7,93	88	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	32,00	91	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	30,50	87	Sangat Baik <i>Very Good</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9	6,17	69	Cukup Baik <i>Passable</i>
VI	Aspek lainnya <i>Other aspects</i>	5	0,00	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	-	82,82	-	Baik <i>Good</i>

Dari enam aspek pengujian tersebut, aspek yang menerima penilaian Sangat Baik adalah Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, Pemegang Saham, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk ke depannya, Perseroan akan memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum maksimal pelaksanaannya.

Of the six aspects of the assessment, Commitments to the Implementation of Sustainable Governance, Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors fell into the Excellent category. Moving forward, the Company will optimize other aspects that have not been optimal.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure of the Company

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari dua organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Adapun organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Sementara itu, organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendali Risiko, serta SPI.

Pursuant to the provisions of Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of two organs, namely the main organs and the supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Corporate Secretary, while the supporting organs consist of Audit Committee, Credit Policy and Risk Control Committee, as well as Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun kewenangan RUPS antara lain:

1. Menyetujui dan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Memutuskan alokasi pembagian keuntungan;
3. Menetapkan dan mengesahkan sistem pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menetapkan sistem penilaian serta mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan; dan
7. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS dalam menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a GCG organ that holds the highest authority, with limitations that are set according to the Law and Code of Conduct of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are not granted the same level of authority. The authorities of the GMS are as follows:

1. *Approving and revising Work Plan and Budget (RKAP) and Long-term Plan (RJPP) of the Company;*
2. *Deciding profit sharing allocation;*
3. *Establishing and ratifying the appointment system of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
4. *Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
5. *Establishing a rating system and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
6. *Appointing an external auditor to conduct audit of the financial statements; and*
7. *Determining the remuneration of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

The GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise their rights pursuant to the laws and regulations as well as the articles of association.

Dalam pelaksanaannya, RUPS di Perseroan dibagi menjadi tiga, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan jika terjadi peristiwa luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan, serta RUPS Pengesahan RKAP yang diadakan setelah penyusunan RKAP untuk tahun berikutnya diselesaikan.

RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Pengesahan RKAP 2018 pada 8 Januari 2018 dan RUPS Kinerja 2017 pada 2 Mei 2018. Perseroan tidak melakukan RUPSLB di tahun 2018.

The Company convenes three types of GMS, consisting of the Annual GMS (AGMS) that is held once a year, the Extraordinary GMS (EGMS) that is held in the event of extraordinary events that impact the Company's performance, and the RKAP Ratification GMS that is held after the formulation of the RKAP to be completed in the following year.

2018 GMS

In 2018, the Company held 2 (two) GMS, namely the 2018 RKAP Ratification GMS on January 8, 2018 and 2017 Performance GMS on May 2, 2018. The Company did not hold any EGMS in 2018.

RUPS Pengesahan RKAP 2018

Peserta RUPS Tahunan 2018

2018 RKAP Ratification GMS

Participants of Annual GMS in 2018

Peserta RUPS Pengesahan RKAP 2018 GMS Participants of RKAP 2018 Ratification	Jabatan Position	Nama Peserta Participant
Pemegang Saham Shareholders	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, Kementerian BUMN Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant as the Proxy of Shareholders of Republic of Indonesia	Gatot Trihargo
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Agus Muharram
	Komisaris Commissioner	Meidyah Indreswari
	Komisaris Commissioner	Suprianto
	Komisaris Independen Independent Commissioner	M. Sholeh Amin
Direksi Board of Director	Direktur Utama President Director	Parman Nataatmadja
	Direktur Keuangan Finance Director	Tjatur H. Priyono
	Direktur Bisnis I Business Director I	Abianti Riana
	Direktur Bisnis II Business Director II	Bambang Siswaji
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Arief Mulyadi

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP 2018

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4555);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014–2019;
7. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN;
8. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagaimana berdasarkan Akta Nomor 1 Tanggal 1 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan penyesuaian dengan UUPT Tahun 2007 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Icux Sugiarto, S.H., MKn., selaku Pengganti dari Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan terhadap Anggaran Dasar terakhir sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 20 Tanggal 15 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta;
9. Surat Kuasa Menteri BUMN dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo, Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, dan/atau Sdr. Hembra, Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis, Nomor: SKU-220/MBU/12/2017 tanggal 29 Desember 2017;
10. Surat Undangan Direksi PT PNM (Persero) Nomor: S-001/PNM-DIRUT/SPR/ 1/18 tanggal 3 Januari 2018.

Legal Basis of the Implementation of 2018 RKAP Ratification GMS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);
3. Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);
4. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4555);
5. Presidential Regulation No. 47 of 2009 on Establishment and Organization of State Ministries as amended several times last by Presidential Regulation No. 13 of 2014;
6. Presidential Decree No. 121/P of 2014 on Establishment of Ministries and Appointment of Minister of the Work Cabinet for the period of 2014–2019;
7. Decree of the Minister of SOE No. KEP-101/MBU/2002 dated January 4, 2002 on Preparation of Work Plan and Budget of SOEs;
8. Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Deed No. 1 Dated June 1, 1999 drawn up before Notary Ida Sofia, SH in Jakarta which has been amended several times and has been adjusted with Company Law of 2007 pursuant to Deed No. 71 Dated August 15, 2008 drawn up before Icux Sugiarto, S.H., MKn., as Substitute of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., MKn., in Jakarta and to the latest Articles of Association as amended based on Deed Number 20 Dated October 15, 2009 drawn up before Notary Hadijah, S.H., in Jakarta;
9. Power of Attorney of the Minister of SOE with substitution right to Mr. Gatot Trihargo, Deputy of Financial Service, Survey and Consultant, and/or Mr. Hembra (Deputy of Business Infrastructure), No. SKU-207/MBU/12/2017 dated December 29, 2017;
10. Invitation Letter of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. S-001/PNM-DIRUT/SPR/1/18 dated January 3, 2018.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP 2018

1. Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada kuasa Pemegang Saham Perusahaan;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;
4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2018 dan RKAP Tahun 2018;
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai RKAP Tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;
6. Penandatanganan Risalah RUPS, Kontrak Manajemen Perusahaan dan Kontrak Manajemen Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
7. Penutup oleh Komisaris Utama.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Pengesahan RKAP 2018

1. Agenda 1
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018;
2. Agenda 2
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2018;
3. Agenda 3
Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2018;
4. Agenda 4
Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2018.

Agenda 1

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

2018 RKAP Ratification GMS Mechanism

1. *President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) began the meeting and delegated the position of chairman of the meeting to proxies of the Shareholders;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the AGMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *The Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)'s explanation concerning 2018 RKAP and 2018 RKA PKBL;*
4. *Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) concerning 2018 RKAP and 2018 RKA PKBL;*
5. *Discussion by the Shareholders on the Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning the 2018 RKAP and 2018 RKA PKBL;*
6. *Signing of Minutes of GMS, Management Contract of the Company and the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);*
7. *Closing of the GMS by the President Commissioner.*

Agenda, Resolution and Realization of 2018 RKAP Ratification GMS

1. Agenda 1.
Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) of the Company for 2018;
2. Agenda 2
Ratification of Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for 2018;
3. Agenda 3
Approval and ratification of Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders for 2018;
4. Agenda 4
Approval and ratification of Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and the Shareholders for 2018.

Agenda 1

Ratifying the Work Plan and Budget of the Company for 2018 with the following details:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Statements of Consolidated Financial Position

Aset Assets		
Aset Lancar	Rp1.621.534 juta <i>million</i>	<i>Current Assets</i>
Pinjaman yang Diberikan	Rp11.236.485 juta <i>million</i>	<i>Loans</i>
Pembiayaan Modal	Rp602.269 juta <i>million</i>	<i>Capital Financing</i>
Aset Tetap	Rp2.333.253 juta <i>million</i>	<i>Fixed Assets</i>
Aset Lain-lain	Rp677.969 juta <i>million</i>	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset	Rp16.471.510 juta <i>million</i>	<i>Total Assets</i>

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity		
Liabilitas Lancar	Rp557.310 juta <i>million</i>	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Menengah	Rp14.060.024 juta <i>million</i>	<i>Medium-Term Liabilities</i>
Ekuitas	Rp1.854.176 juta <i>million</i>	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp16.471.510 juta <i>million</i>	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Income		
Pendapatan Usaha	Rp2.948.659 juta <i>million</i>	<i>Operating Income</i>
Beban Operasi	Rp2.912.129 juta <i>million</i>	<i>Operating Expenses</i>
Laba Operasi	Rp36.530 juta <i>million</i>	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	(Rp213 Juta) <i>million</i>	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak	Rp36.317 juta <i>million</i>	<i>Profit before Tax</i>
Pajak	Rp10.895 juta <i>million</i>	<i>Tax</i>
Laba Setelah Pajak	Rp25.422 juta <i>million</i>	<i>Profit after Tax</i>

Investasi Investment

Investasi Rutin Routine Investment		
Leasehold Improvement	Rp23.810 juta million	Leasehold Improvement
Furniture & Fixture	Rp35.380 juta million	Furniture & Fixture
Peralatan Kantor	Rp25.768 juta million	Office Equipment
IT Hardware & Software	Rp113.916 juta million	IT Hardware & Software
Total Investasi Rutin	Rp198.874 juta million	Total Routine Investment
Investasi Non Rutin Non Routine Investment		
Tambahan Penyertaan Modal Kepada PT PNM Venture Capital	Rp25.000 juta million	Additional Equity Participation to PT PNM Venture Capital
Total Investasi	Rp223.874 juta million	Total Investment

Sumber Daya Manusia Human Resources		
Karyawan Tetap	13.196 orang people	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	28.530 orang people	Temporary Employee
Jumlah	41.726 orang people	Total

Agenda II

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018, sebagai berikut:

Agenda II

Ratifying the Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program in 2018, as follows:

Program Kemitraan Partnership Program

Sumber Dana Source of Fund		
Saldo Awal	Rp15.828 juta million	Beginning Balances
Pengembalian pokok	Rp42.213 juta million	Principal Repayment
Jasa Administrasi Pinjaman	Rp2.618 juta million	Loan Administration Services
Pendapatan Lain	Rp276 juta million	Other Revenues
Jumlah Dana Tersedia	Rp60.935 juta million	Total Available Funds

Penyaluran Dana dan Biaya Operasional <i>Fund Distribution and Operational Costs</i>		
Penyaluran Pinjaman kepada MB	Rp57.000 juta <i>million</i>	<i>Loan Distribution to MB</i>
Penyaluran Dana Pembinaan MB (Hibah)	Rp1.100 juta <i>million</i>	<i>Fund Distribution of MB Development (Grant)</i>
Jumlah Penyaluran Dana	Rp58.100 juta <i>million</i>	<i>Total Fund Distribution</i>
Saldo dana per 31 Desember 2018	Rp2.835 juta <i>million</i>	<i>Fund Balance as of December 31, 2018</i>

- Program Bina Lingkungan

- *Community Development Program*

Dana Tersedia <i>Available Fund</i>		
Saldo Awal	0	<i>Beginning Balances</i>
Alokasi sebagian laba setelah pajak	Rp560 juta <i>million</i>	<i>Allocation of partial profit after tax</i>
Jumlah Dana Tersedia	Rp560 juta <i>million</i>	<i>Total Available Funds</i>
Pengguna Dana <i>Fund User</i>		
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	Rp560 juta <i>million</i>	<i>Aid Distribution</i>
Jumlah Penggunaan Dana	Rp560 juta <i>million</i>	<i>Total Fund Utilization</i>
Saldo dana per 31 Desember 2018	0	<i>Fund Balance as of December 31, 2018</i>

Agenda III

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.

Agenda IV

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.

REALISASI

Seluruh Keputusan RUPS Pengesahan RKAP 2018 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Risalah RUPS Nomor: RIS-001/PNM-RUPS/RKAP-2018/II/18 tanggal 8 Januari 2018 Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018

Agenda III

Approving and ratifying the Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2018, which is an integral part of this Minutes.

Agenda IV

Approving and ratifying the Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2018, which is an integral part of this Minutes.

REALIZATION

All Resolutions of the 2018 RKAP Ratification GMS have been realized and stipulated in the Minutes of GMS Number: RIS-001/PNM-RUPS/RKAP-2018/II/18, dated Januari 8, 2018.

RUPS Kinerja 2017

Peserta RUPS Kinerja 2017

RUPS Kinerja 2017

Peserta RUPS Kinerja 2017

Peserta RUPS	Jabatan	Nama Peserta
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, Kementerian BUMN <i>Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant, Ministry of SOE</i>	Gatot Trihargo
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Muharram
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Suprianto
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Sholeh Amin
Direksi <i>Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Arief Mulyadi
	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Tjatur H. Priyono
	Direktur Bisnis I <i>Business Director</i>	Abianti Riana
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	M.Q. Gunadi

DASAR HUKUM PELAKSANAAN RUPS KINERJA 2017

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);

LEGAL BASIS OF THE IMPLEMENTATION OF 2017 PERFORMANCE GMS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);
3. Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556); 5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014; 6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014–2019; 7. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 1 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah beberapa kali mengalami perubahan dan penyesuaian dengan UUPT Tahun 2007 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal terakhir dengan Akta Notaris Hadijah, SH Nomor 42 tanggal 29 September 2016; 8. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor SKU-112/MBU/04/2018 tanggal 23 April 2018 dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo (Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan) dan Sdr. Hambra (Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis); 9. Undangan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor: S-143/PNM-DIRUT/SPR/IV/18 tanggal 27 April 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556);</i> 5. <i>Presidential Regulation No. 47 of 2009 on Establishment and Organization of State Ministries as amended several times last by Presidential Regulation No. 13 of 2014;</i> 6. <i>Presidential Decree No. 121/P of 2014 on Establishment of Ministries and Appointment of Minister of the Work Cabinet for the period of 2014-2019;</i> 7. <i>Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Deed No. 1 Dated June 1, 1999 drawn up before Notary Ida Sofia, SH in Jakarta which has been amended several times, the latest with Deed of Notary Hadijah, SH Number 42 dated September 29, 2016;</i> 8. <i>Power of Attorney of the Minister of SOE Number SKU-112/MBU/04/2018 dated April 23, 2018 with substitution right to Mr. Gatot Trihargo (Deputy of Financial Service, Survey and Consultant) and Mr. Hambra (Deputy of Business Infrastructure);</i> 9. <i>Invitation Letter of 2017 Financial Statements Ratification GMS for 2017 Financial Year of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.: S-143/PNM-DIRUT/SPR/IV/18 dated April 27, 2018.</i> |
|---|--|

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS KINERJA 2017

1. Berdasarkan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Komisaris Utama membuka rapat dan kemudian menyerahkan pimpinan rapat kepada Kuasa Pemegang Saham Negara RI;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Agenda-Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2017;
4. Agenda 1 dan 2 oleh Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
5. Agenda 3 dan 4 oleh Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
6. Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai Kinerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun Buku 2017 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017;

2017 PERFORMANCE GMS MECHANISM

1. *Based on the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the President Commissioner began the meeting and delegated the chairing of the meeting to the Proxy of the Republic of Indonesia as a Shareholder;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the GMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *Explanation of the Agenda of the 2017 AGMS;*
4. *Agenda 1 and 2 by President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
5. *Agenda 3 and 4 by President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);*
6. *Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) concerning the Performance of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in the 2017 Financial Year and Supervision Report of the Board of Commissioners for 2017;*

7. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
8. Pembacaan Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 oleh Pimpinan RUPS;
9. Penandatanganan Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Kinerja 2017

Agenda

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017;
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
3. Penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018 dan tantiem Tahun Buku 2017;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018.

Keputusan

Agenda I

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan dan menyetujui Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi. Dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan
Total Aset atau Liabilitas dan Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp11.393,26 miliar dengan rincian sebagai berikut:

7. Discussion by the Shareholders on the Report of the Board of Directors and Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
8. Reading of the Resolutions of the Annual Report Approval GMS and the 2017 Financial Statements Ratification GMS by the Chairman of the GMS;
9. Signing of the Minutes of the GMS, Approval of Annual Report and Ratification of the Financial Statements of 2017.

Agenda

1. Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of the Company for the Financial Year 2017, Approval of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the 2017 Financial Year, as well as the Acquittal and Discharge of the Board of Directors from Responsibilities (volledig acquit et decharge) on the Management of the Company and Members of the Board of Commissioners on the Supervisory Actions over the Company that have been carried out during the Financial Year 2017;
2. Approval of Utilization of the Company's Consolidated Net Income for the the Financial Year 2017;
3. Determination of salary and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 and tantiem for the Financial Year 2017;
4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2018.

Resolutions

Agenda I

Approving the Annual Report and Ratifying the Company's Financial Statements of 2017, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratifying and approving the Financial Statements of 2017 of PKBL audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi, with the following details:

1. Statements of Financial Position
Total Assets or Liabilities and Equity as of December 31, 2017 amounted to Rp11,393.26 billion with the following details:

Uraian	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
Aset Assets		
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.853,64	1.505,92
Pinjaman yang Diberikan <i>Loans</i>	7.171,82	5.025,27
Pembiayaan Modal <i>Capital Financing</i>	432,29	347,72
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	924,30	223,50
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	1.011,20	653,21
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	11.393,26	7.755,62
Liabilitas & Ekuitas Equity & Liability		
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	193,14	243,68
Liabilitas Jangka Menengah <i>Medium-Term Liabilities</i>	9.385,16	5.714,35
Ekuitas <i>Equity</i>	1.814,95	1.797,60
Jumlah Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	11.393,26	7.755,62

2. Perhitungan Laba/Rugi
Laba Bersih Tahun Berjalan 2017 yang diatribusikan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp35,38 miliar dengan rincian sebagai berikut:

2. *Income Calculation*
Net Profit for the Year 2017 attributable to the Parent Entity amounted to Rp35.38 billion with the following details:

Uraian Description	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
Pendapatan Operasi <i>Operating Revenue</i>	2.235,32	1.420,42
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	(2.165,53)	(1.330,69)

Uraian Description	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
Laba Usaha Gross Profit	69,79	89,74
Pendapatan (Biaya) Lain-lain Other Revenue (Cost)	0,08	(0,13)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	69,71	89,61
Pajak Tahun Berjalan Tax for the Year	(22,38)	(27,05)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(10,66)	14,46
Laba Bersih Net Income	36,67	77,01
Laba Bersih Atribusikan Entitas Induk Net Income Attributable to the Parent	35,38	75,91
Laba Bersih Entitas Non Pengendali Net Income Attributable to the Non-Controlling Interest	1,28	1,11
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Net Income for the Year	26,66	70,93

3. Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators)
Realisasi Kontrak Manajemen Tahun 2017 adalah sebagai
berikut:

3. Management Contract (Key Performance Indicators)
Realization of Management Contract in 2017 is as follows:

No	Uraian Description	Jumlah Total
1	Keuangan dan Pasar Finance and Market	
	Non Performing Loan (NPL) Non Performing Loan (NPL)	8,40
	BOPO BOPO	5,04
	Pertumbuhan Nasabah Customer Growth	5,53
	Outstanding Loan (OSL) atau Pembiayaan PNM ULaMM dan PNM Mekaar Outstanding Loan (OSL) atau Pembiayaan PNM ULaMM dan PNM Mekaar	4,66

No	Uraian Description	Jumlah Total	
2	Fokus Pada Pelanggan <i>Focus on Customer</i>	Net Profit Margin <i>Net Profit Margin</i>	5,95
		Kecepatan Pelayanan <i>Speed on Service</i>	8,00
		Inovasi Produk <i>Product Innovation</i>	7,00
		Customer Satisfaction Index (Penambahan Nilai, Disiplin Nasabah, Penurunan Pengangguran) <i>Customer Satisfaction Index (Added Value, Customer Discipline, Decreased Unemployment)</i>	7,04
3	Efektivitas Produk dan Proses Efektivitas Produk dan Proses	Capex <i>Capex</i>	9,00
		Realisasi Roadmap BUMN <i>SOE Roadmap Realization</i>	7,00
		Sinergi BUMN <i>SOE Synergy</i>	16,36
4	Fokus Tenaga Kerja Fokus Tenaga Kerja	Indeks Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Index</i>	9,56
		Produktivitas NOA PNM ULaMM dan PNM Mekaar per Karyawan <i>Productiveness of NOA of PNM ULaMM and PNM Mekaar per Employee</i>	9,00
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat	Skor GCG dan Skor KPKU <i>GCG and KPKU Score</i>	5,21
		Efektivitas Penyaluran PKBL <i>PKBL Distribution Effectiveness</i>	6,42
		Penyampaian Laporan Elektronik <i>Electronic Report Submission</i>	5,26
Jumlah <i>Total</i>		119,40	

4. Realisasi Investasi
Pada tahun 2017, realisasi investasi adalah sebagai berikut

4. Investment Realization
In 2017, investment realization are as follows:

No	Uraian Description	Jumlah Total
1	Leasehold Improvement	24,4
2	Furniture & Fixture	26,1
3	Peralatan Kantor	23,2
4	Hardware & Software	124,4
	Jumlah Total	198,1

5. Sumber Daya Manusia
Pada tahun 2017, Sumber Daya Manusia Perseroan adalah sebagai berikut

5. Human Resources
In 2017, the Human Resources of the Company are as follows:

No	Uraian Description	Jumlah Total
1	Karyawan Tetap Permanent Employee	2.387 orang 2.387 people
2	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	20.530 orang 20.530 people
	Jumlah Total	22.917 orang 22.917 people

6. Tingkat Kinerja Perseroan
Penilaian tingkat kesehatan perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Tingkat Kesehatan BUMN adalah sebesar 110,04 dengan kategori SEHAT SEKALI, dengan rincian sebagai berikut:

6. Performance Level of the Company
Assessment on the health level of the Company is carried out based on the Decree of the Minister of SOE No.: KEP-100/MBU/2002 concerning the Health Level of SOEs. The assessment result was 110.04 within a VERY HEALTHY category, with the following details:

Keterangan	Realisasi Bobot Value Realization	Description
Indikator Utama		Main Indicator
Rentabilitas	54,44	Profitability
Likuiditas	12,67	Liquidities

Keterangan	Realisasi Bobot Value Realization	Description
Solvabilitas	9,30	Solvency
Sub Jumlah	76,41	Sub Total
Indikator Tambahan		Additional Indicator
Profit Margin	13,81	Profit Margin
Rasio Operasi	10,05	Operating Ratio
Produktivitas Tenaga Kerja	9,78	Labor Productivity
Sub Jumlah (b)	33,64	Sub Total (b)
Total Nilai (a+b)	110,04	Total Value (a+b)

7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
a. Laporan Aktivitas

7. Partnership and Community Development Program
a. Activity Report

Uraian	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Description
Pendapatan		Revenues
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	152.000.000	Allocation of Profit from Mentor SOEs
Penggantian Beban Operasional	-	Operating Expenses Repayment
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	4.265.183.491	Loan Administration Services
Pendapatan Jasa Giro	366.085.240	Current Account Revenues
Pendapatan Lain-lain	3.267.183	Other Revenues
Jumlah Pendapatan	4.786.535.914	Jumlah Pendapatan Total Revenues

Uraian	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Description
Beban		Expenses
Penyaluran Bina Lingkungan	(225.223.714)	Community Development Distribution
Beban Pembinaan	(343.353.900)	Mentoring Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(126.686.138)	Administration and General Expenses

Uraian	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Description
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	177.860.354	Allowance for impairment of Receivables
Beban dan Pengeluaran Lainnya	(693.756)	Other Expenses
Jumlah Beban	(518.097.154)	Total Expenses
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	4.268.438.760	Net Assets Increase (Decrease)
Aset Neto Awal Tahun	72.393.980.505	Net Assets at the Beginning of the Year
Aset Neto Akhir Tahun	76.662.419.265	Net Assets in the End of the Year

b. Laporan Posisi Keuangan

b. Statement of Financial Position

Uraian	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Description
Aset		Assets
Kas dan Setara Kas	20.080.740.779	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	60.666.565.705	Loan Receivables of Partners
Uang Muka	-	Down Payment
Aset Tetap	809.358	Fixed Assets
Jumlah Aset	80.748.115.842	Total Assets
Liabilitas dan Aset Neto		Liabilities and Net Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang Jangka Pendek	907.853.667	Short Term Debt
Kelebihan Pembayaran Angsuran	327.652.753	Overpayment of Installments
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.850.190.157	Unidentified Installments
Jumlah Liabilitas	4.085.696.577	Total Liabilities
Aset Neto	76.662.419.265	Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	80.748.115.842	Total Liabilities and Net Assets

- c. Memberikan Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan perseroan selama tahun 2017, dengan ketentuan:
- 1) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku; dan
 - 2) tindakan tersebut tercatat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahun Buku 2017.

Agenda II

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan.

Agenda III

Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018 serta tantiem Tahun Buku 2017 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) akan ditetapkan secara tersendiri.

Agenda IV

Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rekan sebagai auditor yang mengaudit:

1. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
3. Memberikan kuasa kepada Dewan komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Realisasi

Seluruh Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Risalah RUPS Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/Lapkeu-2017/V/18 Tanggal 2 Mei 2018 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017

- c. *Acquittal and discharge the Board of Directors from Responsibilities (volledig acquit et decharge) on the Management of the Company and Members of the Board of Commissioners on the Supervisory Actions over the Company that have been carried out during 2017, with the provision:*
- 1) *insofar as the action is not a criminal act or does not violate prevailing legal provisions/procedures; and*
 - 2) *the actions are recorded and reported in the Annual Report and Financial Statements for the 2017 Financial Year.*

Agenda II

Approving the utilization of the Company's consolidated net income attributable to the Parent for the Financial Year amounted to Rp35,384,576,222 for reserve funds.

Agenda III

Determination of salary/honorarium along with other benefits and allowances for 2018 Financial Year and tantiem for 2017 Financial Year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) that will be determined separately.

Agenda IV

Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Mucharam & Partner as the auditor that audits:

1. *Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ending on December 31, 2018;*
2. *Financial Statements of Partnership and Community Development Program for Financial Year Ending on December 31, 2018;*
3. *Granting authority to the Board of Commissioners to determine Substitute KAP in the event that the appointed KAP may not continue or carry out its duties for any reason based on the prevailing rules and regulations.*

Realization

All Resolutions of the 2017 Annual Report Approval and Financial Statements Ratification GMS have been realized and stipulated in the Minutes of GMS Number: RIS-002/PNM-RUPS/Lapkeu-2017/V/18 Dated May 2, 2018 Concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of the Company for the 2017 Financial Year.

RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak dua kali, yaitu RUPS Pengesahan RKAP 2017 pada tanggal 23 Desember 2016 dan RUPS Kinerja 2016 pada tanggal 8 Mei 2017. Perseroan tidak melakukan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2017.

RUPS Pengesahan RKAP 2017

Peserta RUPS Pengesahan RKAP 2017

2017 GMS

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, namely the 2017 RKAP Ratification GMS on December 23, 2016 and 2016 Performance GMS on May 8, 2017. The Company did not hold any EGMS in 2017.

2017 RKAP RATIFICATION GMS

Participants of 2017 RKAP Ratification GMS

Peserta RUPS	Jabatan	Nama Peserta
Pemegang Saham Shareholders	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant	Gatot Trihargo
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner	Agus Muharram
	Komisaris Commissioner	Meidyah Indreswari
	Komisaris Commissioner	Dilza Vierson
	Komisaris Commissioner	Nicolaus Teguh Budi Harjanto*
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	Parman Nataatmadja
	Direktur Keuangan dan Operasi Finance and Operation Director	Kemas Hasani
	Direktur Bisnis I Business I Director	M. Lukman Rizal
	Direktur Bisnis II Business II Director	Carolina Dina Rusdiana

* Tidak hadir dan memberikan kuasa kepada Sdr. Agus Muharram

* Not present and represented by Agus Muharram as proxy

DASAR HUKUM PELAKSANAAN RUPS PENGESAHAN RKAP 2017

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik

LEGAL BASIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE 2017 RKAP RATIFICATION GMS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia

- Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556);
 5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
 6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014–2019;
 7. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN;
 8. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagaimana berdasarkan Akta Nomor 1 Tanggal 1 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan telah mengalami penyesuaian dengan UUPT Tahun 2007 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Icuik Sugiarto, S.H., MKn., selaku Pengganti dari Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan terhadap Anggaran Dasar terakhir sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 42 Tanggal 29 September 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta dan susunan Dewan Komisaris dan direksi terakhir sebagaimana berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 9 September 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta.
 9. Surat Kuasa Menteri BUMN dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo, Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, dan/atau Sdr. Hembra, Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis, Nomor SKU-207/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016;
 10. Surat Undangan Direksi PT PNM (Persero) Nomor S-338/PNM-DIRUT/SPR/XII/16 tanggal 22 Desember 2016..
- of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);
3. Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);
 4. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556);
 5. Presidential Regulation No. 47 of 2009 on Establishment and Organization of State Ministries as amended several times last by Presidential Regulation No. 13 of 2014;
 6. Presidential Decree No. 121/P of 2014 on Establishment of Ministries and Appointment of Minister of the Work Cabinet for the period of 2014-2019;
 7. Decree of the Minister of SOE No. KEP-101/MBU/2002 dated January 4, 2002 on Preparation of Work Plan and Budget of SOEs;
 8. Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Deed No. 1 Dated June 1, 1999 drawn up before Notary Ida Sofia, SH in Jakarta which has been amended several times and has been adjusted with Company Law of 2007 pursuant to Deed No. 71 Dated August 15, 2008 drawn up before Icuik Sugiarto, S.H., MKn., as Substitute of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., MKn., in Jakarta and to the latest Articles of Association as amended based on Deed Number 42 Dated September 29, 2016 drawn up before Notary Hadijah, S.H., in Jakarta and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as last amended pursuant to the Deed Number 10 Dated September 9, 2016 drawn up before Notary Hadijah, S.H., in Jakarta.
 9. Power of Attorney of the Minister of SOE with substitution right to Mr. Gatot Trihargo, Deputy of Financial Service, Survey and Consultant, and/or Mr. Hembra, Deputy of Business Infrastructure, No. SKU-207/MBU/12/2016 dated December 21, 2016;
 10. Invitation Letter of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. S-338/PNM-DIRUT/SPR/XII/16 dated December 22, 2016.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS PENGESAHAN RKAP 2017

1. Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada kuasa Pemegang Saham Perusahaan;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai RKAP Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
6. Pembacaan Keputusan RUPS RKAP tahun 2017 dan RKA PKBL tahun 2017;
7. Penandatanganan Risalah RUPS, Kontrak Manajemen Perusahaan dan Kontrak Manajemen Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
8. Pimpinan rapat menyerahkan kembali kepada Komisaris Utama;
9. Komisaris Utama menutup RUPS.

AGENDA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS PENGESAHAN RKAP 2017

Agenda

Agenda RUPS Pengesahan RKAP 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017;
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2017;
3. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017;
4. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017;
5. Persetujuan Penerbitan Obligasi PNM PUB II (Penawaran Umum Berkelanjutan) sebesar Rp4 triliun yang akan diterbitkan pada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp2,5 triliun;
6. Persetujuan penambahan modal PT PNM Venture Capital sebesar Rp33,2 miliar.

2017 RKAP RATIFICATION GMS MECHANISM

1. *President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) began the meeting and delegated the position of chairman of the meeting to proxies of the Shareholders;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the AGMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *The Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)'s explanation concerning 2017 RKAP and 2017 RKA PKBL;*
4. *Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) concerning 2017 RKAP and 2017 RKA PKBL;*
5. *Discussion by the Shareholders on the Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning the 2017 RKAP and 2017 RKA PKBL;*
6. *Resolution of 2017 RKAP and 2017 RKA PKBL GMS;*
7. *Signing of Minutes of GMS, Management Contract of the Company and the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);*
8. *The Chairman delegated the position back to President Commissioner;*
9. *Closing of the GMS by the President Commissioner.*

AGENDA, RESOLUTION, AND REALIZATION OF THE 2017 RKAP RATIFICATION GMS

Agenda

The Agenda for the RKAP Ratification GMS of 2017 are as follows:

1. *Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) of the Company for 2017;*
2. *Ratification of Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for 2017;*
3. *Approval and ratification of Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders for 2017;*
4. *Approval and ratification of Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and the Shareholders for 2017;*
5. *Approval of the Issuance of PNM PUB II (Sustainable Public Offering) Bonds of Rp4 trillion, which will be issued in Phase I of 2017 in the amount of Rp2.5 trillion;*
6. *Approval of Capital Increase of PT PNM Venture Capital amounted at Rp33.2 billion.*

Keputusan

Agenda I

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Resolutions

Agenda I

Ratifying the Work Plan and Budget of the Company in 2017 with the following details:

1. Statements of Consolidated Financial Position

Aset	Jumlah Total	Assets
Aset Lancar	Rp922.700 juta million	Current Assets
Pinjaman yang Diberikan	Rp7.532.000 juta million	Loans
Pembiayaan Modal	Rp535.457 juta million	Capital Financing
Aset Tetap	Rp245.400 juta million	Fixed Assets
Aset Lain-lain	Rp266.290 juta million	Other Assets
Jumlah Aset	Rp9.501.847 juta million	Total Assets

Liabilitas dan Ekuitas	Jumlah Total	Liability & Equity
Liabilitas Lancar	Rp157.280 juta million	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Menengah	Rp7.491.899 juta million	Medium-Term Liabilities
Ekuitas	Rp1.852.668 juta million	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp9.501.847 juta million	Total Liabilities and Equity

3. Laba Rugi Konsolidasian

3. Consolidated Income

	Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Income	
Pendapatan Usaha	Rp2.219.800 juta million	Operating Income
Beban Operasi	Rp1.998.215 juta million	Operating Expenses
Laba Operasi	Rp131.585 juta million	Operating Profit
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	Rp1.240 juta million	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	Rp130.345 juta million	Profit before Tax
Laba Setelah Pajak	Rp76.816 juta million	Profit after Tax

3. Investasi

3. Investment

Keterangan	Jumlah Total	Description
Leasehold Improvement	Rp25.500 juta million	Leasehold Improvement
Furniture & Fixture	Rp21.500 juta million	Furniture & Fixture
Peralatan Kantor	Rp21.500 juta million	Office Equipment
IT Hardware & Software	Rp79.177 juta million	IT Hardware & Software
Total Investasi Rutin	Rp147.677 juta million	Total Routine Investment

4. Sumber Daya Manusia

4. Human Resources

Keterangan	Jumlah Total	Description
Karyawan Tetap	5.975 orang people	Full-time Employees
Karyawan Tidak Tetap	13.944 orang people	Part-time Employees
Jumlah	19.919 orang people	Total

5. RKA Dewan Komisaris Tahun 2017 sebagaimana tertera di Buku RKAP Tahun 2017

5. The 2017 RKA of the Board of Commissioners is as stipulated in the 2017 RKAP Book

Agenda II

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan

Agenda II

Ratifying the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program of 2017, which are as follows:

1. Partnership Program

Sumber Dana	Jumlah Total	Source of Funds
Saldo Awal	Rp18.403 juta million	Beginning Balances
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	Rp33.821 juta million	Repayment of Developed Partner Loans
Alokasi Beban BUMN Pembina	0	Allocation of BUMN Development Expenses
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	Rp3.825 juta million	Loan Administration Service Revenue
Pendapatan Lain	Rp509 juta million	Other Revenue
Jumlah Dana Tersedia	Rp56.558 juta million	Total Available Funds
Penyaluran Dana		Fund Distribution
Pinjaman	Rp56.558 juta million	Loans

Sumber Dana	Jumlah Total	Source of Funds
Jumlah Penyaluran Dana	Rp56.558 juta million	Total Distribution
Saldo Akhir	0	Ending Balances

2. Program Bina Lingkungan

2. Community Development Program

Dana Tersedia	Available Fund	
Saldo Awal	Rp19 juta million	Beginning Balances
Alokasi sebagian laba setelah pajak	Rp1.401 juta million	Allocation of partial profit after tax
Jasa Giro/Pendapatan Lain	Rp0 juta million	Other Revenue
Jumlah Dana Tersedia	Rp1.420 juta million	Total Available Funds
Pengguna Dana	Fund User	
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	Rp1.420 juta million	Distribution of Community Development Fund
Biaya Operasional	0	Operating Expenses
Jumlah Penggunaan Dana	Rp1.420 juta million	Total Fund Utilization
Saldo Akhir	0	Ending Balances

Agenda III

Menyetujui dan mengesahkan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017, yang telah mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan Surat Menteri BUMN Nomor S-513/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 perihal Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2017.

Agenda IV

Menyetujui dan mengesahkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017, yang telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Agenda III

Approving and ratifying the Key Performance Indicators (KPI) as contained in the Management Contract of 2017 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2017, which have met the Criteria of Excellent Performance Assessment (KPKU) and the Letter of the Minister of SOE No. S-513/MBU/08/2016 dated August 30, 2016 concerning the Aspiration Delivery of Shareholders for the Preparation of 2017 RKAP.

Agenda IV

Approving and ratifying the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) of 2017, which have referred to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 No. PER-09/MBU/2012 concerning the Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance on SOE.

Agenda V

Menyetujui Penerbitan Obligasi (Penawaran Umum Berkelanjutan – PUB) sebesar Rp4,0 triliun (penarikan untuk tahun 2017 sebesar Rp2,5 triliun) dengan ketentuan, yaitu:

1. Menaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku berkaitan dengan penerbitan obligasi serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Pelaksanaannya dilakukan secara hati-hati/prudent dan melakukan mitigasi risiko terhadap semua risiko yang berpotensi muncul mulai dari aspek legal, aspek operasional dan aspek keuangan perusahaan.
3. Direksi agar memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris surat Dewan Komisaris Nomor: S-073/PNM-KOM/XI/16 tanggal 23 November 2016.
4. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan monitoring secara berkala atas pelaksanaan penerbitan obligasi tersebut.
5. Persetujuan penerbitan obligasi tersebut diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal RUPS ini.

Agenda VI

Menyetujui Tambahan Modal pada PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital sebesar Rp33,2 miliar, dengan ketentuan yaitu:

1. Pelaksanaan pemberian tambahan modal harus dilakukan dengan memperhatikan seluruh ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Kajian kelayakan bisnis yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
3. Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
4. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan monitoring setiap triwulanan atas pelaksanaan pemberian tambahan modal agar sesuai dengan kajian kelayakan sehingga akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan bagik dari sisi bisnis maupun keuangan.
5. Direksi agar memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor: S-073/PNM-KOM/XI/16 tanggal 23 November 2016.

Realisasi

Seluruh Keputusan RUPS Pengesahan RKAP 2017 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Risalah RUPS Pengesahan RKAP 2017 Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/RKAP-2017/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.

Agenda V

Approving the Issuance of Bonds (Sustainable Public Offering – PUB) amounting to Rp4.0 trillion (withdrawal of Rp2.5 trillion in 2017) with the following terms:

1. *All regulations and provisions that are in force concerning the issuance of bonds must be complied with, and good corporate governance must be taken into account.*
2. *The implementation shall be performed prudently, and any potential legal, operational and financial risks must be mitigated.*
3. *The Board of Directors shall take heed of the suggestions and directions from the Board of Commissioners in the letter of the Board of Commissioners No. S-073.PNM-KOM/XI/16 dated November 23, 2016.*
4. *The Board of Commissioners shall periodically supervise, evaluate, and monitor such implementation of issuance of bonds.*
5. *The approval of the issuance of bonds is granted for 1 (one) year commencing from this GMS date.*

6. Agenda VI

Approving Capital Increase of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital of Rp33.2 billion, with the following provisions:

1. *The implementation of capital increase must be carried out by taking into account all applicable provisions and principles of good corporate governance.*
2. *The business feasibility study carried out is an integral part of this agreement.*
3. *The Integrity Pact signed by all Directors is an integral part of this agreement.*
4. *The Board of Commissioners must supervise, evaluate and monitor the implementation of additional capital quarterly so that it is in accordance with the feasibility study to provide added value for the Company in terms of business and financially.*
5. *The Board of Directors must pay attention to the advice and direction of the Board of Commissioners pursuant to the Letter of the Board of Commissioners Number: S-073/PNM-KOM/XI/16 dated November 23, 2016.*

Realization

All Resolutions of the 2017 RKAP Ratification GMS have been realized and stipulated in the Minutes of GMS Number: RIS-002/PNM-RUPS/RKAP-2017/XII/16 dated December 23, 2016 Concerning Ratification of Work Plan and Company Budget (RKAP) of 2017.

RUPS KINERJA 2016
Peserta RUPS Kinerja 2016

2016 PERFORMANCE GMS
Participants of 2016 Performance GMS

Peserta RUPS GMS Participants	Jabatan Position	Nama Peserta Participants
Pemegang Saham Shareholders	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, Kementerian BUMN <i>Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant, Ministry of SOE</i>	Gatot Trihargo
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Muharram
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Meidyah Indreswari
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Sholeh Amin
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Suprianto
Direksi Board of Directors	Direktur Utama <i>President Director</i>	Parman Nataatmadja
	Direktur <i>Director</i>	M. Lukman Rizal
	Direktur <i>Director</i>	Carolina Dina Rusdiana
	Direktur <i>Director</i>	Tjatur H. Priyono
	Direktur <i>Director</i>	Arief Mulyadi

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS Kinerja 2016

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO),

Legal Basis for the 2016 Performance GMS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);
3. Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and

Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014–2019;
7. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 1 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., Nomor 11 tanggal 6 April 2017;
8. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor SKU-55/MBU/04/2018 tanggal 18 April 2017 dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo (Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan) dan Sdr. Hambra (Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis);
9. Undangan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor: S-191/PNM-DIRUT/SPR/V/17 tanggal 3 Mei 2017.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Kinerja 2018

1. Berdasarkan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Komisaris Utama membuka rapat dan kemudian menyerahkan pimpinan rapat kepada Kuasa Pemegang Saham Negara RI;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Agenda-Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2017;
4. Agenda 1, 2 dan 5 oleh Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
5. Agenda 3 dan 4 oleh Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero);

Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);

4. *Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556);*
5. *Presidential Regulation No. 47 of 2009 on Establishment and Organization of State Ministries as amended several times last by Presidential Regulation No. 13 of 2014;*
6. *Presidential Decree No. 121/P of 2014 on Establishment of Ministries and Appointment of Minister of the Work Cabinet for the period of 2014–2019;*
7. *Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Deed No. 1 Dated June 1, 1999 drawn up before Notary Ida Sofia, SH in Jakarta which has been amended several times, the latest with Deed of Notary Hadijah, S.H., Number 11 dated April 6, 2017;*
8. *Power of Attorney of the Minister of SOE Number SKU-55/MBU/04/2018 dated April 18, 2017 with substitution right to Mr. Gatot Trihargo (Deputy of Financial Service, Survey and Consultant) and Mr. Hambra (Deputy of Business Infrastructure);*
9. *Invitation Letter for the 2016 Annual Report Ratification GMS of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.: S-191/PNM-DIRUT/SPR/V/17 dated May 3, 2017.*

Mechanism of the 2016 Performance GMS

1. *Based on the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the President Commissioner began the meeting and delegated the chairing of the meeting to the Proxy of the Republic of Indonesia as a Shareholder;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the GMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *Explanation of the Agenda of the 2016 AGMS:*
4. *Agenda 1, 2 and 5 by President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
5. *Agenda 3 and 4 by President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai Kinerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun Buku 2016 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016; 7. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero); 8. Pembacaan Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 oleh Pimpinan RUPS; 9. Penandatanganan Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. | <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) concerning the Performance of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in the 2016 Financial Year and Supervision Report of the Board of Commissioners for 2016;</i> 7. <i>Discussion by the Shareholders on the Report of the Board of Directors and Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);</i> 8. <i>Reading of the Resolutions of the Annual Report Approval GMS and the 2016 Financial Statements Ratification GMS by the Chairman of the GMS;</i> 9. <i>Signing of the Minutes of the GMS, Approval of Annual Report and Ratification of 2016 Financial Statements.</i> |
|--|--|

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS KINERJA 2016

Agenda

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016;
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016;
3. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017.
5. Persetujuan Pertanggungjawaban Penggunaan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2015.

Keputusan

Agenda I

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, Laporan Kegiatan

AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2016 PERFORMANCE GMS

Agenda

1. *Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of the Company for the 2016 Financial Year, Approval of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the 2016 Financial Year, as well as the Acquittal and Discharge of the Board of Directors from Responsibilities (volledig acquit et decharge) on the Management of the Company and Members of the Board of Commissioners on the Supervisory Actions over the Company that have been carried out during the 2016 Financial Year;*
2. *Approval of Utilization of the Company's Consolidated Net Income for the 2016 Financial Year;*
3. *Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
4. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program for the 2017 Financial Year.*
5. *Approval of the Responsibility for the Utilization of 2015 State Capital Participation (PMN).*

Resolutions

Agenda I

Approving the Annual Report and Ratifying the 2016 Financial Statements of the Company, Supervisory Report of the Board

Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi. Dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Total Aset atau Liabilitas dan Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar 7.755,62 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Uraian
Aset			Assets
Aset Lancar	1.505,92	1.593,87	Current Assets
Pinjaman yang Diberikan	5.025,27	3.817,05	Loans
Pembiayaan Modal	347,72	240,45	Capital Financing
Aset Tetap	223,50	123,97	Fixed Assets
Aset Lain-lain	653,21	230,76	Other Assets
Jumlah Aset	7.755,62	6.006,10	Total Assets
Liabilitas & Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	243,68	120,70	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Menengah	5.714,35	4.157,34	Medium-Term Liabilities
Ekuitas	1.797,60	1.728,06	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	7.755,62	6.006,10	Total Liabilities and Equity

of Commissioners, and ratifying the 2016 Financial Statements of PKBL audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi, with the following details:

1. Statements of Financial Position

Total Assets or Liabilities and Equity as of December 31, 2016 amounted to Rp7,755.62 billion with the following details:

2. Perhitungan Laba/Rugi

Laba Bersih Tahun Berjalan 2016 yang diatribusikan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp75,91 miliar dengan rincian sebagai berikut:

2. Income Calculation

Net Profit for the Year 2016 attributable to the Parent amounted to Rp75.91 billion with the following details:

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Description
Pendapatan Operasi	1.420,42	1.281,20	Operating Revenue
Biaya Operasi	(1.330,69)	(1.164,58)	Operating Expenses
Laba Usaha	89,74	116,03	Gross Profit
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	(0,13)	(4,40)	Other Revenue (Cost)
Laba Sebelum Pajak	89,61	112,23	Profit Before Income Tax

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Description
Pajak Tahun Berjalan	(27,05)	(38,08)	Tax for the Year
Pajak Tangguhan	14,46	(8,55)	Deferred Tax
Laba Bersih	77,01	65,60	Net Income
Laba Bersih Atribusi Entitas Induk	75,91	64,16	Net Income Attributable to the Parent
Laba Bersih Entitas Non Pengendali	1,11	1,44	Net Income Attributable to the Non-Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	70,93	65,55	Comprehensive Net Income for the Year

3. Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators)
Realisasi Kontrak Manajemen Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

3. Management Contract (Key Performance Indicators)
Realization of Management Contract in 2016 is as follows:

No	Uraian Description	Jumlah Total	
1	Keuangan dan Pasar Finance and Market	ROE ROE	13,1
		Pertumbuhan Pendapatan Operasi Operating Revenues Growth	12,5
2	Fokus Pada Pelanggan Focus On Customer	Pembinaan Nasabah Customer Mentoring	23,3
		Peningkatan Jangkauan Wilayah Area Expansion Improvement	12,5
3	Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness of Product and	Rata-rata OS per Unit/tahun Average OS per Unit/Year	5,0
		NPL Konsolidasi maksimal Maximum Consolidated NPL	4,9
		Menciptakan Pasar dengan Produk/Paket baru Creating Market with new Products/Package	7,0
4	Fokus Tenaga Kerja Focus on Labor	Pelatihan Karyawan Employee Training	14,0
		Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Index	7,6

No	Uraian Description		Jumlah Total
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat <i>Leadership, Governance and Social</i>	GCG Indeks (min) <i>GCG Index (min)</i>	7,7
		Skor Unggul KPKU <i>KPKU Superior Score</i>	5,0
		Pengisian/Updating Portal <i>Updating Portal</i>	5,0
Jumlah <i>Total</i>			117,7

4. Realisasi Investasi
Pada tahun 2016, realisasi investasi adalah sebagai berikut

4. *Investment Realization*
In 2016, the investment realization is as follows:

Uraian	Jumlah	Uraian
Leasehold Improvement	21,61	<i>Leasehold Improvement</i>
Furniture & Fixture	18,17	<i>Furniture & Fixture</i>
Peralatan Kantor	19,25	<i>Office Equipment</i>
Hardware & Software	23,04	<i>Hardware & Software</i>
Jumlah	82,07	<i>Total</i>

5. Sumber Daya Manusia
Pada tahun 2016, Sumber Daya Manusia Perseroan adalah sebagai berikut

5. *Human Resources*
In 2016, the Human Resources of the Company are as follows:

Keterangan	Jumlah Total	Description
Karyawan Tetap	2.309 Orang <i>People</i>	<i>Permanent Employee</i>
Karyawan Tidak Tetap	9.892 Orang <i>People</i>	<i>Temporary Employee</i>
Jumlah	12.201 Orang <i>People</i>	<i>Total</i>

6. Tingkat Kinerja Perseroan

Penilaian tingkat kesehatan perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Tingkat Kesehatan BUMN.

6. Performance Level of the Company

The assessment on the Company's health level is carried out based on the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 concerning the Health Level of SOEs.

Keterangan	Realisasi Bobot Value Realization	Description
Indikator Utama		Main Indicator
Rentabilitas	32,85	Profitability
Likuiditas	31,14	Liquidities
Solvabilitas	8,65	Solvency
Sub Jumlah (a)	72,64	Sub Total
Indikator Tambahan		Additional Indicator
Profit Margin	5,03	Profit Margin
Rasio Operasi	12,03	Operating Ratio
Produktivitas Tenaga Kerja	13,18	Labor Productivity
Sub Jumlah (b)	30,25	Sub Total (b)
Total Nilai (a+b)	102,89	Total Value (a+b)

7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

a. Laporan Aktivitas

7. Partnership and Community Development Program

a. Activity Report

Uraian	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Description
Pendapatan		Revenues
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	1.283.224.839	Allocation of Profit from Mentor SOEs
Penggantian Beban Operasional	29.585.417	Operating Expenses Repayment
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.236.188.794	Loan Administration Services
Pendapatan Jasa Giro	471.074.864	Current Account Revenues
Pendapatan Lain-lain	901.942	Other Revenues
Jumlah Pendapatan	5.020.975.856	Total Revenues

Uraian	Jumlah (Rp)	Description
Beban		Expenses
Penyaluran Bina Lingkungan	(1.131.270.092)	Community Development Distribution
Beban Administrasi dan Umum	(144.886.912)	Mentoring Expenses

Uraian	Jumlah (Rp)	Description
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	333.840.138	Administration and General Expenses
Beban dan Pengeluaran Lainnya	(693.756)	Allowance for impairment of Receivables
Jumlah Beban	(943.010.622)	Other Expenses
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	4.077.965.234	Total Expenses
Aset Neto Awal Tahun	68.316.015.271	Net Assets Increase (Decrease)
Aset Neto Akhir Tahun	72.393.980.505	Net Assets at the Beginning of the Year

b. Laporan Posisi Keuangan

b. Statement of Financial Position

Uraian	Jumlah (Rp)	Description
Aset		Assets
Kas dan Setara Kas	21.134.004.933	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	54.820.013.376	Loan Receivables of Partners
Uang Muka	-	Down Payment
Aset Tetap	1.503.114	Fixed Assets
Jumlah Aset	75.955.521.423	Total Assets
Liabilitas dan Aset Neto		Liabilities and Net Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang Jangka Pendek	445.727.771	Short Term Debt
Kelebihan Pembayaran Angsuran	305.662.288	Overpayment of Installments
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.810.190.859	Unidentified Installments
Jumlah Liabilitas	3.561.540.918	Total Liabilities
Aset Neto	72.393.980.505	Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	75.955.521.423	Total Liabilities and Net Assets

- c. Memberikan Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan perseroan selama tahun 2016, dengan ketentuan:
- 1) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku; dan
 - 2) tindakan tersebut tercatat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahun Buku 2016.

Agenda II

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp75.911.389.676 seluruhnya untuk cadangan (retained earnings).

Agenda III

Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2017 serta tantiem Tahun Buku 2016 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) akan ditetapkan secara tersendiri.

Agenda IV

Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rekan sebagai auditor yang mengaudit:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2017;
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;
3. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;

Memberikan kuasa kepada Dewan komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- c. *Acquit and discharge the Board of Directors from Responsibilities (volledig acquit et decharge) on the Management of the Company and Members of the Board of Commissioners on the Supervisory Actions over the Company that have been carried out during 2016, with the provisions:*
- 1) *insofar as the action is not a criminal act or does not violate prevailing legal provisions/procedures; and*
 - 2) *the actions are recorded and reported in the Annual Report and Financial Statements for the 2016 Financial Year.*

Agenda II

Approving the utilization of the Company's consolidated net income attributable to the Parent for the 2016 Financial Year amounted to Rp75,911,389,676 for retained earnings.

Agenda III

Determination of salary and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year of 2017 and tantiem for the Financial Year of 2016 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) will be done separately.

Agenda IV

Appointing the Public Accounting Firm (KAP) Mucharam & Partner as the auditor that audits:

1. *Consolidated Financial Statements for the period ending on June 30, 2017;*
2. *Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ending on December 31, 2017;*
3. *Partnership and Community Development Program for Financial Year Ending on December 31, 2017;*

Granting authority to the Board of Commissioners to determine a Substitute KAP in the event that the appointed KAP may not continue or carry out its duties for any reason based on the prevailing rules and regulations.

Agenda V

Menyetujui pertanggungjawaban penggunaan PMN sampai dengan 31 Desember 2016 dengan ketentuan yaitu:

1. semua kegiatan dan penggunaan telah digunakan sesuai dengan Kajian Bersama PMN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2015 yang telah disetujui oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN.
2. semua kegiatan dan penggunaan serta pelaporannya telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/06/2015 dan PER-11/MBU/09/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN.

Realisasi

Seluruh keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Risalah RUPS Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017 Tentang ersetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Agenda V

Approving the use of PMN as of December 31, 2016, with the provisions as follows:

1. all activities and utilization have been done in accordance with the Joint Review of the PMN of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in 2015 that has been approved by the Ministry of Finance and Ministry of SOE.
2. All activities, utilization, and reporting are in accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-08/MBU/06/2015 and PER-11/MBU/09/2015 concerning Guidelines for Reporting and Realization of Additional Use of PMN Funds.

Realization

All resolutions of the 2016 GMS on Annual Report Approval and Ratification of Financial Statements of the Company have been realized and stipulated in the Minutes of the GMS Number: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 dated May 8, 2017 Concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2016.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dalam tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris berperan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dengan mempertimbangkan kepentingan dan tujuan Perseroan.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas pokok Dewan Komisaris PNM antara lain meliputi:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan implementasinya;
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
- Membuat pembagian tugas anggota Dewan Komisaris secara independen.

Selain memiliki tugas pokok, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:

- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang ditandatangani Dewan Komisaris;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, sehingga dapat memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan untuk disertakan ke dalam RKAP;
- Membentuk Komite Audit;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
- Memberikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan

In the Company's governance, the Board of Commissioners carries out supervisory functions on the policies and management conducted by the Board of Directors. Thus, the Board of Commissioners is obliged to provide input and recommendations to the Board of Directors by considering the interests and objectives of the Company.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duties of the Board of Commissioners of PNM include:

- *Overseeing the management policy and its implementation;*
- *Providing management advice to the Board of Directors that aligns with the Company's interests and objectives, and not the interests of certain parties and groups.*
- *Independently establishing the distribution of duties for the members of the Board of Commissioners.*

Aside from its main duties, the Board of Commissioners is also responsible for:

- *Examining, reviewing and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, pursuant to the Articles of Association;*
- *Providing opinions and suggestions to the GMS concerning RJPP and RKAP, which are signed by the Board of Commissioners;*
- *Monitoring the development of the Company's activities so it can provide opinions and suggestions to the GMS concerning every important issue in the Company's management;*
- *Immediately reporting to the GMS should any indication of decline on the Company's performance arises;*
- *Examining and reviewing periodic report and annual report prepared by the Board of Directors, and signing the annual report;*
- *Providing explanations, opinions and suggestions to the GMS on the Annual Report, if requested;*
- *Preparing annual work programs to be included in the RKAP;*
- *Establishing Audit Committee;*
- *Suggesting Public Accountant to the GMS;*
- *Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keeping the copy;*
- *Reporting to the Company on its share ownership and/or share ownership by its family in the Company or other companies, including all the changes;*
- *Providing report on the supervisory duties conducted during the fiscal year to the GMS; and*

- Melaksanakan kewajiban lain atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk:

- Meninjau buku-buku, surat-surat, dan dokumen lainnya, memeriksa kas dan surat berharga lainnya untuk keperluan verifikasi, serta memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki lingkungan kerja yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Direksi;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Perseroan;
- Mengelola Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan atas hal-hal yang didiskusikan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya di dalam Perseroan dengan mengacu pada pedoman kerja (board manual) Dewan Komisaris yang dibuat dan disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2018. Pedoman kerja tersebut berisi rangkuman peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga ditutupnya tahun buku 2018, Dewan Komisaris PNM memiliki susunan sebagai berikut:

- *Carrying out other obligations relating to supervisory and advisory duties as long as it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of GMS.*

The Board of Commissioners also has the following authorities:

- *Reviewing books, letters, and other documents, and examine cash and other securities for verification purposes, as well as review the Company's assets;*
- *Entering the work premises of the Company;*
- *Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues relating to the Company's management;*
- *Recognizing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
- *Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting with the consent of the Board of Directors;*
- *Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
- *Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with Articles of Association;*
- *Establishing other committees other than the Audit Committee if it suits the capabilities and the requirements of the Company;*
- *Managing the Company in certain conditions for certain periods of time pursuant to the Articles of Association;*
- *Attending the meeting of the Board of Directors and providing views on the matters discussed; and*
- *Conducting other supervisory authorities as long as it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.*

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its duties and functions within the Company by referring to the Board of Commissioners' board manual, which was prepared and ratified by all members of the Board of Commissioners on May 24, 2018. The manual includes a summary of the rules that apply in the Company, as well as best practices according to the five GCG principles.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of the 2018 fiscal year, the composition of the Board of Commissioners of PNM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Muharram	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-85/MBU/05/2017 <i>Decree of the Minister of SOE No.SK-85/MBU/05/2017</i>
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 <i>Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-133/MBU/05/2018</i>
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-85/MBU/05/2017 <i>Decree of the Minister of SOE No.SK-85/MBU/05/2017</i>
Veronica Colondam	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 <i>Decree of the Minister of SOE No. SK-133/MBU/05/2018</i>
Suprianto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pengangkatan sejak tahun 2017 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-02/MBU/01/2017, efektif hingga 21 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-133/MBU/05/2018 <i>Appointment in 2017 pursuant to the Decree of the Minister of SOE No. SK-02/MBU/01/2017, effective until May 21, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOE No.SK-133/MBU/05/2018</i>

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional dan bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS seperti diatur dalam peraturan OJK.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 sebesar tiga orang atau 75% dari total anggota Dewan Komisaris PNM.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners independently and professionally carry out their roles, free of the influence of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders. All Independent Commissioners have met the requirements and declared their independence to the GMS as required by OJK regulations.

In 2018, three or 75% of the total members of the Board of Commissioners of the Company are Independent Commissioners.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for Independent Commissioners are set based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Criteria for Independent

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Meidyah Indreswari	M. Sholeh Amin	Veronica Colondam
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Shall not be a person who works, has the authority over, or has responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities in the last 6 (six) months except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Shall not have any shares either directly or indirectly in the Company</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Shall not be affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Shall not have any business relationships, either directly or indirectly, in the field related to the business activities of the Company.</i>	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 14 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the Board of Commissioners held 14 meetings, with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
23 Januari 2018 January 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Desember 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of December 2017. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Muharram Meidyah Indreswari Suprianto M. Sholeh Amin Komite Audit Committee Audit Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner
22 Februari 2018 February 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Januari 2018. Pembahasan Laporan Keuangan Audited 2017. Pembahasan dan Monitoring TI Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of January 2018. Discussion on Audited Financial Statements 2017. IT Discussion and Monitoring Others. 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Muharram Meidyah Indreswari Suprianto M. Sholeh Amin Komite Audit Committee Audit Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
27 Maret 2018 March 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Februari 2018. Pembahasan Self-Assessment GCG Tahun 2017. Pembahasan Usulan Penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2018. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of February 2018. Discussion of Self-Assessment GCG in 2017. Discussion on the Proposed KAP for Financial Statements Audit for the 2018 Financial Year. Preparation of GMS Audit Report of the 2017 Financial Year. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - Suprianto - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
25 April 2018 April 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Maret 2018. Pembahasan Self-Assessment GCG Tahun 2017. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of March 2018. Discussion of Self-Assessment GCG in 2017. Preparation of the GMS Audit Report of the 2017 Financial Year. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Suprianto - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
30 Mei 2018 May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja April 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of April 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
26 Juni 2018 June 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Mei 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of May 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
24 Juli 2018 July 24, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Juni 2018 (Semester I). Pemaparan Hasil Survei PNM Mekaar. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of June 2018 (Semester I). Presentation of PNM Mekaar Survey Result. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
23 Agustus 2018 August 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Juli 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of July 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
27 September 2018 <i>September 27, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Agustus 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of August 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
15 Oktober 2018 <i>October 15, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the Changes of the Organizational Structure. Others 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
25 Oktober 2018 <i>October 25, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan RKAP 2019. Kinerja Bulan September 2018. Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion of RKAP 2019. Discussion on the Performance Report of September 2018. Discussion of the Work Visit of the Board of Commissioners. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
23 November 2018 <i>November 23, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2018. Pembahasan Tindak Lanjut Atas Tanggapan Surat Kinerja Triwulan III/2018 dari Pemegang Saham. Pembahasan Rencana Penambahan Modal PT PNM VC sebesar 135 Milyar. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of October 2018. Discussion on the Follow-up on the Response of Performance Letter in the Third Quarter/2018 from the Shareholders. Discussion on the Capital Addition of PT PNM VC for Rp135 billion. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
13 Desember 2018 <i>December 13, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Penawaran Saham PT PNM IM. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on Shares Offering of PT PNM IM. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i>
27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. Pembahasan Kinerja Bulan November 2018. Penjelasan dan Demo Aplikasi Monitoring dari Tim TI. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of November 2018. Explanation and Demonstration of Monitoring Application from IT Team. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Committee Audit</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i> <p style="text-align: right;">*Efektif hingga 21 Mei 2018</p>

Adapun frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

The attendance of all members of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Agus Muharram <i>President Commissioner</i>	14	14	100%
Meidyah Indreswari <i>Independent Commissioner</i>	13	13	100%
M. Sholeh Amin <i>Independent Commissioner</i>	14	14	100%
Veronica Colondam <i>Independent Commissioner</i>	10	8	80%
Suprianto* <i>Commissioner</i>	4	4	100%

*Efektif hingga 21 Mei 2018

**Effective until May 21, 2018*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018, komite-komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the committees under the Board of Commissioners such as the Audit Committee have optimally supported the supervisory function of the Board of Commissioners by carrying out each of their respective duties and responsibilities.

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris Training and Development Program of the Board of Commissioners

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period	Peserta Participants
1	<i>Expand Leadership for Board of Commissioners</i>	<i>Corporate Leadership Development Institute</i>	<i>6–9 Maret 2018 March 6–9, 2018</i>	<i>M. Sholeh Amin, Suprianto</i>
2	<i>National Anti Fraud Conference</i>	<i>Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter</i>	<i>19–20 Juli 2018 July 19–20, 2018</i>	<i>Agus Muharram, Meidyah Indreswari</i>

PROGRAM ORIENTASI PERSEROAN UNTUK KOMISARIS BARU

Perseroan menetapkan kebijakan pemberian sosialisasi atau orientasi bagi setiap anggota baru yang bergabung ke jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi. Program orientasi yang telah dilakukan sejak 2006 ini bertujuan untuk memberikan pemaparan ruang lingkup Perseroan secara menyeluruh dan informasi penting lainnya yang berguna mendukung peran anggota baru tersebut.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has established a policy that an orientation has to be organized for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The orientation program was initiated in 2006 and aims to deliver a comprehensive presentation on the scope of the Company and any other important information that is useful in supporting the role of the new members.

Adapun mekanisme pelaksanaan orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru adalah sebagai berikut:

The mechanism of the orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

PERSIAPAN

Direksi menunjuk manajemen untuk mengatur pelaksanaan presentasi dengan memasukkan seluruh materi terkait ke dalam urutan dan konteks yang dibutuhkan, yang secara ringkas diuraikan dalam buku pedoman untuk menjadi acuan topik yang akan disampaikan dalam orientasi. Adapun materi-materi tersebut disesuaikan dan diperluas sesuai dengan kebutuhan orientasi dan perubahan yang terjadi di PNM serta tugas khusus yang nantinya diemban anggota tersebut.

AGENDA

Orientasi dapat dilakukan dengan agenda yang disusun per divisi maupun berdasarkan topik yang disampaikan.

PENYAJI

Orientasi akan disajikan oleh jajaran Direksi yang masih aktif dengan bantuan manajemen. Penyaji dan tim yang bertugas menyiapkan data dan materi adalah mereka yang telah memahami materi secara keseluruhan.

PERTEMUAN LAIN YANG DIPERLUKAN DALAM ORIENTASI

Selain presentasi program orientasi, Direktur/Komisaris baru juga perlu melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk memperjelas berbagai masalah dan informasi lainnya.

Pertemuan dengan divisi secara lebih khusus dapat diadakan sebagai lanjutan dari program orientasi ini.

Kunjungan ke lapangan yang dianggap penting dapat dijadwalkan dengan melibatkan manajemen yang terkait.

LAMPIRAN ORIENTASI

Lampiran yang diikutsertakan dalam program orientasi antara lain:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Manajemen Semester Terakhir;
- Jadwal Rapat Direksi/Dewan Komisaris;
- Salinan Risalah 2 atau 3 Rapat Terakhir;
- Bagan Perusahaan dan Profil Pejabat;
- Laporan SPI Terakhir; dan
- Salinan Peraturan dan Informasi Lainnya.

EVALUASI PROGRAM

Anggota Direksi/Dewan Komisaris baru akan diminta untuk memberikan masukan dan masalah baru yang dianggap penting dalam penyelenggaraan program orientasi sehingga ke depannya penyelenggaraan program ini dapat disempurnakan.

PREPARATION

The Board of Directors appoints the management to organize an orientation presentation that refers to the materials briefly described in the manual. Using the manual as a reference, an orientation topic will be generated, and the materials will be rearranged and recontextualized as needed. Furthermore, the materials are adjusted and expanded according to the needs and changes that occur in PNM as well as specific tasks that will be carried out by the member.

AGENDA

The orientation can be carried out based on the agenda that is arranged by each division or based on the topic presented.

PRESENTER

The orientation will be presented by an active Board of Directors with the help of the management. Those in charge of preparing the data and materials have understood the materials comprehensively.

OTHER MEETINGS REQUIRED IN THE ORIENTATION

Aside from the presentation of the orientation program, new Directors/Commissioners are also required to meet with the Board of Commissioners and Shareholders to clarify various issues and other information.

This orientation program may be followed up by special meetings with specific divisions.

Any important site visit can be scheduled with the involvement of the relevant management.

ORIENTATION ATTACHMENT

The materials presented in the orientation program include:

- Annual Report;
- Management Report for the Last Semester;
- Schedule of the Meetings of the Board of Directors/the Board of Commissioners;
- Copy of Minutes from the Last 2 or 3 Meetings;
- A chart of the Company and the Executives' Profiles;
- The latest Internal Audit Report; and
- Copy of Regulations and Other Information.

PROGRAM EVALUATION

For future improvement of the orientation programs, new members of the Board of Directors/the Board of Commissioners will be requested to provide inputs and identify issues in the execution of the orientation program.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan pengelolaan Perseroan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan agar Perseroan dapat mencapai tujuannya. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi
Dalam tata kelola Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi secara umum antara lain:

1. Memastikan visi dan misi Perseroan berjalan dengan baik;
2. Merumuskan dan menjabarkan sasaran, strategi, dan kebijakan korporasi;
3. Memastikan bisnis berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur;
4. Melakukan koordinasi dan verifikasi program kerja dan anggaran sehingga dapat sesuai dengan sasaran, strategi, dan kebijakan masing-masing Direktorat;
5. Memastikan fungsi pengawasan sudah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-028/PNM-DIR/XII/18, seluruh jajaran Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagiannya sebagai berikut:

A. Direktur Utama

Bertugas untuk mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan tugas Direksi, serta membawahi divisi-divisi antara lain:

1. Satuan Pengawas Internal (SPI)
2. Sekretariat Perusahaan (SPR)
3. PKU dan Pengembangan Kelompok (PKU)

B. Direktur Keuangan

Bertugas untuk membawahi EVP dan divisi-divisi:

1. EVP Keuangan dan Operasi (EVP KDO)
2. Keuangan dan Pendanaan (KDP)
3. Operasi (OPS)
4. IT Strategic Development (ITD)
5. IT Operations dan Infrastruktur (ITO)
6. Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur (PPI)
7. Pengelolaan dan Pengembangan SDM (SDM)

C. Direktur Bisnis I

Bertugas untuk membawahi divisi-divisi:

1. Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar I (PBM I)
2. Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar II (PBM II)

The Board of Directors is responsible for determining the Company's policies and management while prioritizing the principles of prudence and compliance to ensure that the Company will meet its objectives. The Board of Directors is also in charge of representing the Company inside and outside the court and consulting with the Board of Commissioners in making decisions that will benefit the interest of the Company.

*Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors
In the Company's governance, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in general are as follows:*

1. *To ensure proper adherence to the vision and mission of the Company;*
2. *To formulate and elaborate on corporate targets, strategies, and policies;*
3. *To ensure that business is running properly pursuant to the policies and procedures;*
4. *To coordinate and verify that the work program and budget are in line with the targets, strategies, and policies of each Directorate;*
5. *To ensure that the supervisory function is in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. SK-028/PNM-DIR/XII/18, the members of the Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities as assigned:

A. President Director

In charge of coordinating all activities related to the duties of the Board of Directors, and overseeing the divisions below:

1. *Internal Audit Unit (SPI)*
2. *Corporate Secretary (SPR)*
3. *PKU and Group Development (PKU)*

B. Finance Director

In charge of overseeing the EVP and the following divisions:

1. *Finance and Operations EVP (EVP KDO)*
2. *Finance and Funding (KDP)*
3. *Operations (OPS)*
4. *IT Strategic Development (ITD)*
5. *IT Operations and Infrastructure (ITO)*
6. *Infrastructure Procurement and Control (PPI)*
7. *HR Management and Development (SDM)*

C. Business Director I

In charge of overseeing the following divisions:

1. *Mekaar Business Management I (PBM I)*
2. *Mekaar Business Management II (PBM II)*

3. Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar III (PBM III)
4. Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio PNM Mekaar (BPM)

D. Direktur Bisnis II

Bertugas untuk membawahi EVP dan divisi-divisi:

1. EVP PNM ULaMM dan Jasa Manajemen (EVP ULM)
2. Unit Usaha Syariah (UUS)
3. Remedial (RMD)
4. Pengelolaan Bisnis PNM ULaMM I (PBU I)
5. Pengelolaan Bisnis PNM ULaMM II (PBU II)
6. Jasa Manajemen, Kemitraan, dan LKMS (JML)

E. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance yang baik. Selain itu, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga bertugas untuk membawahi EVP dan divisi-divisi:

1. EVP Pengawasan dan Legal (EVP PDL)
2. Perencanaan, Riset, dan Afiliasi (PRA)
3. Manajemen Risiko dan GCG (MRG)
4. Legal (LGL)
5. Pembinaan dan Pengawasan PNM ULaMM (PPU)
6. Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar (PPM)

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi mengacu pada pedoman kerja (board manual) dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terkait pengelolaan Perseroan. Pedoman tersebut disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur tentang keberadaan Direksi di Perseroan beserta hal-hal lain yang bersangkutan.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

3. Mekaar Business Management III (PBM III)
4. Mekaar Business Support and Portfolio Development (BPM)

D. Business Director II

In charge of overseeing the EVP and the following divisions:

1. PNM ULaMM and Management Service EVP (EVP ULM)
2. Sharia Business Unit (UUS)
3. Remedial (RMD)
4. PNM ULaMM Business Development I (PBU I)
5. PNM ULaMM Business Development II (PBU II)
6. Management Service, Partnership, and LKMS (JML)

E. Compliance and Risk Management Director

In charge of the Company's Good Corporate Governance. In addition, the Compliance and Risk Management Director is also in charge of overseeing EVP and the following divisions:

1. Supervision and Legal EVP (EVP PDL)
2. Planning, Research, and Affiliation (PRA)
3. Risk Management and GCG (MRG)
4. Legal (LGL)
5. PNM ULaMM Coaching and Supervision (PPU)
6. Mekaar Coaching and Supervision (PPM)

THE BOARD OF DIRECTORS' WORK GUIDELINES

The Board of Directors refers to the board manual in carrying out its duties and responsibilities relating to the Company's management. The manual is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations and regulates the presence of the Board of Directors in the Company along with other related matters.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-40/MBU/2/2018
Parman Nataatmadja*	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK 143/MBU/2013 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK 143/MBU/2013
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan Finance Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-67/MBU/4/2017 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-67/MBU/4/2017
Abianti Riana	Direktur Bisnis I Business Director I	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-161/MBU/08/2017

* Parman Nataatmadja & Bambang Siswaji efektif menjabat s/d tanggal 13 Februari 2018

* Parman Nataatmadja & Bambang Siswaji officially served until February 13, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bambang Siswaji *	Direktur Bisnis II <i>Business Director II</i>	Pengangkatan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017, efektif hingga tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN NO. SK-54/MBU/03/2018 <i>Appointment since 2017 pursuant to the Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-161/MBU/08/2017, effective until February 13, 2018 pursuant to the Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-54/MBU/03/2018</i>
M.Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018 <i>Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-40/MBU/2/2018</i>

*Efektif hingga 13 Februari 2018

*Effective until February 13, 2018

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika dirasa perlu, rapat dapat diselenggarakan melalui permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau permintaan tertulis satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat Direksi ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Di tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali, dengan rincian sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings of the Board of Directors are held as needed by the Company. A meeting can be held with the request of one or more members of the Board of Directors or a written request from one or more members of the Board of Commissioners, when deemed necessary. The meeting is held in the Company's office or the primary location where the Company's main business activities are conducted within the territory of the Republic of Indonesia. In 2018, the Board of Directors held 17 meetings, with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
5 Januari 2018 <i>January 5, 2018</i>	Strategi Pencapaian PNM ULaMM sesuai RKAP 2018 Strategi Pencapaian NOA PNM Mekaar dan Perbaikan Kualitas Portfolio <i>PNM ULaMM's strategy based on the 2018 RKAP PNM Mekaar's NOA Achievement and Portfolio Quality Improvement strategies</i>	1. Parman Nataatmadja 2. Tjatur H. Priyono 3. Arief Mulyadi 4. Abianti Riana 5. Bambang siswaji
19 Februari 2018 <i>February 19, 2018</i>	Araha n Direktur utama <i>Direction from President Director</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
2 Maret 2018 <i>March 2, 2018</i>	Profit Planning	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
15 Maret 2018 <i>March 15, 2018</i>	Progress Audit Pemeriksaan BPK Progress dan Strategi Penanganan NPL PNM ULaMM dan PNM Mekaar Progress Implementasi Oracle dan BR Net <i>Audit Progress of BPK Progress and NPL Handling Strategy of PNM ULaMM and PNM Mekaar Progress of Oracle and BR Net Implementation</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
22 Maret 2018 <i>March 2, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu Presentasi Alco Alma <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions Presentation of Alco Alma</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
6 April 2018 <i>April 6, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
12 April 2018 <i>April 12, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
30 April 2018 <i>April 30, 2018</i>	Rehearsal RUPS PNM Tahun Buku 2017 <i>2017 GMS Rehearsal of PNM</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
3 Mei 2018 <i>May 3, 2018</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu <i>Follow-up on the Previous Meeting Resolutions</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
2 Agustus 2018 <i>August 2, 2018</i>	Alco Alma	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
27 Agustus 2018 <i>August 27, 2018</i>	Asumsi-Asumsi Penyusunan RKAP 2019 <i>Assumptions of RKAP 2019 Preparation</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
30 Agustus 2018 <i>August 30, 2018</i>	Rapat Koordinasi Pendirian Unit Usaha Syariah PT PNM <i>Coordination Meeting on the Establishment of Sharia Business Unit of PT PNM</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
17 Oktober 2018 <i>October 17, 2018</i>	Presentasi PT MNM Terkait Pengadaan Gedung Baru <i>Presentation of PT MNM concerning New Building Procurement</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi
23 Oktober 2018 <i>October 23, 2018</i>	RKAP tahun 2019 <i>RKAP 2019</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. M.Q. Gunadi
28 November 2018 <i>November 28, 2018</i>	Arahan Direktur Utama Terkait Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2018 <i>Direction from President Director Concerning results of OJK Inspection in 2018</i>	1. Arief Mulyadi 2. Tjatur H. Priyono 3. Abianti Riana 4. M.Q. Gunadi

Adapun frekuensi kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The attendance of all members of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Mulyadi	17	17	100%
Parman Nataatmadja*	1	1	100%
Tjatur H. Priyono	17	17	100%
Abianti Riana	17	16	94,12%
Bambang Siswaji *	1	1	100%
M.Q. Gunadi	16	16	100%

*Efektif hingga 13 Februari 2018

**Effective until February 13, 2018*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Di tahun 2018, komite-komite di bawah Direksi telah mendukung fungsi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi secara optimal melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the committees under the Board of Directors have supported the Company's management functions, which were optimally carried out by the Board of Directors through the implementation of their respective duties and responsibilities.

Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi Training and Development Program of the Board of Directors

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Penyelenggaraan Period	Peserta Participants
1	National Anti Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter	19–20 Juli 2018 July 19–20, 2018	Arief Mulyadi, M.Q. Gunadi
2	Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan Risk Management Certification for Financing Companies	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body	30 Oktober dan 11 Desember 2018 October 30 and December 11, 2018	Arief Mulyadi, M.Q. Gunadi, Abianti Riana, Tjatur H. Priyono

RAPAT GABUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 14 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings as needed. Throughout 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 14 joint meetings, with details as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
23 Januari 2018 January 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Desember 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of December 2017. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Muharram Meidyah Indreswari Suprianto M. Sholeh Amin Komite Audit Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner Direksi Board of Director Corporate Secretary
22 Februari 2018 February 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Januari 2018. Pembahasan Laporan Keuangan Audited 2017. Pembahasan dan Monitoring TI. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of January 2018. Discussion on the Audited Financial Statements 2017. IT Discussion and Monitoring Others. 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Muharram Meidyah Indreswari Suprianto M. Sholeh Amin Komite Audit Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner Direksi Board of Director Corporate Secretary

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
27 Maret 2018 March 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Februari 2018. Pembahasan Self-Assessment GCG Tahun 2017. Pembahasan Usulan Penetapan KAP Terkait Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2018. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of February 2018. Discussion on Self-Assessment GCG in 2017. Discussion on the Proposed KAP for Financial Statements Audit for the Financial Year 2018. Preparation of GMS Audit Report of the Financial Year 2017. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - Suprianto - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Audit Committee</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i> - Direksi <i>Board of Director</i> - Corporate Secretary
25 April 2018 April 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Maret 2018. Pembahasan Self-Assesment GCG Tahun 2017. Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of March 2018. Discussion on the Self-Assessment GCG in 2017. Preparation of GMS Audit Report of the Financial Year 2017. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Suprianto - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Audit Committee</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i> - Direksi <i>Board of Director</i> - Corporate Secretary
30 Mei 2018 May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja April 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of April 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Komite Audit <i>Audit Committee</i> - Sekretaris Dewan Komisaris - Direksi <i>Board of Director</i> - Corporate Secretary
26 Juni 2018 June 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Mei 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of May 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Audit Committee</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i> - Direksi <i>Board of Director</i> - Corporate Secretary
24 Juli 2018 July 24, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Juni 2018 (Semester I). Pemaparan Hasil Survei PNM Mekaar. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of June 2018 (Semester I). Presentation of the PNM Mekaar Survey Result. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit <i>Audit Committee</i> - Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioner</i> - Direksi <i>Board of Director</i> - Corporate Secretary

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
23 Agustus 2018 August 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Juli 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of July 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary
27 September 2018 September 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan Laporan Kinerja Agustus 2018. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of August 2018. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary
15 Oktober 2018 October 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on Changes on the Organizational Structure Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Director - Corporate Secretary
25 Oktober 2018 October 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya. Pembahasan RKAP 2019. Kinerja Bulan September 2018. Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on RKAP 2019. Discussion on the Performance Report of September 2018. Discussion on Work Visit of the Board of Commissioners. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary
23 November 2018 November 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2018. Pembahasan Tindak Lanjut atas Tanggapan Surat Kinerja Triwulan III/2018 dari Pemegang Saham Pembahasan Rencana Penambahan Modal PT PNM VC Sebesar Rp135 Miliar Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of October 2018. Discussion on the Follow-up on the Response of Performance Letter in the Third Quarter/2018 from the Shareholders. Discussion on the Capital Addition of PT PNM VC for Rp135 billion. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
13 Desember 2018 December 13, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Penawaran Saham PT PNM IM. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on Shares Offering of PT PNM IM. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary
27 Desember 2018 December 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Bulan November 2018. Penjelasan dan Demo Aplikasi Monitoring dari Tim TI. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Previous Meeting Resolutions. Discussion on the Performance Report of November 2018. Explanation and Demonstration of Monitoring Application from IT Team. Others. 	<ul style="list-style-type: none"> - Agus Muharram - Meidyah Indreswari - M. Sholeh Amin - Veronica Colondam - Komite Audit Audit Committee - Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner - Direksi Board of Director - Corporate Secretary

Adapun frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The attendance of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Agus Muharram	14	14	100%
Meidyah Indreswari	13	13	100%
M. Sholeh Amin	14	14	100%
Veronica Colondam	10	8	80%
Suprianto *	4	4	100%
Arief Mulyadi	14	14	100%
Parman Nataatmadja**	1	1	100%
Tjatur H. Priyono	13	1	92,86%
Abianti Riana	13	1	92,86%
Bambang Siswaji**	1	1	100%
M.Q. Gunadi	12	1	92,31%

*Efektif hingga 21 Mei 2018

**Efektif hingga 13 Februari 2018

*Effective until May 21, 2018

**Effective until February 13, 2018

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of The Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinilai berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab umum serta tanggung jawab khusus sesuai dengan posisi jabatannya. Proses penilaian ini dilaksanakan dalam RUPS. Adapun kriteria yang digunakan pada penilaian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan, yang meliputi:
 - tinjauan dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana dan kinerja Perseroan;
 - tindak lanjut hasil/temuan audit baik internal maupun eksternal;
 - rapat Dewan Komisaris; dan
 - pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Aspek Pelaporan, yang meliputi:
 - penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan;
 - penyampaian laporan/pendapat kepada RUPS; dan
 - penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

PENILAIAN TERHADAP DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala dilakukan oleh Dewan Komisaris. Indikator penilaiannya meliputi pemenuhan hak dan tanggung jawab, baik umum maupun khusus sesuai dengan posisinya.

Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, dan kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

The Company periodically assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to measure and evaluate their performance in carrying out their responsibilities and authorities. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are assessed based on the established Key Performance Indicators (KPI).

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assessed based on its fulfillment of general and specific duties and responsibilities of their positions. This assessment process is conducted at the GMS. The criteria used in the Board of Commissioners' assessment are as follows:

- *Supervisory and Direction Aspect, which covers:*
 - *the assessment of and response to the plans and performance of the Company by the Board of Commissioners;*
 - *follow up on internal and external audit results/findings;*
 - *Board of Commissioners meetings; and*
 - *feedback/approval/suggestion/advice to the Board of Directors in the Company's management.*
- *Reporting Aspect, which covers:*
 - *the preparation and submission of annual work program;*
 - *the submission of report/suggestion to the GMS; and*
 - *the submission of report on the supervisory duties completed.*

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Periodic assessments of the Board of Directors' performance are carried out by the Board of Commissioners. The indicators of assessment include the fulfillment of rights and responsibilities, be it general or specific to their position.

In general, the Board of Directors' performance is measured by the achievement of the Company's targets, the implementation of duties and responsibilities in their roles, adherence to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, attendance at the Board of Directors' meetings, success in certain assignments, and its contribution to the decision-making process.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Permen-07/MBU/2012 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan, sebelum disampaikan pada RUPS untuk dikaji kembali dan disahkan jika telah mendapat kesepakatan. Penentuan besaran dan bentuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun buku.

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perseroan pada 2018 adalah sebagai berikut:

- Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama;
- Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama; dan
- Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama.

Adapun besaran remunerasi yang mencakup gaji dan imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2018 yaitu:

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the GMS, pursuant to the Regulation of Minister of SOE No Permen-07/MBU/2012 on Guidelines for Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the SOE Supervisory Board based on the evaluation conducted by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners reviews and evaluates the amount of remuneration that will be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors; the evaluation is delivered to the GMS to be reviewed and ratified once approved. The amount and the form of remuneration also take into account the Company's financial performance during the year.

The Company has established the following scheme in preparing the remuneration amount in 2018:

- *Each director receives a salary of 90% of the salary received by the President Director;*
- *The President Commissioner receives a salary of 45% of the salary received by the President Director; and*
- *Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner.*

The amount of remuneration including salaries and benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018:

Uraian Description	Jumlah Anggota Total Members	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4.735.263.746
Direksi Board of Directors	5	10.374.444.254
Jumlah Total	9	15.109.708.000

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on Major and Controlling Shareholders, Direct or Indirect, Up to Individual Shareholders

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 100% kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, uraian mengenai informasi kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu tidak dapat disajikan.

As a State-Owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, information on direct and indirect or individual share ownership cannot be presented.

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Relationships Between the Board Of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Tabel berikut memuat informasi yang menjelaskan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dengan Pemegang Saham Perusahaan:

The table below contains information on the affiliations between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Finansial Financial Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders
Agus Muharram	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Meidyah Indreswari	Komisaris independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
M. Sholeh Amin	Komisaris independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Veronica Colondam	Komisaris independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Suprianto*	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Finansial Financial Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-	-	-
Parman Nataatmadja*	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-	-	-
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	-	-	-	-	-	-
Abianti Riana	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	-	-	-	-	-	-
Bambang Siswaji	Direktur Bisnis II <i>Business Director II</i>	-	-	-	-	-	-
M.Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	-	-	-	-	-	-

* Suprianto efektif menjabat s/d tanggal 21 Mei 2018

*Suprianto officially served until May 21, 2018

* Parman Nataatmadja & Bambang Siswaji efektif menjabat s/d tanggal 13 Februari 2018

* Parman Nataatmadja & Bambang Siswaji officially served until February 13, 2018

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengawasi kegiatan unit usaha di bawah Perseroan yang beroperasi dengan basis syariah. DPS dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. II dan Surat Keputusan Direksi No. 17.SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002.

The Company has established the Sharia Supervisory Board (DPS) to supervise the activities of the Company's sharia business units. DPS was established pursuant to the Regulation of Bapepam-LK No. II and Decision Letter of the Board of Directors No. 17.SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN);

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- To assist in supervising the business units of the Company operating under sharia principles to avoid deviation from the provisions and principles of sharia as issued through religious ruling of the National Sharia Board (DSN);

- Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis I dan II Perseroan;
 - Sebagai mediator antara Perseroan dan DSN dalam mengomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN;
 - Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perseroan di mana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.
- *To act as an advisor to the Board of Directors through Business Directors I and II of the Company;*
 - *To serve as a liaison between the Company and DSN in communicating advice and suggestions on the development of sharia products and services that require review and religious ruling by DSN;*
 - *To serve as a representative of DSN in the Company for the reporting of the Company's business activities and developments by DSN in accordance with the provisions stipulated by DSN.*

Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi Composition of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
K. H. Didin Hafidhuddin	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	SK-268/PNM/SDM/XI/09 tertanggal 16 November 2009 SK-268/PNM/SDM/XI/09 dated November 16, 2009
M. Syafii Antonio	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	SK-267/PNM/SDM/XI/2009 tertanggal 16 November 2009 SK-268/PNM/SDM/XI/09 dated November 16, 2009

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dalam memberikan nasihat dan saran terkait penerapan prinsip syariah, dan sebagai bentuk pengawasan pemenuhan prinsip tersebut, Dewan Pengawas Syariah secara rutin mengadakan pertemuan bersama pengurus Perseroan baik secara fisik maupun melalui media komunikasi yang sesuai.

Sepanjang 2018, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan 1(satu) kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

MEETINGS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board held regular meetings with the Company's management, both physically or through an appropriate communication medium in order to provide advice and suggestions related to the implementation and monitoring of sharia principles.

Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board held 1 (one) meeting, with details as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
K. H. Didin Hafidhuddin	1	1	100%
M. Syafii Antonio	1	1	100%

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Guna mendukung fungsi pengawasan di Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2014. Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menilai kelayakan sistem pengendalian internal, pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan, serta tugas-tugas lain yang bertujuan mendukung fungsi pengawasan dan penasihatian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan tugas dan pelaporan secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dikepalai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang berasal dari luar Perseroan.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal, serta auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkewajiban untuk:

- Menjaga kerahasiaan Perseroan;
- Meneliti objektivitas dan independensi laporan auditor internal; dan
- Membuat Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

To support the supervisory function in the Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2014. The Audit Committee is established to support the duties of the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the internal control system, the reporting and disclosure of financial statement, as well as other duties in supporting the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners.

The Audit Committee independently carries out its duties and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner and has two external parties as members.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties:

- Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the internal control system, the implementation of external duties, and the internal audit are running effectively;
- Assessing audit activities and results carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and the external auditor;
- Providing recommendation on the improvement and implementation of the management control system;
- Ensuring an excellent review procedure on all information released by the SOEs;
- Identifying the duties of the Board of Commissioners and matters that require the Board of Commissioners' attention; and
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee is responsible to perform the following duties:

- Maintaining the Company's confidentiality;
- Observing the objectivity and independency of the internal auditor report; and
- Preparing Quarterly Report and Annual Report to be submitted to the Board of Commissioners.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has granted the Audit Committee the authority to legally and ethically obtain the required information from both internal and external parties relating to finance, fund, employment, assets, and other resources of the Company.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan seperti Akuntan, Konsultan, Penasehat Hukum, dan profesi lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya atas beban Perseroan.

Komite Audit juga dapat meminta Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Para anggota senantiasa menjunjung independensi dan profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta menghindari segala benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

Upon the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may seek advice or recommendation from professionals outside the Company, such as Accountant, Consultant, Legal Counsel, and other professions in relation to the implementation of its duties on the Company's expenses.

Upon the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Internal or External Auditor to examine or investigate specific problems that affect the Company's performance.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Each member of Audit Committee works independently, with no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company. The members prioritize independency and professionalism while avoiding any possible conflicts of interests in carrying out their duties and responsibilities.

Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-002/PNM-KOM/III/2018 tertanggal 2 Juli 2018 SK-002/PNM-KOM/III/2018 dated July 2, 2018
Hari Setiadi	Anggota Member	-	SK-004/PNM-KOM/VII/18 tertanggal 31 Juli 2018 SK-004/PNM-KOM/VII/18 dated July 31, 2018
Rafi Rakhmadan	Anggota Member	-	SK-008/PNM-KOM/X/17 tertanggal 25 Oktober 2017 SK-008/PNM-KOM/X/17 dated October 25, 2017
M. Sholeh Amin*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-002/PNM-KOM/VII/18 tertanggal 23 Maret 2018 SK-002/PNM-KOM/VII/18 dated March 23, 2018

*Efektif hingga Juni 2018

*Effective until June 2018

PROFIL KOMITE AUDIT

Meidyah Indreswati

Profil Meidyah Indreswati dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Profil Perusahaan.

Hari Setiadi

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Lahir di Wonosobo, 25 Juni 1955. Beliau merupakan lulusan Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1978 dan meraih Diploma IV di tempat yang sama pada tahun 1985. Setelah itu beliau memperoleh Master Akuntansi di University of Wisconsin, Whitewater, WI, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau pernah mengisi beberapa jabatan penting di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2012-2013), Kepala Pusat Informasi Pengawasan (2011-2012), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat (2008-2011), Kepala Biro Perencanaan BPKP (2006-2008), Direktur Pengawasan BUMD – Deputy Bidang Akuntan Negara BPKP (2003-2005), Kasubditwas Bidang Usaha Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan - Deputy Bidang Akuntan Negara, BPKP (2000-2001), Kasubditwas Bidang Usaha Perkebunan dan Tanaman Keras - Deputy Bidang Akuntan Negara, BPKP (1998-2000), Kepala Bidang Perencanaan dan Analisa - Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari (1996-1997), Kepala Seksi Pengawasan Badan Kesekretariatan - Deputy Pengeluaran, BPKP (1992-1995), Ketua Tim Audit Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, (1987-1989), Anggota Tim Audit, Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta, (1979-1982).

Rafi Rakhmadan

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Lahir di Yogyakarta, 27 Mei 1985. Beliau merupakan lulusan Diploma III Bidang Perpajakan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta dan S1 Bidang Akuntansi di Universitas Terbuka, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Analis Data BUMN (Fungsional Umum) di Keasdepan Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan III, Kedepatian Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT PNM (Persero), beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Sarinah Persero (2013-2017) dan Staf Dewan Komisaris PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) (2010-2013).

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Meidyah Indreswati

Meidyah Indreswati's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the Company Profile Section.

Hari Setiadi

Indonesian Citizen, 63 years old. Born in Wonosobo, June 25, 1955. He graduated with a Diploma III Degree from the Indonesian State College of Accountancy in 1978 and received Diploma IV in 1985. He then received his Master's Degree in Accounting from University of Wisconsin, Whitewater, WI, the United States in 1991.

Prior to his position as a member of the Audit Committee, he served in several important positions in the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) namely Head of Research, Development and Supervision Center (2012-2013), Head of Information Supervision Center (2011-2012), Head of Representatives of West Kalimantan, BPKP (2008-2011), Head of Planning Bureau, BPKP (2006-2008), Director of Regional-owned Enterprise (BUMD) Supervision - Deputy of State Accountant, BPKP (2003-2005), Sub-directorate Head (Kasubditwas) of Agriculture, Forestry, Fisheries and Marine Division - Deputy of State Accountant, BPKP (2000-2001), Kasubditwas of Plantation and Tree Crop Division - Deputy of State Accountant, BPKP (1998-2000), Head of Planning and Analysis Division - Representative of Kendari, Southeast Sulawesi, BPKP (1996-1997), Head of Supervisory of Secretariat Agency - Deputy of Expenditure, BPKP (1992-1995), Head of Audit Team, Representative of BPKP Central Java, (1987-1989), Member of Audit Team, Representative of BPKP DKI Jakarta, (1979-1982).

Rafi Rakhmadan

Indonesian Citizen, 33 years old. Born in Yogyakarta, May 27, 1985. He graduated with a Diploma III Degree of Taxation from the Indonesian State College of Accountancy, Jakarta and a Bachelor of Accounting from Indonesia Open University, Jakarta.

He has served as a Member of the Audit Committee since 2017. He concurrently serves as a Data Analyst of SOE (General Function) at Keasdepan Construction, Facilities, and Transportation Infrastructure III, Deputyship of Construction, Facilities, and Transportation Infrastructure, Ministry of State-owned Enterprise. Prior to his position as a member of the Audit Committee at PT PNM (Persero), he served as an Audit Committee at PT Sarinah Persero (2013-2017) and a Staff of the Board of Commissioners at PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) (2010-2013).

M. Sholeh Amin

Profil M. Sholeh Amin dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Profil Perusahaan.

M. Sholeh Amin

M. Sholeh Amin's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the Company Profile Section.

RAPAT KOMITE AUDIT

Di tahun 2018, Komite Audit juga telah memenuhi peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 yang mengatur bahwa Komite Audit minimal mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan, pada tahun 2018 dengan mengadakan 12 kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2018, the Audit Committee has complied with the Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 which prescribes that the Audit Committee is to hold meetings at least once in three months. In 2018, the Audit Committee held 12 meetings, with details as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Meidyah Indreswari	9	9	100%
Hari Setiadi	12	12	100%
Rafi Rakhmadan	12	12	100%
M. Sholeh Amin*	3	3	100%

*Efektif hingga Juni 2018

*Efektif hingga Juni 2018

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2018

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out the following activities:

No.	Kegiatan Activity	Rencana Kejadian Projection	Realisasi Kejadian Realization
1.	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2018 Preparation of the Audit Committee Work Plan in 2018	1	1
2.	Rapat Pembahasan Internal Komite Audit Internal Discussion Meeting of the Audit Committee	12	13
3.	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the Board of Commissioners	12	13
4.	Rapat Koordinasi dengan SPI Coordination Meeting with SPI	7	12
5.	Rapat Koordinasi dengan Divisi (PKD, MRG, PKR, PKU, PPI), Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya Coordination Meeting with Divisions (PKD, MRG, PKR, PKU, PPI), Subsidiaries, and Other Business Units	5	9
6.	Koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Coordination with Public Accounting Firm (KAP)	3	4
7.	Kunjungan wilayah Area Visit	6	7
8.	Seminar (strategi dan teknis pembiayaan UMKM, enterprise risk management, financial risk management) Seminars (strategy and technical financing of MSE, enterprise risk management, financial risk management)	3	3

No.	Kegiatan Activity	Rencana Kejadian Projection	Realisasi Kejadian Realization
9.	Evaluasi kinerja keuangan semester I 2018 <i>Financial Performance Evaluation of the First Semester of 2018</i>	1	1
10.	Laporan Pelaksanaan Kinerja Triwulan IV/2017, I/2018, II/2018, III/2018 <i>Performance Report in Quarter IV/2017, Quarter I/2018, Quarter II/2018, Quarter III/2018</i>	4	4
11.	Persiapan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kinerja Tahun 2018 <i>Preparation of Performance Report in 2018</i>	1	1
12.	Penyusunan Tanggapan Komisaris tentang Kinerja Perseroan Tahun 2017 <i>Commissioners' Response to the Company's Performance in 2017</i>	1	1
13.	Pembahasan draf RKAP Tahun 2019 <i>Discussion of the 2019 RKAP draft</i>	2	1
Total		58	70

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2018, the members of the Audit Committee have participated in the following education and/or training:

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period	Peserta Participants
1.	National Anti Fraud Conference	ACFE Indonesia Chapter	19–20 Juli 2018 <i>July 19–20, 2018</i>	Meidyah Indreswari

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga tahun buku 2018, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk mengembangkan kinerja tata kelola perusahaan yang lebih baik, Perseroan akan terus meninjau perkembangan usaha dan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, apabila dibutuhkan, proses pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilakukan di bawah pengawasan menyeluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the 2018 fiscal year, the Company's nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The procedure for nomination and remuneration refers to POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. To improve the performance of the Company's governance, the Company will continue to review its business development and prevailing regulations. If required, the process of establishing Nomination and Remuneration Committee will be conducted under comprehensive supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengeluaran kredit Perseroan dan pengelolaan risiko.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB

Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (Holding) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional;
- Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil review dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko;
- Menyusun contingency plan dalam kondisi tidak normal (worst case scenario);
- Memantau kecukupan permodalan perusahaan terhadap Risk Exposure;
- Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan;
- Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan; dan
- Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018.

The Company has established a Credit Policy and Risk Control Committee that is responsible for monitoring the Company's credit issuance policy and risk management.

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The duties, authorities, and responsibilities of Risk Management Committee are as follows:

- Stipulating policies and regulations that are applicable across the holding company to serve as a guidance for subsidiaries/affiliations, especially policies related to business and operations;
- Approving draft proposals on business policies from a division/unit, which has been evaluated by the Division in charge of Risk Management Unit by taking into account aspects of risk management and control as well as the prevailing laws and regulations;
- Reviewing proposals for new activities/products and assessing the Company's ability to run the new activities/products based on the review of the Division in charge of Risk Management Unit;
- Preparing a contingency plan for the worst case scenario;
- Monitoring the sufficiency of the Company's capital against risk exposure;
- Evaluating the effectiveness of the risk management system;
- Considering and granting approval/rejection of any deviations on the established policy guidelines; and
- Monitoring and supervising the implementation of policies and the risks of the Company's management based on the report from related units.

COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The establishment of Risk Management Committee of the Company is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. SK-011/PNM-DIR/IV/18 dated April 13, 2018.

Jabatan di Perseroan <i>Position in the Company</i>	Jabatan di Komite <i>Position in the Committee</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018 <i>Decision Letter of the Board of Directors Number SK-011/PNM-DIR/IV/18 dated April 13, 2018</i>
Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko <i>Division Head in charge of Risk Management unit</i>	Sekretaris <i>Secretary</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018 <i>Decision Letter of the Board of Directors Number SK-011/PNM-DIR/IV/18 dated April 13, 2018</i>
Direksi Holding EVP <i>Board of Directors of Holding EVP</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018 <i>Decision Letter of the Board of Directors Number SK-011/PNM-DIR/IV/18 dated April 13, 2018</i>
Direksi Anak Perusahaan Kepala Divisi Holding <i>Board of Directors of Subsidiaris Head of Division of Holding</i>	Anggota Tidak Tetap <i>Temporary Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018 <i>Decision Letter of the Board of Directors Number SK-011/PNM-DIR/IV/18 dated April 13, 2018</i>

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Arief Mulyadi

Profil Arief Mulyadi dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Profil Perusahaan.

PROFILE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Arief Mulyadi

Arief Mulyadi's profile is available in Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the Company Profile Section.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang 2018, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan sejumlah rapat yang membahas mengenai kinerja pengelolaan risiko Perseroan.

MEETINGS OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2018, the Risk Management Committee held a number of meetings that discussed the Company's risk management performance.

PELAKSANAAN TUGAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

Sepanjang 2018, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Membahas, menganalisis, dan menyetujui rencana pemberian pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) calon nasabah Perseroan;
2. Menganalisis serta menyetujui investasi kepada anak perusahaan; dan
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perseroan berdasarkan laporan dan unit terkait.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2018, the Risk Management Committee has carried out its duties, as follows:

1. Discussed, analyzed, and approved financing plans for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) of prospective customers of the Company;
2. Analyzed and approved investments to subsidiaries; and
3. Supervised the implementation of policy and risk management of the Company based on reports of the related unit.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Kredit dan Pengendalian Risiko tidak mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

EDUCATION AND TRAINING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2018, members of the Credit Policy and Risk Control Committee did not participated in any education and/or training programs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dalam tata kelola Perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan untuk membantu Direksi dalam menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan publik serta memastikan kelancaran praktik GCG di Perseroan. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan ketersediaan informasi yang akurat, jelas dan terbaru, serta mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan agar Perseroan dapat senantiasa memenuhi regulasi yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Menjadi narahubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

In the Company's governance, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in delivering information to the shareholders and the public and ensuring the continuity of GCG practices in the Company. The Corporate Secretary shall ensure the availability of accurate, clear and updated information and stay updated with the development of laws and regulations in order to support the Company in complying with such regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Stay updated with Capital Market developments, especially on Capital Market regulations.
- Providing the public with any information required by the investors in relation to the Company's condition.
- Giving input to the Board of Directors to maintain compliance with the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
- Acting as a mediator or a contact person between the Company with the OJK and the public.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017 tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani, Perseroan menunjuk Errinto Pardede untuk mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Bapak Errinto Pardede dapat dilihat dalam subbab Profil Jajaran di bawah Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi tugas dan kewajibannya secara umum, termasuk menjadi notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris, merilis informasi terkini mengenai kondisi Perseroan, merumuskan pesan yang akan disampaikan oleh Direksi kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan, serta memastikan kelancaran komunikasi dengan pihak otoritas, pemegang saham, mitra kerja hingga masyarakat. Berikut uraian tugas yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017 on Ratification of Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani, the Company appoints Errinto Pardede as the Corporate Secretary.

Errinto Pardede's profile is available in the Profile Under the Board of Directors subchapter in the Company Profile Section.

THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has fulfilled its duties and responsibilities, including acting as a reporter in the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, releasing the latest information on the Company's condition, preparing the message that will be conveyed by the Board of Directors to the internal and external parties, and ensuring a streamlined communication with the authority, shareholders, business partners and public. Below are the duties of Corporate Secretary:

No.	Kegiatan Activities
1.	Penyusunan dan Pembaruan Agenda Perseroan <i>Preparing and Updating the Company's Agenda</i>
2.	Penyelenggaraan Rapat Rutin Direksi <i>Organizing Regular Meetings for the Board of Directors</i>
3.	Penyelenggaraan Rapat Rutin Dewan Komisaris <i>Organizing Regular Meetings for the Board of Commissioners</i>
4.	Penyelenggaraan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja Perseroan <i>Organizing GMS of RKAP and GMS of the Company's Performance</i>
5.	Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi PNM ULaMM dan PNM Mekaar <i>Organizing Coordination Meetings for PNM ULaMM and PNM Mekaar</i>
6.	Penyampaian Laporan-Laporan Perseroan ke OJK, IDX, dan Pemegang Saham (Kementerian BUMN) <i>Submitting the Company's Report to OJK, IDX and Shareholders (Ministry of SOE)</i>
7.	Pendampingan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kunjungan kerja <i>Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing work visits</i>
8.	Penerbitan PNM Magazine <i>Issuing the PNM Magazine</i>
9.	Pengelolaan Media Sosial PNM (Instagram, Facebook, Twitter) <i>Managing PNM's Social Media accounts (Instagram, Facebook, Twitter)</i>
10.	Penerbitan press release kegiatan dan acara Perseroan <i>Issuing press releases of the Company's activities and events</i>

No.	Kegiatan Activities
11.	Pelaksanaan dan pendampingan kegiatan kunjungan Presiden RI, DPR RI, dan Kementerian BUMN <i>Carrying out and assisting in the visits of President of the Republic of Indonesia, DPR RI, and Ministry of SOE</i>
12.	Pelaksanaan kegiatan rutin Perseroan, seperti: Media Gathering, Dirgahayu Perseroan, dll <i>Carrying out the Company's routine activities such as: Media Gathering, Company Anniversary, etc.</i>

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal, mulai dari regulator hingga pemangku kepentingan lain. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan perlu mendapatkan informasi terbaru mengenai regulasi yang berkaitan langsung dengan tata kelola perusahaan dengan cara terlibat aktif dalam pelatihan, sosialisasi regulasi baru, serta perolehan sertifikasi yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary mediates the Company with various external parties, from regulators to other stakeholders. Thereby, the Corporate Secretary needs to obtain the latest information on regulations directly related to corporate governance by actively participating in trainings, dissemination of new regulations, and certifications relating to corporate governance.

Throughout 2018, the Corporate Secretary has participated in the following education and/or training:

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period
1.	Sharia Basic Training	PT PNM (Persero) dan Tazkia Consulting	3–4 Agustus 2018 <i>August 3 - 4, 2018</i>
2.	Leader Camp	PT PNM (Persero) dan Algie Putera Sejahtera	12–14 Oktober 2018 <i>October 12 - 14, 2018</i>

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) memiliki tugas utama memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala.

PIAGAM SPI

Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala menilai kecukupan Piagam SPI dan menyesuaikan isinya dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha Perseroan agar pelaksanaan SPI dapat berjalan secara efektif dan optimal. Piagam Internal Audit ini mulai berlaku pada 2 Maret 2018 dan mencakup visi dan misi, kedudukan, struktur, fungsi, ruang lingkup, wewenang, tugas, dan tanggung jawab SPI.

VISI DAN MISI SPI

Satuan Pengawas Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan membantu terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Untuk mencapai visi tersebut, SPI memberikan penilaian secara independen kepada manajemen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen di semua kegiatan Perseroan melalui pengujian, penilaian, dan jasa konsultasi.

FUNGSI SPI

1. Peran SPI
Memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, proses tata kelola dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perseroan.
2. Good Corporate Governance
Tujuan utama dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki proses tata kelola perusahaan yang baik dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran.

RUANG LINGKUP SPI

Ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Meninjau dan menilai kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi.
- b. Mencakup segala aspek dan unsur dari Perseroan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The Internal Audit Unit (SPI) has the main duty of providing independent assessments in the sufficiency and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The President Director and the Board of Commissioners periodically assess the sufficiency of the Internal Audit Charter and adjust its contents according to the development of the prevailing regulations and the Company's business activities so that the implementation can run effectively and optimally. The Internal Audit Charter comes into force on March 2, 2018 and includes the vision and mission, position, structure, functions, scope, authority, and the duties and responsibilities of SPI.

VISION AND MISSION OF SPI

The vision of SPI is to generate additional value for the Company and to assist in the fulfillment of Good Corporate Governance. In order to accomplish this vision, SPI carries out independent assessment on the sufficiency and effectiveness of the management's control system across the Company's activities through tests, assessments, and consulting services.

FUNCTION OF SPI

1. Role of SPI
Providing independent and objective assurance and consulting services to generate added value and to improve the effectiveness of the Company's operations by evaluating and improving its effective risk management, internal control and governance process by auditing the Company's operations and finance.
2. Good Corporate Governance
The main purpose of implementing Good Corporate Governance (GCG) within SPI is to increase its contribution in conducting assessments, and providing recommendations and solutions to improve the process of good corporate governance by enhancing principles of transparency, independency, responsibility, accountability and fairness.

SCOPE OF SPI

The scope of SPI covers but is not limited to the following:

- a. *To review and assess the sufficiency and effectiveness of the financial and administration control structure.*
- b. *To cover all aspects and elements of the Company in order to support an optimal analysis, which assists in the management's decision-making process.*

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG SPI

- 1) Sebagaimana diatur dalam Piagam SPI tanggung jawab SPI adalah:
 - a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
 - c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - d) Bekerja sama dengan Komite Audit dan mengoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan auditor eksternal.
- 2) Wewenang SPI
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait tugas dan fungsinya;
 - b) Mengatur kegiatan dengan auditor eksternal;
 - c) Menyenggarakan rapat secara berkala dan insidental, serta berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian internal yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan untuk memaksimalkan nilai Perseroan;
 - c) Bertanggung jawab untuk mencegah tindakan kecurangan (fraud);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

PELAPORAN

Kepala SPI menyampaikan laporan atas hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF SPI

- 1) Pursuant to the Internal Audit Charter, SPI is responsible for:
 - a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
 - b) Preparing an analysis and assessment on the efficiency of the Company's finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision;
 - c) Advising improvements and objective information on the activities examined at all management levels and monitoring, analysing and reporting the follow-up on the implementation of improvements suggested; and
 - d) Cooperating with the Audit Committee and coordinating matters relating to external auditors.
- 2) Authority of SPI
 - a) Accessing all relevant information of the Company related to its duties and functions;
 - b) Coordinating activities with external auditors;
 - c) Conducting regular and incidental meetings, as well as communicating directly to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and its members.
- 3) Duties and responsibilities of the Management
 - a) Implementing policies on information technology, effective internal control system, and risk management consistently and comprehensively, both operational and non-operational;
 - b) Optimizing the value of the Company's management by implementing principles of Good Corporate Governance;
 - c) Performing its responsibility of fraud prevention;
 - d) Conducting follow-up or correction on the result of SPI audit.

REPORTING

The head of SPI submits the audit report to the President Director with a copy given to:

- 1) Director of the field related to audit object;
- 2) The Board of Commissioners through Audit Committee;
- 3) Audited Head of Division/Unit to be acknowledged and followed-up.

KEDUDUKAN SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal, yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal tersebut juga dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam struktur organisasi Perseroan, SPI berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-017/PNM-KOM/III/15 tanggal 31 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi PT PNM (Persero).

STRUKTUR ORGANISASI SPI

SPI Perseroan terdiri dari dua divisi yaitu audit operasional dan audit investigasi. Hingga 31 Desember 2018, SPI memiliki jumlah personil sebanyak 19 orang, dengan kualifikasi sebanyak 4 orang bersertifikat akuntan register, 2 orang sarjana akuntansi, dan 13 orang sarjana non-akuntansi.

PROFIL KEPALA SPI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan membentuk dan menunjuk Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perseroan No. S-844/DIR/SDM/X/2017 pada 15 September 2017.

Profil Yulizar dapat dilihat dalam subbab Profil Jajaran di bawah Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SP

Selama tahun 2018, tidak ada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh SPI.

POSITION OF SPI

SPI is chaired by the Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit Unit are also reported to the Financial Services Authority (OJK). Within the Company structure, SPI is under the supervision of the President Director, to which the SPI is directly responsible, which is pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners No. S-017/PNM-KOM/III/15 dated March 31, 2015 concerning Organizational Structure of PT PNM (Persero).

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SPI

The Company's SPI consists of two divisions, namely the operational audit and the investigation audit. As of December 31, 2018, SPI has 19 members. 4 members are registered accountants, 2 members hold a Bachelor's Degree in of Accounting, and 13 members hold a Bachelor's Degree in non-accounting fields.

PROFILE OF THE HEAD OF SPI

Pursuant to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company established and appointed Yulizar as the Head of Internal Audit Unit (SPI) pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. S-844/DIR/SDM/X/2017 dated September 15, 2017.

Yulizar's profile is available in the Profile Under the Board of Directors subchapter in the Company Profile Section.

EDUCATION AND TRAINING OF SPI

Throughout 2018, SPI did not participate in any education and training programs.

PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2018

SPI telah melakukan tugas pemeriksaan dan kegiatan konsultasi, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF SPI DUTIES IN 2018

SPI has carried out the following inspection and consulting activities:

No.	Kegiatan Activities
1	Audit Operasional Divisi Kantor Pusat <i>Operational Audit of Division in Head Office</i>
2	Audit Operasional Cabang PNM ULaMM <i>Operational Audit of PNM ULaMM Branch</i>
3	Audit Operasional Area PNM Mekaar <i>Operational Audit of PNM Mekaar Areas</i>
4	Audit Operasional Entitas Anak Perusahaan <i>Operational Audit of Subsidiaries</i>
5	Audit Tematik <i>Thematic Audit</i>
6	Audit Investigasi <i>Investigation Audit</i>

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Laporan Keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) beserta entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, yang ditunjuk sebagai akuntan publik melalui keputusan RUPS tahun 2018. Laporan yang diaudit terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku 2018. Perseroan telah membayarkan komisi sebesar Rpxx (di luar PPN dan sudah termasuk PPH Pasal 23) kepada Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi untuk jasa audit laporan keuangan Perseroan. Selain jasa audit laporan keuangan, Akuntan Publik ini juga memberikan jasa audit internal.

The consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries for the financial year ended in December 31, 2018 were audited by Public Accounting Firm, Mucharam & Rasidi, who was appointed as public accountant through the resolutions of the GMS 2018. The audited report consists of consolidated financial statements, income and other comprehensive income statements, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the fiscal year 2018. The Company has paid a commission of Rp300 million (excluding VAT and including Income Tax Article 23) to Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi for the services given for the audit of the Company's financial statements. The following are lists of Public Accounting Firm and accountant name for the financial year 2014 - 2018.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2018	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Supandi, CPA.
2017	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Supandi, CPA.
2016	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA.
2015	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA.
2014	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

JASA DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2018

Khusus untuk tahun 2018, berikut lingkup kerja dan biaya untuk setiap jasa yang diberikan.

SERVICES AND FEES FOR PUBLIC ACCOUNTANTS IN 2018

For 2018, the scope of work and fees for each service provided are as follows:

No.	Lingkup Kerja Scope of Work	Biaya Fee	Keterangan Description
1.	Jasa Pemeriksaan Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2018 <i>General Audit of Consolidated Financial Statement of PT PNM (Persero) and its Subsidiaries for Fiscal Year of 2018</i>	Rp1.150.000.000	Out of pocket expense maksimal sebesar Rp300.000.000 <i>Maximum out of pocket expense of Rp300,000,000</i>
2.	Jasa Pemeriksaan Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM (Persero) dan Entitas Anak Posisi per 31 September 2018. <i>General Audit of Consolidated Financial Statement of PT PNM (Persero) and its Subsidiaries as of September 31, 2018</i>	Rp450.000.000	Out of pocket expense maksimal sebesar Rp50.000.000 <i>Out of pocket expense maximum for Rp50,000,000</i>
3.	Jasa Pendampingan dalam rangka Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III PT PNM (Persero) Tahun 2019 Tahap I <i>Advisory Service for Bond Issuance of Sustainable Public Offering (PUB) III of PT PNM (Persero) in 2019 for the First Phase</i>	Rp150.000.000	-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal guna memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi kepatuhan, berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sistem ini merupakan upaya Perseroan untuk menekan potensi risiko usaha dan penyimpangan etika bisnis yang dapat berdampak buruk pada kinerja maupun citra Perseroan. Dalam praktiknya, sistem ini dilaksanakan oleh SPI dengan dukungan akuntan publik.

Perseroan melaksanakan pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
 - Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai integritas dan nilai etika;
 - Perseroan telah berkomitmen terhadap kompetensi;
 - Partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap pelaksanaan pengendalian internal;
 - Struktur organisasi dirancang sesuai dengan kebutuhan;
 - Menetapkan pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan; dan
 - Menetapkan kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
2. Penilaian Risiko
Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan GCG (MRG) dalam rangka penilaian risiko.
3. Kegiatan Pengendalian
Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh risk owner diterapkan berdasarkan kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan oleh Divisi MRG.
4. Informasi dan Komunikasi
Setiap kebijakan dan SOP yang ditetapkan akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui surel dan sosialisasi.
5. Pemantauan Pengendalian Internal
Pemantauan pengendalian internal secara terus menerus dilakukan guna perbaikan yang berkelanjutan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melalui proses, struktur, dan sistem pengendalian internal yang telah dikembangkan oleh Perseroan, didapatkan kesimpulan bahwa:

- (i) Operasional Perusahaan telah dilakukan dengan efektif dan efisien;
- (ii) Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipenuhi; dan
- (iii) Sistem pelaporan keuangan berjalan dengan baik.

The Company implements an Internal Control System to ensure that the efficiency and effectiveness of corporate governance, financial governance, operational governance, and compliance function have been executed pursuant to the principles of GCG. The system is established to suppress potential business risk and deviation in business ethics that may negatively affect the performance and the image of the Company. In its practice, this system is conducted by SPI with the assistance of the public accountant.

The Company has implemented the following internal control:

1. Control Environment
 - *The Company has determined its policies on integrity and ethical values;*
 - *The Company is committed to competence;*
 - *The participation of the Board of Commissioners and the Audit Committee in the implementation of Internal Control;*
 - *Organization structure that has been designed as required;*
 - *Establishing the assignment of duties and responsibilities to employees; and*
 - *Establishing human resources policies and practices.*
2. Risk Assessment
The Company has established Risk Management and GCG (MRG) Division to assess risks.
3. Control Activity
The control activity, which is conducted by the risk owner, is implemented based on the policies and SOP determined by the MRG Division.
4. Information and Communication
Every stipulated policy and SOP will be delivered to all employees via email and dissemination.
5. Internal Control Monitoring
Further monitoring of internal control is carried out for continuous improvement.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Through the process, structure and system of internal control developed by the Company, the following conclusions were made:

- (i) *The Company's operations have been carried out effectively and efficiently;*
- (ii) *The prevailing laws and regulations are complied; and*
- (iii) *Financial reporting systems have been carried out appropriately.*

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pengelolaan risiko di Perseroan dilakukan secara konsolidasi baik dalam unit kerja maupun secara enterprise antara Perseroan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep Enterprise Risk Management (ERM) ini diimplementasikan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan bisnis baru, dan pengukuran kinerja bisnis.

Proses inti dalam manajemen risiko Perseroan meliputi identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan penanganan. Perseroan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan sebelumnya guna mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko.

PROFIL RISIKO

Manajemen risiko Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko. Berikut uraian 10 risiko terbesar yang dimiliki Perseroan beserta upaya mitigasinya

1) Risiko Pembiayaan/Risiko Kredit

Pengertian:

Dalam melaksanakan kegiatan utama Perseroan, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, risiko utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Hal ini menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah, yang kemudian akan menurunkan pendapatan dan kinerja Perseroan. Risiko pembiayaan/kredit timbul jika pembiayaan kepada nasabah tidak dikelola secara hati-hati (prudent) atau proses penentuan kelayakan nasabah tidak dikelola secara memadai sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah dan meningkatnya kredit macet yang berdampak pada laba bersih Perseroan.

Mitigasi:

Sektor ekonomi terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Perseroan adalah sektor perdagangan. Oleh karena itu, untuk menghadapi risiko ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan seperti asuransi jiwa, asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan pra-sejahtera.

2) Risiko Pendanaan

Pengertian:

Keterbatasan dalam alternatif sumber pendanaan menjadi faktor kendala dalam pengembangan bisnis Perseroan, dimana pada saat ini sumber pendanaan utama Perseroan

The Company's risk management is conducted in a consolidated manner both in work units and in the enterprise between the Company with its Subsidiaries and Affiliation. The integrated risk management, which is based on the concept of Enterprise Risk Management (ERM), is implemented in strategy formulation and business planning, new business development, and business performance measurement.

The core process in the Company's risk management includes identification, monitoring, analysis, evaluation and handling. The Company determines a risk weight for each type of risk in accordance with the predetermined risk appetite in order to obtain the generate risk profile for all types of risks.

RISK PROFILE

The Company's risk management is categorized based on types of risks. The following are descriptions of 10 major risks of the Company and their mitigation efforts.

1) Financing/Credit Risk

Definition:

In providing financing to micro and small businesses as its main activity, one of the main risks faced by the Company is the customer's inability to repay the financing provided, both the principal loan and its interest. This causes uncollectible financing receivables to customers, which in turn will reduce the Company's revenue and performance. Financing/credit risk occurs when financing to customers is not managed in a prudent manner or when there is inadequacy in managing the process of determining the customer's feasibility, causing the failure to collect financing receivables from customers and an increase in non-performing loans that affects the Company's net income.

Mitigation:

The largest portion of credit that the Company finances is from the trade sector. As such, the Company has implemented a number of policies in facing the risk such as life insurance, credit insurance, and joint system specifically for products that empower underprivileged women.

2) Funding Risk

Definition:

Limitations in sources of fund alternatives are a constraint in the Company's business development. The Company's current main fund source is from loans obtained from financial/

adalah pinjaman dari lembaga keuangan/perbankan. Mengingat sumber pendanaan Perseroan masih sangat bergantung pada lembaga keuangan/perbankan, maka kenaikan biaya perolehan modal dan batasan tingkat rasio leverage dapat terjadi sewaktu-waktu, yang akhirnya membatasi kapasitas pendanaan.

Risiko pendanaan timbul apabila kondisi ekonomi dengan tingkat suku bunga tinggi terjadi secara berkepanjangan dan mengakibatkan lembaga keuangan memperketat kebijakan kredit yang berdampak pada keterbatasan ketersediaan likuiditas. Hal ini tentu memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan. Tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan sesuai rencana kerja Perseroan, secara langsung berdampak pada kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Mitigasi:

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

3) Risiko Pasar

Pengertian:

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung bagi Perseroan adalah perubahan tingkat suku bunga, khususnya apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang berdampak pada naiknya beban dana Perseroan.

Selain itu, peningkatan persaingan usaha pada industri pembiayaan kredit mikro juga berdampak pada sensitivitas pelaku UMKM terhadap tingkat suku bunga pembiayaan (lending rate). Dengan demikian, dibutuhkan tingkat suku bunga pembiayaan (lending rate) yang mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM. Dalam hal ini, perubahan beban dana tentu memiliki dampak langsung terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Mitigasi:

Untuk itu, Perseroan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan terbilang minimal karena Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

banking institutions. Given this dependency, the increase in cost of capital and limited leverage ratio can occur anytime, which ultimately limits the funding capacity.

Funding risk occurs if prolonged high interest rates are present in the economy, which causes financial institutions to tighten their credit policies, resulting in limited liquidity. This affects the Company's ability to carry out its financing distribution function. Failure in achieving the financing target according to the Company's work plan will affect its overall financial performance.

Mitigation:

To overcome this risk, the Company implements liquidity management according to the target set out in the RKAP.

3) Market Risk

Definition:

Market risk is primarily caused by changes in the interest rate, exchange rate of Rupiah, commodity price and capital price or loans. Changes in interest rate directly impact the Company, especially in the event of loan interest rates increment which results in the increase of the Company's cost of funding.

In addition, the increasingly fierce business competition in micro credit financing industry has also impacted the sensitivity of MSME entrepreneurs to the lending rate. Thus, a lending rate is needed to facilitate MSME players. In this case, changes in the cost of fund directly affect the Company's net income and profit.

Mitigation:

Therefore, the Company manages fixed loan interest rates with a similar period to microfinance receivables. In addition, the loan interest rate is adjusted consistently to the sensitivity of the interests of the fund source. With the Company's current business activity, the Company's market risks are kept to a minimum as the Company does not carry out financing activities in foreign currencies.

4) Risiko Operasional

Pengertian:

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh tidak memadainya atau kegagalan atau kesalahan proses, manusia, dan sistem secara internal atau ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal. Kejadian risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian material yang berpengaruh pada penurunan laba Perseroan dan kerugian immaterial berupa reputasi Perseroan dan dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada Perseroan dari pihak luar yang merasa dirugikan.

Mitigasi:

Perseroan telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, Perseroan juga memiliki asuransi aset, cash in safe, dan cash in transfer untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional.

5) Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengertian:

Karakteristik usaha pembiayaan kredit mikro adalah jumlah nasabah yang sangat banyak. Sejalan dengan ekspansi usaha yang dilakukan, jumlah nasabah Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan timbulnya peningkatan kebutuhan jumlah SDM yang kompeten.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah ketersediaan SDM yang memenuhi spesifikasi dan kompetensi dan menjaga turn over SDM, terutama untuk level manajer kunci. Dengan persaingan bisnis pembiayaan mikro yang semakin ketat, terutama dari perbankan, perekrutan SDM yang profesional dan berdedikasi tinggi juga ikut bersaing. Risiko ini menciptakan dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan usaha.

Mitigasi:

Perseroan selalu memberikan pelatihan agar sumber daya manusia yang dimiliki selalu memenuhi spesifikasi. Hal serupa juga diberlakukan pada entitas anak. Selain itu, Perseroan juga memberikan reward and punishment yang disesuaikan dengan Key Performance Indicator (KPI) masing-masing karyawan.

4) Operational Risk

Definition:

Operational risk is caused by the inadequacy, failure, or errors in process, human, and system that occur internally or externally. Operational risk may cause material losses that affect the Company's profits, and immaterial losses in the form of the Company's reputation, which could result in the filing of lawsuits against the Company from external parties who are disadvantaged.

Mitigation:

The Company has implemented an integrated operational system to mitigate such risk, by storing the company's database in two different places, namely Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks, the Company also has asset insurance, cash in safe and cash in transfer to anticipate losses that may occur in any events related to operational risks.

5) Human Resources (HR) Risk

Definition:

One characteristic of micro credit financing is the large number of customers. The Company's customers have grown in number as the Company expanded its business. Therefore, the Company's need for competent human resources also increased.

The Company faces the risk of managing the availability of a skilled and competent human resource and maintaining the HR turnover rate, especially for key managers. With the increasingly fierce business competition in microfinance, especially banks, competition in recruiting highly dedicated and professional human resources also grows. This risk creates a negative impact on the Company's business sustainability, which ultimately hampers business growth.

Mitigation:

The Company always provides training to maintain the quality of its human resources, which also applies in its subsidiaries. Moreover, the Company also provides reward and punishment based on the Key Performance Indicators (KPI) of each employee.

6) Risiko Persaingan Usaha

Pengertian:

Saat ini, porsi pertumbuhan bisnis pembiayaan mikro dan ultra mikro terbelah sangat pesat dan terukur. Hal ini juga didukung oleh tingginya potensi pasar yang masih belum terlayani. Dalam kondisi krisis, sektor UMKM pun terbukti mampu bertahan dengan tingkat margin yang menguntungkan. Hal ini menimbulkan peningkatan risiko persaingan usaha, dimana banyak pelaku bisnis pembiayaan ikut berpartisipasi pada segmen pembiayaan UMKM. Persaingan ini meliputi penerapan suku bunga pinjaman, jangka waktu pembiayaan, serta layanan lainnya.

Mitigasi:

Perseroan tetap fokus melayani pembiayaan, memberikan pendampingan, serta memperkuat kapasitas usaha sektor UMKM. Dalam menghadapi persaingan, Perseroan selalu menawarkan produk yang memiliki nilai tambah, yaitu melalui jasa pendampingan seperti pengembangan kapasitas usaha yang diberikan pada nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar.

7) Risiko Kecurangan dari Karyawan dan Pihak Lainnya

Pengertian:

Kejadian risiko perbuatan curang dapat mengakibatkan kerugian material yang memengaruhi penurunan laba Perseroan dan kerugian immaterial berupa reputasi Perseroan. Risiko ini juga dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada Perseroan dari pihak luar yang merasa dirugikan, khususnya apabila perbuatan curang berasal dari pihak internal Perseroan.

Mitigasi:

Melalui sistem monitoring dan pengawasan internal, Perseroan mampu menemukan indikasi penyimpangan beberapa transaksi atas Standard Operating Procedures yang berlaku di Perseroan. Perseroan juga menerapkan ketentuan dan sanksi tegas atas pelanggaran tersebut. Lebih jauh lagi, Perseroan memberlakukan proses pidana terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal yang terlibat. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga stabilitas pendapatan dan kepercayaan nasabah terhadap Perseroan.

6) Business Competition Risk

Definition:

The micro and ultra micro financing is currently experiencing rapid and measurable growth. This is supported by the high potential of the underserved market. In the event of a crisis, the MSME sector is proven to be able to survive at a favorable margin level. This has resulted in an increase of business competition risk, where many financing businesses have participated in the MSME financing segment, which includes the implementation of loan interest rate, financing terms, and other services.

Mitigation:

The Company remains focused on financing, providing assistance, and strengthening the MSME business capacity. In the face of competition, the Company offers products with additional benefits through mentoring programs such as capacity building for PNM ULaMM and Mekaar customers.

7) Fraud Risk from Employees and Other Parties

Definition:

Fraud risk may result in material losses that adversely affect the Company's profits and immaterial losses in the Company's reputation. The risk may also cause lawsuits to the Company from disadvantaged external parties, especially if the fraud is caused by the Company's internal parties.

Mitigation:

Through a monitoring system and internal supervision, the Company is able to indicate deviations in several transactions on the Standard Operating Procedures of the Company. The company also implements strict provisions and sanctions for such violations. Furthermore, the Company enforces criminal proceedings against internal and external parties involved. Through these steps, the Company strives to maintain the stability of income and the trust of customers in the Company.

8) Risiko Investasi pada Entitas Anak

Pengertian:

Sebagai induk perusahaan yang melakukan investasi pada entitas anak, Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap kinerja operasi dan keuangan entitas anak. Artinya, apabila terjadi penurunan kinerja keuangan pada entitas anak, maka hal tersebut dapat berdampak pada kinerja laba bersih Perseroan.

Mitigasi:

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas anak dapat mendukung kinerja Perseroan, melalui pembentukan, perumusan, dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak akan mengacu pada strategi yang sudah ditentukan tersebut.

9) Risiko Perubahan Teknologi

Pengertian:

Infrastruktur teknologi informasi berkembang secara dinamis dan mengandung risiko. Penekanan risiko terutama pada perubahan pengembangan suatu sistem layanan dan optimalisasi efisiensi bisnis berbasis teknologi informasi, seperti akses data, pengelolaan data, jaringan komunikasi dan keamanan, pengelolaan hardware dan software, sampai perencanaan kapasitas dan manajemen risiko teknologi informasi.

Mitigasi:

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan teknologi terbaru dalam mendukung kegiatan usahanya. Sehubungan dengan perkembangan usaha yang dibarengi dengan peningkatan jumlah nasabah Perseroan, Perseroan pun menempatkan basis data nasabah pada dua lokasi yang berbeda.

10) Risiko Ekonomi Makro atau Global

Pengertian:

Segmen UMKM sangat erat kaitannya dengan kondisi perekonomian secara keseluruhan. Indikator-indikator penting perekonomian, seperti pertumbuhan ekonomi dan suku bunga (cost borrowing), sangat memengaruhi kesejahteraan masyarakat UMKM yang menjadi nasabah Perseroan, terutama terkait kemampuan nasabah dalam menyelesaikan kewajiban pembiayaannya.

8) Subsidiaries' Investment Risk

Definition:

As the parent company that invests in its subsidiaries, the Company depends on the operational and financial performance of its subsidiaries. As a result, any decline in the financial performance of its subsidiary may affect the Company's net profit.

Mitigation:

To mitigate such risk, the Company ensures that the business activities of its subsidiaries can support the Company's performance through the establishment, preparation and monitoring of strategy implementation, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and its Long Term Plan (RJPP). Every business activity of the subsidiaries will refer to the pre-determined strategy.

9) Technological Changes Risk

Definition:

The dynamic development of information technology infrastructure contains potential risks. This risk includes changes in the development of the service system and information technology-based business efficiency optimization, such as data access, data management, communication network and security, hardware and software management, as well as capacity planning and information technology risk management.

Mitigation:

The Company strives to implement the latest technology in supporting its business activities. In order to tackle the growth of the Company's customers as part of business development, the Company stores its customer databases in two different locations.

10) Macroeconomic or Global Risk

Definition:

The MSME segment is closely related to the overall economic condition. Important economic indicators, such as economic growth and interest rate (cost borrowing), greatly affect the welfare of MSME communities, which are the Company's customers, and also the ability of the customers to complete their financial obligations.

Mitigasi:

Perseroan menerapkan pendekatan zero-interest gapping dengan memaksimalkan pinjaman suku bunga tetap. Perseroan juga memiliki Divisi ALCO yang secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

PRINSIP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Prinsip pengelolaan risiko yang dijalankan PNM didasari oleh Lima Pilar Manajemen Risiko yang berfokus pada area-area berikut:

- a. **Pilar Pertama: Good Corporate Governance**
Melibatkan pengawasan dan supervisi aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah), serta membentuk sejumlah komite yang dapat mendukung pelaksanaan tata kelola manajemen risiko.
- b. **Pilar Kedua: Kerangka Kerja Risiko**
Setiap karyawan wajib memahami dan berperan aktif dalam pengelolaan risiko sesuai fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c. **Pilar Ketiga: Teknologi & Management Information System (MIS)**
Penerapan teknologi dan sistem manajemen informasi yang aman serta dapat dipercaya disesuaikan dengan skala aktivitas bisnis serta kerangka kerja manajemen risiko PNM.
- d. **Pilar Keempat: Sumber Daya Manusia**
Memastikan bahwa pejabat yang mengelola risiko pada semua tingkatan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran, dan kompleksitas operasional bisnis.
- e. **Pilar Kelima: Kesadaran dan Budaya Risiko**
Penerapan pendekatan yang prudent dalam mengembangkan strategi bisnis, disesuaikan dengan risk appetite.

Mitigation:

The Company has implemented zero-interest gapping approach by optimizing fixed interest loans. The Company also has an ALCO division that periodically reviews loan interest rates based on the applicable loan interest rates.

PRINCIPLES OF RISK MANAGEMENT

The risk management principles of PNM are founded on Five Pillars of Risk Management focusing on the aspects below:

- a. **First Pillar: Good Corporate Governance**
Involving the active monitoring and supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board (for Sharia Business Unit), and the forming of several committees to support the implementation of risk management governance.
- b. **Second Pillar: Risk Framework**
Every employee shall understand and actively participate in risk management according to each function and responsibility.
- c. **Third Pillar: Teknologi & Management Information System (MIS)**
The implementation of secure and accountable technology and information management system is adjusted with the scale of business activity and the risk management framework of PNM.
- d. **Fourth Pillar: Human Resources**
Ensuring that officials at all levels are Human Resources (HR) with competence and experience suitable to the condition, standard and complexity of the Company's business operations.
- e. **Fifth Pillar: Risk Awareness and Culture**
Prudent approach in developing business strategy by taking into consideration the risk appetite.

PERKARA PENTING

Legal Cases

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting apa pun yang secara signifikan memengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Begitu juga dengan entitas anak dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2018, the Company was not involved in any legal cases that significantly affected the Company's operations and financial performance. The same can be said for the subsidiaries and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Tidak ada sanksi administratif yang diterima PNM maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya sepanjang tahun 2018.

PNM or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions in 2018.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Untuk menghindari potensi benturan kepentingan ataupun kejadian yang mungkin bersifat merugikan bagi perusahaan, Perseroan menegakkan aturan serta mekanisme baku dalam hal pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dari pihak ketiga.

To avoid conflicts of interest or other potentially detrimental events, the Company enforces standard rules and mechanism in the procurement of goods and services needed by the Company from third parties.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk kebutuhan Perseroan diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No: SK-058/PNM-DIR/IX/15. Berdasarkan SK tersebut, pengadaan barang dan jasa harus memenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Adapun penjelasan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam pasal 2 sebagai berikut:

The Goods and Services Procurement Policy for the Company is regulated in the Decree (SK) of the Board of Directors No: SK-058/PNM-DIR/IX/15. Based on the aforementioned SK, the procurement shall meet the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equality, as well as accountability. The description of principles in article 2 are as follows:

- Efisien, artinya pengadaan barang/jasa mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang singkat dan menggunakan dana seminimal mungkin secara wajar;
- Efektif, artinya pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, artinya pengadaan barang/jasa terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat;
- Transparan, artinya seluruh ketentuan dan informasi pengadaan barang/jasa termasuk syarat dan teknis administrasi, pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi penetapan calon penyedia barang/jasa, bersifat terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat;
- Adil dan wajar, artinya memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh calon penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, artinya harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terhindar dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Berdasarkan sifatnya, pengadaan barang dan jasa Perseroan terbagi dalam dua jenis, pengadaan barang dan jasa rutin serta pengadaan barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan tertentu dengan kurun waktu tertentu. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil. Untuk pengerjaan pengadaan, Perseroan mengutamakan sinergitas antar BUMN, anak perusahaan, maupun perusahaan yang terafiliasi dengan BUMN dengan catatan barang atau jasa memenuhi kualitas, harga, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan juga menyusun tata cara pengadaan dengan batasan nilai tertentu. Metode pengadaan dan batasan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- *Efficiency means that the goods/services procurement shall generate the best results in a timely manner at a fair minimum cost;*
- *Effectiveness means that the goods/services procurement shall align with the established requirements and generate maximum benefits to the targets;*
- *Competitiveness means that the goods/services procurement shall be available for all suppliers of goods/services that meet the requirements, and the procurement shall be conducted through healthy competition;*
- *Transparency means that all requirements and information of goods/services procurement, including the specification and techniques for administration, procurement, evaluation procedure, and evaluation results to determine the candidates for goods/services supplier are disclosed for any suppliers interested in performing the activity;*
- *Equality and Fairness, namely fair treatments for all candidates of goods/services supplier that meet all requirements; and*
- *Accountability, namely the capability to meet targets and the accountability to avoid misuse and violation.*

The Company's goods and services procurement is divided into two types, namely regular goods and services procurement and those for specific activities and periods. In this activity, the Company prioritizes the use of domestic products, design and national engineering, as well as expansion opportunities for small enterprises. For procurement services, the Company emphasizes on synergy between SOEs, subsidiaries and companies affiliated with the SOE, provided that the goods or services meets the quality, price and holds an accountability.

The Company also prepares procurement methods with specific values. The methods can be seen in the following table.

Metode	Batasan Nilai Transaksi Per Proposal (X) (1 x Rp1.000) Limit of Transaction Value Per Proposal (X) (1 x Rp1.000)	Metode
Pembelian langsung	$X \leq 25.000$	Direct purchase
Penunjukan langsung	$25.000 < X \leq 100.000$	Direct appointment
Pemilihan/seleksi langsung	$100.000 < X \leq 500.000$	Direct appointment/selection
Pelelangan terbatas	$500.000 < X \leq 1.500.000$	Limited tender
Pelelangan terbuka	$X > 1.500.000$	Open tender

Untuk pengadaan dengan besaran nilai yang mengharuskan pelelangan terbatas dan pelelangan terbuka, wajib dibentuk panitia pengadaan dengan anggota minimal kepala divisi yang bertanggung jawab atas Divisi PPI, kepala unit kerja atau cabang terkait, serta pejabat unit kerja lainnya apabila diperlukan.

For procurement of which values require limited and open tender, the procurement team shall be established with the following members: at least the Division Head responsible for PPI Division, the Unit head or related branch, and other unit officials if necessary.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

PNM telah merumuskan Kode Etik Perusahaan sebagai acuan bagi seluruh karyawan di semua jenjang dalam berperilaku di dalam maupun luar Perseroan. Kode Etik ini berisikan nilai dan norma yang ditanamkan sejak awal karyawan menjadi bagian Perseroan untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

The Company's Code of Conduct serves as guidelines for all employees in behaving inside and outside the Company. The Code contains values and norms that are instilled since the employee's first day working in the Company to be implemented in daily activities.

Nilai-nilai yang membentuk budaya PNM berlandaskan pada falsafah ILMU PADI, I: Integritas, L: Loyalitas M: Mandiri, U: Unggul, P: Profesional, A: Amanah, D: Disiplin, I: Ikhlas.

The values that form PNM's culture are based on the philosophy of ILMU PADI, I: Integrity (Integritas), L: Loyalty (Loyalitas) M: Independent (Mandiri), U: Excellence (Unggul), P: Professional (Profesional), A: Mandate (Amanah), D: Discipline (Disiplin), I: Sincere (Ikhlas).

Sementara itu, norma-norma yang disepakati oleh seluruh insan Perseroan adalah:

The norms that are agreed upon by everyone in the Company are as follows:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Menghindari praktik suap, gratifikasi, dan KKN.
3. Tidak melakukan penyalahgunaan informasi, sistem informasi, dan sumber daya perusahaan.
4. Tidak menyalahgunakan hak cipta/merek PNM untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik PNM, seperti menyalahgunakan penggunaan logo dan nama PNM, mempergunakan aplikasi/sistem informasi milik PNM di luar PNM, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo PNM untuk kepentingan pribadi/golongan.
5. Menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang objektif.
6. Dalam melakukan komunikasi, insan PNM berkomitmen untuk:

1. *Complying with the prevailing laws and regulations.*
2. *Avoiding practice of bribery, gratification and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).*
3. *Refraining from any abuse of information, information system, and resources of the Company.*
4. *Refraining from any abuse of PNM's copyright/brand for any personal and group interest that may cause loss to PNM, such as misusing PNM's logo and name, misusing PNM's information system/application, misusing paper/envelopes with PNM logo on them for personal/group interest.*
5. *Avoiding conflicts of interest that may influence their duties and objective decision-making process.*
6. *PNM Personnel is committed to the following in terms of communication:*

- a) Sesuai dengan etika dan sopan santun;
 - b) Tidak mengandung unsur SARA yang dapat menimbulkan keresahan;
 - c) Menjaga nama baik perusahaan pada saat berkomunikasi dengan pihak eksternal; dan
 - d) Menaati tata cara surat menyurat yang telah diatur Perseroan dan memiliki izin dari atasan perihal surat menyurat.
7. Dalam berhubungan dengan supplier dan kontraktor, insan PNM berkomitmen untuk:
- a) Tidak bertindak secara langsung atau tidak menjadi supplier/kontraktor secara langsung;
 - b) Melakukan pemilihan supplier dan kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan;
 - c) Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku;
 - d) Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar; dan
 - e) Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.
8. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan politik.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi kebijakan dan Kode Etik Perseroan serta prosedur whistleblowing telah dilakukan secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen.

PNM menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personel Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perseroan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa membangun budaya yang menjunjung tinggi integritas. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan tidak hanya tertulis dalam kebijakan dan prosedur tetapi juga menjadi sebuah disiplin (soft skills) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik dan budaya perusahaan PNM berlaku bagi seluruh karyawan, pejabat, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- a) Communicating by taking ethical standards and politeness into account;
 - b) Communicating with no intentions related to issues of ethnicity, religion, race and groups that may cause restlessness;
 - c) Maintaining the Company's reputation when communicating with external parties; and
 - d) Complying with correspondence procedures and having permission from top management regarding correspondence.
7. In communicating with the suppliers and contractors, PNM personnel is committed to:
- a) Avoiding acting directly or indirectly as suppliers/contractors;
 - b) Selecting suppliers and contractors in a fair, equal, and transparent manner;
 - c) Ensuring the payment procedure is pursuant to the prevailing regulations;
 - d) Carrying out goods and services procurement process in an effective, efficient, economical, competitive, transparent, accountable, fair and equal manner; and
 - e) Carrying out tender procedure in a transparent manner.
8. Refraining from participating in political activities.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The dissemination of the Company's Code of Conduct, policy and whistleblowing procedure has been routinely and comprehensively carried out to all employees. Such policies are regularly updated through discussions within departments/divisions and management.

PNM is fully aware that the Company's personnel's business behavior affects the stakeholder's perspective on the Company. Therefore, the Company's policies and Code of Conduct must be implemented within its environment as the cornerstone of the Company's reputation and integrity.

CORPORATE CULTURE

The Company is constantly building a culture that upholds integrity. By using this approach, the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees can implement the Company's written policy and procedure as a discipline (soft skills) in their daily business activities.

VALIDITY OF CODE OF CONDUCT

PNM's code of ethics and corporate culture apply to all employees, officials and the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to the Company's Information and Data

Berlandaskan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan akses informasi yang seluas-luasnya bagi para pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik itu Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, dan media komunikasi lainnya.

Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui situs resmi PNM di www.pnm.co.id dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga menyediakan akses informasi bagi pihak internal melalui Portal Internal PNM yang dapat diakses melalui jaringan komputer internal Perseroan. Bagi masyarakat luas, akses informasi juga dapat dijangkau melalui akun media sosial resmi PNM seperti:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT. Permodalan Nasional Madani (Persero))
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)

Perseroan juga menerima pertanyaan, kritik, saran, maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dikirimkan ke kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

Kantor Pusat:

Menara Taspen (Gedung Arthaloka) Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15

Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta 10220, Indonesia

Telepon: (021) 2511404 (hunting)

Faksimili: (021) 2511405, 251155

Surel: info@pnm.co.id

Pursuant to the principles of transparency, the Company's information is accessible to the shareholders and stakeholders through official websites or periodical reports, in the form of Independent Audit Report, Press Release, and other communication media.

Access to the Company's information is available through the official website of PNM at www.pnm.co.id, in Indonesian and English. The Company also provides access to information for internal parties through PNM's Internal Portal which can be accessed through the Company's internal computer network. The public may access information through PNM's official social media accounts:

1. *Instagram PNM (@pnm_persero)*
2. *Facebook PNM (PT. Permodalan Nasional Madani (Persero))*
3. *Twitter PNM (@PNM_Persero)*

The Company also receives written inquiries, critics, suggestions, and requests for information. These inquiries can be addressed to the Corporate Secretary at the head office:

Head Office:

Menara Taspen (Gedung Arthaloka) 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, and 15 Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta 10220, Indonesia

Phone: (021) 2511404 (hunting)

Fax: (021) 2511405, 251155

Email: info@pnm.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) yang berfungsi sebagai wadah bagi para karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan. Sistem yang diterapkan sejak Maret 2012 ini diharapkan dapat mengurangi potensi risiko kerugian yang diakibatkan oleh penipuan serta mengamankan aset-aset milik Perseroan.

Jika terjadi pelanggaran yang berkaitan dengan penipuan ataupun bentuk pelanggaran lainnya, mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui SMS center ke nomor 0821 1234 555 atau melalui surel ke antifraud@ymail.com.

Laporan yang masuk akan diverifikasi oleh Komite Penanganan Pelanggaran. Laporan akan ditindaklanjuti dan jika terbukti, pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi. Adapun untuk pelapor, Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2018, PNM tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

The Company's whistleblowing system (WBS) serves as a forum for employees to report suspected violations that might occur in the Company's internal environment. First implemented in March 2012, this system is expected to mitigate potential losses caused by fraud and to secure the Company's assets.

Should there be any violations related to fraud or other crimes, there are two available reporting mechanisms. Messages can be sent as an SMS center to 0821 1234 555 or an email to antifraud@ymail.com.

The submitted report will then be verified and followed-up by the Whistleblowing Committee. Sanctions will be imposed should the perpetrator be proven guilty. The Company will guarantee the confidentiality of data and other related information to the whistleblower.

Throughout 2018, PNM did not receive any reports of violation within the Company's environment.





**PROGRAM
KEMITRAAN
DAN BINA
LINGKUNGAN**

*PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

"Melalui program PKBL, PNM turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada para pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat."

"Through PKBL programs, PNM actively provides guidance and assistance to underprivileged entrepreneurs, cooperatives and communities."



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. PKBL dilaksanakan dengan dasar UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007, yang menyebutkan salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN, yaitu untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebagai perusahaan BUMN, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Berikut uraian dasar kebijakan dan implementasi PKBL yang dilakukan Perseroan.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) is an effort initiated by State-Owned Enterprises (SOE) as a form of responsibility towards the community. PKBL is carried out pursuant to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Minister of SOE Regulation No. Per-05/MBU/2007, which mention one of the purposes and objectives of the establishment of SOE, which is to actively provide guidance and assistance to underprivileged entrepreneurs, cooperation, and the community. As an SOE, the Company is responsible to implement the Partnership and Community Development Program. The following is the explanation of the policy and implementation of the Company's PKBL.

KEBIJAKAN

Policy

PNM menyadari bahwa aspek sosial dan lingkungan turut memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan berkesinambungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Upaya ini dituangkan melalui program-program yang digagas dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dalam rangka memastikan terlaksananya program PKBL dengan baik, Perseroan mendasari program-program tanggung jawab tersebut dengan sejumlah kebijakan terkait, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2017 tanggal 11 juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Surat Menteri BUMN No. S-692/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) Pengalihan Program Kemitraan dari eks PT Askes (Persero) ke PT PNM (Persero)
4. Surat Menteri BUMN No. S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) ke PT PNM (Persero)
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
6. Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-055/PNM DIR/VII/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain mengacu pada beberapa kebijakan di atas, PNM juga senantiasa meningkatkan penerapan PKBL seiring pertumbuhan kinerja bisnis dan eksistensi Perseroan.

PNM understands that social and environmental aspects are closely related to the Company's business sustainability. Hence, the Company strives to establish a harmonious and continuous relationship with the surrounding communities and environment through the Partnership and Community Development Programs (PKBL).

To ensure the implementation of PKBL programs, the Company has set a number of related policies to serve as guidelines in these programs, including:

- 1. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-09/MBU/07/2017 dated July 11, 2017 on Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.*
- 2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises*
- 3. Minister of SOE Letter No. S-692/MBU/2013 dated November 14, 2013 on Transfer of Partnership Program Fund of PT Askes (Persero) in the Transfer of Partnership Program from PT Askes (Persero) to PT PNM (Persero)*
- 4. Minister of SOE Letter No. S-798/MBU/2013 dated December 27, 2013 on Transfer of Partnership Program Fund of PT Jamsostek (Persero) to PT PNM (Persero)*
- 5. Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2017 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises*
- 6. Decision Letter of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-055/PNM DIR/VII/2016 dated August 1, 2016 on Policy and Management of Partnership and Community Development Program*

In addition to the aforementioned, PNM also consistently improves the implementation of PKBL in line with the growth of the Company and its business.

PROGRAM KEMITRAAN

Partnership Program

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat berkembang secara tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi usaha kecil dilakukan dalam bentuk pemberian pinjaman modal kerja/ investasi dan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pemasaran. Termasuk juga promosi dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan produktivitas Mitra Binaan. Kriteria bagi para calon Mitra Binaan meliputi:

1. Usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
4. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun;
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (non-bankable).

Mitra-Mitra Binaan yang terpilih nantinya akan menerima pinjaman modal dan pembinaan. Perolehan sumber dana untuk Mitra Binaan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerimaan dana yang diperoleh dari penyisihan laba Perseroan setelah pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina Maksimum sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
2. Jasa administrasi pinjaman/margin bagi hasil dari Program Kemitraan;
3. Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
4. Sumber lainnya yang sah.

As regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 on the SOE Partnership Program with Small Businesses, the Partnership Program aims to build the capacity of small businesses to develop in a resilient and independent manner through the utilization of fund from the profit of SOEs.

Corresponding to its business activities, the Company's commitment to contribute to small businesses is maintained through the provision of capital/investment and development loan in the form of education, training and marketing. This also includes promotion and other activities that may improve the Partners' productivity. As such, the criteria for Partner candidates include:

1. *Small businesses with a maximum net worth of Rp500 million, excluding land and building for the business premise;*
2. *Maximum annual income of Rp2.5 billion;*
3. *Independent, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated directly or indirectly by a medium or large businesses;*
4. *Having the status of an individual, a non-legal entity, or a legal entity, including cooperatives;*
5. *Having development potential and prospects;*
6. *Minimum one year of operations;*
7. *Not fulfilling banking requirements (non-bankable).*

Chosen Partners will then receive capital loans and mentoring. Sources of funds for the Partners are as follows:

1. *Fund from the allocation of the Company's profit after-tax in an amount determined in the General Meeting of Shareholders/Ministerial Approval of the Annual Report of Supervising SOEs, with a cap of 4% from profit after tax of the previous fiscal year;*
2. *Loan administration service/profit sharing margin from the Partnership Program;*
3. *Proceeds from the deposit interest and/or current account services from the allotted fund of the Partnership Program and Community Development Program; and*
4. *Other legitimate sources.*

Sementara itu, dana yang dikucurkan oleh Perseroan untuk program PKBL bidang Kemitraan digunakan untuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Dalam mekanisme penyaluran dana PKBL, Perseroan telah menetapkan prosedur yang diatur pada:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-055/PNM-DIR/IX/16, tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. SK-061/PNM-DIR/IX tentang Kebijakan Pembinaan dan Monitoring.

Kegiatan Program Kemitraan

Sepanjang tahun 2018, Program Kemitraan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

1. Program Kemitraan di bidang industri;
2. Program Kemitraan di bidang perdagangan;
3. Program Kemitraan di bidang pertanian;
4. Program Kemitraan di bidang peternakan;
5. Program Kemitraan di bidang perkebunan;
6. Program Kemitraan di bidang perikanan;
7. Program Kemitraan di bidang jasa; dan
8. Program Kemitraan di bidang usaha lainnya.

Pada tahun 2018, dana yang telah disalurkan Perseroan untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp53.618.653.171. Dengan demikian, total penyaluran dana Program Kemitraan hingga tahun 2018 mencapai Rp245.143.638.390.

Mitra binaan yang dimiliki oleh PNM juga tercatat mengalami penurunan sebanyak 9% menjadi 962 Mitra Binaan dibandingkan dengan 1.059 Mitra Binaan pada tahun 2017.

Berikut adalah rincian dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha yang telah disalurkan Perseroan di tahun 2018:

Meanwhile the fund disbursed by the Company for the PKBL program was utilized for:

1. Loan for working capital and/or fixed assets acquisition to increase production and sales;
2. Additional loan to accommodate short-term necessities to fulfill orders from business partners.

The Company has formulated a procedure for the disbursement of the PKBL fund as regulated in:

1. Decision Letter of the Board of Directors No. SK-055/PNM-DIR/IX/16, on the Implementation and Management Policy of the Partnership and Community Development Program.
2. SK-061/PNM-DIR/IX on Mentoring and Monitoring Policy.

Activities of the Partnership Program

Throughout 2018, the Company has carried out the following Partnership Programs:

1. Partnership Program for industry;
2. Partnership Program for trade;
3. Partnership program for agriculture;
4. Partnership program for farming;
5. Partnership Program for plantation;
6. Partnership Program for fisheries;
7. Partnership program for services; and
8. Partnership program for other businesses.

In 2018, the Company has distributed a total fund of Rp53,618,653,171 for the Partnership Program. Thus, the total fund disbursed for the Partnership Program as of 2018 is Rp245,143,638,390.

On one hand, the total Partners of PNM have decreased by 9% from 1,059 in 2017 to 962 this year.

Details of the Partnership Program funds based on business sector in 2018 are as

Jenis Sektor Usaha Business Sector	Nilai Penyaluran (dalam Rp) Amount Disbursed (in Rupiah)
Sektor Perdagangan Trade Sector	Rp31.075.653.171
Sektor Jasa Service Sector	Rp6.655.000.000
Sektor Industri Industry Sector	Rp4.085.000.000
Sektor Perkebunan Plantation Sector	Rp1.535.000.000
Sektor Peternakan Farming Sector	Rp5.100.000.000
Sektor Pertanian Agriculture Sector	Rp3.158.000.000
Sektor Perikanan Fisheries Sector	Rp1.200.000.000
Sektor Lainnya Other Sectors	Rp810.000.000
Total	Rp53.618.653.171

Dengan demikian, perkembangan penyaluran dana Program Kemitraan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2014 - 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Thus, the progression of fund disbursement for PNM's Partnership Program over the last five years from 2014 - 2018 can be seen in the chart below:

Perkembangan Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan
Accumulation of Partnership Program Fund Disbursement

Tahun Year	Jumlah (dalam miliar Rp) Total (in billion Rupiah)
2014	62.900
2015	93.000
2016	140.200
2017	191.524
2018	245.143

Sementara itu, jumlah mitra binaan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2014 - 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Meanwhile, the total number of PNM partners for the last five year from 2014 - 2018 can be seen in the chart below:

Grafik Perkembangan Jumlah Mitra Binaan Tahun 2014-2018
Chart of the Progression of Partners in 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Mitra Binaan Total Partners
2014	6.726
2015	7.533
2016	8.581
2017	9.640
2018	10.602

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Community Development Program

Selain Program Kemitraan, PNM juga memiliki Program Bina Lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Program Bina Lingkungan mencakup pemberian bantuan untuk bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, serta bantuan pelestarian alam.

Guna terlaksananya program Bina Lingkungan, Perseroan menghimpun dana dari:

1. Penyisihan laba Perseroan setelah pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina Maksimum sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya; dan
2. Sumber lain yang sah.

In addition to the Partnership Program, PNM has also established a Community Development Program that focuses on community empowerment around its operational areas. This program entails natural disaster aid, education and training facilitation, public facilities and infrastructure donation, place of worship donation, community health facilitation, and natural conservation facilitation.

In the implementation of the Community Development program, the Company collects funds from:

1. Allocation of the Company's profit after tax in an amount determined in the General Meeting of Shareholders/ Ministerial Approval of Annual Report of Supervising SOE, with a cap of 4% of the profit after tax for the previous financial year; and
2. Other legitimate sources.

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:

1. PNM melakukan survei dan identifikasi terlebih dahulu terhadap calon penerima bantuan dan/atau objek yang akan dibiayai dari dana Program Bina Lingkungan;
2. Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan dilakukan oleh pihak PNM.

The procedure of loan disbursement in the Community Development Program is as follows:

1. PNM conducts a survey and identifies the candidates for aid recipients and/or the objects to be financed with the funds of the Community Development Program;
2. PNM implements the Community Development programs.

Kegiatan Bina Lingkungan

Sepanjang tahun 2018, PNM telah menyalurkan dana program Bina Lingkungan ke beberapa sektor meliputi:

Community Development Activities

Throughout 2018, PNM has disbursed funds for the Community Development Program to several sectors, including

Sektor Penyaluran Sector	Nilai Penyaluran (dalam Rp) Amount Disbursed (in Rupiah)
Pendidikan/Pelatihan/Pemasaran/Pemagangan Education/Training/Marketing/Apprenticeship	Rp312.800.000
Bencana Alam Natural Disaster	Rp133.600.000
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	Rp39.750.000
Sosial Kemasyarakatan/BUMN Peduli Social and Community/BUMN Peduli	Rp25.500.000
Pelestarian Alam Nature Conservation	Rp25.000.000
Sarana Ibadah Place of Worship	Rp19.000.000
Pengembangan Sarana & Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure Development	Rp4.300.000
Total	Rp560.000.000

Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan selama tahun 2018 mencapai Rp560.000.000 atau mengalami penurunan sebesar Rp596.000.000 dibandingkan dengan realisasi penyaluran di 2017 sebesar Rp1.156.802.693.

In 2018, the Company has disbursed a total of Rp560,000,000 for the Community Development program, decreased by Rp596,000,000 from Rp1,156,802,693 in 2017.

Dengan demikian, perkembangan penyaluran dana Program Bina Lingkungan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2014 – 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The progression of fund disbursement for PNM's Community Development Program over the last five years from 2014-2018 can be seen in the chart below:

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan PNM tahun 2014-2018
Realization of PNM Community Development Program Disbursement 2014-2018

Tahun Year	Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in billion Rupiah)
2014	483
2015	608
2016	1.131
2017	1.156
2018	560

Pengembangan Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan PNM tahun 2014-2018
Realization of PNM Community Development Program Disbursement 2014-2018

Tahun Year	Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in billion Rupiah)
2014	4.791
2015	5.399
2016	6.530
2017	7.686
2018	8.246

Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia

Pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) diakui secara internasional melalui hukum dan konsep peradilan sosial. Meskipun belum memiliki kegiatan spesifik terkait HAM, Perseroan tetap menjunjung tinggi tanggung jawabnya untuk menghormati HAM, termasuk terhadap seluruh pemangku kepentingan terkait.

Di PNM, upaya menghargai hak asasi manusia diwujudkan dengan menerapkan praktik nondiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pekerja karyawan baru, yang didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi

Description of Corporate Social Responsibility relating to Human Rights

The acknowledgement and respect for Human Rights (HAM) are internationally recognized through laws and concepts of social justice. Although the Company currently does not conduct any specific activities related to human rights, the Company upholds its responsibility to prioritize human rights, including the rights of all stakeholders.

At PNM, the efforts to value human rights are manifested by implementing practices that do not discriminate gender, ethnicity, religion or political affiliation. This is reflected in the daily work environment and employee recruitment, which are based on the results of selection, evaluations on probation and orientation. All employees have equal opportunity to participate in training and education programs, both from the executive to the top management level.

pekerja. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada seluruh karyawan dalam mengikuti program pelatihan dan pendidikan, baik dari tingkat pelaksana sampai dengan manajemen puncak. PNM juga mematuhi kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Syarat usia minimal calon karyawan Perseroan adalah 18 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi Konvensi International Labour Organization (ILO).

Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil

Hingga saat ini, Perseroan belum menjalankan kegiatan spesifik terkait pengoperasian yang adil. Meskipun begitu, Perseroan telah menerapkan prosedur operasi yang wajar sesuai dengan kode etik internal perusahaan yang mengatur hubungan Perseroan dengan perusahaan/organisasi lain, termasuk hubungan kerja sama dengan pemerintah, perusahaan lain, pemasok, konsumen, dan organisasi/asosiasi.

Unsur-unsur yang menjadi perhatian dalam subjek inti ini adalah antikorupsi, keterlibatan yang bertanggung jawab terkait kepentingan publik, kompetisi yang adil, dan perilaku yang mengedepankan tanggung jawab sosial.

Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap konsumen, PNM mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan rutin meninjau kepuasan nasabah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah yang diharapkan dapat menunjang tingkat loyalitas nasabah kepada Perseroan. Penilaian kepuasan pelanggan juga menjadi wadah bagi Perseroan untuk menerima umpan balik positif yang akan mendukung pengembangan usaha Perseroan demi memenangkan persaingan bisnis pembiayaan mikro di Indonesia.

PNM also adheres to the policy prohibiting the employment of underage workers. The minimum age requirement for a prospective employee is 18 years old. This is in accordance with the Government's decision to ratify the International Labour Organization (ILO) Convention.

Description of Corporate Social Responsibility relating to Fair Operations

Presently, the Company has yet to carry out activities that are specific to fair operations. Even so, the Company has implemented a reasonable operations procedure pursuant to the internal code of conduct that regulates the relationship of the Company with other companies/organizations, including cooperation with governments, other companies, suppliers, consumers, and organizations/associations.

The elements of concern in this core subject are anti-corruption, responsible involvement in public interest, fair competition, and behaviour that promotes social responsibility.

Description of Corporate Social Responsibility to Consumers

In carrying out its responsibilities to consumers, PNM refers to the policies and regulations that apply in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection of the Financial Services Sector and Circular of the Financial Services Authority No. 02/SEOJK.07/2014 on Services and Settlement of Consumer Complaints on Financial Service Providers.

The Company routinely reviews customer satisfaction to improve its service quality to customers in hopes of increasing customer loyalty. The assessment of customer satisfaction also provides the Company with a forum to receive positive feedback, which will support the Company's business development which aims to win the competition in the micro finance business in Indonesia.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 30 April 2019

Jakarta April 30, 2019

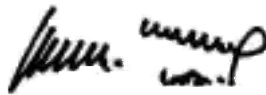
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



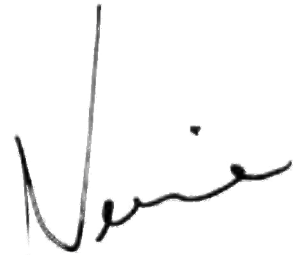
AGUS MUHARRAM
Komisaris Utama
President Commissioner



MEIDYAH INDRESWARI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. SOLEH AMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

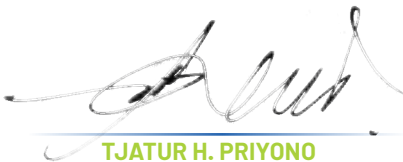


VERONICA COLONDAM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



ARIEF MULYADI
Direktur Utama
President Director



TJATUR H. PRIYONO
Direktur Keuangan
Finance Director



ABIANTI RIANA
Direktur Bisnis I
Business Director I



M.O. GUNADI
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

REFERENSI KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

Reference of Annual Report Award Criteria

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I UMUM		I GENERAL
1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	1. Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	3. Annual report should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	4. Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		II. SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total	6-7	1 Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive income for the current period; a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	6-7	<p>2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.
<p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p>	6	<p>3. Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p>
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	11	<p>4. Share price information in tables and charts.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information in form of tables which contain: <ol style="list-style-type: none"> a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; c. Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed. 2. Information in form of charts which contain at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years. <p>Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and shall trading volume.</p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	8-10	<p>5. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating. <p>Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</p>		<p>III. THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT</p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>16-12</p>	<p>1. <i>The Board of Commissioners' report contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</i> 2. <i>The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</i> 3. <i>The outlook over the implementation/management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>
<p>2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>24-31</p>	<p>2. <i>The Board of Directors' Report contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> 2. <i>Analysis of business prospects;</i> 3. <i>Implementation of corporate governance;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
<p>3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>282</p>	<p>3. <i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i> 2. <i>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i> 4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
IV. PROFIL PERUSAHAAN			IV. COMPANY PROFILE	
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	34	1	Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	35	2.	Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any).
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	36-37	3	Business lines. The description includes: 1. Business activities of the company according to recent articles of association; 2. Conducted business activities; and 3. Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	42-43	4	Organizational structure. In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	46-49	5	Company's Vision, Mission, and Corporate Culture. Includes: 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on Company's corporate culture.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.	50-54	6	Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education; 6. Work experience; 7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.

	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi. 	56-59	<p>7 Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age 4. Domicile; 5. Education; 6. Work experience; 7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.
8.	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	138-146	<p>8. Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each level of education; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and 5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.
9	<p>Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 	68	<p>9 Shareholders composition.</p> <p>Among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage; 2. Details of shareholders and their ownership percentage which include: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of shareholders who have 5% or more shares; b. Name of Directors of Commissioners who have shares; and c. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	69-72	10.	<p>List of subsidiaries and/or associates.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Share ownership percentage; 3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and 4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).
11	<p>Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle.</p>	41	11	<p>Corporate group structure.</p> <p>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.</p>
12	<p>Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	68	12	<p>Share listing chronology.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronology of share listing; 2. Corporate action that cause changes in the number of shares; 3. Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any). <p>Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.</p>
13	<p>Kronologis pencatatan efek lainnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	69	13	<p>Listing chronology of other securities.</p> <p>Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listing chronology of other securities; 2. Corporate action that cause changes in the number of other securities; 3. Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the other securities is listed; and 5. Securities rating. <p>Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.</p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	72-73	<p>14</p> <p><i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Name and address of securities rating agency.</i>
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	78-80	<p>15</p> <p><i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of award and/or certificate;</i> 2. <i>Year of acquisition;</i> 3. <i>Name of agency that give the award and/or certification; and</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>	69-71	<p>16</p> <p><i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i></p>
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 	74	<p>17</p> <p><i>Information on Company Website</i></p> <p><i>Include at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</i> 2. <i>Company's group structure;</i> 3. <i>Financial performance analysis</i> 4. <i>Financial statements for 5 (five) years; and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>	226, 233, 246, 251, 254	18	<p><i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Education and/or training of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Education and/or training of the Board of Directors</i> 3. <i>Education and/or training of the Audit Committee</i> 4. <i>Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee</i> 5. <i>Education and/or training of the other Committees</i> 6. <i>Education and/or training of the Corporate Secretary</i> 7. <i>Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year.</i> <p><i>Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.</i></p>
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN			V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
1.	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. 	154-157	1.	<p><i>Operational review per business segment.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of each business business segment.</i> 2. <i>Performance of Production/business activity;</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Production;</i> b. <i>Increase/decrease of production capacity;</i> c. <i>Operating sales/revenue; and</i> d. <i>Profitability.</i>
2.	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. 	158-166	2.	<p><i>Description of company's financial performance.</i></p> <p><i>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</i> 5. <i>Cash flow.</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	167-169	<p>3</p> <p><i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ability to pay debts, both in short and long term; and 2. Collectibility of account receivables.
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (capital structure); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	170	<p>4.</p> <p><i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure; and 2. Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	171	<p>5.</p> <p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of ties executor; 2. The purpose of the ties; 3. Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>	171	<p>6.</p> <p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital goods investment; 2. The purpose of capital goods investment; and 3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year. <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	172-175	<p>7. <i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>Information, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</i> 2. <i>Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</i>
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	175	<p>8. <i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i></p>
9.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	176	<p>9. <i>Description of company's business prospects.</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	177	<p>10. <i>Description of marketing aspects.</i></p> <p><i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i></p>
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	177	<p>11. <i>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend distribution policy;</i> 2. <i>Total of distributed dividends;</i> 3. <i>Total of cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Announcement date and cash dividend payment for each year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</i></p>

	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	178	<p>12 <i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</i> 2. <i>Term;</i> 3. <i>The requirements for the employee and/or management; and</i> 4. <i>Exercise price.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i></p>
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	178	<p>13 <i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total proceeds acquired;</i> 2. <i>Plan of proceeds utilization;</i> 3. <i>Detail of proceeds utilization;</i> 4. <i>Balance of proceeds; and</i> 5. <i>GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i></p>
14	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	217	<p>14 <i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The purpose of transaction;</i> 2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i> 3. <i>Source of fund.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
15	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	-	15	<p>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; 2. Explanation about the fairness of the transaction; 3. Reasons of transaction; 4. Realization of transaction in the latest fiscal year period; 5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and 6. Compliance toward relevant rules and regulations. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>
16	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	179	16	<p>Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.</p> <p>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</p>
17	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	179	17	<p>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</p> <p>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
18	<p>Informasi kelangsungan usaha.</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	179	18	<p><i>Business Continuity Information.</i></p> <p><i>Disclosure of information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Any material issues that would affect company's business continuity in the current year;</i> <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> <i>Assumptions used by the management to conduct assessment.</i> <p><i>Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.</i></p>
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK			VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	220-227	1.	<p><i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>
2.	<p>Uraian mengenai Komisaris Independen.</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	222	2.	<p><i>Description of Independent Commissioner.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i> <i>Statement about the independency of each Independent Commissioner.</i>
3.	<p>Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan 	228-236	3.	<p><i>Description of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors;</i> <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i>

	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian 2. Pihak yang melakukan penilaian 3. Skor penilaian masing-masing kriteria 4. Rekomendasi hasil penilaian 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p>	185, 237	<p>4. GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria used in the assessment 2. Party that conducts the assessment 3. Assessment scores for each criterion 4. Recommendation from assessment result 5. The reason for not implementing the recommendation. <p>Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.</p>
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	238	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure; 2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure; 3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and 4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and 5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors. 6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any). <p>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>223-226, 230-232, 233-236</p>	<p>6. <i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting Date;</i> 2. <i>Meeting Participants; and</i> 3. <i>Meeting Agenda.</i> <p><i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema or diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>	<p>239</p>	<p>7. <i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i></p> <p><i>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</i></p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>239-240</p>	<p>8. <i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
9.	<p>Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	242-246	9.	<p>Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and tenure of the member of the audit committee; 2. Educational background (Major and Institution) and working experience (Position, Institution and Tenure); 3. Independency of the member of the audit committee; 4. Description of task and responsibility; 5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and 6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.
10	<p>Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 	246	10.	<p>Nomination and Remuneration Committee/Function.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee; 2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of task and responsibility; 4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and 5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	247-249	11.	<p>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees; 2. Independence of the member of other committees; 3. Description of task and responsibility; 4. Description of activities carried out by other committees; and 5. Frequency of meetings and attendance of other committees.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
12	<p>Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 5. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	249-251	12	<p><i>Description of task and function of corporate secretary.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of task implementation of corporate secretary; and</i> 5. <i>Training program in order to improve the competency of corporate secretary.</i>
13	<p>Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	252-255	13	<p><i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of the chairman of internal audit unit;</i> 2. <i>Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</i> 3. <i>Certification as internal auditor;</i> 4. <i>Position of the internal audit unit in company's structure;</i> 5. <i>Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</i> 6. <i>Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</i>
14	<p>Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	256	14	<p><i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</i> 2. <i>The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</i> 3. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i> 4. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	258-263	15	<p>Description of company's risk management.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of risk management system implemented by the company; 2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Attempt to manage those risks.
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	257	16	<p>Description of internal control system.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; 2. Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and 3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligence terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholder engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 	272	17	<p>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities 3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities 4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation 6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business 8. Information about financing and social responsibility budgets

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject hak asasi manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang hak asasi manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia 	279-280	18	<p>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights 2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights 3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights 4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights 5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject operasi yang adil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	280	19	<p>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures 2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures 3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures 4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures 5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	-	20	<p>Description of corporate social responsibility related to the environment.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy set by the management; 2. Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and 3. Certificate on environmental.

	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p>	-	<p>21 <i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy set by the management; and</i> 2. <i>Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</i></p>
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. <p>Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p>	274-279	<p>22 <i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out; and</i> 3. <i>Costs incurred.</i> <p><i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</i></p>
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	280	<p>23 <i>Description of Corporate Social Responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Target/plan activities set by the management;</i> 2. <i>Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i></p>

	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>	264	<p><i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i> 2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dispute.</i></p>
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	268	<p><i>Access to information and corporate data.</i></p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>
26	<p>Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	266-267	<p><i>Discussion of code of conduct.</i></p> <p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Contents of the code of conduct;</i> 2. <i>Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i> 3. <i>Dissemination of code of conduct;</i> 4. <i>Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and</i> 5. <i>Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
27	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	269	27.	<p>Disclosure of whistleblowing system.</p> <p>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling the complaint; 4. Party that manages the complaint; and 5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up. <p>Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.</p>
28	<p>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	-	28	<p>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</p>
VII.	INFORMASI KEUANGAN		VII.	FINANCIAL INFORMATION
1.	<p>Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p>	√	1.	<p>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</p> <p>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</p>
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	2.	Opinion of independent auditor on the financial statements.
3.	<p>Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. 	√	3.	<p>Description of the independent auditor in the opinion.</p> <p>Description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and signature; 2. Date of audit report; and 3. License number of PAF and license number of public accountants.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	√	<p>4. <i>Comprehensive financial statements.</i></p> <p><i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of financial position (balance sheet);</i> 2. <i>Statement of profit/loss and other comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Notes to the financial statements;</i> 6. <i>Comparative information regarding the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the beginning of previous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i>
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	√	<p>5. <i>Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.</i></p>
6.	<p>Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/ atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	√	<p>6. <i>Statement of cash flow which meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i>
7.	<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan. 	√	<p>7. <i>Overview of accounting policies which includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instruments.</i>

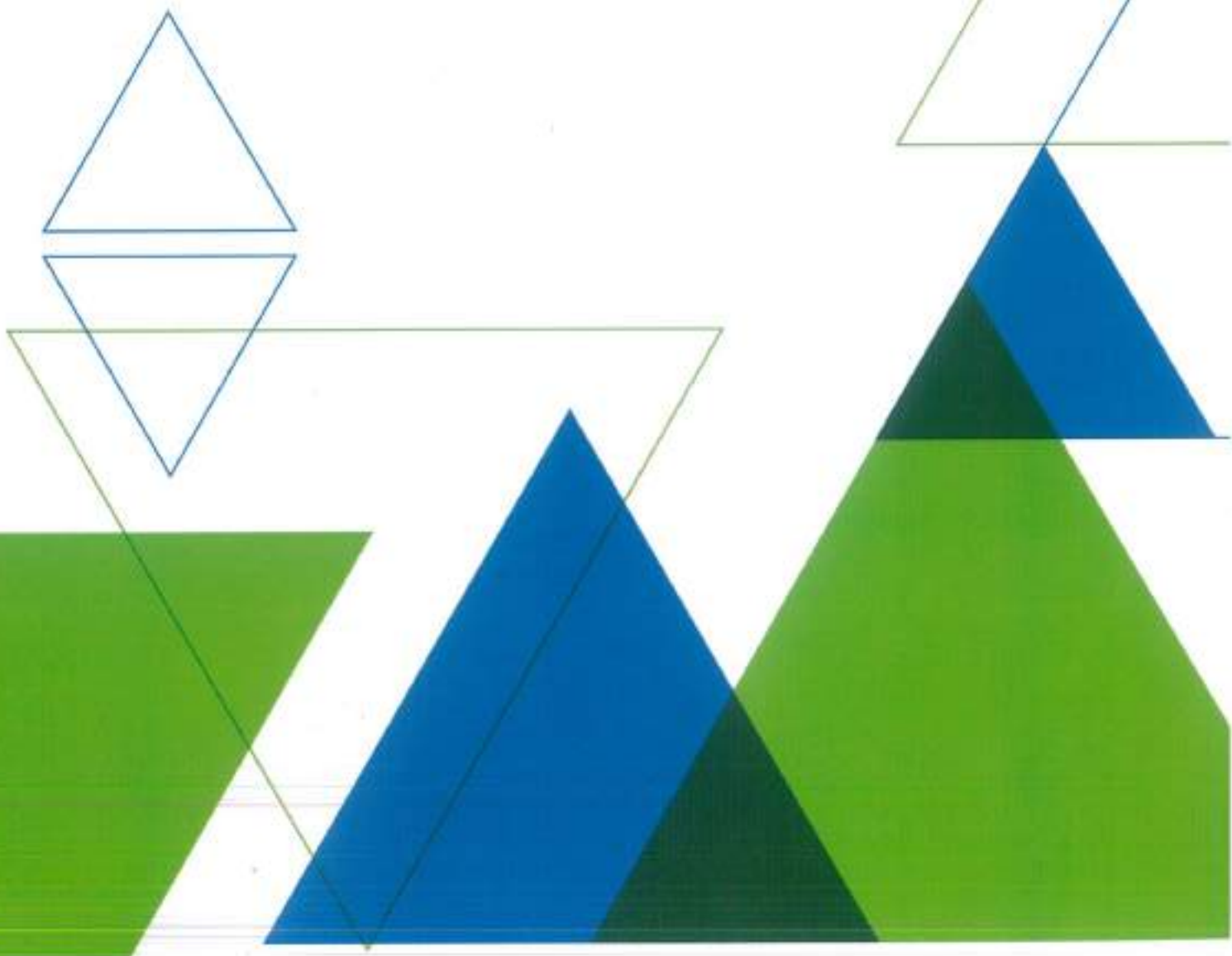
Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
8.	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	√	<p>8. <i>Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i>
9.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	√	<p>9. <i>Disclosure related to the taxation.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i> 2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i>
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	√	<p>10 <i>Disclosure related to fixed assets.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Depreciation method used;</i> 2. <i>Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</i> 3. <i>The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	√	<p>11</p> <p><i>Disclosure related to the operation segment.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</i>
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	√	<p>12</p> <p><i>Disclosures related to financial instruments.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i> 2. <i>The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Policies of risk management;</i> 5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i>
13	<p>Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	√	<p>13</p> <p><i>Publication of financial statements.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i> 2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	1-2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION <i>AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	6 -133	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	137 - 143	SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama** : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Tjatur H. Priyono
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/ RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2019 / April 22, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director


6000
Pajak Penghasilan


Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan/
Finance Director

DIRECTOR'S STATEMENT**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

- Name** : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director
- Name** : Tjatur H. Priyono
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Finance Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi

*Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesafahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediaan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No 00023/2.0082/UL/09/0069-2/11/2019 dan No. 00023/2.0082/IC/09/0069-2/11/2019 tanggal 12 Februari 2019.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No. 00023/2.0082/UL/09/0069-2/11/2019 and No. 00023/2.0082/IC/09/0069-2/11/2019 dated February 12, 2019.

Other Matters

Our Audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2018 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2018 and 2017 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00058/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 tanggal 5 April 2019 atas laporan keuangan PT Permodalan Nasional Madani Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Sehubungan dengan rencana PT Permodalan Nasional Madani Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, PT PNM menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

This report is published for the purpose of being included in the prospectus in connection with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bond III of PNM Phase I of the Year 2019, and is not intended, and is not allowed to be used for any other purpose.

We have previously issued independent auditor's report No. 00058/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 dated on April 5, 2019 to the financial statement of PT Permodalan Nasional Madani Tbk dated on December 31, 2018 and 2017, and for the years ended on December 31, 2018 and 2017. In connection with the plan of PT Permodalan Nasional Madani Tbk to conduct Sustainable Public Offering of Sustainable Bond III of PNM Phase I of the Year 2019, PT Permodalan Nasional Madani Tbk reissued its financial statement as of December 31, 2018 and 2017 and for the years ended on December 31, 2018 and 2017, accompanied by changes or additional disclosures in the notes to the financial statements.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Supandi, CPA,

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0069/ Register No AP.0069

Izin KAP No. 98.2.0082/ Firm License No. 98.2.0082

22 April 2019/April 22, 2019

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	1.758.186.677.874	994.504.331.936	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	807.197.748.670	859.137.033.070	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp331.282.574 dan Rp336.143.698)	2e,6	-	-	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp331,282,574 and Rp336,143,698 respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp71.484.742.119 dan Rp52.362.153.298)	2e,6	12.519.511.874.746	7.171.821.534.870	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018, and 2017 amounting to Rp71,484,742,119 and Rp52,362,153,298 respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.328.791.142 dan Rp1.719.814.868)	2e,7	565.068.857.700	432.294.363.860	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 Rp5,328,791,142 and Rp1,719,814,868 respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2018, dan 2017 masing-masing sebesar Rp253.716.102 dan Rp97.426.002)	2e,8	9.701.136.002	5.428.044.639	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp253,716,102 and Rp97,426,002 respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	394.685.771.758	327.312.054.970	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	123.710.000	480.787.368	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	16.733.816.108	3.976.977.122	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	193.826.397.759	24.086.276.650	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2y,25a	94.641.833.162	80.308.513.340	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	422.532.898.684	394.453.374.146	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2j,14	2.493.178.873	2.059.541.246	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2y,25e	12.979.466.122	9.811.489.536	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp365.975.366.615 dan Rp238.248.954.618)	2g,15	1.260.638.884.906	924.297.647.245	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp365,975,366,615 and Rp238,248,954,618 respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,16	6.353.877.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp36.817.172.369 dan Rp28.405.781.677)	2i,2k,17	171.889.244.426	125.543.711.830	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2018 and 2017 amounting to Rp36,817,172,369 and Rp28,405,781,677 respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2t,18	3.893.632.218	26.447.664.245	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	19	8.110.872.067	5.103.835.950	Other assets - net
JUMLAH ASET		18.248.569.878.713	11.393.257.506.661	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,20	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,21	3.158.500.000.000	1.829.188.770.687	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang obligasi	2e,22	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	1.082.794.464.972	798.293.815.609	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s,24	5.051.999.988	8.419.999.992	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2y,25b	24.468.141.391	31.913.509.674	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	753.662.200.847	392.319.249.393	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10b	-	190.374.473	<i>Clearing and guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	3.985.031	4.588.716	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	540.110.809.516	252.573.873.341	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	236.164.120.029	161.035.804.183	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2y,25e	2.972.075.115	616.592.636	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q,29	43.185.856.324	33.652.734.559	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		16.354.990.889.980	9.578.306.523.756	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2018 dan 2017	32	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2018 and 2017</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	33	474.578.820.387	455.739.353.275	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	33	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		65.960.460.163	35.384.576.222	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	39	47.816.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	39	12.514.835.139	(16.092.945.250)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.883.734.448.101	1.805.711.316.659	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	9.844.540.631	9.239.666.246	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		1.893.578.988.733	1.814.950.982.905	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.248.569.878.713	11.393.257.506.661	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2u,35	3.140.048.520.027	2.040.639.343.271	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	2u,36	(989.838.507.585)	(672.470.430.790)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih		2.150.210.012.443	1.368.168.912.481	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2u	6.952.402.052	10.516.963.133	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s	4.158.365.034	3.919.229.519	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2u	53.669.433.527	58.293.309.197	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2u	21.504.267.820	23.641.395.892	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2u	29.414.736.548	116.324.637	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	2u	28.936.548	41.140.910	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	2u,37	(2.177.657.847.299)	(1.493.075.055.537)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2v	(343.655.479)	(65.003.988)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	38	10.786.338.403	98.232.787.339	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA USAHA		98.722.989.597	69.790.003.583	<i>OPERATING PROFIT</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2j	433.637.627	(81.251.139)	<i>Share of net profit (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		99.156.627.224	69.708.752.444	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	2y,25c,25d	(34.174.545.993)	(22.379.804.052)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2y,25c,25e	2.816.028.999	(10.658.411.846)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		<u>(31.358.516.995)</u>	<u>(33.038.215.898)</u>	<i>Total income tax benefit (expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		67.798.110.229	36.670.536.546	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:				<i>Other Comprehensive Income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	39	4.997.584.415	(10.004.606.481)	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual		4.997.584.415	(10.004.606.481)	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale</i>
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>4.997.584.415</u>	<u>(10.004.606.481)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN		72.795.694.645	26.665.930.064	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		65.960.460.163	35.384.576.222	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	1.837.650.066	1.285.960.324	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		67.798.110.229	36.670.536.546	<i>Total</i>
Laba komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		70.958.044.578	25.379.969.763	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	1.837.650.066	1.285.960.301	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		72.795.694.645	26.665.930.064	<i>Total</i>
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Dasar dan dilusian, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,40	<u>50.739</u>	<u>27.219</u>	<i>Basic and diluted, profit for the Year attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2017	1.300.000.000.000	388.832.666.700	30.632.515.845	75.911.389.676	47.816.567	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	8.259.770.381	1.797.595.820.378	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	35.384.576.222	-	-	35.384.576.222	1.285.960.324	36.670.536.546	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(10.004.606.459)	(10.004.606.459)	(22)	(10.004.606.481)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	75.911.389.676	-	(75.911.389.676)	-	-	-	-	-	General reserves
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(306.064.437)	(306.064.437)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(9.004.703.101)	-	-	-	-	(9.004.703.101)	-	(9.004.703.101)	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	9.239.666.246	1.814.950.982.905	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	1.837.650.066	67.798.110.229	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	39	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	-	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	-	-	General reserves
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(1.232.775.681)	(1.232.775.681)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	-	7.065.086.864	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.733	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018 / Des 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,35 2d,2e,6	2.626.231.407.368 (15.052.300.410.825)	1.564.272.494.627 (6.792.262.438.717)	Proceeds from interest income (Increase) in loan disbursement
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	9.609.713.011.216	4.678.484.351.836	Decrease in loan disbursement
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura (Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,35 2d,2e,6	71.841.083.147 (256.146.657.953)	65.938.450.828 (212.553.205.526)	Proceeds from capital financing revenue (Increase) decrease from capital financing
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	119.763.187.840	129.163.166.837	Payment on capital financing
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	2.042.502.951	(11.467.375.590)	Sales (purchases) on securities - net
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2d,2e,2u	-	6.884.765.333	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2u	51.093.892.677	61.540.716.415	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2v	23.214.686.127	46.278.155.493	Interest income on current account and deposits
Penerimaan usaha lainnya (Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,38 2d,2u,36,37	1.457.672.835.384 (1.528.121.293.131)	693.829.428.631 (1.316.217.283.810)	Other operating income Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	2d,2y,25	(240.749.406.221)	(163.858.126.742)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2u,37	(2.236.874.033.487)	(1.457.256.126.363)	Payment for employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,38	332.436.494.425	102.136.190.222	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(5.020.182.700.482)</u>	<u>(2.605.086.836.526)</u>	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	768.068.952.658	435.570.466.500	Sales on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(635.000.000.000)	(400.000.000.000)	(Purchases) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2d,15	16.442.038.803	28.259.992.000	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	2d,15	(366.390.286.522)	(827.072.911.060)	(Purchases) of fixed assets
Penerimaan dividen	2d,2u	1.031.314.005	587.088.894	Dividend receipt
(Penambahan) aset lain-lain	2d,20	-	(205.869.454)	(Addition) of other assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(215.847.981.056)</u>	<u>(762.861.233.120)</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,20	5.843.361.500.000	3.175.990.000.000	Proceeds from bank borrowings
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,20	(2.640.692.641.163)	(1.199.821.909.226)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,21	1.270.000.000.000	1.325.000.000.000	Proceeds from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,21	-	(650.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	2.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,22	(1.000.000.000.000)	(687.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,22	(3.457.886.885)	(2.937.681.608)	(Payment) of bond issuance cost
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	55.000.000.000	236.000.000.000	Proceeds from non-bank
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	(23.449.481.492)	(38.650.046.881)	Payment of funds to non-bank
(Pembayaran) dividen	2d,2e,2u	(1.048.462.984)	(1.084.159.736)	Dividend (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>5.999.713.027.476</u>	<u>3.657.496.202.549</u>	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		<u>763.682.345.938</u>	<u>289.548.132.903</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		<u>994.504.331.936</u>	<u>704.956.199.033</u>	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2d, 4	<u>1.758.186.677.874</u>	<u>994.504.331.936</u>	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	148.030.068.442	8.362.221.416	Cash on hand -
- Bank	2d, 4	808.024.609.432	799.025.038.401	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	802.132.000.000	187.117.072.119	Short-term deposits -
Jumlah		<u>1.758.186.677.874</u>	<u>994.504.331.936</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>	
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i> 1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	17	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i> 2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	41	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i> 3.
4. Kas dan Setara Kas	44	<i>Cash and Cash Equivalents</i> 4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	46	<i>Portfolio of Securities - Trading</i> 5.
6. Pinjaman yang Diberikan	49	<i>Loans</i> 6.
7. Pembiayaan Modal	53	<i>Capital Financing</i> 7.
8. Piutang Jasa Manajemen	56	<i>Management Services Receivables</i> 8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	57	<i>Accrued Incomes</i> 9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	57	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i> 10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	58	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i> 11.
12. Piutang Lain-Lain	60	<i>Other Receivables</i> 12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	61	<i>Advances and Prepayments</i> 13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	61	<i>Investment in Associates</i> 14.
15. Aset Tetap	62	<i>Fixed Assets</i> 15.
16. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	65	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i> 16.
17. Aset Takberwujud	65	<i>Intangible Assets</i> 17.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	66	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i> 19.
18. Aset Lain-lain	68	<i>Other Assets</i> 18.
20. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	68	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i> 20.
21. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	73	<i>Medium Term Notes and Sukuk</i> 21.
22. Utang Obligasi	77	<i>Bond Payables</i> 22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	82	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i> 23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	83	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i> 24.
25. Perpajakan	83	<i>Taxation</i> 25.
26. Dana Cadangan Angsuran	90	<i>Installment Reserve Fund</i> 26.
27. Utang Lain-Lain	90	<i>Other Liabilities</i> 27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	91	<i>Accrued Expenses</i> 28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	91	<i>Employee Benefit Liabilities</i> 29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	97	<i>Financial Assets and Liabilities</i> 30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	99	<i>Non-Controlling Interest</i> 31.
32. Modal Saham	101	<i>Share Capital</i> 32.
33. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	102	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i> 33.
34. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	103	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i> 34.
35. Pendapatan Bunga dan Syariah	103	<i>Interest and Sharia Revenue</i> 35.
36. Beban Bunga dan Syariah	103	<i>Interest and Sharia Expenses</i> 36.
37. Beban Usaha	104	<i>Operating Expenses</i> 37.
38. Lain-Lain - bersih	104	<i>Others - net</i> 38.
39. Penghasilan Komprehensif Lainnya	104	<i>Other Comprehensive Income</i> 39.
40. Laba per Saham	105	<i>Earnings per Share</i> 40.
41. Transaksi Pihak Berelasi	105	<i>Related Party Transactions</i> 41.
42. Manajemen Modal	114	<i>Capital Management</i> 42.
43. Manajemen Risiko	115	<i>Risk Management</i> 43.
44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	125	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i> 44.
45. Kontinjensi	126	<i>Contingencies</i> 45.
46. Perjanjian-Perjanjian	126	<i>Agreements</i> 46.
47. Segmen Operasi	131	<i>Operation Segmen</i> 47.
48. Reklasifikasi Akun	132	<i>Account Reclassification</i> 48.
49. Transaksi Non-Kas	134	<i>Non-Cash Transaction</i> 49.
50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	134	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i> 50.
51. Penyajian Kembali Laporan Keuangan	135	<i>Restatement of Financial Statement</i> 51.
52. Informasi Keuangan Tambahan	136	<i>Supplementary Financial Information</i> 52.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02. TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 628 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 4.057.129 nasabah dan 2.299.454 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 56,65% dan 38,35%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthalo) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 63 kantor cabang ULaMM dan 1.757 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration law and human rights by Letter No.AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 628 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2018 and 2017, the customers of Mekaar has reached 4,057,129 customers and 2,299,454 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of December 31, 2018 were 56,65% dan 38,35%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthalo Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 63 branch offices of ULaMM and 1,757 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors, and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Business Director I
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari dan Bapak Suprianto sebagai Komisaris serta mengangkat Ibu Meidyah Indreswari dan Ibu Veronica Colondam sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Siswaji sebagai Direktur Bisnis 2 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Parman Nataatmadja sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihkan penugasan Bapak Arief Mulyadi yang semula Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. Kementerian BUMN juga mengangkat Bapak M.Q. Gunadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Suprianto
Komisaris	Meidyah Indreswari

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur	Abianti Riana
Direktur	Bambang Siswaji
Direktur	Arief Mulyadi

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Agus Muharram sebagai Komisaris Utama dan Bapak M. Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Suprianto untuk menggantikan Bapak Dilza Vierson sebagai Komisaris Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismissed Mrs. Meidyah Indreswari and Mr. Suprianto as Commissioner and appointed Mrs. Meidyah Indreswari and Mrs. Veronica Colondam as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 dated March 5, 2018 concerning Dismissal of Members of the Company's Board of Directors PT Permodalan Nasional Madani, The Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) dismissed Bapak Bambang Siswaji as Business Director of 2 of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 dated February 9, 2018 on Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Directors The Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismisses honor Parman Nataatmadja as President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

In addition, the Ministry of SOEs also diverted the assignment of Mr. Arief Mulyadi, who was the Director of Compliance and Risk Management to become the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. The Ministry of State-Owned Enterprises is also promoting Mr. M.Q. Gunadi as Compliance and Risk Management Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2017 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 dated May 2, 2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of SOE appointed Agus Muharram as President Commissioner and Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani.

According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 dated January 9, 2017 on Termination and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Ministry of SOEs appoint Mr. Suprianto and also replace Mr. Dilza Vierson as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-161/MBU/04/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani memutuskan mengangkat:

Direktur	Bambang Siswaji
Direktur	Abianti Riana

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-67/MBU/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani dan telah dikukuhkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0127991 tanggal 18 April 2017 yang memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Kemas Hasani selaku Direktur Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani, lalu mengangkat:

Direktur	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur	Arief Mulyadi

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-049/PNM-KOM/X/18 tanggal 22 Oktober 2018 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2018 sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.
- 2) Direktur Bisnis 1
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Bisnis *Support* dan Pengembangan Portofolio Mekaar.
- 3) Direktur Bisnis 2
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan.
- 4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
 - Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Company's General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-161/MBU/04/2017 dated August 21, 2017 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani decided to appoint:

<i>Director</i>
<i>Director</i>

In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-67/MBU/4/2017 dated 4 April 2017 on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani and has been confirmed in The Ministry of Law and Human Right of The Republic Indonesia Number AHU-AH.01.03-0127991 dated April 18, 2017 who decided to dismiss with respect Mr. Kemas Hasani as Director of PT Permodalan Nasional Madani, then appointed:

<i>Director</i>
<i>Director</i>

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-049/PNM-KOM/X/18 dated October 22, 2018 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on October 24, 2018 as follows:

- 1) *President Director*
 - *Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;*
 - *Responsible for the function of Corporate Secretary;*
 - *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business.*
- 2) *Business Director 1*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*
- 3) *Business Director 2*
 - *Coordinating and responsible for Sharia Business Unit;*
 - *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets.*
- 4) *Director of Compliance and Risk Management*
 - *To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of good corporate governance;*
 - *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
 - *Responsible for the function of Planning and research;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

- 4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Lanjutan)
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*.
- 5) Direktur Keuangan
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 6) *Executive Vice President* ULaMM dan Jasa Manajemen
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).
- 7) *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
 - Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.
- 8) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 2.847 karyawan (tidak diaudit) dan 2.349 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Rafi Rakhmadhan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat kembali Bapak Hari Setiadi sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-002/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Bapak M. Sholeh Amin sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat sebagai Ibu Meidyah Indreswari ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

- 4) *Director of Compliance and Risk Management (Continued)*
 - *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;*
 - *Responsible for function of risk management and good corporate governance.*
- 5) *Director of Finance*
 - *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
 - *Responsible for the management and development of Human Resources.*
- 6) *Executive Vice President of ULaMM and Management Services*
 - *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
 - *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);*
 - *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*
- 7) *Executive Vice President of Supervision and Legal Functions*
 - *Coordinating and responsible of corporate legal functions;*
 - *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar.*
- 8) *Executive Vice President of Finance and Operations*
 - *Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;*
 - *Responsible for operations function and system;*
 - *Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.*

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's total employees 2,847 employees (unaudited) and 2,349 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 are follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 dated July 31, 2018 concerning the Reappointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners reappointed Mr. Hari Setiadi as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-002/PNM-KOM/VII/ 2018 dated July 2, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Mr. M. Sholeh Amin as Chairman of the Committee Audit and appointed Ms. Meidyah Indreswari as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-001/PNM-KOM/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Bapak M. Sholeh Amin sebagai ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Kamaruddin
Anggota	Hari Setiadi

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 4 Mei 2015, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 tanggal 15 September 2017.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Audit Committee (Continued)

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No..SK-001/PNM-KOM/III/ 2018 dated March 23, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Ms. Meidyah Indreswari as Chairman of the Committee Audit and appointed Mr. M. Sholeh Amin as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Kamaruddin
Member	Hari Setiadi

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the Internal Audit Charter (Charter of Internal Audit) dated May 4, 2015, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Yulizar as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 dated September 15, 2017.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) *Role of the Internal Auditor*

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) *The status*

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) *Scope*

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) *Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (Lanjutan)

2) Ruang Lingkup (Lanjutan)

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini: (Lanjutan)

- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

The Status and Scope (Continued)

2) Scope (Continued)

The scope of internal audit work are not limited to the following: (Continued)

- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) Internal Audit Authority:

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/VI/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: U-352/DSN-MUI/XI/2014 tanggal 4 November 2014.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/VI/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;*
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;*
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.*

f. Sharia Supervisory Board

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No.II and based on the Directors Decree No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company established Sharia Supervisory Board (DPS).

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on a recommendation letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council Number: U-352/DSN-MUI/XI/2014 dated November 4, 2014.

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2018 is as follows:

<i>Chairman</i>	<i>K.H. Didin Hafidhuddin</i>
<i>Member</i>	<i>Muhammad Syafii Antonio</i>

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2017 is as follows:

<i>Chairman</i>	<i>K.H. Didin Hafidhuddin</i>
<i>Member</i>	<i>Muhammad Syafii Antonio</i>

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).*
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.*
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.*
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.*

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari: (Lanjutan)

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of: (Continued)

- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	175.314.707.112
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	2.027.130.008.296
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	76,3632%	53.369.289.805
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,6600%	73.856.728.976
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,0000%	53.559.942.421

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	273.560.611.741
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	968.707.422.668
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	17.678.537.033
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	22.532.774.972
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	19.725.608.731
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	35.371.069.370
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	262.376.145.407
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	23.574.733.336

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2017	99,9991%	166.313.067.199
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2017	99,9996%	1.823.501.493.582
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	74,1209%	41.340.510.631

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment: (Lanjutan/Continued)</u>					
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	60,5198%	67.435.659.499
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2017	84,0000%	48.527.551.708
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	310.850.804.507
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ <i>Owned by PNM VC at 99,909%</i>	791.064.408.656
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	24.707.865.748
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	37.952.696.156
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	25.263.526.272
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	27.818.545.445
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	248.319.100.598
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	10.960.479.332

Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah, karena kepemilikan saham Perusahaan pada ketiga BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S tersebut di atas.

In accordance with SFAS 65 (2013) "Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, and PT BPR Rizky Barokah, because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the three BPR / S mentioned above.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mempunyai 32 karyawan dan 30 karyawan.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 32 employees and 30 employees respectively as of December 31, 2018 and 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing mempunyai 93 karyawan dan 70 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 20 dan 17 karyawan tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 36 dan 28 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 18 dan 11 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 5 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang diikut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018 dan 2017.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2018 and 2017 each have 93 employees and 70 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 20 and 17 employees on December 31, 2018 and 2017.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2018 and 2017 has employee a number of 36 and 28, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2018 and 2017 has employee a number of 18 and 11 employees, respectively.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on April 5, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018 and 2017.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018 dan 2017.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018 and 2017.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
(Lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 31.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

IPSAS 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements
(Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards
(SFAS) and Interpretation of Statement of Financial (Continued)

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 31.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

New Accounting Standard

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2018 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement
- Impairment; and
- Accounting for hedging

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah: (Lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate,
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan, dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
 - Menentukan harga transaksi;
 - Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
 - Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
 - ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
 - ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
 - ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
 - ISAK 25: Hak atas Tanah
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New Accounting Standard (Continued)

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2018 are: (Continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program,
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement,
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers, and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
 - Identify implementation obligations;
 - Determining the transaction price;
 - Allocating the price of the transaction to the implementation
 - Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
 - IFAS 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease;
 - IFAS 23: Operation Lease - Incentives;
 - IFAS 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease; and
 - IFAS 25: Land Rights
- IFAS 33: Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed).

IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

- Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

New Accounting Standard (Continued)

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: *Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

- Penyesuaian Tahunan 2017: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercakup dalam Penyesuaian Tahunan 2017 (berlaku 1 Januari 2018, dengan opsi penerapan dini diperkenankan) adalah sebagai berikut:

- *Adjustment for 2017: The Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) covered by the 2017 Annual Adjustment (effective January 1, 2018, with options for early adoption allowed) is as follows:*

- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- *SFAS 15: Investments in Associated Entities and Venture Associations.*

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

Investments in Joint Associations and Venture Entities (Adjustment 2017) clarify that at the time of initial recognition, an entity may choose to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment 2017) clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, other than those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets for Sale and Operation Terminated.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- *SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities.*

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakui dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Keputusan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries: (Continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification

i Financial Assets

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

3) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukkan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

4) Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Liabilitas Keuangan

ii Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat teragih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii *Financial Liabilities (Continued)*

Impairment of financial assets (Continued)

2) *Available for sale financial assets (Continued)*

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) *Financial assets*

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Rate</u>	
Bangunan	20	5,00%	<i>Building</i>
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	<i>Furniture, Fixtures and Equipment</i>
Partisi Kantor	5	20,00%	<i>Office Partition</i>

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Borrowing Costs (Continued)

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) the expenditures for the asset;*
- b) the cost of borrowing;*
- c) The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditanggungkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditanggungkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.*
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. *Goodwill* (Lanjutan)

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

l. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Goodwill* (Continued)

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. *Goodwill* on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung labanya per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham, 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

o. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

m. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2018 and 2017 are 1,300,000 shares, 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

o. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes *goodwill* as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. **Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);

- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut: (Lanjutan)

- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

p. **Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama**

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

q. **Imbalan Kerja**

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. **Business Combination (Continued)**

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) *The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;*
- 2) *Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);*

- 3) *Collectibility of indemnification asset;*

Measurement after initial recognition of the business combination as follows: (Continued)

- 4) *Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;*
- 5) *Company testing impairment value of goodwill on a periodic.*

p. **Business combination of entities under common control**

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

q. **Employee Benefits**

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

r. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

1) Perusahaan selaku Lessee

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Post-Retirement Benefits Program (Continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

r. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

1) The Company as a Lessee

a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

r. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor

a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

s. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

t. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Pendapatan (Lanjutan)

Revenue (Continued)

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Beban

Expenses

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

Other expenses are recognized benefits.

v. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Dolar AS	14.481	13.548	US Dollar

w. Transaksi Pihak Berelasi

w. Related Party Transactions

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

w. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

x. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

y. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes (Continued)

Final Tax (Continued)

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Income Taxes (Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. *Assessments*

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) *Determination of functional currency*

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) *Determination of fair value of financial assets and liabilities*

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) *Determination of lease classification*

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

5) *Asumsi going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

5) *Going concern assumption*

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2018 / Des 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kas	148.030.068.441	8.362.221.416	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.005.713.448	47.871.615.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.856.897.136	1.133.424.775	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.548.484.072	77.166.841.799	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.833.522.029	238.943.206.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	422.255.381.462	365.125.852.589	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CCBI Tbk	125.012.804.538	86.267.031	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64.485.402.723	26.272.030.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD DKI	50.336.753.134	675.766.450	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	52.053.190.356	380.310.998	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38.159.326.751	69.709.369.161	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	26.643.509.032	73.735.278.633	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	9.265.556.177	7.514.392.711	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.149.934.729	16.117.947.547	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.090.421.609	2.388.185.626	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Syariah	1.046.595.616	580.248.085	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Permata Syariah	2.747.002.226	6.322.133.895	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.262.363.479	2.238.679.179	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	931.948.069	1.396.947.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	722.769.555	115.454.801	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Permata Tbk	610.898.396	434.898.426	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Utara	557.163.401	183.574.613	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk	447.720.416	511.282.628	PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk
PT BPRS Tanjung Amnah	339.220.252	265.863.716	PT BPRS Tanjung Amnah
PT Bank HSBC Indonesia	160.300.185	160.324.185	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana	92.454.312	-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mega Syariah	86.613.415	86.971.026	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	82.310.541	406.425.438	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	78.349.957	218.478.355.350	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank BCA Syariah	64.570.281	258.340.489	PT Bank BCA Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	57.116.000	58.088.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Oke Indonesia	56.006.280	13.101.937	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	52.146.969	52.856.930	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	35.658.670	-	PT Bank National Nobu Tbk
PT BPR IDS	23.096.860	-	PT BPR IDS
PT Bank Sinarmas Syariah	15.821.626	12.418.106	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mega Tbk	12.144.794	10.173.167	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	10.093.167	3.768.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.953.622	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mayora	2.609.265	3.572.714	PT Bank Mayora
PT BPRS Dana Agung Syariah	-	170.672.243	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPD DKI Syariah	-	3.837.961.487	PT BPD DKI Syariah
PT Bank Ganesha	-	44.100.742	PT Bank Ganesha
Subjumlah	385.694.826.401	432.525.761.647	Subtotal
Jumlah	807.950.207.862	797.651.614.236	Total
Dolar AS			US Dollar
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	70.523.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	-	70.523.166	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	74.401.570	1.302.900.999	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	74.401.570	1.302.900.999	Subtotal
Jumlah	74.401.570	1.373.424.165	Total
Jumlah Kas di Bank	808.024.609.432	799.025.038.401	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2018 / Des 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>659.050.000.000</u>	<u>98.000.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jawa Tengah	50.000.000.000	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.482.000.000	18.401.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	13.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.900.000.000	19.200.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Syariah Bukopin	2.500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS HIK Parahyangan	2.500.000.000	1.800.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1.500.000.000	750.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPR Alwadhiah	1.250.000.000	1.750.000.000	PT BPR Alwadhiah
PT Bank Permata	1.000.000.000	-	PT Bank Permata
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	1.000.000.000	-	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT BPRS Cempaka	900.000.000	900.000.000	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Dana Agung Syariah	850.000.000	-	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPRS Mojokerto	700.000.000	700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPR AI - Ma'soem	650.000.000	1.550.000.000	PT BPR AI - Ma'soem
PT BPRS Bandar Lampung	500.000.000	-	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	-	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Lampung Timur	500.000.000	750.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT Bank Oke Indonesia	400.000.000	5.400.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPRS Tani Tulang Bawang	250.000.000	750.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPR Asri Cikupa Karya	200.000.000	200.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT BPR Sinar Enam	200.000.000	-	PT BPR Sinar Enam
PT BPRS Artha Jakarta	200.000.000	150.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	-	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank CCBI Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT BPRS Hasanah	-	500.000.000	PT BPRS Hasanah
PT BPR Mitra Karya	-	300.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPR Nature Primadana Capital	-	500.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR Sinar Terang	-	500.000.000	PT BPR Sinar Terang
PT Bank SinarMas Syariah	-	16.072.119	PT Bank SinarMas Syariah
Subjumlah	<u>143.082.000.000</u>	<u>89.117.072.119</u>	Subtotal
Jumlah	<u>802.132.000.000</u>	<u>187.117.072.119</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>802.132.000.000</u>	<u>187.117.072.119</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.758.186.677.874</u>	<u>994.504.331.936</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	6,00% - 8,75%	6,75% - 11,50%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.			Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 31.			Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 31.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Berelasi	805.829.248.670	857.379.658.070	Related Parties
Pihak Ketiga	1.368.500.000	1.757.375.000	Third Parties
	807.197.748.670	859.137.033.070	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	807.197.748.670	859.137.033.070	Total
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	17.907.113	Cash
Deposito berjangka	-	230.000.000	Time deposit
Obligasi	-	23.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	6.170.605.025	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	-	50.411	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	171.241.433	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	-	682.412.106	Other receivables
	-	30.272.216.088	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(350.547.972)	Liabilities
Subjumlah	-	29.921.668.116	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	80.865.729	134.569.412	Cash
Obligasi	8.000.000.000	9.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627	Investment in unit trust
Piutang bunga - obligasi	55.452.055	67.109.589	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	722.084.450	203.439.675	Other receivables
	12.857.438.737	29.975.832.303	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(642.512.580)	(4.271.778)	Liabilities
Subjumlah	12.214.926.158	29.971.560.525	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	85.271.641	172.801.029	Cash
Deposito berjangka	-	4.850.000.000	Time deposit
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	3.513.430.338	2.005.299.230	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	8.142.239	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	166.136.364	363.459.596	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	2.499.756.165	1.838.473.973	Other receivables
	21.264.594.508	34.238.176.067	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)	Liabilities
Subjumlah	19.794.758.534	32.322.141.376	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	24.617.159	119.974.869	Cash
Deposito berjangka	3.100.000.000	4.200.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.353.746.762	2.230.383.031	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.580.822	4.115.068	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	432.847.222	448.819.444	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.437.500.000	-	Other receivables
	36.361.291.966	32.003.292.412	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.261.894.715)	(253.814.204)	Liabilities
Subjumlah	35.099.397.250	31.749.478.208	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	363.886.878	104.684.130	Cash
Deposito berjangka	4.400.000.000	4.200.000.000	Time deposits
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	14.050.867.391	519.745.803	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	19.024.658	3.243.836	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	107.712.329	71.545.890	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	2.547.202.398	551.835.617	Other receivables
	<u>36.488.693.653</u>	<u>30.451.055.276</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.162.271.062)	(583.033.086)	Liabilities
Subjumlah	<u>33.326.422.591</u>	<u>29.868.022.190</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	467.841.863	53.018.156	Cash
Deposito berjangka	500.000.000	1.450.000.000	Time deposits
Obligasi	119.000.000.000	144.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	17.000.000.000	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.573.425	(112.820.548)	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.310.544.262	1.567.085.616	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	9.204.077.542	6.782.817.609	Other receivables
	<u>147.484.037.092</u>	<u>153.740.100.833</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.933.132.984)	(2.665.935.798)	Liabilities
Subjumlah	<u>144.550.904.107</u>	<u>151.074.165.035</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	133.548.059	107.550.699	Cash
Deposito berjangka	15.000.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	109.000.000.000	206.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	19.009.660.724	10.055.617	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	140.146.986	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	(12.777.778)	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	302.590.072	1.201.216.134	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	10.803.855.162	8.632.376.091	Other receivables
	<u>154.389.801.003</u>	<u>215.938.420.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(4.286.255.917)	(1.556.577.784)	Liabilities
Subjumlah	<u>150.103.545.086</u>	<u>214.381.842.979</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	16.805.918.012	2.163.757.023	Cash
Investasi pada unit	-	45.692.588.720	Investment in unit trust
Investasi pada saham	12.666.516.760	-	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada saham	372.730.225	-	Revaluation - fund instrument
Investasi pada <i>promissory notes</i>	187.000.000.000	159.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	1.700.000.000	-	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	563.481.927	-	Revaluation in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	-	1.055.008.975	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon <i>promissory notes</i>	-	563.481.927	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	754.521	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	4.030.671.891	1.444.936.860	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	(2.773.654.444)	-	Other receivables
	<u>220.366.418.892</u>	<u>209.919.773.505</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(75.273.320)	(74.893.029)	Liabilities
Subjumlah	<u>220.291.145.571</u>	<u>209.844.880.476</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	33.881.453	-	Cash
Obligasi	65.000.000.000	-	Bonds
Piutang bunga - deposito berjangka	1.200.000.000	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	255.102.555	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.146.683.790	-	Other receivables
	<u>67.635.667.798</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(100.931.160)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>67.534.736.638</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	<u>682.915.835.937</u>	<u>729.133.758.907</u>	at market value
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
PNM PUAS	10.459.003.284	25.581.114.451	PNM PUAS
PNM Saham Unggulan	8.541.466.839	-	PNM Saham Unggulan
PNM Amanah Syariah	6.008.659.498	-	PNM Amanah Syariah
PNM Syariah	5.634.941.639	5.231.000.353	PNM Syariah
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.320.216.253	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Multisektoral I	5.192.228.500	10.435.637.744	RDPT Multisektoral I
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.112.983.000	5.113.917.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.101.468.000	5.110.401.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.095.316.500	5.102.410.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.086.782.500	5.046.787.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.072.100.000	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.066.691.500	5.077.481.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDSPT PNM Indah Karya	5.039.655.000	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.037.996.000	5.018.314.500	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.014.599.500	5.020.773.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.001.856.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT Multisektoral III	5.001.291.000	5.003.657.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral X	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.000.000.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara II	4.842.371.969	4.860.302.919	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	4.412.180.624	3.925.458.990	PNM Saham Agresif
RDS PNM Kaffah	1.002.970.783	-	RDS PNM Kaffah
PNM Ekuitas Syariah	468.150.344	511.651.458	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.484.000	400.148.000	PNM Terproteksi Investa 10
PNM Dana Sejahtera II	-	10.403.368.631	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	-	8.325.957.354	RD PNM Multi Currency Fund
RDPT PNM WIKA Realty	-	5.081.537.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM Properti Syariah II	-	5.046.428.500	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Properti Syariah	-	5.000.000.000	RDPT PNM Properti Syariah
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	-	2.029.222.655	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	-	812.923.398	PNM Pasar Uang Syariah
Reksa Dana PNM Dana Likuid	-	107.405.210	Reksa Dana PNM Dana Likuid
Subjumlah	<u>122.913.412.733</u>	<u>128.245.899.163</u>	Subtotal
Jumlah Reksadana	<u>122.913.412.733</u>	<u>128.245.899.163</u>	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	858.000.000	793.750.000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	953.125.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Subjumlah	<u>858.000.000</u>	<u>1.746.875.000</u>	Subtotal
Jumlah Ekuitas	<u>858.000.000</u>	<u>1.746.875.000</u>	Total equity

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Obligasi		
Pihak Ketiga		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II		
Tahun 2008 Seri A	10.500.000	10.500.000
Subjumlah	10.500.000	10.500.000
Jumlah Obligasi	10.500.000	10.500.000

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Portofolio Efek Lain-lain		
Pihak ketiga		
Koperasi Karyawan Madani	500.000.000	-
Subjumlah	500.000.000	-
Jumlah Promes	500.000.000	-
Jumlah	807.197.748.670	859.137.033.070

Rincian jumlah lembar saham dan waran

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	125.000
PT Indofood CBP SM Tbk	-	125.000
Subjumlah	200.000	250.000
Jumlah	200.000	250.000

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 31.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Berelasi		
Entitas Induk		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	331.282.574	336.143.698
	331.282.574	336.143.698
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(331.282.574)	(336.143.698)
Subjumlah	-	-

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Related Parties		
Parent		
MSE Financing for MFI/S	331.282.574	336.143.698
	331.282.574	336.143.698
Less:		
Allowance for impairment losses	(331.282.574)	(336.143.698)
Subtotal	-	-

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi (Lanjutan)

a. By relationship and transaction type (Continued)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	5.787.793.615.034	4.212.710.939.979	<i>Financing for ULaMM</i>
Pembiayaan Mekaar	6.536.226.664.491	2.750.695.462.800	<i>Mekaar Financing</i>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	80.130.596.450	85.244.580.635	<i>MSE Financing for MFI/S</i>
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	49.315.732.515	59.396.345.406	<i>SME Capital Financing</i>
	<u>12.453.466.608.490</u>	<u>7.108.047.328.820</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	137.530.008.376	116.136.359.348	<i>Loans through BPR/S</i>
	<u>137.530.008.376</u>	<u>116.136.359.348</u>	
	<u>12.590.996.616.865</u>	<u>7.224.183.688.168</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.484.742.119)	(52.362.153.298)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>12.519.511.874.746</u>	<u>7.171.821.534.870</u>	<i>Subtotal</i>
Nilai Bersih	<u>12.519.511.874.746</u>	<u>7.171.821.534.870</u>	<i>Net Value</i>

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	8.743.623.673.733	3.015.693.823.005	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	456.761.435.327	405.780.169.851	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	3.390.942.790.379	3.803.045.839.010	<i>More than 2 years</i>
	<u>12.591.327.899.439</u>	<u>7.224.519.831.866</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.816.024.693)	(52.698.296.996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>12.519.511.874.746</u>	<u>7.171.821.534.870</u>	<i>Net Value</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Belum jatuh tempo	11.833.261.425.465	6.498.482.215.412	<i>Current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.177.499.435)	(13.422.015.118)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>11.817.083.926.030</u>	<u>6.485.060.200.294</u>	<i>Subtotal</i>
Lewat jatuh tempo	790.421.472.844	726.037.616.455	<i>Over due</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(87.993.524.128)	(39.276.281.879)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>702.427.948.716</u>	<u>686.761.334.576</u>	<i>Subtotal</i>
Nilai Bersih	<u>12.519.511.874.746</u>	<u>7.171.821.534.870</u>	<i>Net Value</i>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	11.101.441.739.937	5.663.647.717.558	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
Pertanian	383.390.172.011	329.758.015.780	<i>Agricultures</i>
Perindustrian	231.359.079.275	201.163.291.305	<i>Industries</i>
Jasa-jasa	204.048.189.013	531.514.356.680	<i>Services</i>
Lain-lain	671.088.719.203	498.436.450.543	<i>Others</i>
	<u>12.591.327.899.439</u>	<u>7.224.519.831.866</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.816.024.693)	(52.698.296.996)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>12.519.511.874.746</u>	<u>7.171.821.534.870</u>	<i>Net Value</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp828.334.681.885 dan Rp736.612.069.663.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pinjaman dinilai secara Kolektif	12.419.652.558.235
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.854.495.617)
Subjumlah	<u>12.370.798.062.618</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	171.675.341.204
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.961.529.076)
Subjumlah	<u>148.713.812.128</u>
Nilai Bersih	<u>12.519.511.874.746</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(336.143.698)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	4.861.124
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(331.282.574)</u>
Subjumlah	<u>(331.282.574)</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(51.251.801.287)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(30.905.515.450)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	13.492.698.941
Saldo akhir	<u>(68.664.617.796)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Saldo awal	(1.110.352.011)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(1.709.772.311)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(2.820.124.323)</u>
Subjumlah	<u>(71.484.742.119)</u>
Jumlah	<u>(71.816.024.693)</u>

6. LOANS (Continued)

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp828,334,681,885 and Rp736,612,069,663, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. By impairment losses

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
	7.066.556.639.574	Collectively assessed loans
		Less:
	(45.875.631.002)	Allowance for impairment losses
	<u>7.020.681.008.572</u>	Subtotal
		Individually assessed loans
	157.963.192.292	Less:
	(6.822.665.994)	Allowance for impairment losses
	<u>151.140.526.298</u>	Subtotal
	<u>7.171.821.534.870</u>	Net Value

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
		Related Parties
		<u>Parent</u>
	(344.852.586)	Beginning balances
	8.708.888	(Allowance)/recovery during the year
	-	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(336.143.698)</u>	Ending balances
	<u>(336.143.698)</u>	Subtotal
		Third Parties
		<u>Parent</u>
	(65.917.475.475)	Beginning balances
	(11.649.654.927)	(Allowance)/recovery during the year
	26.315.329.115	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(51.251.801.287)</u>	Ending balances
		<u>Subsidiaries</u>
	(6.542.850.284)	Beginning balances
	5.432.498.273	(Allowance)/recovery during the year
	-	Write-off/unused allowance reserved
	<u>(1.110.352.011)</u>	Ending balances
	<u>(52.362.153.298)</u>	Subtotal
	<u>(52.698.296.996)</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.111.789.429 dan Rp26.315.329.115.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2018 dan 2017 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 31.

6. LOANS (Continued)

Provision established using the collective and individual method.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in 2018 and 2017, due to an improvement in the collectibility of related parties.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp3,111,789,429 and Rp26,315,329,115, respectively.

The conditions that led to write-offs in 2018 and 2017 are:

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) The restructuring effort can not be done.*
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2018 and 2017 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 31.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL

7. CAPITAL FINANCING

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
	2.000.000.000	2.000.000.000	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses
	2.000.000.000	2.000.000.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
- Konvensional	360.481.856.210	293.573.994.548	Conventional -
- Syariah	207.580.449.013	138.440.184.180	Sharia -
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	-	Financing through convertible bonds
Pembiayaan penyertaan saham	-	-	Financing in share participation
	568.397.648.842	432.014.178.728	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
	563.068.857.700	430.294.363.860	
Subjumlah	565.068.857.700	432.294.363.860	Subtotal
Nilai Bersih	565.068.857.700	432.294.363.860	Net Value

Perusahaan berkeyakinan tidak perlu melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Entitas Induk karena induk koperasi simpan pinjam dan induk koperasi wanita sebagai pasangan usaha/debitur telah memadai.

The company believes that it is not necessary to establish a Reserve for Impairment Losses at the Parent Entity because the parent of the savings and loan cooperative and the parent of the female cooperative as a business partner / debtor are sufficient.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. *By collectibility*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
0 - 90 hari	536.621.546.287	415.368.139.905	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	33.776.102.555	18.646.038.823	more than 90 days
Jumlah	570.397.648.842	434.014.178.728	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	565.068.857.700	432.294.363.860	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. *By credit period*

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	230.441.071.093	178.672.301.081	Less than 1 year
1 - 2 tahun	129.145.358.801	63.790.301.832	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	210.811.218.948	191.551.575.815	More than 2 years
	570.397.648.842	434.014.178.728	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	565.068.857.700	432.294.363.860	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	270.625.448.702	199.928.257.519	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	194.185.703.255	137.702.405.735	Services
Perindustrian	19.520.450.633	14.748.320.758	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.534.117.236	2.230.746.457	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	84.531.929.016	79.404.448.259	Others
Jumlah	570.397.648.842	434.014.178.728	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	565.068.857.700	432.294.363.860	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp227.607.720.254 dan Rp140.338.607.641.

Restructured capital financing as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp227,607,720,254 and Rp140,338,607,641, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(3.608.976.274)	(966.595.752)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	1.318.068.024	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Subtotal
Jumlah	(5.328.791.142)	(1.719.814.868)	Total

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.318.068.024.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2018 and 2017 amounting to nil and Rp1,318,068,024, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2018 adalah :

The conditions that are causing the write off in December 31, 2018 are :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.

- 1) Capital financing must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2018 adalah : (Lanjutan)

- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	55.075.000.000	99,909
PT PNM Ventura Syariah	38.199.000.000	99,997
PT Mitra Bisnis Madani	10.500.000.000	99,526
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The conditions that are causing the write off in December 31, 2018 are : (Continued)

- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2018 and 2017.

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Rp	%	
55.075.000.000	99,909	PT Mitra Niaga Madani	
38.199.000.000	99,997	PT PNM Ventura Syariah	
10.500.000.000	99,526	PT Mitra Bisnis Madani	
3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani	
2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute	

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	9.907.022.102	5.471.590.639	Parent
Entitas Anak	47.830.002	53.880.002	Subsidiaries
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	9.954.852.104	5.525.470.641	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
0 - 90 hari	9.746.166.004	2.396.626.729	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	208.686.100	3.128.843.912	more than 90 days
Jumlah	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Jasa-jasa	9.954.852.104	5.525.470.641	Services
Jumlah	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(97.426.002)	(84.176.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(156.290.100)	(13.250.000)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(253.716.102)</u>	<u>(97.426.002)</u>	Ending balances

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	9.907.022.102	5.471.590.639	Parent
Entitas Anak	47.830.002	53.880.002	Subsidiaries
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Total

b. By receivable period

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	9.954.852.104	5.525.470.641	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Total

c. By collectibility

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
0 - 90 hari	9.746.166.004	2.396.626.729	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	208.686.100	3.128.843.912	more than 90 days
Jumlah	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Net Value

d. By economic sector

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Jasa-jasa	9.954.852.104	5.525.470.641	Services
Jumlah	<u>9.954.852.104</u>	<u>5.525.470.641</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.716.102)	(97.426.002)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>9.701.136.002</u>	<u>5.428.044.639</u>	Net Value

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2018 and 2017.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(97.426.002)	(84.176.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(156.290.100)	(13.250.000)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(253.716.102)</u>	<u>(97.426.002)</u>	Ending balances

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp253.716.102 dan Rp97.426.002.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Entitas Induk		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan Mekaar	299.816.536.088	275.546.188.928
- Bunga pembiayaan ULaMM	64.205.811.804	42.061.760.661
- Bunga pembiayaan LKMS	177.822.564	397.523.644
- Bunga deposito	2.205.479	156.665.753
Subjumlah	<u>364.202.375.936</u>	<u>318.162.138.986</u>
Entitas Anak		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	30.483.395.822	9.149.915.984
Subjumlah	<u>30.483.395.822</u>	<u>9.149.915.984</u>
Jumlah	<u>394.685.771.758</u>	<u>327.312.054.970</u>

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2018 and 2017 was Rp253,716,102 and Rp97,426,002, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

9. ACCRUED INCOMES

	Parent
Accrued interest incomes:	
Interest of Mekaar financing	-
Interest of ULaMM financing	-
Interest of LKMS financing	-
Interest of time deposits	-
Subtotal	-
Subsidiaries	
Accrued interest income from venture capital financing	-
Subtotal	-
Total	-

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

Perusahaan tidak memiliki saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan per 31 Desember 2018 dan 2017.

10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (*net settlement*) and clearing of funds.

The Company has no outstanding balance of clearing and guarantee receivables as of December 31, 2018 And 2017.

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Dec 2017 / Dec 31, 2017	
Piutang transaksi bursa	123.710.000	480.787.368	Receivables from exchange transactions
Jumlah	<u>123.710.000</u>	<u>480.787.368</u>	Total
Piutang transaksi bursa			
Pihak Berelasi			
RDPT Multisektoral III	123.710.000	-	Third Parties
Subjumlah	<u>123.710.000</u>	<u>-</u>	RDPT Multisektoral III
Pihak Ketiga			
PT AKR Corporindo Tbk	-	480.787.368	Third Parties
Subjumlah	<u>-</u>	<u>480.787.368</u>	PT AKR Corporindo Tbk
Jumlah	<u>123.710.000</u>	<u>480.787.368</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
(Lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Utang transaksi bursa	-	190.374.473
Jumlah	-	190.374.473
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Utang transaksi bursa		
Pihak Ketiga		
PT XL Axiata Tbk	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	190.374.473
Subjumlah	-	190.374.473
Jumlah	-	190.374.473

**10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES (Continued)**

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
		190.374.473	Payables from exchange transactions
Jumlah	-	190.374.473	Total
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Utang transaksi bursa			Payables from exchange transactions
Pihak Ketiga			Third Parties
PT XL Axiata Tbk	-	-	PT XL Axiata Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	190.374.473	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Subjumlah	-	190.374.473	Subtotal
Jumlah	-	190.374.473	Total

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Piutang <i>management fee</i>	6.722.147.673	3.841.971.338
Piutang <i>subscription fee</i>	785.468.435	5.784
Piutang lain-lain	9.226.200.000	135.000.000
Jumlah	16.733.816.108	3.976.977.122
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Piutang <i>management fee</i>	6.722.147.673	3.841.971.338	Management fee receivables
Piutang <i>subscription fee</i>	785.468.435	5.784	Subscription fee receivables
Piutang lain-lain	9.226.200.000	135.000.000	Other receivables
Jumlah	16.733.816.108	3.976.977.122	Total
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Piutang <i>management fee</i>			Management fee receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT PNM Perikanan Nusantara	1.308.231.331	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	903.722.054	409.157.307	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RD PNM Saham Unggulan	471.017.146	295.265.637	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	443.222.809	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	359.670.725	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	337.804.407	211.668.156	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015
RDPT PNM WIKA Realty 2016	334.860.502	39.666.831	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	308.568.393	91.134.824	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	286.811.270	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 15
RDPT PNM Jamkrindo Fund	213.480.824	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RD PNM Dana Kas Likuid	209.091.513	51.025.832	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Dana Bertumbuh	202.117.387	201.963.637	RD PNM Dana Bertumbuh
KPD - PT PNM (Persero)	163.711.175	210.621.114	KPD - PT PNM (Persero)
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	148.759.650	25.746.770	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12
RDPT PNM Multisektoral I	130.527.083	337.966.606	RDPT PNM Multisektoral I
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	109.851.830	107.933.969	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
PNM Surat Berharga Negara 90	106.282.077	57.371.011	PNM Surat Berharga Negara 90
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	88.775.473	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	70.639.496	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	52.341.160	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 14
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	47.955.888	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 17
RD PNM Ekuitas Syariah	43.832.579	46.054.804	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Amanah Syariah	39.029.411	103.645.616	RD PNM Amanah Syariah
RD PNM Dana Kas Platinum	38.829.798	82.832.300	RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Dana Tunai	32.662.748	21.686.471	RD PNM Dana Tunai
RDPT PNM Multisektoral III	28.055.657	27.518.064	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	27.224.543	26.062.077	RD PNM Saham Agresif
PNM Surat Berharga Negara II	26.734.159	16.852.717	PNM Surat Berharga Negara II
	6.533.811.088	2.364.173.743	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Piutang <i>management fee</i> (Lanjutan)			<u>Management fee receivables (Continued)</u>
Pihak Berelasi (Lanjutan)			<u>Related Parties (Continued)</u>
	6.533.811.088	2.364.173.743	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	25.649.151	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	21.817.862	65.085.446	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	18.378.161	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	18.056.770	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	16.199.892	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	14.137.122	70.350.050	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Syariah	14.126.318	17.678.846	RD PNM Syariah
RDSPU PNM Arafah	7.401.948	-	RDSPU PNM Arafah
RDSPPT PNM Indah Karya	4.438.724	-	RDSPPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Multisektoral IX	2.796.164	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral X	2.796.164	-	RDPT PNM Multisektoral X
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	2.634.257	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 1
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	1.864.109	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara	1.749.814	63.234.803	PNM Surat Berharga Negara
RD PNM PUAS	1.441.680	33.162.017	RD PNM PUAS
RD PNM Dana Sejahtera II	93.299	4.752.233	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Properti Syariah	-	734.430.731	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM WIKA Realty	-	207.019.343	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Properti Syariah II	-	187.086.231	RD PNM Properti Syariah II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	-	52.816.583	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
RD PNM Pasar Uang Syariah	-	25.022.165	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	-	17.159.147	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
Subjumlah	<u>6.687.392.524</u>	<u>3.841.971.338</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
KPD - Jely Sunjoto	34.755.149	-	KPD - Jely Sunjoto
Subjumlah	<u>34.755.149</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah piutang <i>management fee</i>	<u>6.722.147.673</u>	<u>3.841.971.338</u>	<u>Total management fee receivables</u>
Piutang <i>subscription fee</i>			<u>Subscription fee receivables</u>
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>
RDSPT PNM Indah Karya	711.826.287	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	73.636.364	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah	5.784	5.784	RD PNM Syariah
Subjumlah	<u>785.468.435</u>	<u>5.784</u>	Subtotal
Jumlah piutang <i>subscription fee</i>	<u>785.468.435</u>	<u>5.784</u>	<u>Total subscription fee receivables</u>
Piutang Lain-lain			<u>Other Receivables</u>
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>
PT PNM (Persero)	4.116.000.000	-	PT PNM (Persero)
PT PNM Ventura Capital	2.700.000.000	-	PT PNM Ventura Capital
PT Indah Karya (Persero)	2.205.000.000	-	PT Indah Karya (Persero)
PT Mitra Bisnis Madani	205.200.000	-	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Niaga Madani	-	135.000.000	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	<u>9.226.200.000</u>	<u>135.000.000</u>	Subtotal
Jumlah piutang lain-lain	<u>9.226.200.000</u>	<u>135.000.000</u>	<u>Total other receivables</u>
Jumlah	<u>16.733.816.108</u>	<u>3.976.977.122</u>	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Utang <i>management fee</i>	3.985.031	4.588.716	<i>Management fee payables</i>
Jumlah	3.985.031	4.588.716	Total
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.001.708	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subjumlah	-	2.001.708	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indo Premier	1.679.871	797.345	<i>PT Indo Premier</i>
PT BNI Life Insurance	903.698	-	<i>PT BNI Life Insurance</i>
PT Philip Securities Indonesia	552.623	724.144	<i>PT Philip Securities Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	446.926	513.654	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Bank Commonwealth	242.727	243.259	<i>Bank Commonwealth</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.991	237.026	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	64.195	71.580	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Subjumlah	3.985.031	2.587.008	<i>Subtotal</i>
Jumlah utang <i>management fee</i>	3.985.031	4.588.716	Total <i>management fee payable</i>

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Piutang karyawan	4.016.396.377	1.083.096.464	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain	188.156.835.111	4.718.843.076	<i>Other receivables</i>
	192.173.231.488	5.801.939.540	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(629.960.175)	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Subjumlah	191.543.271.313	5.801.939.540	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang karyawan	533.264.413	5.213.623.666	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain	1.749.862.033	13.070.713.444	<i>Other receivables</i>
	2.283.126.446	18.284.337.110	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Subjumlah	2.283.126.446	18.284.337.110	<i>Subtotal</i>
Jumlah	193.826.397.759	24.086.276.650	Total

Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar adalah piutang terkait pembiayaan mekaar yang secara substansi telah dapat diakui sebagai piutang karena telah dilakukan proses pencairan, namun proses pencairan piutang pembiayaan mekaar tersebut terealisasi atau dicairkan pada tanggal-tanggal yang mendekati akhir bulan atau per tanggal *cut off* penyajian laporan posisi keuangan.

Mekaar's business unit non-business receivables are accounts receivable related to external financing which has been substantially recognized as a receivable due to the disbursement process, but the process of disbursing the relevant financing receivables has been realized or disbursed on dates close to the end of the month or per cut-off date financial position report.

Dikarenakan intensitas pencairan pembiayaan mekaar pada tanggal-tanggal akhir bulan cukup banyak, maka Perusahaan memerlukan waktu 2-3 hari untuk mengelompokkan pencairan-pencairan pembiayaan mekaar tersebut kedalam daftar nominatif piutang pembiayaan mekaar (sesuai *maapingan* format sistem). Setelah Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut dikelompokkan sesuai dengan *maapingan* format sistem (format daftar nominatif pembiayaan mekaar) maka Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut akan disajikan sebagai piutang usaha pembiayaan mekaar.

Due to the considerable intensity of disbursement of funds at the end of the month, the Company requires 2-3 days to classify the said disbursement of funds into the nominative list of relevant financing receivables (according to the format of the system). After the non-business receivables of the Mekaar business unit are grouped according to the format of the system (the nominative payment list format), the non-business receivables of the Mekaar business unit will be presented as mekaar financing business receivables.

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan mekaar yang masih dalam proses *maaping* sistem di tanggal *cut off* pelaporan keuangan sebagai Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar. Perseroan tidak menyajikan secara terpisah atas Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar, karena nilainya tidak material atau secara substansi antara Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar dengan piutang pembiayaan mekaar adalah sama, namun untuk memudahkan perusahaan di dalam pengidentifikasian dan pencatatan maka perusahaan membedakan penyajian klasifikasi piutang tersebut.

The company clarifies the current financing receivables that are still in the process of mapping the system at the financial reporting cut-off date as the Mekaar business unit's non-business receivables. The Company does not present separately the non-business receivables of the Mekaar business unit, because the value is not material or substantially between the non-business receivables of the Mekaar business unit and the financing receivables are the same, but to facilitate the company in identifying and recording the company distinguishes classification presentation the receivables.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Nilai saldo piutang non-usaha Mekaar per 31 Desember 2018 hanya sebesar Rp172.119.656.362 atau setara 0,94% dari nilai total aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp18.248.569.878.713.

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Uang muka kerja	142.494.759.698	209.229.151.650
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	175.858.586.194	115.848.764.594
Asuransi	78.635.754.688	57.967.169.611
Provisi dan administrasi pinjaman	25.543.798.104	11.408.288.291
Jumlah	422.532.898.684	394.453.374.146

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp638.253.278.677 dan Rp348.086.298.650.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor eksisting selama tahun 2018 dan 2017.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.493.178.873, dan Rp2.059.541.246.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Metode Ekuitas/Equity Method	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018			
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The value of the balance of Mekaar's non-trade receivables as at December 31, 2018 was only Rp172,119,656,362 or equivalent to 0.94% of the total value of the Company's assets as of December 31, 2018 amounting to Rp18,248,569,878,713.

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Uang muka kerja	142.494.759.698	209.229.151.650
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	175.858.586.194	115.848.764.594
Asuransi	78.635.754.688	57.967.169.611
Provisi dan administrasi pinjaman	25.543.798.104	11.408.288.291
Jumlah	422.532.898.684	394.453.374.146

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM and also branch office Mekaar on December 31, 2018 and 2017 amounted Rp638,253,278,677 and Rp348,086,298,650, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2018 and 2017.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The balance of investments in Associates on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,493,178,873, and Rp2,059,541,246 respectively.

Investment in associates movement are as follows:

	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018			
	Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
- PT BPRS Haji Miskin	1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626
Jumlah / Total	1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Investment in associates movement are as follows: (Continued)
Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017

Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan	Kenaikan	Nilai Tercatat	
		Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	(Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	(Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period	
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.140.792.386	-	(81.251.139)	2.059.541.246
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.140.792.386	-	(81.251.139)	2.059.541.246

Penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disebabkan oleh pengakuan bagian laba entitas asosiasi sesuai dengan tingkat kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi.

The Decrease in the carrying value of investments in associates as of December 31, 2018 and 2017 is due to the recognition of the profit portion of associates in accordance with the Company's ownership interest in the associates.

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tempat Domisili / Domicile	31 Des 2018 / Dec 31, 2018				% kepemilikan / % interest held
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217	40,07%
		47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217	
Metode Ekuitas/ Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tempat Domisili / Domicile	31 Des 2017 / Dec 31, 2017				% kepemilikan / % interest held
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	37.352.720.311	32.213.144.408	6.789.294.101	828.821.902	40,07%
		37.352.720.311	32.213.144.408	6.789.294.101	828.821.902	

Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama antara Perusahaan dengan investor lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no share of contingent liabilities of associates that occur jointly between the Company and other investors as of December 31, 2018 and 2017.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	290.283.354.873	197.936.551.300	-	-	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	249.590.275.960	131.957.700.866	277.650.000	-	381.270.326.826	Building -
- Kendaraan bermotor	162.583.655.933	48.584.036.040	14.510.790.462	-	196.656.901.511	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	275.483.588.219	90.412.585.338	830.195.334	-	365.065.978.223	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	184.535.726.880	11.220.604.659	823.403.007	70.000.000	195.002.928.533	Office partition -
	1.162.476.601.864	480.111.478.203	16.442.038.803	70.000.000	1.626.216.041.265	
Aset tetap dalam proses pembangunan	70.000.000	328.210.257	-	-	398.210.257	Fixed assets under construction
Subjumlah	1.162.546.601.864	480.439.688.460	16.442.038.803	70.000.000	1.626.614.251.522	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(10.645.660.999)	(18.344.200.279)	-	-	(28.989.861.278)	Building -
- Kendaraan bermotor	(22.351.657.845)	(43.594.570.116)	(5.868.529.893)	(309.194.504)	(60.386.892.572)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(119.597.609.322)	(86.223.574.826)	(636.930.743)	(173.755.646)	(205.358.009.051)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(85.654.026.454)	(14.497.043.801)	(28.910.466.540)	-	(71.240.603.714)	Office partition -
Subjumlah	(238.248.954.619)	(162.659.389.022)	(35.415.927.176)	(482.950.150)	(365.975.366.615)	Subtotal
Nilai buku bersih	924.297.647.245				1.260.638.884.906	Net book amount

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	36.888.534.163	253.394.865.711	-	-	290.283.399.874	Land -
- Bangunan	47.716.292.463	201.873.983.497	-	-	249.590.275.960	Building -
- Kendaraan bermotor	80.848.610.017	124.471.491.082	42.736.445.166	-	162.583.655.933	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	169.713.043.097	106.064.480.370	458.280.250	164.300.000	275.483.543.217	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	135.219.820.534	49.338.701.346	22.795.000	-	184.535.726.880	Office partition -
	<u>470.386.300.274</u>	<u>735.143.522.005</u>	<u>43.217.520.416</u>	<u>164.300.000</u>	<u>1.162.476.601.863</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	182.616.634	70.000.000	18.316.634	(164.300.000)	70.000.000	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>470.568.916.908</u>	<u>735.213.522.005</u>	<u>43.235.837.050</u>	<u>-</u>	<u>1.162.546.601.863</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(1.710.879.284)	(8.934.781.715)	-	-	(10.645.660.999)	Building -
- Kendaraan bermotor	(18.421.488.630)	(20.520.441.750)	(16.590.272.537)	-	(22.351.657.843)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(93.837.125.451)	(25.887.961.792)	(127.477.921)	-	(119.597.609.322)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(55.309.314.430)	(30.355.145.684)	(10.433.660)	-	(85.654.026.454)	Office partition -
Subjumlah	<u>(169.278.807.795)</u>	<u>(85.698.330.941)</u>	<u>(16.728.184.118)</u>	<u>-</u>	<u>(238.248.954.618)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>301.290.109.113</u>				<u>924.297.647.245</u>	Net book amount

Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak/cucu yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, property investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap -Bangunan)"
Lihat catatan atas laporan keuangan Nomor 48 (Reklasifikasi).

Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas cucu/afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (Bangunan) di dalam laporan konsolidasian:

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp290.115.399.873 (tanah) dan Rp243.912.051.670 (Bangunan). Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp27.986.981.458 dan Rp9.872.772.714 untuk tahun 2017.

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp101.855.707.066 dan Rp87.169.000.560.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp73.443.841) dan Rp41.140.910.

Information regarding reclassification of Investment Property to Fixed Assets in the 2018 and 2017 Consolidated Financial Statements:

The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child / grandchild entities used for operational activities.

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets-Building)" See notes to financial statements Number 48 (Reclassification).

Information regarding Investment Property owned by grandchildren / affiliates which are obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:

The value of the acquisition price for investment property in 2018 was Rp 488,051,951,173 for land and Rp3,75,869,752,536 for buildings then in 2017 amounting to Rp290,115,399,883 (land) and Rp43,912,051,670 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2018 amounting to Rp27,986,981,458 and Rp9,872,772,714 for 2017.

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp101,855,707,066 and Rp87,169,000,560, respectively.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to (Rp73,443,841) dan Rp41,140,910, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017: (Lanjutan)

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.442.038.803 dan Rp28.259.992.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp103.712.810.710 dan Rp43.235.837.050 merupakan oleh penghapusbukuan aset tetap.

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai *core system*. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%.

Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat error pada hasil output sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test (UAT)* untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus membangun aset tersebut.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Des 31, 2017	
Beban Penyusutan (Catatan 37)			Depreciation expenses (Note 37)
Entitas Induk	59.289.404.056	35.633.158.277	Parent
Entitas Anak	103.369.984.966	50.065.172.663	Subsidiaries
Jumlah	162.659.389.022	85.698.330.940	Total

Beban penyusutan sebesar Rp162.659.389.022 (untuk tahun 2018) dan sebesar Rp85.698.330.940 (untuk tahun 2017) merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/cucu serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas Cucu.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

15. FIXED ASSETS (Continued)

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities: (Continued)

The book value of fixed assets sold per December 31, 2018 and 2017 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp16,442,038,803 dan Rp28,259,992,000, respectively.

On December 31, 2018 and 2017 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as available for sale by the Company as of December 31, 2018 and 2017.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp103,712,810,710 and Rp43,235,837,050, respectively, represents the write-off of fixed assets.

Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.

The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%.

The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp.267,500,000.

Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.

The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp.267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2018 and 2017.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

Depreciation expenses amounted to Rp162,659,389,022 (for 2018) and amounting to Rp85,698,330,940 (for 2017) representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries / grandchildren and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the grandchild entity

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	55.500.000	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)
Subjumlah	<u>6.012.549.638</u>	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
Saham PT Mahaka Media Tbk (d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500	693.322.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(351.994.500)	(515.547.500)
Subjumlah	<u>341.328.000</u>	<u>177.775.000</u>
Jumlah	<u>6.353.877.638</u>	<u>6.190.324.638</u>

**Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek -
Tersedia untuk Dijual:**

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

17. ASET TAKBERWUJUD

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	32.056.171.025	8.485.161.210	(200.000.000)	510.864.941	41.252.197.175	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	118.226.104.538	45.560.897.138	-	-	163.787.001.676	Deferred charges -
Subjumlah	<u>153.949.493.507</u>	<u>54.046.058.348</u>	<u>(200.000.000)</u>	<u>510.864.941</u>	<u>208.706.416.795</u>	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(26.088.295.648)	(8.288.768.468)	77.777.780	(44.844.444)	(34.499.686.340)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	<u>(28.405.781.677)</u>	<u>(8.288.768.468)</u>	<u>77.777.780</u>	<u>(44.844.444)</u>	<u>(36.817.172.369)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>125.543.711.830</u>				<u>171.889.244.426</u>	Net book amount

16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Related Parties			Parent
<u>Parent</u>			
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan
Unrealized Gain (Loss)	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Subtotal	<u>6.012.549.638</u>	<u>6.012.549.638</u>	Subtotal
Third Parties			Subsidiaries
<u>Subsidiaries</u>			
Shares of PT Mahaka Media Tbk (formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500	693.322.500	Shares of PT Mahaka Media Tbk (formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk
Unrealized Gain (Loss)	(351.994.500)	(515.547.500)	Unrealized Gain (Loss)
Subtotal	<u>341.328.000</u>	<u>177.775.000</u>	Subtotal
Total	<u>6.353.877.638</u>	<u>6.190.324.638</u>	Total

**Significant information related to Portfolio of Securities -
Available for Sale:**

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2018 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2017 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

17. INTANGIBLE ASSETS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	21.891.963.752	10.332.300.373	168.093.100	-	32.056.171.025	Software -
Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	2.317.188.081	129.448.079.010	13.539.162.553	-	118.226.104.538	Deferred charges -
Subjumlah	<u>27.876.369.777</u>	<u>139.780.379.382</u>	<u>13.707.255.653</u>	<u>-</u>	<u>153.949.493.507</u>	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(13.437.606.147)	(5.526.934.365)	7.123.755.136	-	(26.088.295.648)	Software -
Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	<u>(15.755.092.176)</u>	<u>(5.526.934.365)</u>	<u>7.123.755.136</u>	<u>-</u>	<u>(28.405.781.677)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>12.121.277.601</u>				<u>125.543.711.830</u>	Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Des 31, 2017	
Beban Amortisasi (Catatan 37)			Amortization expenses (Note 37)
Entitas Induk	7.971.590.525	5.415.169.448	Parent
Entitas Anak	317.177.943	111.764.917	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.288.768.468</u>	<u>5.526.934.365</u>	Total

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Agunan diambil alih			Foreclosed assets
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) -
- PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496	PT PNM Venture Capital -
- BPRS Patuh Beramal	259.100.000	259.100.000	BPRS Patuh Beramal -
Sub Jumlah Agunan diambil alih	<u>1.420.670.496</u>	<u>1.420.670.496</u>	Subtotal Foreclosed assets
Aset tetap siap untuk dijual			Fixed Asset for sale
Harga Perolehan			Acquisition Cost -
- Mobil	13.396.196.000	27.529.700.000	Cars -
- Motor	1.707.200.000	5.696.240.000	Motorcycle -
Subjumlah Harga Perolehan	<u>15.103.396.000</u>	<u>33.225.940.000</u>	Subtotal Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
- Mobil	(11.139.026.804)	(7.073.330.001)	Cars -
- Motor	(1.491.407.474)	(1.125.616.250)	Motorcycle -
Subjumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(12.630.434.278)</u>	<u>(8.198.946.251)</u>	Subtotal Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual	<u>2.472.961.722</u>	<u>25.026.993.749</u>	Net Book Amount Fixed Asset For Sale
Jumlah Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>3.893.632.218</u>	<u>26.447.664.245</u>	Total Non current assets classified as Held for sale

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Agunan diambil alih

Foreclosed assets

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual: (Lanjutan)

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale: (Continued)

Agunan diambil alih

Foreclosed assets

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modoinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modoinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitor sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m2 and 281.821 m2 in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Fixed assets held-for-sale

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan (PT Mitra Bisnis Madani) membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp33.225.940. Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 (seratus tiga puluh enam) unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULaMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pada tahun 2018 terdapat hapus buku karena terjadinya penjualan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company (PT Mitra Bisnis Madani), purchased motor vehicle assets (cars and motorcycles) from PT Mitra Niaga Madani understood Rp33,225,940. The purchased object is 136 (one hundred and sixty-one) units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 (five hundred ninety-nine) units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of traded vehicles includes vehicle assets that are still under lease and have reached the lease term by PNM Group for the function of equipment for operational activities located in ULaMM unit offices, branch offices, and headquarters of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). In 2018 there was a write-off due to the sale of the Owned Non-Current Assets for sale with the following details:

a Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Mobil sebanyak 78 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp14.133.504.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp9.651.064.130,-

a Assets remain non-current for sale - Cars as many as 78 units or the acquisition price of Rp14,133,504,000 and Depreciation Acts of Rp9,651,064,130, -

b Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Motor sebanyak 439 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp3.989.040.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp3.484.369.193,-

b Assets remain non-current for sale - Motor as much as 439 units or the acquisition price of Rp. 3,989,040,000 and Depreciation Act of Rp. 3,484,369,193.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

Mutasi Akumulasi penyusutan dan beban penyusutan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Mutations in accumulated losses and depreciation expenses for Non-Current Fixed Assets Held for Sale in 2018 are as follows:

Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2017	8.198.946.251
<u>ditambah:</u>	
Beban penyusutan selama tahun 2018	
-Mobil	13.716.760.933
-Motor	3.850.160.417
<u>dikurangi:</u>	
Akm penyusutan untuk aset yang dijual di 2018	
-Mobil	(9.651.064.130)
-Motor	(3.484.369.193)
Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2018	12.630.434.278

Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2017	8.198.946.251
<u>added:</u>	
Depreciation expense during 2018	
-Car	13.716.760.933
-Motorcycle	3.850.160.417
<u>reduced:</u>	
Depository assets for assets sold in 2018	
-Car	(9.651.064.130)
-Motorcycle	(3.484.369.193)
Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2018	12.630.434.278

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Uang jaminan:			Refundable deposits:
- Sewa kantor	3.049.503.085	1.978.059.210	Office rent
- Telepon	214.923.125	438.019.315	Telephone
- Pinjaman bank	-	145.710.251	Bank borrowing
- Lain-lain	4.846.445.857	2.542.047.174	Others
Jumlah	8.110.872.067	5.103.835.950	Total

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.060.166.772	387.833.227.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911.803.503.668	261.633.469.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	805.914.806.791	53.460.095.317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.465.808.517	501.186.185.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	9.700.035.766	26.273.511.204	Indonesia Eximbank Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
Subjumlah	3.527.516.485.735	1.348.627.888.679	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD DKI	539.763.179.590	181.919.684.946	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	194.181.109.065	34.596.005.910	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank KEB Hana Indonesia	169.716.469.591	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	124.295.000.000	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	35.651.681.440	38.614.385.589	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	33.430.047.440	97.568.186.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.000.902.505	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.234.807.459	49.872.708.955	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria Syariah	15.367.372.824	20.352.273.504	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BNI Syariah	11.407.621.315	19.208.898.543	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	10.674.473.263	21.583.174.442	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.470.304.562	15.072.173.743	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	1.292.338.915	-	PT Bank Nationalnobu Bank Tbk
PT BPD DKI Syariah	-	3.000.000.000	PT BPD DKI Syariah
Subjumlah	1.241.485.307.969	481.787.492.255	Subtotal
Jumlah	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	823.056.989.430	652.639.333.402	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.215.827.953.752	211.763.466.159	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.730.116.850.521	966.012.581.373	More than 2 years
Jumlah	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934	Total

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cessie atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. Cessie tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULaMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL+NPL bertambah atau lebih dari 10,50% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notarial) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) *Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, working capital loans with ceiling Rp495,000,000,000, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL+NPL increase or more than 10,50% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750,000,000,000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No.111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on *Liquidation Basis* of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM *end-user* through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the *end-user* is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan* (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan III* (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250.000.000.000 untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% *floating* p.a. atau 10,50% *fixed* per tahun; dan KMKE TL-IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% *floating* p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

PT BPD DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

PT Bank BCA Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan Term Loan III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250,000,000,000 for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% floating p.a. or 10.50% fixed rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% floating p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300,000,000,000 loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT BPD DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement dated November 30, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.75 dated June 13, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,35% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, PT Bank Nationalnubu Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Sulselbar

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated November 23, 2018, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a loan period of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp. 50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, Bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

a. Pinjaman

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	8.087.037.753	41.912.962.247
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	25.277.260.782	24.722.739.218
Subjumlah	<u>100.000.000.000</u>	<u>33.364.298.535</u>	<u>66.635.701.465</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	179.939.833.228	1.120.060.166.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000.000.000	188.196.496.332	911.803.503.668
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT BPD DKI	900.000.000.000	360.236.820.410	539.763.179.590
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	750.000.000.000	54.133.528.609	745.866.471.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	72.534.191.483	677.465.808.517
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	29.765.192.541	20.234.807.459
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	125.000.000.000	650.000.000	124.350.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	290.299.964.234	9.700.035.766
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000.000.000	30.283.530.409	169.716.469.591
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	5.818.890.937	194.181.109.063
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	3.707.661.083	1.292.338.917
Subjumlah	<u>5.730.000.000.000</u>	<u>433.059.430.687</u>	<u>1.196.940.569.313</u>
Jumlah	<u>5.830.000.000.000</u>	<u>466.423.729.222</u>	<u>1.263.576.270.778</u>

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

a. Borrowing

<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
<u>Terms Loan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT BPD DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Nationalnobu Tbk
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah :

a. Pinjaman

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
Subjumlah	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	246.672.201.099	501.186.185.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	111.111.111.111	387.833.227.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	37.500.000.000	261.633.469.912
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	273.611.111.094	26.273.511.204
PT Bank DKI	200.000.000.000	17.287.774.119	181.919.684.946
PT Bank HSBC Indonesia	150.000.000.000	150.000.000.000	-
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000	2.431.813.377	97.568.186.623
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	100.000.000.000	78.398.006.685	21.583.174.442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	11.202.307.879	38.614.385.589
Subjumlah	2.450.000.000.000	928.214.325.365	1.516.611.825.547
Jumlah	2.500.000.000.000	928.341.616.410	1.566.484.534.502

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 31.

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	<i>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</i>	<i>31 Des 2017 / Des 31, 2017</i>
Medium Term Notes		
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	85.000.000.000
MTN XVII (Danareksa)	500.000.000.000	-
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	-
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	-
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	-
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	-
PT PNM Venture Capital	30.000.000.000	10.000.000.000
PT Mitra Niaga Madani	387.500.000.000	494.188.770.687
PT PNM Ventura Syariah	35.000.000.000	-
PT Mitra Bisnis Madani	111.000.000.000	-
Subjumlah	2.958.500.000.000	1.729.188.770.687
Sukuk		
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	58.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	-
Subjumlah	200.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	3.158.500.000.000	1.829.188.770.687

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2017 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:	
PT Bank Central Asia Tbk	49.872.708.955
Subtotal	49.872.708.955
Terms Loan:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.186.185.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.833.227.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.633.469.912
Indonesia Eximbank	26.273.511.204
PT Bank DKI	181.919.684.946
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank DKI Syariah	97.568.186.623
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	21.583.174.442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.614.385.589
Subtotal	1.516.611.825.547
Total	1.566.484.534.502

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 31.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. By the third parties and the related parties transactions

Medium Term Notes

MTN XIII Seri A	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000
MTN XVII (Danareksa)	-
MTN XVIII Seri A	-
MTN XIX Seri A	-
MTN XIX Seri B	-
MTN XIX Seri C	-
PT PNM Venture Capital	10.000.000.000
PT Mitra Niaga Madani	494.188.770.687
PT PNM Ventura Syariah	-
PT Mitra Bisnis Madani	-
Subtotal	1.729.188.770.687

Sukuk

Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	-
Subtotal	100.000.000.000

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	805.000.000.000	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	740.000.000.000	1.829.188.770.687	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.613.500.000.000	-	More than 2 years
Jumlah	3.158.500.000.000	1.829.188.770.687	Total

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTV XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTV XVIII is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues XVII MTN on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing XVII MTN is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of XVII MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of XVII MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XVI seri A dan B adalah secara 3 bulanan. Dalam penerbitan MTN XVI seri A ini emiten memberikan jaminan *cassie*. Tujuan penerbitan MTN XVI Seri B adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVI Seri B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVI Seri B berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

*The Company issues XVI Series A MTN on October 24, 2017 amounting to Rp265,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issues XVI Series B MTN on November 24, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. Schedule of interest payments for XVI series A and B MTNs is on a 3-month basis. In this issue of XVI MTN series A issuers provide *cassie* guarantees. The purpose of issuing XVI Series B MTN is the addition of working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of XVI Series B MTN is Bank Jabar Banten (BJB Bank). Issuance of XVI Series B MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XIV Seri A adalah 3 bulanan. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN XIV Seri A adalah *Cessie*. Tujuan penerbitan MTN XIV Seri A adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XIV Seri A berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

*The Company issues XIV Series A MTN on March 14, 2017 for Rp.240,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. Schedule of interest payments for XIV Seri MTN A is 3 months. The guarantee given in the issuance of Series A XIV MTN is *Cessie*. The purpose of issuing XIV Series A MTN is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of XIV Series A MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of XIV Series A MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Untuk ketiga MTN ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dengan jaminan yang diberikan adalah *cessie* dan jadwal pembayaran bunganya adalah 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E adalah Bank Jabar Banten. Penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E berada di peringkat A dengan pemeringkat Pefindo. Tidak Keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

*The Company issued XIV Series B MTN on April 28, 2017 amounting to Rp 100,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14 2019. The Company issued XIV Series D MTN on June 14, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issues XIV Series E MTN on July 6, 2017 amounting to Rp75. 000,000,000 with a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. For the three MTNs the same objective is to increase working capital in the framework of Micro Business financing and Small with the guarantee given is *cessie* and the interest payment schedule is 3 months. The name of the Trustee for the issuance of Series B, D, and E XIV MTNs is Bank Jabar Banten. Issuance of Series B, D, and E XIV MTN is ranked A with Pefindo rating. No link between the trustee and the issuer's business.*

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XII Seri A pada tanggal 20 November 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, MTN XII Seri B pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dan MTN XII Seri C pada tanggal 29 April 2016 sebesar Rp170.000.000.000. Ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2017 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN XI Seri A pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar Rp160.000.000.000 dan MTN XI seri B pada tanggal 14 Juli 2015 sebesar Rp40.000.000.000, keduanya memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN X pada tanggal 7 Juli 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Medium Term Notes PNM (Continued)

The Company issued XIII Series A MTN on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued XIII Series B MTN on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of Series XIII A and B MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing XIII Series A and B MTN. The name of the Trustee in the issuance of XII Series A and B MTN is Bank Jabar Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of Series A and B XIII MTNs. The purpose of issuing XIII Series A and B MTNs is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The company issued XIII Series C MTN on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued Series D MTN XIII on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of Series C and D. XIII MTN. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is West Java and Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of Series A and B XIII MTN. The purpose of issuing Series C and D XIII MTN is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The Company issued MTN XII Series A on 20 November 2015 amounted to 80,000,000,000 with a term of 24 months, MTN XII Series B on December 10, 2015 amounted to Rp100,000,000,000, and MTN XII Series C on April 29, 2016 amounted to Rp170,000,000,000. All of MTN will mature on November 20, 2017 and with a fixed interest rate of 11.50% per year.

The Company issued MTN XI Series A on July 8, 2015 amounting to Rp160,000,000,000 and MTN XI Series B on July 14, 2015 amounting to Rp40,000,000,000, both have a fixed interest rate of 11.50% and will mature on July 8, 2017.

The Company issued MTN X on July 7, 2015 amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of Rp.20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri C adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri D adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series B Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 amounting to Rp.22,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue that was paid, and due on September 28, 2019. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah I Series for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of B Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series C Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of IDR 20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series C Sukuk Mudharabah I. Trustee for issuance of Series C Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of C Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series D Sukuk Mudharabah I on January 31, 2017 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Series D Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series D Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A. The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series D Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

	Plafon	LCU	Outstanding	
<u>Medium Term Notes:</u>				<u>Medium Term Notes:</u>
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	-	50.000.000.000	MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	-	110.000.000.000	MTN XIII Seri B
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	-	240.000.000.000	MTN XIII Seri C
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	-	200.000.000.000	MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	-	100.000.000.000	MTN XIV Seri A
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	-	15.000.000.000	MTN XIV Seri B
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	-	85.000.000.000	MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	-	75.000.000.000	MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	-	265.000.000.000	MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	-	85.000.000.000	MTN XVI Seri B
MTN XVII	500.000.000.000	-	500.000.000.000	MTN XVII (Danareksa)
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	-	390.000.000.000	MTN XVIII Seri A
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	-	70.000.000.000	MTN XIX Seri A
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	-	105.000.000.000	MTN XIX Seri B
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	-	105.000.000.000	MTN XIX Seri C
Subjumlah	2.395.000.000.000	-	2.395.000.000.000	Total
<u>Sukuk:</u>				<u>Sukuk:</u>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	-	22.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Subjumlah	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Total
Jumlah	2.595.000.000.000	-	2.595.000.000.000	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah :

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Medium Term Notes:</u>			
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	-	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	-	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	-	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	-	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	-	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	-	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	-	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	-	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	-	85.000.000.000
Subjumlah	<u>1.225.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.225.000.000.000</u>
<u>Sukuk:</u>			
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	-	58.000.000.000
Subjumlah	<u>100.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>100.000.000.000</u>
Jumlah	<u>1.325.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.325.000.000.000</u>

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2017 are:

	<u>Outstanding</u>
<u>Medium Term Notes:</u>	
MTN XIII Seri A	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000
Total	<u>1.225.000.000.000</u>
<u>Sukuk:</u>	
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000
Total	<u>100.000.000.000</u>

22. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.497.134.191.961	-
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.497.510.693.885	1.496.594.084.001
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.498.789.711.261	1.498.181.633.234
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	245.640.845.957	245.318.638.306
Obligasi II PNM Tahun 2013	-	999.587.474.018
Jumlah	<u>5.739.075.443.064</u>	<u>4.239.681.829.559</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Kurang dari 1 tahun	660.630.875.198	999.587.474.021
1 - 2 tahun	994.585.744.003	905.580.192.484
Lebih dari 2 tahun	4.083.858.823.863	2.334.514.163.054
Jumlah	<u>5.739.075.443.064</u>	<u>4.239.681.829.559</u>

22. BOND PAYABLES

a. By type:

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Bond II PNM Year 2013

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2018 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-712/PEF-DIR/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 30 Agustus 2017 sampai dengan 1 Agustus 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-712/PEF-DIR/VIII/2017 dated 31 August 2017 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA (Single A) the period from 30 August 2017 to 1 August 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.95 dated June 15, 2017 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;

Restrictions required by the trustee: (Continued)

2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1,000,000,000,000 on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi II PNM Tahun 2013 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Oktober 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwalianan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp3.331.375.948, Rp3.764.210.608, Rp2.234.607.352, Rp2.972.354.958, Rp2.908.798.140, dan Rp2.969.439.794. Biaya transaksi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. BOND PAYABLES (Continued)

Bond II PNM Year 2013 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through the letter No. S-11740/BL/2012 in the Public Offering of Bonds I PNM Year 2012 with a nominal amount of Rp500,000,000,000 offered at face value. The bonds are offered with a fixed interest rate of 9.1% per year. The interest is payable every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 12, 2017.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I PNM Year 2012 charged by

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Transaction cost of Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I PNM Year 2012 charged by Rp3,331,375,948, Rp3,764,210,608, Rp2,234,607,352, Rp2,972,354,958, Rp2,908,798,140 and Rp2,969,439,794, respectively. Transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	465.567.909	-	<i>Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.274.904.484	358.294.609	<i>Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	983.425.170	375.347.141	<i>Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.613.200.915	2.290.993.258	<i>Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014</i>
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.496.272.161	<i>Bond II PNM Year 2013</i>
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	<i>Bond I PNM Year 2012</i>
Jumlah	11.215.336.412	8.490.346.964	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
Surat Utang Pemerintah (SUP)	200.000.000.000	400.000.000.000	<i>Government Promissory Notes (SUP)</i>
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	874.888.979.639	390.481.272.805	<i>Indonesia Investment Agency (PIP)</i>
Subjumlah	1.074.888.979.639	790.481.272.805	<i>Subtotal</i>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia (USD 561.658,30)	7.905.485.333	-	<i>Asian Development Bank (USD 561.658,30)</i>
(USD 576.656,54)	-	7.812.542.804	<i>(USD 576.656,54)</i>
Subjumlah	7.905.485.333	7.812.542.804	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.082.794.464.972	798.293.815.609	Total

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Pada tanggal 31 Desember 2017 dana Perusahaan dalam bentuk RD PNM Multi Currency Fund setara Rp8.325.957.354 ditujukan sebagai sinking fund pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 5).

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.051.999.988 dan Rp8.419.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* Nomor: *JRF Grant Number TF.093853-IND* tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. *The World Bank* setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
- PPh Pasal 21	47.911.188.625
- PPh Pasal 23	-
- PPh Pasal 25	35.222.868.450
Pajak lain-lain:	
- PPN	120.000
Subjumlah pindahan Entitas Induk	83.134.177.075

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). on December 31, 2017 the Company's funds on RD PNM Multi Currency Fund equivalent Rp8,325,957,354 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 5).

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp5,051,999,988 dan Rp8,419,999,992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*, *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, and the Government of the Republic of Indonesia signed the *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* number: *JRF Grant number TF.093853-IND* dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. *The World Bank* agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the *Financing Agreement* between the *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected *Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S)* for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the *Memorandum of Understanding* between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	<u>Parent</u>
		Corporate income tax:
		Income Tax Article 21 -
		Income Tax Article 23 -
		Income Tax Article 25 -
		Other taxes:
		Value Added Tax -
	73.029.432.970	Parent Entity Previous Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

a. Prepaid Taxes (Continued)

Subjumlah Dipindahkan Entitas Induk	83.134.177.075	73.029.432.970	<i>Parent Entity Next Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM			PT PNM IM
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- PPh Pasal 23	-	-	<i>Income Tax Article 23 -</i>
- PPh Pasal 25	-	-	<i>Income Tax Article 25 -</i>
- PPh Pasal 28	-	-	<i>Income Tax Article 28 -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	17.205.221	162.456.834	<i>Value Added Tax -</i>
- Lain-lain	-	-	<i>Others -</i>
	17.205.221	162.456.834	
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- PPh Pasal 4 ayat (2)	-	3.000.000	<i>Income Tax Article 4 (2) -</i>
- PPh Pasal 21	60.099.779	62.156.679	<i>Income Tax Article 21 -</i>
- PPh Pasal 22	-	-	<i>Income Tax Article 22 -</i>
- PPh Pasal 23	-	-	<i>Income Tax Article 23 -</i>
- PPh Pasal 25	-	-	<i>Income Tax Article 25 -</i>
- PPh Pasal 28	2.158.807.566	1.104.492.233	<i>Income Tax Article 28 -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	9.270.181.679	5.946.337.458	<i>Value Added Tax -</i>
	11.489.089.024	7.115.986.370	
BPR/S	1.361.842	637.166	BPRS
Subjumlah	11.507.656.087	7.279.080.370	Subtotal
Jumlah	94.641.833.162	80.308.513.340	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	<i>Income Tax Article 25 -</i>
- PPh Pasal 29	-	-	<i>Income Tax Article 29 -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPh Pasal 4 (2)	1.911.261.359	4.058.511.892	<i>Income Tax Article 4 (2) -</i>
- PPh Pasal 21	2.574.471.920	1.965.508.174	<i>Income Tax Article 21 -</i>
- PPh Pasal 22	23.462.663	45.629.529	<i>Income Tax Article 22 -</i>
- PPh Pasal 23	528.539.167	1.240.645.869	<i>Income Tax Article 23 -</i>
- PPN	6.054.267.104	12.491.386.058	<i>Value Added Tax -</i>
	13.194.475.777	21.904.155.086	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- PPh Pasal 25	756.085.208	463.233.378	<i>Income Tax Article 25 -</i>
- PPh Pasal 29	4.839.701.614	6.595.806.444	<i>Income Tax Article 29 -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPh Pasal 4 (2)	201.112.051	16.565.659	<i>Income Tax Article 4 (2) -</i>
- PPh Pasal 21	850.642.920	254.646.866	<i>Income Tax Article 21 -</i>
- PPh Pasal 23	552.327.084	77.472.593	<i>Income Tax Article 23 -</i>
- PPh Pasal 26	-	-	<i>Income Tax Article 26 -</i>
- PPN	4.073.796.737	2.601.629.648	<i>Value Added Tax -</i>
	11.273.665.614	10.009.354.588	
Jumlah	24.468.141.391	31.913.509.674	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	31 Des 2018/ Dec, 31 2018	31 Des 2017/ Des, 31 2017	
Entitas Induk			<i>Parent</i>
Beban pajak kini - non-final	14.713.920.000	6.380.894.750	<i>Current tax expenses - non-final</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.231.393.761)	11.706.824.360	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
	12.482.526.239	18.087.719.110	
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini - non-final	19.460.625.993	15.998.909.302	<i>Current tax expenses - non-final</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(584.635.237)	(1.048.412.514)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
	18.875.990.756	14.950.496.788	
Beban pajak	31.358.516.995	33.038.215.898	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2018/ Dec, 31 2018	31 Des 2017/ Des, 31 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	99.156.627.224	69.708.752.444	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income</i>
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(58.964.624.006)	(31.744.926.195)	<i>(Profit) before income tax of Subsidiaries</i>
Transaksi Eliminasi	36.426.619.678	9.486.492.053	<i>Elimination Transaction</i>
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	76.618.622.896	47.450.318.302	<i>(Profit) before income tax of Parent</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(72.687.107.940)	(116.324.637)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	3.931.514.955	47.333.993.665	<i>Income of parents before fiscal reconciliation</i>
<u>Beda Waktu:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.143.432.349	10.354.858.133	<i>Depreciation of</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	3.173.829.114	766.936.179	<i>Amortization of intangible asset and pre-operation cost</i>
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	25.355.976.567	4.070.573.909	<i>Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses</i>
Imbalan kerja	16.653.279.501	9.266.090.490	<i>Employee benefits</i>
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif		997.925.871	<i>Subsidy of interest loan of employee and incentives</i>
Jasa produksi dan tantiem	14.976.628.477	3.210.491.939	<i>Bonus and tantiem</i>
Subjumlah	61.303.146.008	28.666.876.522	<i>Subtotal</i>
<u>Beda Tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	32.325.384.588	25.104.708.856	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(38.704.365.168)	(31.132.610.051)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Subjumlah	(6.378.980.580)	(6.027.901.195)	<i>Subtotal</i>
Laba menurut Pajak	58.855.680.383	25.523.579.717	<i>Taxable income</i>
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	58.855.680.000	25.523.579.000	<i>Taxable income (round down)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expenses:</i>
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	14.713.920.000	-	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)</i>
31 Des 2017 (25% x Rp25.523.579.000)	-	6.380.894.750	<i>Dec 31, 2017 (25% x Rp25,523,579,000)</i>
Pajak Penghasilan	14.713.920.000	6.380.894.750	<i>Tax Income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
- PPh Pasal 23	(4.100.316.160)	(3.060.285.648)	<i>Income Tax article 23 -</i>
- PPh Pasal 25	(46.964.040.489)	(46.926.206.405)	<i>Income Tax article 25 -</i>
	(51.064.356.649)	(49.986.492.053)	
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	(36.350.436.649)	(43.605.597.303)	Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Laba kena pajak penghasilan hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT untuk posisi 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Corporate Income Tax (Continued)

Taxable income from fiscal reconciliation is the basis for filling out the Tax Assessment Letter for the position of December 31, 2018 and 2017.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2018 and 2017.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018 / Sep 30, 2018	
Entitas Induk						<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	6.794.639.921	2.471.030.887	-	-	9.265.670.808	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.145.779.697)	(10.800.896.464)	-	-	(38.946.676.161)	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	7.807.321.387	3.859.270.656	(1.462.917.790)	-	10.203.674.254	<i>Employee benefits</i>
Jasa produksi, Bonus & Tantiem	130.842.881	3.744.157.119	-	-	3.875.000.000	<i>Bonus, incentive and tantiem</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.208.322.886	2.957.831.563	-	-	17.166.154.449	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset (Liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Induk	795.347.378	2.231.393.761	(1.462.917.790)	-	1.563.823.350	Deferred tax Asset (Liabilities)- Parent
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(847.915.371)	436.272.911	-	(322.398.591)	(734.041.051)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	284.170.966	44.618.030	-	-	328.788.996	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	625.331.608	103.419.452	(175.159.960)	-	553.591.100	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.207.698.067	889.526.001	-	-	6.097.224.068	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	-	-	-	217.381.742	<i>Uncompensated fiscal loss</i>
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	-	-	(40.888.249)	-	(40.888.249)	<i>Profit (Loss) in investment</i>
Penilaian	(217.381.742)	-	-	-	(217.381.742)	<i>Valuation</i>
BYMHD jasa produksi	3.746.856.888	1.464.111.021	-	-	5.210.967.909	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Anak	9.016.142.158	2.937.947.415	(216.048.209)	(322.398.591)	11.415.642.773	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
Subjumlah	9.811.489.536	5.169.341.176	(1.678.965.999)	(322.398.591)	12.979.466.122	
Penyusutan aset tetap	(836.495.122)	(2.388.859.821)	-	-	(3.225.354.943)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
BYMHD jasa produksi	6.772.393	6.066.553	(2.170.301)	-	10.668.645	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Insentif	-	82.681.232	-	-	82.681.232	<i>Incentive</i>
THR	120.998.399	(30.401.517)	-	-	90.596.882	<i>THR</i>
Beban imbalan pasca kerja	92.131.694	(22.798.625)	-	-	69.333.069	<i>Employee benefits</i>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(616.592.636)	(2.353.312.178)	(2.170.301)	-	(2.972.075.115)	Deferred tax Asset (liabilities) - Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tanggunghan Konsolidasi	9.194.896.900	2.816.028.998	(1.681.136.300)	(322.398.591)	10.007.391.007	Deferred tax asset (liabilities) - Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017					
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Entitas Induk						Parent
Penyusutan aset tetap	7.072.801.372	(278.161.451)	-	-	6.794.639.921	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(952.507.945)	(27.193.271.752)	-	-	(28.145.779.697)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	5.609.004.801	5.533.185.405	(3.334.868.820)	-	7.807.321.387	Employee benefits
Jasa produksi, Bonus & Tantiem	10.583.022.455	(10.452.179.574)	-	-	130.842.881	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.475.280.125)	20.683.603.012	-	-	14.208.322.886	Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities) -
Entitas Induk	15.837.040.559	(11.706.824.360)	(3.334.868.820)	-	795.347.378	Parent
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	13.451.495	(149.275.546)	-	(712.091.320)	(847.915.371)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	176.580.253	107.590.713	-	-	284.170.966	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	621.843.164	(3.116.552)	6.604.996	-	625.331.608	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.965.899.129	241.798.938	-	-	5.207.698.067	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	235.898.282	(18.516.540)	-	-	217.381.742	Uncompensated fiscal loss
Penilaian	(235.898.282)	18.516.540	-	-	(217.381.742)	Valuation
BYMHD jasa produksi	2.411.380.879	1.335.476.009	-	-	3.746.856.888	Accrued expenses - bonus
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities) -
Entitas Anak	8.189.154.920	1.532.473.562	6.604.996	(712.091.320)	9.016.142.158	Subsidiaries
Subjumlah	24.026.195.478	(10.174.350.798)	(3.328.263.824)	(712.091.320)	9.811.489.536	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(942.679.526)	(515.039.494)	-	621.223.898	(836.495.122)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	92.832.500	28.223.309	-	(114.283.416)	6.772.393	Accrued expenses - bonus
THR	-	-	-	120.998.399	120.998.399	THR
Beban imbalan pasca kerja	4.567.223	2.755.136	-	84.809.335	92.131.694	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax liabilities -
Entitas Anak	(845.279.803)	(484.061.049)	-	712.748.216	(616.592.636)	Subsidiaries
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets (liabilities) - nett
Konsolidasian	23.180.915.675	(10.658.411.847)	(3.328.263.824)	656.896	9.194.896.900	Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	76.618.622.896	47.450.318.302	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
31 Des 2018 (25% x Rp76.618.622.896)	19.154.655.724	-	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp76,618,622,896)</i>
31 Des 2017 (25% x Rp47.450.318.302)	-	11.862.579.576	<i>Dec 31, 2017 (25% x Rp47,450,318,302)</i>
Jumlah	95.773.278.620	59.312.897.878	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	8.081.346.147	6.276.177.214	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(9.676.091.292)	(7.783.152.513)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(18.171.776.985)	(29.081.159)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	15.325.786.502	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	(4.440.735.628)	(52.932.003.128)	<i>Total</i>
Beban pajak	14.713.920.000	6.380.894.750	Tax expense

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax assessment letter

1) Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp56.183.749 dan Rp6.927.081. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

1) Value Added Tax

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp56,183,749 and Rp6,927,081, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2014 masing-masing senilai Rp45.475.858 dan Rp5.934.759. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2014 fiscal year amounting to Rp45,475,858 and Rp5,934,759, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2013 masing-masing senilai Rp37.769.049 dan Rp1.629.818. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2013 fiscal year amounting to Rp37,769,049 and Rp1,629,818, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Income Tax Article 4 paragraph (2)

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp4.253.320 dan Rp1.750.707.990. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4 (2) and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp4,253,320 and Rp1,750,707,990, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2) Income Tax (Continued)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Income Tax Article 21

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2014, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp984.110, Rp1.340.629, dan Rp77.259.122. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for its 2014, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp984,110, Rp1,340,629 and Rp77,259,122, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pajak Penghasilan Pasal 22

Income Tax Article 22

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp401.372.773 dan Rp193.729. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 22 for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp401,372,773 and Rp193,729, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Income Tax Article 23

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp18.970.612, Rp888.790, dan Rp106.874.695. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp18,970,612, Rp888,790 and Rp106,874,695, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp96.022.111 dan Rp80.329.056. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp96,022,111 and Rp80,329,056, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Income Tax Article 25

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 senilai Rp27.296.046.990.

On April 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year amounting to Rp27,296,046,990.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp1.332.148.000 dan Rp1.962.924.370. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 25 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp1,332,148,000 and Rp1,962,924,370, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 (masa Januari) senilai Rp77.520.677. Pada 10 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On September 28, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2017 fiscal year (period of January) amounting to Rp77,520,677. The underpayment on income tax has been paid by the Company on October 10, 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 (masa Januari) senilai Rp841.085. Pada 25 Juli 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On April 20, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year (period of January) amounting to Rp841,085. The underpayment on income tax has been paid by the Company on July 25, 2017.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp265.960.309 dan Rp102.785.238. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Uang Titipan Nasabah	236.007.651.492
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	351.412.664.413
Dana Cadangan Nasabah	166.241.884.942
Jumlah	<u>753.662.200.847</u>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran sejumlah 63.078 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2018.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.358.974 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2018.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban sejumlah 3.358.974 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2018.

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	595.656.757
	<u>595.656.757</u>
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	93.753.316.193
Dana titipan asuransi dan notaris	61.788.212.682
Liabilitas jangka panjang BPR/S	56.464.499.146
Utang pihak ketiga	20.798.202.420
Utang lain-lain BPR/S	1.578.849.905
Liabilitas segera BPR/S	437.072.396
Lain-lain	304.695.000.017
	<u>539.515.152.759</u>
Jumlah	<u>540.110.809.516</u>

25. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Income Tax (Continued)

Final Income Tax and Foreign Fiscal

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Final Income Tax and Foreign Fiscal for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp265,960,309 and Rp102,785,238, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
	166.130.538.701	Customer's Deposit
	49.410.827.014	Customer's Responsibility fund
	176.777.883.678	Customer's reserve fund
Jumlah	<u>392.319.249.393</u>	Total

Installment Reserve Fund are funds owned by ULaMM customers that are deposited with the Company as funds that can be used by the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 63.078 ULaMM customers on December 31, 2018.

Deposit money is one form of Mekaar's services to customers so they can get easy, inexpensive and safe deposit of money. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 3,358,974 Mekaar customers on December 31, 2018.

Income from the placement of funds that obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money.

The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after the loan is paid off. The company accommodates a liability accounts of 3,358,974 Mekaar customers on December 31, 2018.

27. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
	2.094.854.054	Related Parties
	<u>2.094.854.054</u>	BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	99.200.354.430	Third-party funds of BPR/S
	54.428.783.032	Insurance and notary deposit fund
	52.616.784.964	Long term liabilities of BPR/S
	26.567.208.686	Third party liabilities
	1.630.221.264	Other liabilities (consolidated BPR/S)
	375.053.491	Others liabilities
	15.660.613.420	Others
	<u>250.479.019.287</u>	
Jumlah	<u>252.573.873.341</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Bunga obligasi	98.610.242.624	77.990.700.227	Interest - bonds
Bunga pinjaman bank dan MTN	55.656.531.716	36.604.580.153	Interest - bank borrowings and MTN
Personalia	54.205.684.990	24.684.035.753	Personnel
Beban operasional	25.615.534.271	20.334.317.121	Operational expenses
Bunga NUSSP	1.372.930.476	15.777.223	Interest - NUSSP
Bunga SUP	703.195.952	1.406.393.706	Interest - SUP
Jumlah	<u>236.164.120.029</u>	<u>161.035.804.183</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018.

On December 31, 2018, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 and Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	28.313.761.681	20.029.059.538	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	12.500.935.333	11.200.226.010	Other long-term benefits program
	<u>40.814.697.014</u>	<u>31.229.285.548</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>2.371.159.310</u>	<u>2.423.449.011</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>43.185.856.324</u>	<u>33.652.734.559</u>	Total

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	14.136.373.301	6.695.479.260	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	2.516.906.200	2.570.611.231	Other long-term benefits program
	<u>16.653.279.501</u>	<u>9.266.090.491</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>1.288.285.185</u>	<u>-</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>17.941.564.686</u>	<u>9.266.090.491</u>	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	(4.997.584.415)	13.339.475.279	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	Other long-term benefits program
	<u>(4.997.584.415)</u>	<u>13.339.475.279</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>(4.997.584.415)</u>	<u>13.339.475.279</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12.943.980.271</u>	<u>22.605.565.770</u>	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2018 and 2017 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah 2.847 karyawan (tidak diaudit) dan 2.349 karyawan (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 7 Januari 2019.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	92.960.142.604	77.698.478.496
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	16.383.058.357	13.155.787.616
- Biaya jasa lalu	(3.717.338.238)	(6.407.316.989)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga	6.940.484.413	6.551.880.380
luran oleh peserta program	-	-
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.082.100.277)	(1.699.059.114)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.776.268.605)	9.422.088.643
- Penyesuaian	(1.826.927.861)	(5.761.716.428)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	98.881.050.393	92.960.142.604

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Nilai wajar aset - awal periode	72.931.083.066	65.314.991.156
luran pemberi kerja	-	12.389.382.340
luran peserta program	-	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	5.469.831.230	6.604.871.747
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Imbal hasil aset program	(3.158.662.705)	(2.778.172.710)
- Lainnya	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.082.100.277)	(1.699.059.114)
Kombinasi bisnis	(3.592.862.602)	(6.900.930.353)
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-
Nilai Wajar Aset - akhir periode	70.567.288.712	72.931.083.066

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 2,847 employees (unaudited) and 2,349 employees (unaudited), respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 7, 2019.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Service costs:
Current service costs -
Past service costs -
Gains / losses from settlement -
Interest income or expenses
Contribution by program participants
Impact of business combinations and disposals
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
Adjustments -
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

Plan Assets - beginning of period
Contribution by employer
Contribution by program participants
Expectations returns on plan assets
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Return on plan assets -
Others -
Compensation paid
Business combination
Impact of foreign exchange rate changes
Plan Assets - end of period

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	28.313.761.681	20.029.059.538	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	70.567.288.712	72.931.083.066	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	98.881.050.393	92.960.142.604	Total PVDBO

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	98.881.050.393	92.960.142.604	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(70.567.288.712)	(72.931.083.066)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	28.313.761.681	20.029.059.538	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	28.313.761.681	20.029.059.538	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	16.383.058.357	13.155.787.616	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(3.717.338.238)	(6.407.316.989)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.470.653.183	(52.991.367)	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	14.136.373.302	6.695.479.260	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.776.268.605)	9.422.088.643	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	(1.826.927.861)	(5.761.716.428)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	6.751.525.307	9.679.103.064	Return on plan assets
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(5.851.671.159)	13.339.475.279	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	8.284.702.143	20.034.954.539	Total Defined Benefit Expenses

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	38.436.401.433	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	32.130.887.279	34.494.681.633	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	70.567.288.712	72.931.083.066	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Asumsi Tingkat Diskonto	98.881.050.393	92.960.142.604	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	89.522.446.324	83.575.719.392	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	109.657.318.998	103.833.963.804	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	98.881.050.393	92.960.142.604	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	110.064.187.604	104.134.112.139	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	89.012.599.415	83.148.744.478	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,58	15,22	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	1.875.016.005	2.273.071.215	< 1 year
1 - 5 tahun	32.352.133.396	21.861.617.322	1 - 5 years
5 - 10 tahun	94.313.961.223	86.490.676.657	5 - 10 years
> 10 tahun	955.860.531.299	810.762.715.972	> 10 years

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			<i>Present value of defined benefit obligations</i>
- awal periode	11.200.226.010	10.052.531.870	<i>(PVDBO) - beginning of period</i>
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	2.650.895.116	2.339.761.780	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	(85.600.276)	(334.092.513)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Penghasilan atau beban bunga	786.165.580	768.746.872	<i>Interest income or expenses</i>
luran oleh peserta program	-	-	<i>Contribution by program participants</i>
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	<i>Impact of business combinations and disposals</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1.216.196.877)	(1.422.917.091)	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefit liability (asset):</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(637.431.531)	567.134.811	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(197.122.689)	(770.939.719)	<i>Adjustments -</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	<i>Impact of foreign exchange rate changes</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period</i>
Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai			<i>Analysis of funded and unfunded PVDBO</i>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	<i>PVDBO of programs that are not funded entirely</i>
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>PVDBO of programs that are funded entirely</i>
Total NKKIP	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Total (Assets) Liabilities</i>
Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan			<i>Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements</i>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of plan assets (if funded)</i>
Status pendanaan	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Funding status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized amount as an asset</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Total other recognized</i>
Total (Aset) Liabilitas	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Total (Assets) Liabilities</i>
Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	2.650.895.116	2.339.761.780	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	(85.600.276)	(334.092.513)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	786.165.580	768.746.872	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(834.554.220)	(203.804.908)	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	2.516.906.200	2.570.611.231	<i>Total expense recognized in the Income Statement</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pengukuran kembali liabilitas (aset)			<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
imbalan pasti	-	-	
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gains (losses):</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
- Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Return on plan assets</i>
Dampak batas aset	-	-	<i>Asset limitation impact</i>
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	2.516.906.200	2.570.611.231	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100,00%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Asumsi Tingkat Diskonto	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	11.921.948.920	10.633.091.199	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	13.138.366.864	11.827.291.582	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	13.116.266.319	11.800.291.924	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.086.586.657	11.774.956.808	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	2.029.533.295	1.281.275.777	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	11.842.869.773	10.251.071.748	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	14.691.439.552	12.355.856.442	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	32.825.832.847	26.728.877.895	<i>> 10 years</i>

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp70.567.288.712 dan Rp74.901.859.007.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp70,567,288,712 and Rp74,901,859,007, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Financial Instruments Classification

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek - diperdagangkan	807.197.748.670	859.137.033.070	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.758.186.677.874	994.504.331.936	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	12.519.511.874.746	7.171.821.534.870	Loans
Pembiayaan modal	565.068.857.700	432.294.363.860	Capital financing
Piutang jasa manajemen - bersih	9.701.136.002	5.428.044.639	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima - bersih	394.685.771.758	327.312.054.970	Accrued incomes - net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	123.710.000	480.787.368	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	16.733.816.108	3.976.977.122	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	193.826.397.759	24.086.276.650	Other receivables
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.353.877.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Jumlah aset keuangan	16.271.389.868.255	9.825.231.729.123	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	4.769.001.793.703	1.830.415.380.934	Bank and financial institution borrowings
Utang Obligasi	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	1.082.794.464.972	798.293.815.609	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	5.051.999.988	8.419.999.992	Deferred revenue JRF
Dana cadangan angsuran	753.662.200.847	392.319.249.393	Installment reserve fund
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	190.374.473	Clearing guarantee institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	3.985.031	4.588.716	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	540.110.809.516	252.573.873.341	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.889.700.697.121	7.521.899.112.017	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2018 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	169.342.030.791	1.539.473
PT PNM Venture Capital	0,000%	646.392.617.240	2.792.524
PT PNM Venture Syariah	0,000%	273.560.611.741	31
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	968.707.422.668	3.834
PT Mitra Utama Madani	0,000%	17.678.537.033	7.713
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	22.532.774.972	1.017
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	19.725.608.731	8.606
PT Micro Madani Institute	0,000%	35.371.069.370	731
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	262.376.145.407	5.425
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	23.574.733.336	343
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	9.100.093.886	4.013.634.233
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	10.330.180.401	4.402.972.960
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.546.438.368	1.423.573.742
			9.844.540.631

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	21.415.650.025	93.437
PT PNM Venture Syariah	0,000%	637.059.492	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.014.464.009	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.228.261.405	536
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.351.288.795	151
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.793.992.901	783
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.374.486.866	111
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.408.188.759	70
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.084.788.021	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.834.147
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	22.024.483.192	96.093
PT PNM Venture Syariah	0,000%	679.516.237	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.011.034.297	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.620.786.035	707
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.365.862.389	152
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.801.436.097	786
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.445.763.815	113
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.414.699.662	71
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.083.730.562	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.831.313
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2017 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2017 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	154.957.721.504	1.408.707
PT PNM Venture Capital	0,000%	263.671.101.751	1.150.402
PT PNM Venture Syariah	0,000%	40.570.275.444	6
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	66.339.455.750	480
PT Mitra Utama Madani	0,000%	12.869.851.932	5.615
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	9.745.598.352	440
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	6.004.298.653	2.620
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.773.189.480	2.854
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	13.513.494.128	279
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	431.762.075	6
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	7.209.430.692	1.865.736.637
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	9.105.151.518	6.368.772.240
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.266.162.249	1.002.585.960
			9.239.666.246

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	13.179.692.803	119.815
PT PNM Venture Capital	0,000%	14.762.372.494	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	489.879.119	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	564.531.710	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.624.111.825	1.145
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.735.986.564	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.196.022.006	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	556.819.850	135
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	2.654.192.907	55
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	132.396.455	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	1.024.198.873	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.154.172.682	882.068.855
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	830.194.000	138.651.686
			1.285.960.324

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	9.169.369.777	119.793
PT PNM Venture Capital	0,000%	13.624.442.586	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	(3.004.139.949)	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	(5.831.689.899)	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.116.812.351	1.109
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.235.581.785	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	938.664.017	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	4.229.204.379	1.227
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	10.502.193.513	217
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	(228.637.581)	(3)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	741.281.181	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.154.172.682	882.067.842
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	830.194.000	138.651.686
			1.285.960.301

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
- Saham biasa, terdiri dari:					<i>Ordinary shares, consist of:</i>
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	<i>Share of series A Dwiwarna -</i>
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	<i>Share of series B -</i>
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
- Saham biasa, terdiri dari:					<i>Ordinary shares, consist of:</i>
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	<i>Share of series A Dwiwarna -</i>
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	<i>Share of series B -</i>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
Modal Dasar				Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	Share of series B -
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	Share of series B -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 31, 2015 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp474.578.820.387 dan Rp455.739.353.275. Total cadangan bertujuan untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp30.632.515.845.

33. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/2017 dated on May 8, 2017, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has formed additional reserves for general reserves in 2012 and 2011 amounting to Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The company has not determined the use of the reserve. The total general reserves for December 31, 2018 and 2017 are Rp474,578,820,387 and Rp455,739,353,275. The total target reserves for December 31, 2018 and 2017 are Rp 30,632,515,845.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2017.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp75.911.389.676 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2016.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Tidak terdapat alokasi saldo laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp75.911.389.676 seluruhnya untuk cadangan. Tidak terdapat alokasi saldo laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pendapatan pembiayaan Mekaar	1.801.304.768.280	743.639.364.150
Pendapatan dari Unit ULAMM	1.207.505.799.077	1.132.332.450.173
Pendapatan dari modal ventura	81.441.172.063	98.742.407.648
Pendapatan bagi hasil syariah	24.218.560.271	18.634.421.075
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	10.394.019.255	7.770.710.383
Pendapatan dari pembiayaan BPR	9.221.422.525	8.428.936.209
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	5.962.778.557	31.091.053.633
Jumlah	3.140.048.520.027	2.040.639.343.271

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Des 2018 / Des 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Beban bunga obligasi	656.866.568.374	379.901.357.964
Beban bunga bank	268.441.184.964	129.671.073.949
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	49.693.415.569	137.969.220.503
Beban bunga non-bank	14.837.338.678	24.928.778.374
Jumlah	989.838.507.585	672.470.430.790

**34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2017.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 dated on May 8, 2017, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2016 amounts to Rp75,911,389,676 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2016.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2018 and 2017.

Partnerships and Community Development Program

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. There is no retained earnings allocation for the Partnership and Community Development Program.

Pursuant to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 dated May 8, 2017, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2016 amounts to Rp75,911,389,676 entirely for appropriated retained earnings. There is no retained earnings allocation for the Partnership and Community Development Program.

35. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
			<i>Income from Mekaar financing</i>
			<i>Income from ULAMM</i>
			<i>Income from ventura</i>
			<i>Income from sharia profit sharing</i>
			<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
			<i>Income from BPR financing</i>
			<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
Jumlah	3.140.048.520.027	2.040.639.343.271	Total

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	31 Des 2018 / Des 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
			<i>Bond interest expense</i>
			<i>Bank interest expense</i>
			<i>MTN, PN and Sukuk interest expense</i>
			<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	989.838.507.585	672.470.430.790	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN USAHA

37. OPERATING EXPENSE

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Beban administrasi dan umum:			Administration and general expenses:
Gaji dan tunjangan	1.380.143.838.517	929.319.534.765	Salaries and allowances
Beban kantor	205.086.207.593	179.275.329.557	Office expenses
Penyusutan (Catatan 15)	162.659.389.022	85.698.330.940	Depreciation (Note 15)
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	96.280.514.369	59.159.514.219	Bonus and incentives
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	67.749.007.078	35.515.162.003	Rent for office, vehicles, and home office
Sistem informasi	54.157.143.338	37.944.897.601	Information system
Perjalanan dan transportasi	45.483.736.992	17.217.971.891	Travel and transportation
Asuransi kredit	36.218.028.592	20.758.839.317	Insurance Credit
Kerugian penurunan nilai piutang	28.951.739.440	14.061.370.650	Loss on impairment
Imbalan kerja	17.941.564.686	9.849.533.833	Employee benefit
Pemeliharaan dan perbaikan	15.541.282.931	8.220.803.607	Maintenance and repairs
Beban pemasaran	11.490.549.571	17.136.929.133	Marketing expenses
Pengembangan kapasitas usaha	9.953.882.713	2.693.966.754	Capacity building
Jamuan	9.127.531.925	5.247.962.168	Entertainment
Amortisasi (Catatan 17)	8.288.768.467	5.526.934.363	Amortization (Note 17)
Jasa profesional	8.276.075.497	7.928.557.199	Professional fee
Pendidikan dan latihan	7.003.386.604	24.620.058.506	Education and training
Proyek operasional	5.066.760.178	5.561.424.196	Operational projects
Biaya agen penjual reksadana	3.245.310.570	275.919.962	Agency fee of mutual fund
Pengendalian Risiko	2.095.016.173	3.668.712.836	Risk Controlling
Biaya unit syariah	-	29.584.306	Unit Sharia Cost
Penyusutan aset tetap siap dijual	-	8.198.946.251	Property expenses
Lain-lain	2.898.113.045	15.164.771.480	Miscellaneous
Jumlah	2.177.657.847.299	1.493.075.055.537	Total

38. LAIN-LAIN - BERSIH

38. OTHERS - NET

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pendapatan lain-lain	134.490.707.233	112.421.246.588	Other revenues
Beban lain-lain	(123.704.368.830)	(14.188.459.249)	Other expenses
Lain-lain - bersih	10.786.338.403	98.232.787.339	Others - net

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	4.997.584.415	(10.004.606.481)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	4.997.584.415	(10.004.606.481)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

40. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.960.460.163	35.384.576.222	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	1.300.000	<i>Weighted average number of outstanding common stock - basic</i>
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	50.739	27.219	Earning per share - basic (full amount)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.856.897.136	1.133.424.775	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.005.713.448	47.871.615.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.833.522.029	77.166.841.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.548.484.072	238.943.206.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah			PT BPR Rizky Barokah
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
	<u>422.255.381.462</u>	<u>365.125.852.589</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	70.523.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	70.523.166	
Jumlah Kas di Bank	<u>422.255.381.462</u>	<u>365.196.375.755</u>	Total Cash in Bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	659.050.000.000	98.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara kas	1.081.305.381.462	463.196.375.755
Persentase terhadap jumlah aset	5,93%	4,07%

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590.250.000.000	39.250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	900.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	2.250.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
Total Time Deposits	659.050.000.000	98.000.000.000
Percentage to total assets	5,93%	4,07%

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I		
Aset:		
Kas	-	17.907.113
Deposito berjangka	-	230.000.000
Obligasi	-	23.000.000.000
Investasi pada unit trust	-	6.170.605.025
Piutang bunga deposito berjangka	-	50.411
Piutang bunga - obligasi	-	171.241.433
Piutang lain-lain	-	682.412.106
		<u>30.272.216.088</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(350.547.972)
Subjumlah	-	<u>29.921.668.116</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I		
Assets:		
Cash	-	17.907.113
Time deposit	-	230.000.000
Bonds	-	23.000.000.000
Investment in unit trust	-	6.170.605.025
Receivable interest time deposit	-	50.411
Interest receivables - bonds	-	171.241.433
Other receivables	-	682.412.106
		<u>30.272.216.088</u>
Less:		
Liabilities	-	(350.547.972)
Subtotal	-	<u>29.921.668.116</u>

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Aset:		
Kas	80.865.729	134.569.412
Obligasi	8.000.000.000	9.000.000.000
Investasi pada unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627
Piutang bunga - Obligasi	55.452.055	67.109.589
Piutang lain-lain	722.084.450	203.439.675
	<u>12.857.438.737</u>	<u>29.975.832.303</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(642.512.580)	(4.271.778)
Subjumlah	<u>12.214.926.158</u>	<u>29.971.560.525</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II		
Assets:		
Cash	80.865.729	134.569.412
Bonds	8.000.000.000	9.000.000.000
Investment in unit trust	3.999.036.503	20.570.713.627
Interest receivables - bonds	55.452.055	67.109.589
Other receivables	722.084.450	203.439.675
	<u>12.857.438.737</u>	<u>29.975.832.303</u>
Less:		
Liabilities	(642.512.580)	(4.271.778)
Subtotal	<u>12.214.926.158</u>	<u>29.971.560.525</u>

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Aset:		
Kas	85.271.641	172.801.029
Deposito berjangka	-	4.850.000.000
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000
Investasi pada unit trust	3.513.430.338	2.005.299.230
Piutang bunga - deposito berjangka	-	8.142.239
Piutang bunga - obligasi	166.136.364	363.459.596
Piutang lain-lain	2.499.756.165	1.838.473.973
	<u>21.264.594.508</u>	<u>34.238.176.067</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)
Subjumlah	<u>19.794.758.534</u>	<u>32.322.141.376</u>

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V		
Assets:		
Cash	85.271.641	172.801.029
Time Deposit	-	4.850.000.000
Bond	15.000.000.000	25.000.000.000
Investment in unit trust	3.513.430.338	2.005.299.230
Interest receivables - time deposits	-	8.142.239
Interest receivables - bond	166.136.364	363.459.596
Other receivables	2.499.756.165	1.838.473.973
	<u>21.264.594.508</u>	<u>34.238.176.067</u>
Less:		
Liabilities	(1.469.835.973)	(1.916.034.691)
Subtotal	<u>19.794.758.534</u>	<u>32.322.141.376</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	24.617.159	119.974.869	Cash
Deposito berjangka	3.100.000.000	4.200.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	6.353.746.762	2.230.383.031	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.580.822	4.115.068	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	432.847.222	448.819.444	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.437.500.000	-	Other receivables
	<u>36.361.291.966</u>	<u>32.003.292.412</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.261.894.715)	(253.814.204)	Liabilities
Subjumlah	<u>35.099.397.250</u>	<u>31.749.478.208</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	363.886.878	104.684.130	Cash
Deposito berjangka	4.400.000.000	4.200.000.000	Time deposits
Obligasi	15.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	14.050.867.391	519.745.803	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	19.024.658	3.243.836	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	107.712.329	71.545.890	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	2.547.202.398	551.835.617	Other receivables
	<u>36.488.693.653</u>	<u>30.451.055.276</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.162.271.062)	(583.033.086)	Liabilities
Subjumlah	<u>33.326.422.591</u>	<u>29.868.022.190</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	467.841.863	53.018.156	Cash
Deposito berjangka	500.000.000	1.450.000.000	Time deposits
Obligasi	119.000.000.000	144.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	17.000.000.000	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.573.425	(112.820.548)	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.310.544.262	1.567.085.616	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	9.204.077.542	6.782.817.609	Other receivables
	<u>147.484.037.092</u>	<u>153.740.100.833</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.933.132.984)	(2.665.935.798)	Liabilities
Subjumlah	<u>144.550.904.107</u>	<u>151.074.165.035</u>	Subtotal
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	133.548.059	107.550.699	Cash
Deposito berjangka	15.000.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	109.000.000.000	206.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	19.009.660.724	10.055.617	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	140.146.986	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - promissory notes	-	(12.777.778)	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	302.590.072	1.201.216.134	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	10.803.855.162	8.632.376.091	Other receivables
	<u>154.389.801.003</u>	<u>215.938.420.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(4.286.255.917)	(1.556.577.784)	Liabilities
Subjumlah	<u>150.103.545.086</u>	<u>214.381.842.979</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	16.805.918.012	2.163.757.023	Cash
Investasi pada unit	-	45.692.588.720	Investment in unit trust
Investasi pada saham	12.666.516.760	-	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada saham	372.730.225	-	Revaluation - fund instrument
Investasi pada promissory notes	187.000.000.000	159.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	1.700.000.000	-	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada promissory notes	563.481.927	-	Revaluation in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	-	1.055.008.975	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon promissory notes	-	563.481.927	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	754.521	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - promissory notes	4.030.671.891	1.444.936.860	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	(2.773.654.444)	-	Other receivables
	220.366.418.892	209.919.773.505	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(75.273.320)	(74.893.029)	Liabilities
Subjumlah	220.291.145.571	209.844.880.476	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	33.881.453	-	Cash
Obligasi	65.000.000.000	-	Bonds
Piutang bunga - deposito berjangka	1.200.000.000	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	255.102.555	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.146.683.790	-	Other receivables
	67.635.667.798	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(100.931.160)	-	Liabilities
Subjumlah	67.534.736.638	-	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	682.915.835.937	729.133.758.906	at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Reksadana			Mutual Funds
PNM PUAS	10.459.003.284	25.581.114.451	PNM PUAS
PNM Saham Unggulan	8.541.466.839	-	PNM Saham Unggulan
PNM Amanah Syariah	6.008.659.498	-	PNM Amanah Syariah
PNM Syariah	5.634.941.639	5.231.000.353	PNM Syariah
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.320.216.253	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Multisektoral I	5.192.228.500	10.435.637.744	RDPT Multisektoral I
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.112.983.000	5.113.917.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.101.468.000	5.110.401.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.095.316.500	5.102.410.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.086.782.500	5.046.787.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.072.100.000	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.066.691.500	5.077.481.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDSPT PNM Indah Karya	5.039.655.000	-	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.037.996.000	5.018.314.500	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.014.599.500	5.020.773.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.001.856.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT Multisektoral III	5.001.291.000	5.003.657.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral X	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	5.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.000.000.000	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
PNM Surat Berharga Negara II	4.842.371.969	4.860.302.919	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	4.412.180.624	3.925.458.990	PNM Saham Agresif
RDS PNM Kaffah	1.002.970.783	-	RDS PNM Kaffah
PNM Ekuitas Syariah	468.150.344	511.651.458	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.484.000	400.148.000	PNM Terproteksi Investa 10
PNM Dana Sejahtera II	-	10.403.368.631	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	-	8.325.957.354	RD PNM Multi Currency Fund
RDPT PNM WIKA Realty	-	5.081.537.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM Properti Syariah II	-	5.046.428.500	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Properti Syariah	-	5.000.000.000	RDPT PNM Properti Syariah
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	-	2.029.222.655	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	-	812.923.398	PNM Pasar Uang Syariah
Reksa Dana PNM Dana Likuid	-	107.405.210	Reksa Dana PNM Dana Likuid
Subjumlah	122.913.412.733	128.245.899.163	Subtotal
Jumlah	805.829.248.670	857.379.658.069	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4,42%	7,53%	Percentage to total assets

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

c. Loans (see Note 6)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	331.282.574	336.143.698	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(331.282.574)	(336.143.698)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<u>Piutang management fee</u>		
KPD - PT PNM (Persero)	1.308.231.331	210.621.114
RDPT PNM Perikanan Nusantara	903.722.054	-
RD PNM Saham Unggulan	471.017.146	295.265.637
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	443.222.809	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	359.670.725	91.134.824
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	337.804.407	211.668.156
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	334.860.502	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	308.568.393	409.157.307
RD PNM Dana Bertumbuh	286.811.270	201.963.637
RDPT PNM Multisektoral I	213.480.824	337.966.606
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	209.091.513	107.933.969
PNM Surat Berharga Negara 90	202.117.387	57.371.011
RDPT PNM Jamkrindo Fund	163.711.175	-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	148.759.650	70.350.050
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	130.527.083	-
RD PNM Dana Kas Platinum	109.851.830	82.832.300
RDPT PNM WIKA Realty 2016	106.282.077	39.666.831
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	88.775.473	65.085.446
RDPT PNM Multisektoral III	70.639.496	27.518.064
RD PNM Ekuitas Syariah	52.341.160	46.054.804
RD PNM Amanah Syariah	47.955.888	103.645.616
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	43.832.579	25.746.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	39.029.411	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	38.829.798	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	32.662.748	-
PNM Surat Berharga Negara II	28.055.657	16.852.717
RD PNM Saham Agresif	27.224.543	26.062.077
RD PNM Dana Kas Likuid	26.734.159	51.025.832
RD PNM Syariah	25.649.151	17.678.846
RD PNM Dana Tunai	21.817.862	21.686.471
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	18.378.161	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	18.056.770	-
RD PNM Pasar Uang Syariah	16.199.892	25.022.165
RD PNM Dana Sejahtera II	14.137.122	4.752.233
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	14.126.318	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	7.401.948	-
PNM Surat Berharga Negara	4.438.724	63.234.803
RD PNM PUAS	2.796.164	33.162.017
RD PNM Properti Syariah	2.796.164	734.430.731
RDPT PNM WIKA Realty	2.634.257	207.019.343
RD PNM Properti Syariah II	1.864.109	187.086.231
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	1.749.814	52.816.583
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	1.441.680	17.159.147
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	93.299	-
Subjumlah	6.687.392.524	3.841.971.338
<u>Piutang subscription fee</u>		
RDSPT PNM Indah Karya	711.826.287	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	73.636.364	-
RD PNM Syariah	5.784	5.784
Subjumlah	785.468.435	5.784
<u>Piutang Lain-lain</u>		
PT PNM (Persero)	4.116.000.000	-
PT PNM Venture Capital	2.700.000.000	-
PT Indah Karya (Persero)	2.205.000.000	-
PT Mitra Bisnis Madani	205.200.000	-
PT Mitra Niaga Madani	-	135.000.000
Subjumlah	9.226.200.000	135.000.000
Jumlah	16.699.060.959	3.976.977.122
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,03%

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<u>Management fee receivables</u>		
KPD - PT PNM (Persero)		210.621.114
RDPT PNM Perikanan Nusantara		-
RD PNM Saham Unggulan		295.265.637
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II		-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016		91.134.824
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015		211.668.156
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017		409.157.307
RD PNM Dana Bertumbuh		201.963.637
RDPT PNM Multisektoral I		337.966.606
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016		107.933.969
PNM Surat Berharga Negara 90		57.371.011
RDPT PNM Jamkrindo Fund		-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		70.350.050
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15		-
RD PNM Dana Kas Platinum		82.832.300
RDPT PNM WIKA Realty 2016		39.666.831
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		65.085.446
RDPT PNM Multisektoral III		27.518.064
RD PNM Ekuitas Syariah		46.054.804
RD PNM Amanah Syariah		103.645.616
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12		25.746.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		-
PNM Surat Berharga Negara II		16.852.717
RD PNM Saham Agresif		26.062.077
RD PNM Dana Kas Likuid		51.025.832
RD PNM Syariah		17.678.846
RD PNM Dana Tunai		21.686.471
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1		-
RD PNM Pasar Uang Syariah		25.022.165
RD PNM Dana Sejahtera II		4.752.233
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11		-
PNM Surat Berharga Negara		63.234.803
RD PNM PUAS		33.162.017
RD PNM Properti Syariah		734.430.731
RDPT PNM WIKA Realty		207.019.343
RD PNM Properti Syariah II		187.086.231
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5		52.816.583
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2		17.159.147
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015		-
Subtotal		3.841.971.338
<u>Subscription fee receivables</u>		
RDSPT PNM Indah Karya		-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		-
RD PNM Syariah		5.784
Subtotal		5.784
<u>Other Receivables</u>		
PT PNM (Persero)		4.116.000.000
PT PNM Venture Capital		2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)		2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani		205.200.000
PT Mitra Niaga Madani		135.000.000
Subtotal		135.000.000
Total		3.976.977.122
Percentage to total assets		0,03%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

e. Investment in Associates (see Note 14)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
PT BPRS Haji Miskin	2.493.178.873	2.059.541.246	PT BPRS Haji Miskin
Jumlah	2.493.178.873	2.059.541.246	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,02%	Percentage to total assets

f. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 16)

f. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 16)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	-	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	BPRS Ampek Angkek Candung
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Saham PT BPRS Bandar Lampung	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	227.440.641	6.012.549.638	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,05%	Percentage to total assets

g. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 20)

g. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 20)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911.803.503.668	261.633.469.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.465.808.517	501.186.185.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.060.166.772	387.833.227.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	805.914.806.791	53.460.095.317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9.700.035.766	26.273.511.204	Indonesia Eximbank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	2.572.164.220	118.241.399.415	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
Jumlah	3.527.516.485.735	1.348.627.888.679	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,57%	14,08%	Percentage to total liabilities

h. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

h. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	200.000.000.000	400.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	874.888.979.639	390.481.272.805	Indonesia Investment Agency (PIP)
Jumlah	1.074.888.979.639	790.481.272.805	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,57%	8,25%	Percentage to total liabilities

i. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

i. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Utang management fee</u>			<u>Management fee payable</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.001.708	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	2.001.708	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

j. Other Liabilities (see Note 27)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
BPJS Ketenagakerjaan	595.656.757	2.094.854.054	BPJS Ketenagakerjaan
Jumlah	595.656.757	2.094.854.054	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,02%	Percentage to total liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	4.735.263.746
- Dewan Direksi	10.374.444.254
Jumlah	15.109.708.000

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

- Selama tahun 2018 dan 2017 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp549.213.838.274 dan Rp436.432.325.310 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.
- Pada tanggal 10 April 2017, PT PNM Venture Capital melakukan perjanjian pinjaman dengan PT PNM Investment Management, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a sesuai dengan keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital pada tanggal 6 April 2017 untuk jangka waktu 1 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2017. Saldo pada tanggal saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp10.000.000.000.
- PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PRA/IX/17 tanggal 8 September 2017. Plafon pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2017, PT PNM Venture Capital telah mencairkan dana sebesar Rp200.000.000.000.
- Pada tahun 2017, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. S-013/PNM-PLA/III/17 sebesar Rp50.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 10.74% per tahun dengan jangka waktu 6 Bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT Mitra Bisnis Madani sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.
- Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.
- Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-01/PNM-PKA/XII/16 tanggal 1 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*.

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

j. Other Liabilities (see Note 27)

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
		Short term employment benefit:
	4.156.434.973	Board of Commissioners
	10.741.677.894	Board of Director
Jumlah	14.898.112.867	

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- During 2018 and 2017 the Company entered into a lease labor transaction amounting to Rp549,213,838,274 and Rp436,432,325,310, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.
- On April 10, 2017, PT PNM Venture Capital entered into a loan agreement with PT PNM Investment Management in the form of short term loan facility amounting to Rp10,000,000,000 with an interest rate of 11.5% pa in accordance with the decision of Shareholders of PT PNM Venture Capital on April 6, 2017 for a period of 1 year. All of the loan has been disbursed by the company in 2017. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp10,000,000,000.
- PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No.PK-02/PNM-PRA/IX/17 dated September 8, 2017. The loan ceiling is Rp200,000,000,000 for a period of 6 months. As of Desember 27, 2017, PT PNM Venture Capital has disbursed Rp200,000,000,000.
- In 2017, PT PNM Ventura Syariah obtained a working capital credit facility from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) based on approval letter of Working Capital Loan No. S-013/PNM-PLA/III/17 amounting to Rp50,000,000,000 is non-revolving which is used for working capital of venture capital financing. Interest rate of 10.74% per annum with 6 month period, 1% administration of credit plafond, interest is calculated at the end of each month.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No. PK-02/PNM-PLA/XII/16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp100,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.
- The Company entered into loan agreements with PT Mitra Bisnis Madani in accordance with Letter of Loan Agreement No. PK-02 / PNM-PLA / XII / 16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for 36 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.
- Establishment of PT Mitra Madani Institute on December 9, 2016 which is 99.67% owned by PT PNM VC as the Company's subsidiaries and 0.33% owned by PT Mitra Tekno Madani as an subsidiary of PT PNM VC.
- The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No.PK-01/PNM-PKA/XII/16 dated December 1, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is *floating*.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27) (Lanjutan)

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut: (Lanjutan)

- j. Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PT PNM VC pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp32.000.000.000 dengan rincian alokasi sebagai berikut:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
- PT Mitra Niaga Madani	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT Mitra Bisnis Madani	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT Micro Madani Institute	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Mitra Tekno Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT PNM Venture Capital	10.000.000.000	10.000.000.000

- k. Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-179/KR.0213/2018 perihal Penatausahaan Perubahan Kepemilikan Akibat Penambahan Modal Disetor PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	516.667	516.667.000	60,52
2	Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	39,48
	Total	853.716	853.716.000	100,00

Pada tanggal 5 April 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-290/KR.0113/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	120.000	120.000.000	60,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	37,94
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	2,06
	Total	200.000	200.000.000	100,00

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

j. Other Liabilities (see Note 27) (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows: (Continued)

- j. The Company increased its investment in PT PNM VC on March 31, 2016 amounted Rp32,000,000,000 with details of allocation as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
	10.000.000.000	PT Mitra Niaga Madani -
	10.000.000.000	PT Mitra Bisnis Madani -
	1.000.000.000	PT Micro Madani Institute -
	1.000.000.000	PT Mitra Tekno Madani -
	10.000.000.000	PT PNM Venture Capital -

- k. According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On May 23, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-179/KR.0213/2018 regarding Administration of Ownership Amendments Due to the Addition of Paid-in Capital of PT BPRS PNM Mentari. The Composition of share ownership of PT BPRS PNM Mentari changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	100.000	100.000.000	616.667	616.667.000	64,66
2	Pemegang Saham Lainnya	-	-	337.049	337.049.000	35,34
	Total	100.000	100.000.000	953.716	953.716.000	100,00

On April 5, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-290/KR.0113/2018 regarding Approval on Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT BPR Rizky Barokah changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	200.000	200.000.000	320.000	320.000.000	80,00
2	H. Mohammad Amin	-	-	75.880	75.880.000	18,97
3	Herry Hariry Amin	-	-	4.120	4.120.000	1,03
	Total	200.000	200.000.000	400.000	400.000.000	100,00

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2018 dan 2017 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	14.749.372	8.697.580
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.758.187)	(994.504)
Utang bersih	12.991.185	7.703.075
Total ekuitas	1.893.579	1.814.951
<i>Gearing Ratio</i>	6,86	4,24
<i>Debt to Equity Ratio</i>	7,79	4,79

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2018 and 2017 was to maintain *gearing ratio* as prevailing regulation. The *gearing ratios* as at December 31, 2018 and 2017, were as follows:

Total borrowings
Less : cash and equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio
Debt to Equity Ratio

43. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

43. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.758.187	-	-	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	3.390.943	3.390.943	Loans
Subjumlah	-	-	1.758.187	-	-	3.390.943	5.149.129	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	70.177	15.126	11.333	2.309.538	1.621.642	3.899.740	7.927.557	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	709.257	-	-	66.581	306.956	1.082.794	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi	-	-	-	660.631	994.586	4.083.512	5.738.729	Bond payables
Subjumlah	70.177	724.383	11.333	2.970.169	2.682.808	8.290.208	14.749.080	Subtotal
Jumlah	(70.177)	(724.383)	1.746.853	(2.970.169)	(2.682.808)	(4.899.266)	(9.599.950)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>					
<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
-	-	994.504	-	-	-	994.504	
Pinjaman yang diberikan							Loans
-	-	-	3.015.694	405.780	3.803.046	7.224.520	
Subjumlah							Subtotal
-	-	994.504	3.015.694	405.780	3.803.046	8.219.024	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan							Bank and financial institution borrowings
55.594	84.404	267	848.685	1.099.944	1.570.710	3.659.604	
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN							Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
-	407.813	-	-	-	390.481	798.294	
Utang obligasi							Bond payables
-	-	-	999.587	905.580	2.334.514	4.239.682	
Subjumlah							Subtotal
55.594	492.217	267	1.848.272	2.005.525	4.295.705	8.697.579	
Jumlah							Total
(55.594)	(492.217)	994.238	1.167.422	(1.599.744)	(492.659)	(478.555)	

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2018 / <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017 / <i>Dec 31, 2017</i>	
Rupiah			Rupiahs
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	80.462	85.581	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	5.787.794	4.212.711	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	49.316	59.396	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	6.536.227	2.750.695	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	137.530	116.136	Capital Financing
Pembiayaan Modal	-	434.014	
Jumlah	12.591.329	7.658.533	Total
Persentase			Percentage
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,64%	1,12%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	45,97%	55,01%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,39%	0,78%	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	51,91%	35,92%	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	1,09%	1,52%	Capital Financing
Pembiayaan Modal	0,00%	5,67%	
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, *review* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (prudential principles) and business justification to consider also historical data.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Pemantauan Kredit

Credit Monitoring

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Impairment and reserve policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>		Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	1.758.187	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.198	-	807.198	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	12.591.328	(71.816)	12.519.512	Loans
Pembiayaan modal	-	(5.329)	(5.329)	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.955	(254)	9.701	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	124	-	124	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	16.734	-	16.734	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	193.826	-	193.826	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.354	-	6.354	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	15.383.706	(77.399)	15.306.307	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>		Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	994.504	-	994.504	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	859.137	-	859.137	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	7.224.520	(52.698)	7.171.822	Loans
Pembiayaan modal	434.014	(1.720)	432.294	Capital financing
Piutang jasa manajemen	5.525	(97)	5.428	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	481	-	481	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	3.977	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	24.083	-	24.083	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.189	-	6.189	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	9.552.430	(212.354)	9.497.915	Total

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning* aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2018 and 2017. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2018 and 2017:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	1.143.044	1.245.421	1.419.010	1.150.730	4.958.205	Bank and financial institution borrowings
PN dan MTN	1.103.500	390.000	600.000	730.000	2.823.500	PN and MTN
Utang obligasi	-	994.586	2.090.799	1.993.060	5.078.445	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the Government of RI
Pemerintah RI	-	258.373	566.635	249.881	1.074.889	
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	7.905	7.905	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	5.052	5.052	Deferred revenues of JRF
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	520.333	520.333	Other liabilities
Jumlah	2.246.548	2.888.380	4.676.444	4.656.961	14.468.333	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	390.450	176.357	921.796	341.812	1.830.415	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	1.829.189	-	-	1.829.189	MTN
Utang obligasi	999.587	905.579	2.089.744	244.770	4.239.681	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the Government of RI
Pemerintah RI	-	-	-	798.294	798.294	
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	8.420	8.420	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	190	-	-	-	190	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	252.574	252.574	Other liabilities
Jumlah	1.390.232	2.911.125	3.011.540	1.645.870	8.958.767	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.758.187	-	-	-	-	1.758.187	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	807.198	-	-	-	807.198	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	6.582.230	468.971	5.540.127	-	12.591.328	Loans
Pembiayaan modal	-	230.391	129.145	210.811	-	570.347	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	9.955	-	-	-	9.955	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	394.397	-	-	-	394.397	Accrued incomes
Piutang LKP	-	124	-	-	-	124	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	16.734	-	-	-	16.734	Investment manager activities receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.354	-	-	6.354	Financial assets - available for sale
	1.758.187	8.234.855	604.470	5.750.938	-	16.348.450	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.143.044	475.828	1.555.583	124.450	3.298.905	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	1.103.500	740.000	600.000	450.000	2.893.500	MTN
Utang obligasi	-	-	1.654.884	1.252.509	2.831.002	5.738.395	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	66.581	306.955	300.000	673.536	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.385	8.385	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	5.894	5.894	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	560.539	560.539	Other liabilities
	-	2.246.547	2.937.293	3.715.047	4.280.270	13.179.157	
Total perbedaan jatuh tempo	1.758.187	5.988.308	(2.332.823)	2.035.891	(4.280.270)	3.169.293	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	994.504	-	-	-	-	994.504	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	859.137	-	-	-	859.137	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	3.015.694	405.780	3.803.046	-	7.224.520	Loans
Pembiayaan modal	-	178.672	63.790	191.552	-	434.014	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	5.525	-	-	-	5.525	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	327.312	-	-	-	327.312	Accrued incomes
Piutang LKP	-	481	-	-	-	481	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	3.977	-	-	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	24.086	-	-	-	24.086	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	994.504	4.414.884	475.760	3.994.598	-	9.879.746	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	390.450	176.359	921.794	341.812	1.830.415	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	-	1.829.189	-	-	1.829.189	MTN
Utang obligasi	-	999.587	905.580	2.089.744	244.770	4.239.681	Bond payables
Pinjaman							Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	-	798.294	798.294	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	-	-	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	8.420	8.420	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	190	-	-	-	190	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	252.574	252.574	Other liabilities
	-	1.390.232	2.911.128	3.011.538	1.645.870	8.958.768	
Total perbedaan jatuh tempo	994.504	3.024.652	(2.435.368)	983.060	(1.645.870)	920.978	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional (Lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk (Continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	-	-	Cash and cash equivalents
Subjumlah	-	-	Subtotal
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	561.658,30	7.905.485.333	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	561.658,30	8.384.996.760	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(561.658,30)	(8.384.996.760)	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	101.374,68	1.373.424.165	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	610.500,00	8.325.957.354	Portfolio of securities - trading
Subjumlah	711.874,68	9.699.381.519	Subtotal
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	576.656,54	7.812.542.804	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	576.656,54	7.812.542.804	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	135.218,14	1.886.838.715	Net Monetary Assets (Liabilities)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 66 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 5 kasus dalam proses penuntutan di Kejaksaan atau dalam proses persidangan di pengadilan
 - 61 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 69 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 6 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 25 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 16 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri
 - 6 gugatan dalam proses mediasi

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.095.016.173 dan Rp3.668.712.836.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

45. CONTINGENCIES

As of December 31, 2018, the Company has the following contingencies:

- a. There are 66 criminal cases with debtors:
 - 5 cases in the prosecution process at the Prosecutor's Office or in court proceedings.
 - 61 cases in the police reporting process.
- b. There are 69 civil case with the debtors:
 - 6 cases in the Judicial Review process
 - 25 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 16 cases on appeal at the High Court.
 - 16 cases on examination process at the District Court.
 - 6 lawsuit in the mediation process

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,095,016,173 and Rp3,668,712,836, respectively.

46. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999 October, 13 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerimaan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

- c. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.

- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.

- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.

- e. Based on the Deed Export Working Capital Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250,000,000,000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50,000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

- f. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495,000,000,000, which bears an interest rate of 10.50% per year.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskanpinjamkan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750,000,000,000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (*gross*).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- g. Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the credit agreement dated November 30, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

- i. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and *Non-Performing Financing* > 90 days up to 5% of total *outstanding* (*Gross*).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50.000.000.000, with the ratio of 28.15% : 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .

- j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

- k. Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of *Non-Performing Loans* (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

k. Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan upfront fee sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through ULaMM unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, NOBU National Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.
- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.
- Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.
- o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- q. Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.
- r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.
- r. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.
- t. Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

u. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan penunjukan Agen Pemantau MTN PNM XVII Tahun 2018 Nomor 107 tanggal 12 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan MTN XVII sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

47. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					(expressed in millions of Rupiahs)	
	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	30.526	-	-	-	-	30.526	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	881.964	-	-	-	-	881.964	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	8.192	-	-	-	-	8.192	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	1.189.167	-	-	-	-	1.189.167	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	58.177	23.264	-	-	81.441	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	9.221	-	24.219	-	-	33.440	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	97.458	-	9.199	172	(59.061)	165.890	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	6.952	-	1.619	-	1.619	6.952	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	53.669	-	-	-	53.669	Income from investment manager activities
Lainnya	4.158	-	-	-	-	4.158	Others
	2.227.639	53.669	68.995	47.655	(57.442)	2.455.401	
Beban bunga dan keuangan	(939.912)	-	(113.051)	(19.099)	97.027	(1.169.089)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(59.289)	(382)	(102.251)	(335)	-	(162.258)	Depreciation expenses
Labas bersih	65.241	14.384	13.017	4.351	(29.195)	67.798	Net Income
Aset	17.348.696	175.315	1.789.604	364.752	(1.429.797)	18.248.569	Assets
Liabilitas	15.458.415	5.973	1.544.323	304.529	(958.249)	16.354.991	Liabilities

46. AGREEMENTS (Continued)

u. The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on September 28, 2021.

The Company issued MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and will mature on September 27, 2020.

Based on the Deed of Issuance Agreement and the appointment of PNM XVII MTN Monitoring Agency Year 2018 Number 107 dated March 12, 2018 The Company issued MTN XVII amounting to Rp500,000,000,000 with 3 year term, fixed interest rate of 8.25% per annum and will be due on March 15, 2021.

47. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

(dalam jutaan Rupiah)

47. OPERATION SEGMENT (Continued)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017					Jumlah/ Total	
	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	31.091	-	-	-	-	31.091	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing</i>
Pendapatan dari ULaMM	1.132.332	-	-	-	-	1.132.332	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	7.771	-	-	-	-	7.771	<i>Income from micro, small and medium financing</i>
Pendapatan dari Mekaar	743.639	-	-	-	-	743.639	<i>Income from Mekaar</i>
Pendapatan dari modal ventura	-	-	76.506	22.237	(270)	98.472	<i>Income from venture capital</i>
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	8.429	-	-	18.634	(18.634)	8.429	<i>Income from BPR/S financing</i>
Pendapatan jasa pengelolaan dana	42.776	873	1.481	184	(21.673)	23.641	<i>Income from fund management services</i>
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.040	-	1.989	-	(512)	10.517	<i>Income from management consulting services</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	59.352	-	-	(1.059)	58.293	<i>Income from investment manager activities</i>
Lainnya	3.919	-	-	-	(0)	3.919	<i>Others</i>
	1.978.998	60.225	79.976	41.056	(42.149)	2.118.105	
Beban bunga dan keuangan	(365.537)	-	(29.129)	(11.448)	4.243	(401.871)	<i>Interest expenses and financial charges</i>
Beban penyusutan	(29.498)	(205)	(9.659)	(336)	(7.709)	(47.407)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba bersih	29.455	1.502	133.777	221	(87.938)	77.017	<i>Net Income</i>
Aset	7.162.516	147.271	279.390	165.740	705	7.755.622	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.426.432	5.490	581.824	138.430	(194.151)	5.958.026	<i>Liabilities</i>

48. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas cucu (PT Mintra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, property investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap –Bangunan)". Reklasifikasi ini tidak berpengaruh terhadap Total Nilai Aset pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 dan juga tidak berpengaruh terhadap nilai dan penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk periode tahun 2018 dan 2017, karena untuk Pendapatan atas sewa property investasi dan beban sewa telah dilakukan Eliminasi.

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reclassification of accounts on December 31, 2018 are as follows:

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property (building for lease) account owned by the grandchildren (PT Mintra Niaga Madani) to Fixed Asset accounts which were previously presented separately as Investment Property accounts in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets). This reclassification has no effect on the Total Asset Value in the Financial Position Report as of December 31, 2018 and 2017 and also has no effect on the value and presentation of the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Statement for the period 2018 and 2017, because the rental income for investment property and rental expense has been carried out. Elimination.

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018			
	Sebelum reklasifikasi / <i>Before</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi / <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>reclassification</i>	
Aset				Assets
- Jumlah Aset Tetap	424.704.162.654	835.934.722.253	1.260.638.884.907	Total Fixed Asset -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	168.000.000	488.051.906.173	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	5.400.574.290	375.869.752.537	381.270.326.827	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(1.002.924.821)	(27.986.936.457)	(28.989.861.278)	Building -
- Jumlah Properti Investasi	835.934.722.252	835.934.722.252	-	Total Investment Properties -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	488.051.951.173	488.051.951.173	-	Land -
- Bangunan	375.869.752.536	375.869.752.536	-	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(27.986.981.458)	(27.986.981.458)	-	Building -

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018			
	Sebelum reklasifikasi / <i>Before</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi / <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>reclassification</i>	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	35.384.576.222	30.575.883.941	65.960.460.163	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	455.739.353.275	(30.575.883.941)	474.578.820.387	General Reserves -

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2017 are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / <i>Before</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi / <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>reclassification</i>	
- Jumlah Aset Tetap	400.142.968.416	524.154.678.829	924.297.647.245	Total Fixed Asset -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	168.000.000	(290.115.399.873)	290.283.399.873	Land -
- Bangunan	5.678.224.290	(243.912.051.670)	249.590.275.960	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(772.933.285)	9.872.772.714	(10.645.705.999)	Building -
- Jumlah Properti Investasi	524.154.678.829	(524.154.678.829)	-	Total Investment Properties -
- Harga Perolehan				Acquisition Cost -
- Tanah	290.115.399.873	(290.115.399.873)	-	Land -
- Bangunan	243.912.051.670	(243.912.051.670)	-	Building -
- Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation -
- Bangunan	(9.872.772.714)	(9.872.772.714)	-	Building -

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / <i>Before</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi / <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>reclassification</i>	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	75.911.389.676	(40.526.813.454)	35.384.576.222	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	388.832.666.700	66.906.686.575	455.739.353.275	General Reserves -

1 Jan 2017 / Jan 1, 2017

	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017			
	Sebelum reklasifikasi / <i>Before</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi / <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>reclassification</i>	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	331.198.157.964	(255.286.768.288)	75.911.389.676	Unappropriated retained earning -
- Cadangan Umum	133.545.898.412	255.286.768.288	388.832.666.700	General Reserves -

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI NON KAS

Perusahaan melakukan transaksi non-kas penting berupa pembelian aset tetap secara kredit yang merupakan aktivitas investasi pada laporan arus kas konsolidasian. Sementara itu, Perusahaan tidak melakukan transaksi non-kas yang termasuk dalam kategori aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian.

49. NON- CASH TRANSACTION

The company carries out important non-cash transactions in the form of purchases of fixed assets on credit which are investment activities in the consolidated statement of cash flows. Meanwhile, the Company did not carry out non-cash transactions included in the funding activity category in the consolidated statement of cash flows.

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Deduction</i>		Pengurangan/ <i>Reduction</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
		Kas/ <i>Cash</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>		
Aset Tetap	628.519.195.322	143.299.797.192	7.295.639.105	(16.422.038.806)	-	762.692.592.813	Fixed Assets
Properti							Investment
Investasi	534.027.406.542	223.090.489.330	106.803.762.836	-	-	863.921.658.708	Properties
Jumlah	1.162.546.601.864	366.390.286.522	114.099.401.941	(16.422.038.806)	-	1.626.614.251.522	Total

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI
YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Registrasi II ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM. Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Registrasi I ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM.

**50. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED
INFORMATIONS**

Plan for Issuance of Revolving Bond III PNM

On February 8, 2019, the Company submitted a Registration Statement for Registration II to the Financial Services Authority (OJK) in the process of issuing Revolving Bond III PNM. On January 16, 2019, the Company submitted a Registration Statement for Registration I to the Financial Services Authority (OJK) in the process of issuing Revolving Bond III PNM.

Target dana yang dihimpun adalah sebesar Rp6.000.000.000.000, dimana Perusahaan akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000, yang terbagi atas seri Obligasi sebagai berikut:

The target of the funds raised is Rp6,000,000,000,000, of which the Company will offer the Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 with a maximum amount of Rp.2,000,000,000,000, which is divided into the following Bond series:

- Seri A: Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

- Seri A: The term of the Bond is 3 (three) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series A Bond Principal at the maturity date.
- Seri B: The term of the Bond is 5 (five) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series B Bond Principal at the maturity date.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Bonds are issued scripless and are offered with a nominal value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every 3 (three) months.

Penyaluran Dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus

Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor S-73/MBU/01/2019 perihal Penyaluran Dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa:

Distribution of Partnership Program Funds through Special SOEs

On January 30, 2019, the Company received a Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-73/MBU/01/2019 concerning Partnership Program (PK) Funds Distribution through a Special SOEs. In the letter stated that:

- 1 Untuk mempercepat dan meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil, BUMN Pembina dapat memberikan pinjaman tanpa bunga atau hibah dana Program Kemitraan kepada BUMN di bidang jasa keuangan yang khusus didirikan untuk pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat untuk melakukan pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil
- 2 Tujuan dari penyaluran PK melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana PK yang tidak tersalur sehingga penyaluran PK belum optimal serta kompetensi BUMN Non Jasa Keuangan dalam penyaluran dana PK pada UMK.
- 3 Berkenaan dengan hal tersebut, dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui penyaluran dana PK PT PNM (Persero) melalui BUMN Khusus dengan mekanisme hibah sebesar Rp132.000.000.000 yang pelaksanaannya mengacu pada SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran dana PK BUMN melalui BUMN Khusus.
- 4 Penyaluran dana PK melalui BUMN Khusus dilakukan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik.

- 1 To accelerate and increase professionalism in the development and empowerment of micro and small economies, Trustees SOEs can provide interest-free loans or grant funds from the Partnership Program to SOEs in the field of financial services specifically established for the development and empowerment of the people's economy to make capital loans and/or guidance to micro and small businesses.
- 2 The purpose of distributing PK through Special SOEs is because there are still PK funds that are not channeled so that the distribution of PK has not been optimal and the competency of Non-Financial Services BUMNs in channeling PK funds to MSEs.
- 3 In this regard, the General Meeting of Shareholders (AGM) approved the distribution of PK PT PNM (Persero) funds through a Special BUMN with a grant mechanism of Rp132,000,000,000 which implementation refers to SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs through Special SOEs.
- 4 Distribution of PK funds through Special SOEs is carried out in accordance with applicable regulations and regulations and refers to good corporate governance.

Pergantian Kepala Satuan Pengawasan Intern

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengangkat Sdr. Sri Indrajaya dan menggantikan Sdr. Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/II/2019.

Replacement of Head of the Internal Audit Unit

On January 4, 2019, the Company appointed Mr. Sri Indrajaya and replacing Mr. Yulizar as Head of the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors No.SK-0137/PNM/DIR/II/2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III PNM, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang disertai dengan perubahan maupun tambahan pengungkapan untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Catatan 1.h "Struktur Entitas Anak", telah diganti dengan "Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah, karena kepemilikan saham Perusahaan pada ketiga BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S tersebut di atas."

Catatan 7.a "Pembiayaan Modal", telah diganti dengan "Perusahaan berkeyakinan tidak perlu melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Entitas Induk karena induk koperasi simpan pinjam dan induk koperasi wanita sebagai pasangan usaha/debitur telah memadai."

Catatan 7 "Pembiayaan Modal", telah ditambahkan dengan "Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai."

Catatan 12 "Piutang Lain-Lain", telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar adalah piutang terkait pembiayaan mekaar yang secara substansi telah dapat diakui sebagai piutang karena telah dilakukan proses pencairan, namun proses pencairan piutang pembiayaan mekaar tersebut terealisasi atau dicairkan pada tanggal-tanggal yang mendekati akhir bulan atau per tanggal cut off penyajian laporan posisi keuangan.

Dikarenakan intensitas pencairan pembiayaan mekaar pada tanggal-tanggal akhir bulan cukup banyak, maka Perusahaan memerlukan waktu 2-3 hari untuk mengelompokkan pencairan-pencairan pembiayaan mekaar tersebut kedalam daftar nominatif piutang pembiayaan mekaar (sesuai maapingan format sistem). Setelah Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut dikelompokkan sesuai dengan maapingan format sistem (format daftar nominatif pembiayaan mekaar) maka Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar tersebut akan disajikan sebagai piutang usaha pembiayaan mekaar.

Perusahaan mengkalifikasikan piutang pembiayaan mekaar yang masih dalam proses maaping sistem di tanggal cut off pelaporan keuangan sebagai Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar. Perseroan tidak menyajikan secara terpisah atas Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar, karena nilainya tidak material atau secara substansi antara Piutang non-usaha unit bisnis Mekaar dengan piutang pembiayaan mekaar adalah sama, namun untuk memudahkan perusahaan di dalam pengidentifikasian dan pencatatan maka perusahaan membedakan penyajian klasifikasi piutang tersebut.

Nilai saldo piutang non-usaha Mekaar per 31 Desember 2018 hanya sebesar Rp172.119.656.362 atau setara 0,94% dari nilai total aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp18.248.569.878.713.

Catatan 14 "Investasi Pada Investasi Asosiasi", telah diganti dengan "Penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disebabkan oleh pengakuan bagian laba entitas asosiasi sesuai dengan tingkat kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi."

Catatan 15 "Aset Tetap", informasi mengenai aset tetap dalam proses pembangunan telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai core system. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%. Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

51. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose of public offering of Sustainable Bond III PNM, the Company has reissued financial statements as of December 31, 2018 and 2017 for the December 31, 2018 and 2017 were accompanied by changes and additional disclosures in financial statement presentation to conform with the prevailing capital market regulations.

The consolidated statements of cash flows are restated as follows:

Notes 1.h "The Subsidiaries Structure" has been changed with "In accordance with SFAS 65 (2013) Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, and PT BPR Rizky Barokah, because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the three BPR / S mentioned above."

Note 7.a "Capital Financing", has been changed with "The company believes that it is not necessary to establish a Reserve for Impairment Losses at the Parent Entity because the parent of the savings and loan cooperative and the parent of the female cooperative as a business partner / debtor are sufficient."

Note 7 "Capital Financing", has been added with "Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate."

Note 12 "Other Receivables", has been added with disclosures as follows:

Mekaar's business unit non-business receivables are accounts receivable related to external financing which has been substantially recognized as a receivable due to the disbursement process, but the process of disbursing the relevant financing receivables has been realized or disbursed on dates close to the end of the month or per cut-off date financial position report.

Due to the considerable intensity of disbursement of funds at the end of the month, the Company requires 2-3 days to classify the said disbursement of funds into the nominative list of relevant financing receivables (according to the format of the system). After the non-business receivables of the Mekaar business unit are grouped according to the format of the system (the nominative payment list format), the non-business receivables of the Mekaar business unit will be presented as mekaar financing business receivables.

The company clarifies the current financing receivables that are still in the process of mapping the system at the financial reporting cut-off date as the Mekaar business unit's non-business receivables. The Company does not present separately the non-business receivables of the Mekaar business unit, because the value is not material or substantially between the non-business receivables of the Mekaar business unit and the financing receivables are the same, but to facilitate the company in identifying and recording the company distinguishes classification presentation the receivables.

The value of the balance of Mekaar's non-trade receivables as at December 31, 2018 was only Rp172,119,656,362 or equivalent to 0.94% of the total value of the Company's assets as of December 31, 2018 amounting to Rp18,248,569,878,713.

Notes 1.h "Investment in Associates" has been changed with "The decrease in the carrying amount of investments in associates as of December 31, 2018 and 2017 is due to the recognition of the share of profit of associates in accordance with the level of share ownership of the Company in associates."

Note 15 "Fixed Assets", information regarding fixed assets under construction has been amended with disclosure as follows:

Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.

The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%. The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp267,500,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat *error* pada hasil *output* sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test (UAT)* untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus membangun aset tersebut.

Catatan 15 "Aset Tetap", informasi mengenai penggabungan properti investasi ke aset tetap telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dan 2017:

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak/cucu yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, property investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas cucu/afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (Bangunan) di dalam laporan konsolidasian:

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp290.115.399.873 (tanah) dan Rp243.912.051.670 (Bangunan). Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp27.986.981.458 dan Rp9.872.772.714 untuk tahun 2017.

Catatan 18 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual", informasi mengenai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual telah ditambahkan dengan pengungkapan sebagai berikut:

Pada tahun 2018 terdapat hapus buku karena terjadinya penjualan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

a Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Mobil sebanyak 78 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp14.133.504.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp9.651.064.130,-

b Aset tetap tidak lancar untuk dijual - Motor sebanyak 439 unit atau Harga Perolehan sebesar Rp3.989.040.000,- dan Akm Penyusutan sebesar Rp3.484.369.193,-

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

Mutasi Akumulasi penyusutan dan beban penyusutan atas Aset Tetap Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2017	8.198.946.251
<u>ditambah:</u>	
Beban penyusutan selama tahun 2018	
-Mobil	13.716.760.933
-Motor	3.850.160.417
<u>dikurangi:</u>	
Akm penyusutan untuk aset yang dijual di 2018	
-Mobil	(9.651.064.130)
-Motor	(3.484.369.193)
Saldo Akumulasi Penyusutan - 31 Des 2018	12.630.434.278

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 137 sampai dengan halaman 143 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

51. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.

The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.

Note 15 "Fixed Assets", information regarding the incorporation of investment property into fixed assets has been added with disclosures as follows:

Information regarding reclassification of Investment Property to Fixed Assets in the 2018 and 2017 Consolidated Financial Statements:

The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child / grandchild entities used for operational activities.

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

Information regarding Investment Property owned by grandchildren / affiliates which are obtained and owned by the parent and subsidiary / grandchild entities:

The value of the acquisition price for investment property in 2018 was Rp 488,051,951,173 for land and Rp3,75,869,752,536 for buildings then in 2017 amounting to Rp290,115,399,883 (land) and Rp43,912,051,670 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2018 amounting to Rp27,986,981,458 and Rp9,872,772,714 for 2017.

Note 18 "Non-current assets held for sale", information regarding non-current assets held for sale has been added with disclosures as follows:

In 2018 there was a write-off due to the sale of the Owned Non-Current Assets for sale with the following details:

a Assets remain non-current for sale - Cars as many as 78 units or the acquisition price of Rp14,133,504,000 and Depreciation Acts of Rp9,651,064,130, -

b Assets remain non-current for sale - Motor as much as 439 units or the acquisition price of Rp. 3,989,040,000 and Depreciation Act of Rp. 3,484,369,193.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

Mutations in accumulated losses and depreciation expenses for Non-Current Fixed Assets Held for Sale in 2018 are as follows:

Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2017	8.198.946.251
<u>added:</u>	
Depreciation expense during 2018	
-Car	13.716.760.933
-Motorcycle	3.850.160.417
<u>reduced:</u>	
Depository assets for assets sold in 2018	
-Car	(9.651.064.130)
-Motorcycle	(3.484.369.193)
Depreciation Accumulated Balance - Dec 31, 2018	12.630.434.278

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 137 to pages 143.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	682.915.835.936	737.459.716.261	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	12.385.133.273.268	7.057.131.671.231	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	365.695.856.417	346.824.508.988	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	9.701.136.002	5.421.994.639	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	364.202.375.936	318.162.138.986	Accrued incomes
Piutang lain-lain	191.543.271.313	5.884.159.540	Other receivables
Pajak dibayar di muka	83.134.177.075	73.029.432.970	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	878.219.214.303	432.760.461.458	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	474.381.483.310	435.369.278.805	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.563.823.350	795.347.378	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	147.090.161.644	159.159.145.797	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.012.549.638	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	168.837.611.585	123.621.768.264	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.330.000	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	3.992.582.664	1.538.118.303	Other assets - net
JUMLAH ASET	17.295.135.857.520	10.425.779.253.484	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	4.630.809.840.679	1.452.777.036.620	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2.595.000.000.000	1.829.188.770.687	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	5.739.075.443.064	4.239.681.829.559	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	1.082.794.464.971	407.812.542.804	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	5.051.999.988	8.419.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	13.194.475.777	19.771.433.584	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	753.662.200.847	392.319.249.393	Installment reserve fund
Utang lain-lain	343.952.766.135	74.022.099.507	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	207.045.520.943	164.845.689.132	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	40.814.697.014	31.229.285.548	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	15.411.401.409.418	8.620.067.936.826	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2018 dan 2017	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2018 and 2017
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	474.578.820.389	455.739.353.275	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	65.960.460.163	35.384.576.222	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	12.514.835.139	(16.092.945.250)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	1.883.734.448.102	1.805.711.316.658	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.295.135.857.520	10.425.779.253.484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Pendapatan Bunga dan Syariah	3.060.935.642.840	1.914.833.578.339	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(939.912.294.044)	(600.171.306.222)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	2.121.023.348.796	1.314.662.272.117	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	6.952.402.052	9.040.074.544	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	4.158.365.034	3.919.229.519	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	14.527.993.939	42.659.637.596	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	82.929.796.135	116.324.637	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	28.936.548	41.140.910	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	(2.187.113.674.798)	(1.438.667.461.626)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(486.368.624)	(65.003.988)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	36.422.187.320	121.766.081.624	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	78.442.986.402	53.472.295.333	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(14.713.920.000)	(6.380.894.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.231.393.761	(11.706.824.360)	<i>Deferred tax</i>
	<u>(12.482.526.239)</u>	<u>(18.087.719.110)</u>	
LABA PERIODE BERJALAN	65.960.460.163	35.384.576.222	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkuran kembali atas program imbalan pasca kerja	4.997.584.415	(10.004.606.459)	<i>Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
	<u>4.997.584.415</u>	<u>(10.004.606.459)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	<i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	4.997.584.415	(10.004.606.459)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	70.958.044.578	25.379.969.763	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
Laba per saham			<i>Earnings per Share</i>
Dasar dan dilusian	<u>50.739</u>	<u>27.219</u>	<i>Basic and diluted</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
SALDO PER 1 JANUARI 2017	1.300.000.000.000	388.832.666.700	30.632.515.845	75.911.389.676	47.816.567	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	35.384.576.222	-	-	35.384.576.222	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(10.004.606.459)	(10.004.606.459)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	75.911.389.676	-	(75.911.389.676)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	(9.004.703.101)	-	-	-	-	(9.004.703.101)	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	-	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	(16.545.109.109)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.866	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.389	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.103	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	2.594.566.101.346 (15.003.059.078.560)	1.538.014.781.415 (6.731.047.697.612)	Receipt from interest income (Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	9.744.136.879.811	4.618.915.144.598	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	-	6.884.765.333	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	10.305.000.030	8.186.236.454	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	13.490.801.468	42.070.423.678	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to the third parties
dan pembayaran kepada pihak ketiga (Pembayaran) pajak	(1.495.154.537.072) (213.841.118.158)	(1.253.304.293.697) (146.209.322.995)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(1.334.832.182.105)	(969.642.399.924)	Payment for employees
Penerimaan lain-lain	313.392.070.013	100.956.006.313	Other receipts
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(5.370.996.063.226)	(2.785.176.356.437)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	768.068.952.658	435.570.466.500	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(635.000.000.000)	(400.000.000.000)	(Acquisition) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	(48.486.306.406)	(86.033.042.832)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	1.031.314.005	587.088.894	Dividend income
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	85.613.960.257	(49.875.487.438)	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	5.616.911.500.000	2.515.000.000.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(2.287.967.966.294)	(1.004.848.602.345)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	1.270.000.000.000	1.325.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	-	(650.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	2.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran pokok obligasi)	(1.000.000.000.000)	(687.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(3.457.886.885)	(2.937.681.608)	Payment of bond issuance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.095.485.646.821	2.995.213.716.047	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	810.103.543.853	160.161.872.172	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	720.584.631.226	560.422.759.054	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	147.053.444.747	7.049.853.141	Cash on hand -
- Bank	713.134.730.332	628.034.778.085	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	670.500.000.000	85.500.000.000	Short-term deposits -
Jumlah	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	74,1209%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,659%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	40,0722%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2018	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)</i>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2017	99,9991%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2017	99,9996%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	74,1209%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	60,5200%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2017	84,0000%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	40,0720%	Ekuitas/ <i>Equity</i>
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	14,5800%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	Des 2017	6,9200%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	3,2600%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2017	0,6500%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Metode Pengakuan/ <i>Recognition Method</i>
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ <i>Owned by PNM VC at 99,909%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405



KANTOR PUSAT
Headquarters

Menara Taspen Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10, 12A, 15,
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 2,
Jakarta 10220, Indonesia.

Telp : 62-21-2511404 (Hunting)
Fax : 62-21-2511405, 251155
E-mail : info@pnm.co.id



: @PNM_persero